

PROSPEKTUS AWAL

JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	: 20 November – 4 Desember 2012	Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 19 Desember 2012
Perkiraan Tanggal Efektif	: 13 Desember 2012	Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	: 21 Desember 2012
Perkiraan Masa Penawaran	: 17 – 18 Desember 2012	Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 26 Desember 2012

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPPEPAM DAN LK NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI BAPPEPAM DAN LK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPPEPAM DAN LK MENJADI EFEKTIF. PEMESAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT AKR CORPORINDO Tbk. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT AKR Corporindo Tbk.

PT AKR CORPORINDO Tbk.

Kegiatan Usaha:

Perdagangan dan Distribusi Bahan Bakar Minyak dan Bahan-bahan Kimia Dasar, Penyedia Jasa Logistik (bongkar muat, penyewaan tangki dan gudang serta Transportasi) dan Pengelola Pelabuhan serta manufaktur

Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma AKR Lantai 8
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telepon: (021) 531-1110, 531-1555, Faks: (021) 531-1388, 531-1185
Email : corporate.secretary@akr.co.id, Website: www.akr.co.id

Jaringan Kantor:

12 Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan di Surabaya, Semarang, Bandung, Medan, Palembang, Lampung, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Bali, Makassar dan Manado

PENAWARAN UMUM

OBLIGASI I AKR CORPORINDO TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [*]% ([*] persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp [*] ([*] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 21 Desember 2017.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [*]% ([*] persen) per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp [*] ([*] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 21 Desember 2019.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayarkan pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan denda. Pembayaran bunga Obligasi ke-1 (satu) akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013. Sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECEUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB XVI MENGENAI KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI DALAM PROSPEKTUS INI.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DARI WAKTU KE WAKTU DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIMILIKI SEMENTARA LALU DIJUAL KEMBALI ATAU DISIMPAN UNTUK DIJUAL KEMBALI ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI. KHUSUS UNTUK PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) SEBAGAI PELUNASAN HARUS MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) HANYA BOLEH DILAKUKAN JIKA PERSEROAN TIDAK MELAKUKAN KELALAIAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 9 PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PERSEROAN DILARANG MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) JIKA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT DAPAT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN DALAM 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG MEMPUNYAI PEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL *BUY BACK* OBLIGASI TERSEBUT.

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN KEPADA PERMINTAAN (*DEMAND*) AKAN BAHAN KIMIA DASAR DAN BBM DI INDONESIA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

AA-
(Double A minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XVII PROSPEKTUS INI.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT CIMB SECURITIES INDONESIA

Deutsche Bank

PT DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA



INDOPREMIER

PT INDO PREMIER SECURITIES



PT MANDIRI SEKURITAS

PENJAMIN EMISI OBLIGASI
Akan ditentukan kemudian

WALI AMANAT
PT BANK MEGA Tbk.

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Nopember 2012

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum "Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") di Jakarta dengan surat No. 101/AKR/CS/X/2012 tertanggal 19 Oktober 2012 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "**UUPM**").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan "Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok sebesar sebanyak-banyaknya Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) pada BEI sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-047/BEI.PPS/10-2012 tanggal 18 Oktober 2012. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 Tanggal 29 Mei 2009.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

PT CIMB Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities, dan PT Mandiri Sekuritas, sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM "OBLIGASI I AKR CORPORINDO TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN AKAN MELAKUKAN PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SETIAP 1 (SATU) TAHUN SEKALI SELAMA KEWAJIBAN ATAS OBLIGASI TERSEBUT BELUM LUNAS, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-135/BL/2006 TANGGAL 14 DESEMBER 2006 TENTANG PEMERINGKATAN ATAS EFEK BERSIFAT UTANG.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xiii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI.....	9
III. PERNYATAAN UTANG	11
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	21
A. UMUM.....	21
B. KEUANGAN.....	24
C. IKHTISAR KEBIJAKAN – KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	41
D. MANAJEMEN RISIKO	49
E. FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG ASING.....	51
V. RISIKO USAHA.....	52
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	59
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	60
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	60
B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	61
C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	68
D. SUMBER DAYA MANUSIA.....	75
E. STRUKTUR PERSEROAN DALAM GRUP	80
F. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	81
G. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PEGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN, PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN ENTITAS ANAK.....	82
H. KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM.....	84
I. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI.....	85
J. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	126
K. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA....	127
L. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP	140
M. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN	142
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	144
A. UMUM.....	144
B. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERSEROAN	144
C. KEUNGGULAN BERSAING	146
D. VISI, MISI DAN STRATEGI USAHA	147
E. STRATEGI UMUM UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN PERSEROAN	148

F. KEGIATAN USAHA	149
G. PROPERTI, FASILITAS PRODUKSI DAN PERALATAN	154
H. PENJUALAN DAN PEMASARAN.....	155
I. BASIS PELANGGAN	156
J. PENETAPAN HARGA	157
K. PERSAINGAN.....	157
L. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN.....	158
M. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	159
N. KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN.....	163
O. ASURANSI.....	166
P. PROSPEK USAHA DAN RENCANA KEDEPAN.....	170
Q. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG))	173
R. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR))	174
IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	175
X. EKUITAS	181
XI. PERPAJAKAN.....	182
XII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI.....	184
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	185
XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	189
XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	217
XVI. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.....	377
XVII. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI.....	392
XVIII. ANGGARAN DASAR	395
XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	412
XX. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	416
XXI. AGEN PEMBAYARAN.....	425
XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	426

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	<p>Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau dewan komisaris dari pihak tersebuthubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agen Pembayaran	<p>Berarti KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang telah ditunjuk dengan perjanjian tertulis oleh Perseroan serta berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi serta Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.</p>
AKRT	<p>Berarti PT Arthakencana Rayatama, pemegang saham mayoritas Perseroan.</p>
Anggaran Dasar	<p>Berarti Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan beserta seluruh perubahannya.</p>
AKR COAL	<p>Berarti PT Anugrah Karya Raya beserta anak-anak perusahaannya yaitu PT Bumi Karunia Pertiwi, PT Mineral Tambang Wahana, PT Rizki Tambang Abadi, PT Baruta Abadi, PT Sarana Tambang Utama, PT Berkah Rukun Bersama dan PT Jabal Nor.</p>
Bank Kustodian	<p>Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam dan LK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.</p>
Bapepam	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-undang Pasar Modal, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
Bapepam dan LK	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
BBM	<p>Berarti Bahan Bakar Minyak.</p>

BEI	Berarti PT Bursa Efek Indonesia, yaitu yang berkedudukan selaku bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM; suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
Bunga Obligasi	Berarti tingkat bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Bursa Efek	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/ atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Curah Cair	Berarti kargo/barang yang berbentuk curah dalam jumlah yang besar, seperti BBM, caustic soda cair, minyak goreng, Sorbitol cair, alkohol, tetes tebu yang kesemuanya belum dikemas.
Curah Kering	Berarti kargo/barang yang berbentuk curah dalam jumlah yang besar, seperti jagung, kedelai, bungkil kedelai, soda abu, pupuk yang kesemuanya belum dikemas.
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
Dokumen Penawaran Umum	Berarti Dokumen-dokumen sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.C.1, antara lain: a. Perjanjian Perwaliamanatan; b. Pengakuan Utang; c. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi; d. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek; e. Perjanjian Agen Pembayaran; f. Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek di KSEI; dan g. Dokumen Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sebagaimana yang akan disampaikan kepada Bapepam dan LK termasuk namun tidak terbatas pada Prospektus, Prospektus Ringkas dan Prospektus Awal sebagaimana akan diedarkan kepada Masyarakat.

Sesuai dengan definisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Efek	Berarti surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatifnya.
Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan ketentuan angka 4 Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.2.
Emisi	Berarti Penawaran Umum oleh Perseroan untuk menjual atau memperdagangkan Obligasi kepada Masyarakat.
Entitas Anak	Berarti suatu entitas, termasuk entitas bukan perseroan terbatas seperti persekutuan, yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia).
Entitas Asosiasi	Berarti suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.
<i>Guigang Ports</i>	Berarti pelabuhan-pelabuhan sungai Entitas Anak Perseroan yang terletak di kota Guigang, Guangxi, Cina Selatan
Hari Bursa	Berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.
HGB	Berarti Hak Guna Bangunan atas tanah.
HM	Berarti Hak Milik atas tanah.
IAPI	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia
KAP	Berarti Kantor Akuntan Publik
JIBOR	Berarti Jakarta Interbank Borrowing Rate
Jumlah yang Terutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Dokumen Penawaran Umum, termasuk tetapi tidak terbatas pada jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.

Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau “KTUR”	berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk keperluan menghadiri RUPO atau mengajukan permintaan agar diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal yang dalam Emisi Obligasi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Manajer Penjataan	Berarti PT CIMB Securities Indonesia yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pemesanan Dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum
Masa Penawaran Umum	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Obligasi yang ditawarkan dapat dilakukan dan Formulir Pemesanan Saham dapat diajukan kepada para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, kecuali jika Masa Penawaran Umum itu ditutup lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan Masa Penawaran Umum tidak kurang dari 1 (satu) Hari Kerja dan tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan efek dimaksud
Masyarakat	Berarti perorangan baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di luar Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

MSOP	Berarti <i>Management Stock Option Plan</i> Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memberikan opsi saham melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen, dan karyawan kunci Perseroan.
MT	Berarti Metrik Ton (satuan berat).
Obligasi	<p>Berarti surat utang dengan nama Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi, dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 5 (lima) tahun; b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun; dan jumlah pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan seri Obligasi dan/atau pembelian kembali Obligasi sebagai pelunasan obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi, dengan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan 6 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
Pelindo	Berarti PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
Pemegang Obligasi	<p>Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam:</p> <p>a. Rekening Efek pada KSEI; atau b. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.</p>
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Pengakuan Utang	Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang, yang akan dibuat di hadapan Aryanti Artisari SH, Mkn, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh Perseroan dikemudian hari.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

Penjamin Emisi Obligasi	Berarti Perusahaan Efek yaitu PT CIMB Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Securities, PT Deutsche Securities Indonesia, serta pihak lain yang dapat ditunjuk/ditentukan kemudian di dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan, yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan ketentuan Undang-undang Pasar Modal, yang dalam hal ini adalah PT CIMB Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Securities, PT Deutsche Securities Indonesia, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti perjanjian antara Perseroan dan KSEI perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi serta Denda (jika ada) tertanggal 18 Oktober 2012, Nomor 74, dibuat dihadapan Aryanti Artisari SH, Mkn, Notaris di Jakarta, dan perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/ atau pembaharuan pembaharuannya yang dibuat oleh pihak pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi (PPEO)	Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, yang dibuat oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dibuat dihadapan Aryanti Artisari SH, Mkn, Notaris di Jakarta, tanggal 18 Oktober 2012, Nomor 73, dan perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/ atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Perwaliamanatan	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Nomor 72 tanggal 18 Oktober 2012, yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 24 tanggal 7 November 2012, keduanya dibuat dihadapan Aryanti Artisari SH, Mkn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI, tertanggal 18 Oktober Nomor SP-0057/ PO/KSEI/1012 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, berikut segala perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/ atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Bursa Efek, perihal pencatatan efek, tertanggal 18 Oktober 2012 Nomor SP-047/ BEI.PPS/10-2012 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, berikut segala perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Peraturan Nomor IX.A.2	Berarti Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-122/BL/2009 tanggal 29 (dua puluh sembilan) Mei 2009 (dua ribu sembilan) tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan Nomor VI.C.3	Berarti Peraturan Nomor VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-309/BL/2008 tanggal 01 (satu) Agustus 2008 (dua ribu delapan) tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan.
Peraturan Nomor VI.C.4	Berarti Peraturan Nomor VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-412/BL/2010 tanggal 06 (enam) September 2010 (dua ribu sepuluh) tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
Peraturan Nomor IX.C.11	Berarti Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-135/BL/2006 tanggal 14 (empat belas) Desember 2006 (dua ribu enam) tentang Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang.
Peraturan Nomor X.K.4	Berarti Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-15/PM/1997 tanggal 30 (tiga puluh) April 1997 (seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) sebagaimana diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 (tujuh belas) Maret 2003 (dua ribu tiga) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-undang Pasar Modal juncto Peraturan Bapepam nomor IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam tanggal 27 (dua puluh tujuh) Oktober 2000 (dua ribu) Nomor Kep-42/PM/2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua Bapepam dan LK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-pengubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Bapepam dan LK.
Perseroan	Berarti PT AKR Corporindo Tbk, suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Barat, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-undang Pasar Modal.
Perusahaan Pemingkat	berarti PT Pemingkat Efek Indonesia (PT PEFINDO) atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemingkat lain yang terdaftar di Bapepam dan LK dan yang disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
Pihak Berelasi	Berarti orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor). a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika oran tersebut : 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010).

Pokok Obligasi	<p>Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 2 (dua) seri yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 5 (lima) tahun; b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun; <p>dan jumlah pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi sesuai dengan seri Obligasi dan/ atau pelaksanaan pembelian kembali Obligasi sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi, sebagaimana diatur dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
Prospektus	<p>Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 Undang-Undang Pasar Modal, juncto Peraturan Nomor IX.C.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, tanggal 17 (tujuh belas) Januari 1996 (seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) Nomor KEP 51/PM/1996 tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum.</p>
Rekening Efek	<p>Berarti rekening yang memuat catatan mengenai posisi Obligasi dan/ atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi.</p>
RMB	<p>Berarti Renminbi, mata uang Cina.</p>
RUPO	<p>Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
Satuan Pemindahbukuan	<p>Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukuan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>

Sertipikat Jumbo Obligasi	berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Sorbitol	Berarti <i>monosaccharide polyhydric alcohol</i> , umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan pasta gigi.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum beserta bukti kepemilikan Obligasi yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam Addendum perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi kepada Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Tanggal Pembayaran Bunga	Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pelunasan Pokok	Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi masing-masing seri menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, dan dengan memperhatikan ketentuan pasal 5 dan 6 dari Perjanjian Perwaliamanatan, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam Addendum perjanjian Perwaliamanatan.
TDP	Berarti Tanda Daftar Perusahaan.
US\$	Berarti Dolar Amerika Serikat.
Undang-undang Pasar Modal	Berarti Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima), tanggal 10 (sepuluh) Nopember 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat dikemudian hari.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Tambahan Lembaran Negara No. 4756.

UUWDP	Berarti Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.
Wali Amanat	Berarti PT BANK MEGA Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang mewakili kepentingannya sendiri dan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

SINGKATAN NAMA ENTITAS ANAK YANG DIMILIKI SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG

ADH	PT Andahanesa Abadi
AGCT	AKR (Guangxi) Coal Trading Co Ltd
AGP	AKR (Guigang) Port Co Ltd
AGTP	AKR (Guigang) Transshipment Co Ltd
ANI	PT AKR Niaga Indonesia
ANUGRAH	PT Anugrah Karya Raya
ARUKI	PT Arjuna Utama Kimia
AKRS	PT AKR Sea Transport
BA	PT Baruta Abadi
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
BKMS	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
BMS	PT Berlian Manyar Sejahtera
BRB	PT Berkah Rukun Bersama
GGACP	Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co Ltd
JN	PT Jabal Nor
JTT	PT Jakarta Tank Terminal
KLZ	Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.
MTW	PT Mineral Tambang Wahana
RTS	PT Rizki Tambang Selaras
STU	PT Sarana Tambang Utama
UEPN	PT Usaha Era Pratama Nusantara

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disajikan dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 28 Nopember 1977 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 26 tanggal 12 April 1978, keduanya dibuat di hadapan Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan pengubahannya sebagaimana termaktub dalam kedua akta di atas telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan dalam buku register pada Pengadilan Negeri Surabaya berturut-turut dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan No. 741.

Selanjutnya berdasarkan Akta Berita Acara No. 17 tanggal 12 Maret 1985, dibuat oleh Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memindahkan tempat dan kedudukannya yaitu dari sebelumnya bertempat kedudukan di Surabaya menjadi bertempat kedudukan di Jakarta. Akta perubahan mana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No.C2-4846-HT.01.04.Th.85 tanggal 5 Agustus 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 827/1985 tanggal 23 Agustus 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1985, Tambahan No. 1231.

Perseroan semula didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya Tbk yang selanjutnya diubah menjadi menjadi PT AKR Corporindo Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 36, tanggal 23 September 2004, dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-24263 HT.01.04.TH.2004, tanggal 29 September 2004, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan No. TDP 090215101340 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat, tanggal 5 Oktober 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, tanggal 19 Oktober 2004, Tambahan No. 10550.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85, tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-19285 tanggal 29 Mei 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0048187. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 dan bahwa berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta tertanggal 21 September 2012 menerangkan bahwa Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sedang dalam proses pencetakan Berita Negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 per lembar saham kepada Bapepam dan LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) lembar saham berhak membeli 2 (dua) lembar saham yang ditawarkan. Hasil penawaran umum digunakan untuk pembiayaan investasi dan untuk modal kerja KLZ, Entitas Anak melalui penambahan setoran modal, dan modal kerja Perseroan. Jumlah keseluruhan saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas I menjadi 624.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II atas 626.992.320 lembar saham dengan harga penawaran Rp860 per lembar saham kepada Bapepam dan LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 20 Januari 2010 dan disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) lembar saham berhak membeli 1 (satu) lembar saham yang ditawarkan. Hasil penawaran umum digunakan untuk pembiayaan investasi dalam bentuk pembangunan penambahan fasilitas terminal tangki dan *jetty* di berbagai lokasi serta untuk modal kerja Perseroan. Jumlah keseluruhan saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas I menjadi 3.765.951.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85, tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) terbagi atas 3.851.443.500 (tiga miliar delapan ratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh tiga ribu lima ratus) saham; dan
- Modal Disetor : Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 30 September 2012, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.280.640.320	228.064.032.000	59,22
Soegiarto Adikoesoemo	6.508.000	650.800.000	0,17
Haryanto Adikoesoemo	8.283.000	828.300.000	0,22
Jimmy Tandyo	6.000.000	600.000.000	0,16
Bambang Soetiono Soedijanto	779.000	77.900.000	0,02
Suresh Vembu	440.000	44.000.000	0,01
Masyarakat	1.548.193.180	154.819.318.000	40,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.851.443.500	385.144.350.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.648.556.500	364.855.650.000	

Perseroan adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia, dengan rekam jejak operasional lebih dari 50 tahun. Pada awalnya Perseroan didirikan sebagai perusahaan perdagangan bahan kimia curah, selanjutnya Perseroan telah berkembang menjadi distributor BBM dan bahan kimia dasar serta perusahaan terkemuka penyedia solusi *supply chain* yang terpadu di Indonesia. Selain itu, Perseroan melalui sejumlah Entitas Anak juga bergerak di bidang logistik, manufaktur serta pertambangan dan infrastruktur batubara.

Perseroan adalah pionir dalam pembangunan fasilitas terminal tangki di beberapa pelabuhan utama di Indonesia untuk penanganan curah cair dan curah kering. Pada saat ini, Perseroan melakukan kegiatan usaha di 10 (sepuluh) pelabuhan laut dan 9 (sembilan) Pelabuhan sungai di Indonesia. Pada tahun 2006, Perseroan memulai kegiatan operasional fasilitas kepelabuhanan di Cina dan pada saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha di 5 (lima) pelabuhan sungai di Cina.

Kegiatan usaha Perseroan dapat dikategorikan ke dalam 4 lini usaha, yaitu:

- a. Perdagangan dan Distribusi - Perseroan memperdagangkan dan mendistribusikan 2 (dua) buah produk utama yaitu (i) bahan kimia dasar dan (ii) produk BBM;
- b. Logistik
- c. Manufaktur – Sorbitol dan *adhesive materials*; dan
- d. Lain-lain (pertambangan dan infrastruktur batubara)

a. Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi

Perseroan merupakan perusahaan swasta terbesar untuk perdagangan dan distribusi BBM (sumber: laporan BPH Migas, semester I tahun 2012) dan terkemuka untuk bahan kimia dasar di Indonesia. Dengan pengalaman dalam lini usaha perdagangan dan distribusi selama lebih dari 50 tahun, Perseroan meyakini bahwa Perseroan adalah perusahaan terkemuka yang memiliki jaringan logistik yang terintegrasi. Jaringan tersebut mencakup 10 pelabuhan laut di Jakarta, Banten, Semarang, Surabaya, Bali, Stagen, Pangkep (Makassar), Lampung, Bitung dan Medan serta 9 pelabuhan sungai di Pontianak, Banjarmasin, Muara Teweh, Satui, Palaran, Palembang, Perawang, Buntok Baru dan Melak. Jaringan tersebut juga didukung oleh fasilitas pergudangan dan lebih dari 300 armada truk serta kapal tongkang (barges). Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memberikan jasa layanan distribusi perdagangan, logistik, dan manajemen supply chain untuk produk bahan kimia dasar dan BBM kepada pelanggan.

b. Lini Usaha Logistik

Lini usaha logistik dijalankan oleh Perseroan bersama Entitas Anak Perseroan baik di Indonesia maupun di Cina. Usaha ini meliputi kegiatan pengelolaan pelabuhan dan terminal, pergudangan, penyewaan terminal tangki untuk bahan kimia dasar dan BBM, bongkar muat peti kemas, kargo curah, kargo umum, dan kargo batubara serta transportasi darat dan laut.

Operasi jasa pelabuhan di Indonesia dijalani oleh Perseroan, UEPN dan ADH. UEPN bekerjasama dengan Pelindo untuk bongkar muat peti kemas dan kargo curah di pelabuhan Perak Surabaya.

Perseroan juga menyewakan sebagian tangki penyimpanan curah cair kepada pihak ketiga. Khusus penyewaan terminal tangki BBM kepada pihak ketiga dilakukan oleh JTT di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta dengan total kapasitas tangki sebesar 250.000 KL.

Entitas Anak Perseroan mengoperasikan 5 pelabuhan sungai Pearl River, Guigang propinsi Guangxi di Cina. Kelima pelabuhan tersebut di integrasikan untuk menangani peti kemas, kargo curah, kargo umum, kargo batubara dan *transshipment*.

c. Lini Usaha Manufaktur (Sorbitol dan *Adhesive materials*)

Sorbitol adalah rangkaian kimia yang dihasilkan dari starch dan digunakan sebagai bahan baku produk Farmasi dan berbagai produk makanan sebagai pemanis rendah kalori. Perseroan mengoperasikan 1 pabrik di Liuzhou, Propinsi Guangxi, Cina yang didirikan pada tahun 1995. Total kapasitas produksi dari fasilitas produksi tersebut adalah 120.000 MT per tahun. Hasil produksi Sorbitol dan *starch sweeteners*

dari pabrik di Liuzhou digunakan untuk memasok kebutuhan produksi lokal (Cina) serta untuk memasok kebutuhan produksi perusahaan domestik dan perusahaan multinasional yang beroperasi di Cina.

Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,96% dalam ARUKI, sebuah perusahaan produsen adhesive berkedudukan di Surabaya-Jawa Timur. ARUKI memproduksi bahan perekat kayu serta bahan kimia kertas yang diperlukan untuk industri kayu dan industri kertas di Indonesia.

d. Lini lainnya (Pertambangan dan Infrastruktur Batubara)

Perseroan saat ini memiliki 94,64% kepemilikan saham di PT Anugrah Karya Raya, suatu perusahaan yang memiliki penyertaan pada beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara di Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah. Hasil produksi batubara medium kalori dari tambang tersebut dipasarkan kepada pelanggan di kawasan Asia dan melalui fasilitas pelabuhan yang dimiliki oleh Perseroan di Cina untuk para pelanggan di Cina. Perseroan juga melakukan usaha perdagangan batubara di kota Guigang-Cina dimana Perseroan melakukan perdagangan batubara Cina untuk pelanggan domestik.

Untuk penunjang kegiatan pertambangan batubara, AKR COAL juga membangun dan mengembangkan infrastruktur batubara seperti jalan *hauling* dan pelabuhan sungai di wilayah kalimantan.

Pendapatan Perseroan bersumber dari empat sumber utama yaitu: perdagangan dan distribusi, logistik, manufaktur, dan lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara). Hingga periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 lini perdagangan dan distribusi memberikan kontribusi pendapatan sebesar 93,5%, lini logistik sebesar 2,1%, lini manufaktur sebesar 3,7% dan lini lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara) sebesar 0,8% dari total pendapatan. Jumlah pendapatan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp10.715.662 juta.

Untuk tahun 2011 lini perdagangan dan distribusi menyumbang sebesar 93,4% dari total pendapatan, sisanya disumbangkan oleh lini logistik sebesar 2,6% dan lini manufaktur sebesar 3,9% dan lini lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara) sebesar 0,1% dari total pendapatan konsolidasian . Pada tahun 2011 jumlah pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp18.805.950 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp10.320.713 juta atau meningkat 82,2%. Faktor pendorong peningkatan pendapatan pada tahun 2011 adalah meningkatnya pendapatan dari lini perdagangan dan distribusi sebesar 86,7%. Peningkatan pendapatan dari lini perdagangan dan distribusi disebabkan oleh meningkatnya pangsa pasar domestik, volume permintaan serta meningkatnya harga jual BBM dan bahan kimia dasar.

Untuk tahun 2010 lini perdagangan dan distribusi, manufaktur, logistik dan pertambangan dan lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara) masing-masing memberikan kontribusi berturut-turut sebesar 91,2%, 5,1%, 3,7% dan 0,0% terhadap total pendapatan konsolidasian. Pada tahun 2010 pendapatan konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp10.320.713 juta.

Strategi Usaha

Strategi utama Perseroan dan Entitas Anak mencakup hal-hal berikut :

- a. Meningkatkan volume distribusi BBM non-subsidi dengan fokus mengembangkan wilayah pemasaran di Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur.
- b. Mempertahankan pertumbuhan volume penjualan bahan kimia dasar untuk mengantisipasi permintaan dari berbagai industri sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- c. Meningkatkan kapasitas penyimpanan untuk meningkatkan volume distribusi baik BBM dan bahan kimia dasar di masa yang akan datang.
- d. Berpartisipasi dalam program Pemerintah untuk mendistribusikan BBM bersubsidi
- e. Mengendalikan biaya dan terus berupaya mewujudkan skala ekonomi serta mempertahankan efisiensi.

Prospek Usaha

Perseroan memiliki prospek yang cukup baik sejalan dengan deregulasi minyak dan gas di sektor hilir yang dilakukan oleh Pemerintah yang membuka kesempatan bagi pihak swasta untuk berperan serta dalam aktivitas perdagangan dan distribusi BBM di tanah air. Perseroan melihat terdapat potensi pertumbuhan di pulau-pulau lain di luar Jawa seperti Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup menjanjikan di masa yang akan datang. Prospek usaha Perseroan pada lini usaha perdagangan dan distribusi BBM pada tahun-tahun mendatang juga akan semakin baik seiring dengan penugasan Perseroan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak tahun 2010 sampai saat ini untuk beberapa wilayah di Sumatra dan Kalimantan. Pada lini usaha Perdagangan dan Distribusi terutama pada bahan kimia dasar, saat ini konsumsi bahan kimia dasar di tingkat domestik masih menunjukkan tren yang positif sejalan dengan peningkatan permintaan dari berbagai industri. Permintaan untuk bahan kimia dasar di berbagai industri di Indonesia berbanding lurus seiring pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia dan pertumbuhan penduduk. Hal tersebut, memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan kinerja lini usaha ini dan meningkatkan penjualan baik dalam segi volume maupun harga jual.

Produk maltose dan maltodextrin banyak digunakan dalam produk makanan bayi dan krim kopi non-susu. Meningkatnya kesadaran negara-negara berkembang seperti negara-negara di benua Afrika akan kesehatan mulut dan gigi berpengaruh pada meningkatnya permintaan akan produk perawatan gigi (pasta gigi dan obat kumur) secara signifikan serta meningkatnya harga komoditas gula dunia dari waktu ke waktu sehingga terdapat kemungkinan penggantian penggunaan gula dengan Sorbitol maka hal ini, akan membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan Sorbitol di pasar domestik maupun internasional. Hal tersebut akan memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha perdagangan dan manufaktur Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mendorong meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat yang berdampak pada kenaikan permintaan akan bahan kimia dasar di dalam negeri serta konsumsi BBM dalam negeri. Hal tersebut akan memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha perdagangan dan distribusi serta lini usaha logistik Perseroan.

Terkait permintaan domestik, saat ini Indonesia sedang menambah jumlah pembangkit tenaga listrik berbahan bakar Batubara. Sehubungan dengan ekspor Batubara Termal, pertumbuhan persediaan dalam jangka pendek hingga menengah diantisipasi akan berada di bawah pertumbuhan permintaan. Dengan mengasumsikan bahwa kondisi pasar akan menjadi stabil serta terbatasnya persediaan atas batubara termal dan meningkatnya pertumbuhan permintaan dari negara-negara berkembang seperti Cina dan India akan memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha lainnya Perseroan. Untuk mendukung prospek lini usaha lainnya, Perseroan sedang membangun infrastruktur *hauling road* dan pelabuhan batubara di Kalimantan melalui Entitas Asosiasi, dimana *hauling road* dan pelabuhan batubara tersebut dapat digunakan untuk aktivitas logistik oleh perusahaan penambangan pihak ketiga yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha lainnya Perseroan.

Berikut merupakan gambaran kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal 30 Juni 2012:

Nama Perusahaan	Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung		Kegiatan Usaha	Status
	%	Tahun Mulai Penyertaan	%	Tahun Mulai Penyertaan		
ENTITAS ANAK						
UEPN	99,99	2002	-	-	Jasa logistik	Beroperasi
ADH	99,99	2007	-	-	Jasa logistik	Beroperasi
ARUKI	99,96	1996	-	-	Pabrikasi bahan perekat	Beroperasi
ANUGRAH	94,64	2009	-	-	Perdagangan dan pertambangan batubara	Beroperasi
JTT	51,02	2005	-	-	Terminal tangki penyimpanan	Beroperasi
KLZ	100,00	2004	-	-	Pabrikasi sorbitol	Beroperasi

Nama Perusahaan	Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung		Kegiatan Usaha	Status
	%	Tahun Mulai Penyertaan	%	Tahun Mulai Penyertaan		
ENTITAS ANAK						
AGP	100,00	2006	-	-	Pengoperasian pelabuhan	Beroperasi
AGCT	100,00	2008	-	-	Perdagangan	Beroperasi
GGACP	94,64	2006	-	-	Pengoperasian pelabuhan	Beroperasi
AGTP	78,00	2006	-	-	Pengoperasian pelabuhan	Beroperasi
AKRS	99,99	2011	-	-	Pelayaran domestik	Belum Beroperasi
ANI	99,99	2012	-	-	Perdagangan umum	Belum Beroperasi
BKP	-	-	99,99	2009	Tambang batu bara	Beroperasi
STU	-	-	99,99	2009	Tambang batu bara	Belum Beroperasi
RTS	-	-	99,99	2009	Tambang batu bara	Belum Beroperasi
MTW	-	-	99,99	2009	Tambang batu bara	Belum Beroperasi
BA	-	-	99,99	2009	Tambang batu bara	Belum Beroperasi
BKMS	-	-	99,99	2012	Pengoperasian pelabuhan	Belum Beroperasi
ENTITAS ASOSIASI						
BRB	-	-	50,00	2011	Pengelolaan jalan <i>hauling</i>	Beroperasi
JN	-	-	42,94	2011	Pengelolaan jalan <i>hauling</i> & pelabuhan khusus batu bara	Belum Beroperasi
BMS	-	-	40,00	2012	Pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan peti kemas serta kegiatan yang berhubungan dengan konsolidasi dan distribusi barang, untuk menunjang kelancaran arus barang di pelabuhan	Belum Beroperasi

B. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Nama Obligasi

“Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap”

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan memberikan pilihan bagi Masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut :

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [*]% ([*] persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp [*] ([*] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 21 Desember 2017.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [*]% ([*] persen) per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp [*] ([*] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 21 Desember 2019.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi ke-1 (satu) akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013. Sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertipikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalianan.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (Satu Rupiah) dan kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1,00 (Satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Satuan Perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,00 (Lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi

Pembayaran	Tanggal Pembayaran Bunga	
	Seri A	Seri B
Bunga Obligasi ke-1	21 Maret 2013	21 Maret 2013
Bunga Obligasi ke-2	21 Juni 2013	21 Juni 2013
Bunga Obligasi ke-3	21 September 2013	21 September 2013
Bunga Obligasi ke-4	21 Desember 2013	21 Desember 2013
Bunga Obligasi ke-5	21 Maret 2014	21 Maret 2014
Bunga Obligasi ke-6	21 Juni 2014	21 Juni 2014
Bunga Obligasi ke-7	21 September 2014	21 September 2014
Bunga Obligasi ke-8	21 Desember 2014	21 Desember 2014
Bunga Obligasi ke-9	21 Maret 2015	21 Maret 2015
Bunga Obligasi ke-10	21 Juni 2015	21 Juni 2015
Bunga Obligasi ke-11	21 September 2015	21 September 2015
Bunga Obligasi ke-12	21 Desember 2015	21 Desember 2015
Bunga Obligasi ke-13	21 Maret 2016	21 Maret 2016
Bunga Obligasi ke-14	21 Juni 2016	21 Juni 2016
Bunga Obligasi ke-15	21 September 2016	21 September 2016
Bunga Obligasi ke-16	21 Desember 2016	21 Desember 2016
Bunga Obligasi ke-17	21 Maret 2017	21 Maret 2017
Bunga Obligasi ke-18	21 Juni 2017	21 Juni 2017
Bunga Obligasi ke-19	21 September 2017	21 September 2017
Bunga Obligasi ke-20	21 Desember 2017	21 Desember 2017
Bunga Obligasi ke-21		21 Maret 2018
Bunga Obligasi ke-22		21 Juni 2018
Bunga Obligasi ke-23		21 September 2018
Bunga Obligasi ke-24		21 Desember 2018
Bunga Obligasi ke-25		21 Maret 2019
Bunga Obligasi ke-26		21 Juni 2019
Bunga Obligasi ke-27		21 September 2019
Bunga Obligasi ke-28		21 Desember 2019

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perseroan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa benda bergerak maupun barang

tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk hak Pemegang Obligasi ini adalah *pari passu* tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Wali Amanat

Bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Hasil Pemeringkatan

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”). Berdasarkan surat Pefindo No. 1626/PEF-Dir/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

idAA- (Double A Minus)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini Perihal Keterangan Mengenai Pemeringkatan Obligasi.

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 1 Oktober 2013.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas surat utang Perseroan.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang.

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

- Disalurkan ke Entitas Anak sekitar 45% dari dana hasil penawaran umum dalam bentuk penyertaan modal dan dalam bentuk pinjaman dengan rincian sebagai berikut
 - Sekitar 10% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk penyertaan modal pada UEPN, Entitas anak Perseroan.
 - Sekitar 35% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada UEPN, Entitas Anak Perseroan.
- Sisanya digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perseroan yakni pembelian bahan baku.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini Perihal Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Penawaran Umum Obligasi.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

Pembelian Kembali (*buyback*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. Periode penawaran pembelian kembali;
 - b. Jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. Tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi
13. Perseroan wajib melaporkan kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
 - a. Jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
14. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan

15. Pembelian kembali (*buy back*) oleh Perseroan mengakibatkan :
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

C. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko, yaitu:

Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko ketergantungan kepada permintaan (*demand*) akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia;
2. Risiko hasil usaha lini usaha perdagangan dan distribusi BBM yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM;
3. Risiko hasil usaha lini usaha perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga bahan kimia dasar;
4. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan;
5. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci;
6. Risiko terkait tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat memperpanjang sewa jangka panjang ataupun HGB atas lahan-lahan yang digunakan atau dimiliki oleh Perseroan;
7. Risiko kelangkaan pasokan atau kenaikan bahan baku secara signifikan yang akan berpengaruh terhadap laba lini usaha manufaktur;
8. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi;
9. Risiko ketiadaan kontrak jangka panjang dengan pelanggan;
10. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (SHE);
11. Risiko terkait Perseroan dapat dikenakan biaya dengan jumlah yang signifikan sehubungan dengan adanya masalah lingkungan;
12. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan;
13. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan;
14. Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama pembangunan;
15. Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan;
16. Risiko terkait Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham mayoritas dalam beberapa proyek-proyek yang telah dibangun;
17. Risiko potensi konflik dan persaingan dengan pemegang saham pengendali dan afiliasinya, yang juga bergerak dalam industri yang sama di Indonesia;
18. Risiko ketergantungan kepada permintaan akan jasa layanan logistik dan jasa pengapalan di Indonesia dan Cina;
19. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan;
20. Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk;
21. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan;
22. Risiko kondisi ekonomi dan politik;
23. Risiko perubahan kebijakan Pemerintah;
24. Risiko terkait harga batubara yang mengikuti siklus (*cyclical*) dan memiliki tingkat fluktuasi signifikan; dan
25. Risiko terkait pasar batubara yang sangat kompetitif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan;

Risiko Investasi bagi Investor Pemegang Obligasi

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Secara lebih terinci, masing-masing risiko tersebut dibahas pada Bab V Prospektus ini perihal Risiko Usaha.

D. KINERJA KEUANGAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

(dalam jutaan Rupiah)

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	31 Desember (Disajikan kembali)				
		2011	2010	2009	2008	2007*)
Jumlah Aset	9.572.121	8.417.863	7.778.862	6.216.601	5.216.078	3.690.581
Jumlah Liabilitas	5.587.337	4.746.103	4.840.048	3.854.445	2.991.082	2.056.253
Jumlah Ekuitas	3.984.784	3.671.760	2.938.814	2.362.157	2.224.996	1.634.327

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember (Disajikan Kembali)				
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011	2010	2009	2008*)	2007*)
Penjualan dan Pendapatan	10.715.662	9.061.333	18.805.950	10.320.713	7.488.882	7.979.318	4.852.299
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(10.093.971)	(8.594.006)	(17.754.204)	(9.700.172)	(7.009.059)	(7.412.735)	(4.435.445)
Laba Bruto	621.691	467.327	1.051.746	620.541	479.823	566.583	416.854
Laba Usaha	391.622	284.617	725.498	356.677	288.385	285.801	205.863
Laba Periode Berjalan	284.686	1.927.052	2.299.580	353.352	356.067	340.560	228.416
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	382.513	1.893.458	2.348.706	260.134	32.825	527.111	319.108

*) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) yang dijelaskan pada paragraf-paragraf awal dalam bab ini, tidak diaudit dan tidak direview. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja.

E. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini.

F. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Hak-hak pemegang Obligasi antara lain sebagai berikut:

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI.
3. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi atas jumlah yang belum dibayar. Jumlah denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat dengan perhitungan yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
4. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dan dengan melampirkan fotokopi Konfirmasi Tertulis dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli Konfirmasi Tertulis kepada Wali Amanat dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi yang akan dibekukan oleh KSEI adalah sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR.
5. Hak suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
6. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

I. PENAWARAN UMUM

OBLIGASI I AKR CORPORINDO TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertipikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 7 (tujuh) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Obligasi ini diterbitkan dengan memberikan pilihan bagi Masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut :

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [•]% ([•] persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp [•] ([•] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 21 Desember 2017.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [•]% ([•] persen) per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp [•] ([•] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 21 Desember 2019.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi ke-1 (satu) akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013. Sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dilakukan pada saat jatuh tempo masing-masing seri Obligasi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) dari Pefindo:

^{id}AA-
(Double A Minus)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini.

PT *AKR* Corporindo Tbk 

PT AKR CORPORINDO Tbk.

Kegiatan Usaha:

Perdagangan dan Distribusi Bahan Bakar Minyak dan Bahan-bahan Kimia Dasar, Penyedia Jasa Logistik (bongkar muat, penyewaan tangki dan gudang serta Transportasi) dan Pengelola Pelabuhan serta manufaktur.

Kantor Pusat:

Wisma AKR Lantai 8

Jl. Panjang No 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telepon: +6221 531-1110, 531-1555, Faks: (021) 531-1388, 531-1185

Email : corporate.secretary@akr.co.id, Website: www.akr.co.id

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN KEPADA PERMINTAAN (DEMAND) AKAN BAHAN KIMIA DASAR DAN BBM DI INDONESIA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Perseroan pertama kali didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 28 Nopember 1977 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 26 tanggal 12 April 1978, keduanya dibuat di hadapan Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan perubahannya sebagaimana termaktub dalam kedua akta di atas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan dalam buku register pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan No. 741.

Selanjutnya berdasarkan Akta Berita Acara No. 17 tanggal 12 Maret 1985, dibuat oleh Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memindahkan tempat dan kedudukannya yaitu dari sebelumnya bertempat kedudukan di Surabaya menjadi bertempat kedudukan di Jakarta. Akta perubahan mana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. C2-4846-HT.01.04.Th.85 tanggal 5 Agustus 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 827/1985 tanggal 23 Agustus 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1985, Tambahan No. 1231.

Perseroan semula didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya Tbk yang selanjutnya diubah menjadi menjadi PT AKR Corporindo Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 36, tanggal 23 September 2004, dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-24263 HT.01.04.TH.2004, tanggal 29 September 2004, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan No. TDP 090215101340 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat, tanggal 5 Oktober 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, tanggal 19 Oktober 2004, Tambahan No. 10550.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85, tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.10-19285 tanggal 29 Mei 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048187.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 dan bahwa berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta tertanggal 21 September 2012 menerangkan bahwa Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sedang dalam proses pencetakan Berita Negara Republik Indonesia.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2012 yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
AKRT	2.280.640.320	228.064.032.000	59,22
Haryanto Adikoesoemo	8.283.000	828.300.000	0,21
Soegiarto Adikoesoemo	6.508.000	650.800.000	0,17
Jimmy Tandyo	6.000.000	600.000.000	0,15
Bambang Soetiono Soedijanto	779.000	77.900.000	0,02
Suresh Vembu	640.000	44.000.000	0,02
Masyarakat	1.548.793.180	157.080.318.000	40,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.851.443.500	385.144.350.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.648.556.500	364.855.650.000	

KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah “Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap”

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan memberikan pilihan bagi Masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut :

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [•]% ([•] persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp [•] ([•] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 21 Desember 2017.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar [•]% ([•] persen) per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp [•] ([•] miliar Rupiah) secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 21 Desember 2019.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi ke-1 (satu) akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013. Sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (Satu Rupiah) dan kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1,00 (Satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Satuan Perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,00 (Lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

TANGGAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran	Tanggal Pembayaran Bunga	
	Seri A	Seri B
Bunga Obligasi ke-1	21 Maret 2013	21 Maret 2013
Bunga Obligasi ke-2	21 Juni 2013	21 Juni 2013
Bunga Obligasi ke-3	21 September 2013	21 September 2013
Bunga Obligasi ke-4	21 Desember 2013	21 Desember 2013
Bunga Obligasi ke-5	21 Maret 2014	21 Maret 2014
Bunga Obligasi ke-6	21 Juni 2014	21 Juni 2014
Bunga Obligasi ke-7	21 September 2014	21 September 2014
Bunga Obligasi ke-8	21 Desember 2014	21 Desember 2014
Bunga Obligasi ke-9	21 Maret 2015	21 Maret 2015
Bunga Obligasi ke-10	21 Juni 2015	21 Juni 2015
Bunga Obligasi ke-11	21 September 2015	21 September 2015
Bunga Obligasi ke-12	21 Desember 2015	21 Desember 2015
Bunga Obligasi ke-13	21 Maret 2016	21 Maret 2016
Bunga Obligasi ke-14	21 Juni 2016	21 Juni 2016
Bunga Obligasi ke-15	21 September 2016	21 September 2016
Bunga Obligasi ke-16	21 Desember 2016	21 Desember 2016
Bunga Obligasi ke-17	21 Maret 2017	21 Maret 2017
Bunga Obligasi ke-18	21 Juni 2017	21 Juni 2017
Bunga Obligasi ke-19	21 September 2017	21 September 2017
Bunga Obligasi ke-20	21 Desember 2017	21 Desember 2017
Bunga Obligasi ke-21		21 Maret 2018
Bunga Obligasi ke-22		21 Juni 2018
Bunga Obligasi ke-23		21 September 2018
Bunga Obligasi ke-24		21 Desember 2018
Bunga Obligasi ke-25		21 Maret 2019
Bunga Obligasi ke-26		21 Juni 2019
Bunga Obligasi ke-27		21 September 2019
Bunga Obligasi ke-28		21 Desember 2019

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perseroan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa benda bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk hak Pemegang Obligasi ini adalah paripassu tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XVI Keterangan Mengenai Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 Perihal Perubahan Peraturan No. IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemerinkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah melakukan pemerinkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan surat Pefindo No. 1626/PEF-Dir/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

^{id}**AA-**
(Double A Minus)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini Perihal Keterangan Mengenai Pemeringkatan Obligasi.

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 1 Oktober 2013.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas surat utang Perseroan.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab XI pada Prospektus ini.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk beralamat di Menara Bank Mega, Lantai 16, Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790.

Keterangan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XX Keterangan Tentang Wali Amanat.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Hak-hak pemegang Obligasi antara lain sebagai berikut:

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak

berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI.

3. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi atas jumlah yang belum dibayar. Jumlah denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat dengan perhitungan yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
4. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPU dengan memuat acara yang diminta dan dengan melampirkan fotokopi Konfirmasi Tertulis dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli Konfirmasi Tertulis kepada Wali Amanat dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi yang akan dibekukan oleh KSEI adalah sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR.
5. Hak suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
6. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan hak-hak kreditur Emiten lain sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan pada Dokumen Penawaran Umum dan perjanjian-perjanjian lain yang sehubungan dengannya adalah kewajiban Perseroan yang berkedudukan sekurang kurangnya *pari passu* dengan kewajiban Perseroan lainnya baik yang telah ada maupun yang akan ada.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab XVI Prospektus ini.

Selain pembatasan dan kewajiban Perseroan, dalam Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) Perseroan yang akan dijelaskan pada Bab XVI Prospektus ini.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
 - a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau

- b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Penawaran Umum lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Penawaran Umum (selain angka 1 huruf a diatas); atau
 - c. Apabila keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Penawaran Umum secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
 - d. Perseroan dan/atau Entitas Anak dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian hutang oleh salah satu atau lebih krediturnya (cross default) dalam jumlah hutang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan triwulan terakhir, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali);
2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
- a. Butir 1.a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung selama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - b. Butir 1.b sampai dengan butir 1.d dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;
maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Dalam keadaan tersebut di atas Perseroan dan/atau Entitas Anaknya dan/atau Afiliasinya dilarang untuk membeli kembali atau membeli sebagian Obligasinya.
3. Apabila :
- a. Pihak yang berwenang secara hukum menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Dokumen Penawaran Umum; atau
 - b. Sebagian besar atau seluruh hak, ijin dan/atau persetujuan lainnya dari pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan hak, ijin dan/atau persetujuan yang diisyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
 - d. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit dan keadaan pailit tersebut telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau

- e. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang.

Maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum pada pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIPEROLEH PERSEROAN PADA MASA YANG AKAN DATANG

Di dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh tambahan utang pada masa yang akan datang.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

- Disalurkan ke Entitas Anak sekitar 45% dari dana hasil penawaran umum dalam bentuk penyertaan modal dan dalam bentuk pinjaman dengan rincian sebagai berikut
- Sekitar 10% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk penyertaan modal pada UEPN, Entitas anak Perseroan.

Berikut ini adalah tabel proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham UEPN sebelum dan sesudah tambahan penyertaan modal dari Perseroan berdasarkan penggunaan dana tersebut diatas:

Keterangan	Struktur Permodalan			
	Sebelum tambahan Penyertaan Modal	%	Setelah tambahan Penyertaan Modal	%
Perseroan	Rp649.999.000.000	99,99	Rp799.999.000.000	99,99
ADH	Rp1.000.000	0,01	Rp1.000.000	0,01

Sehubungan dengan rencana tambahan penyertaan modal Perseroan tersebut di atas, maka UEPN akan meminta persetujuan RUPSLB UEPN untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor.

- Sekitar 35% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada UEPN, Entitas Anak Perseroan.

Pemberian pinjaman kepada Entitas Anak tersebut akan diberikan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman dengan bunga sebesar JIBOR+4.5% per tahun dan dibayarkan secara triwulanan. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa jaminan dengan jangka waktu pelunasan selama lima (5) tahun.

Entitas Anak tersebut akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai sebagian dari pembangunan dan pengembangan fasilitas pelabuhan terpadu baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya, dalam hal pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak tersebut telah dikembalikan oleh Entitas Anak yang bersangkutan, maka dana tersebut akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

- Sisanya digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perseroan yakni pembelian bahan baku.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-15/PM/1997 tanggal 30 (tiga puluh) April 1997 (seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) sebagaimana diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam No. X.K.4"). Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada Bapepam dan LK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh RUPO sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan/atau Peraturan Bapepam No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini akan mengikuti ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, maka total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan [*]% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- a. Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi sekitar [*]% yang terdiri dari: biaya jasa penjaminan (*Underwriting Fee*) sekitar [*]%, biaya jasa penyelenggaraan (*Management Fee*) sekitar [*]% dan biaya jasa penjualan (*Selling Fee*) sekitar [*]%,
- b. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar [*]% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar [*]%, Konsultan Hukum sekitar [*]%, Notaris sekitar [*]% dan jasa Penilai sekitar [*]%,
- c. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar [*]% yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar [*]%, dan Pemeringkat Efek sekitar [*]%,
- d. Biaya BEI dan KSEI sekitar [*]%, terdiri dari BEI sekitar [*]% dan KSEI sekitar [*]%,
- e. Biaya lain-lain (Auditor Penjatahan, Percetakan, Iklan, *Public Expose* dan lain-lain) sekitar [*]%

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp5.587.337 juta.

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Hutang usaha - pihak ketiga	2.826.547
Hutang lain-lain	136.459
Uang muka pelanggan	117.366
Hutang pajak	80.692
Biaya yang masih harus dibayar	105.051
Hutang bank jangka pendek	1.230.400
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	149.959
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.838
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.650.312
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas pajak tangguhan	32.042
Hutang bank jangka panjang dan lainnya – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	843.774
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.426
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.783
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	937.025
Jumlah Liabilitas	5.587.337

Penjelasan masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

A. LIABILITAS JANGKA PENDEK

1. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo hutang usaha pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp2.826.547 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	2.826.547

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
1-30 hari	2.777.752
31-60 hari	22.368
lebih dari 60 hari	26.427
Jumlah Hutang Usaha	2.826.547

2. HUTANG LAIN-LAIN

Saldo hutang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp136.459 juta

3. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp117.366 juta

4. HUTANG PAJAK

Saldo hutang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp80.692 juta, yang terdiri atas

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.994
Pasal 21	1.076
Pasal 22	4.342
Pasal 23 dan 26	6.766
Pasal 25	1.061
Pasal 29	4.298
Pajak pertambahan nilai – neto	444
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	59.405
Lain-lain	1.306
Jumlah	80.692

5. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp105.050 juta.

6. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo hutang bank jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp1.230.400 juta. Akun ini merupakan hutang bank yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Perseroan	
JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta (US\$ 38.508.400)	365.060
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 37.082.575)	351.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 32.412.012)	307.266
PT Bank International Indonesia Tbk. (US\$ 5.000.000)	47.400
Sub-jumlah	1.071.269
ARUKI	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.786.000)	16.931

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
KLZ	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (US\$) 15.000.000	142.200
Jumlah	1.230.400

Perseroan

JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta

Pada tahun 2007, Perseroan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas LC dan Standby LC (SBLC), Fasilitas FX atau valuta asing berjangka, dan Post Import Finance. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan Oktober 2010, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$110.000.000. Fasilitas ini tersedia berdasarkan kebijakan dari bank.

Saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2009 merupakan pemakaian atas fasilitas Post Import Finance yang dikenakan bunga sebesar 2,25% per tahun di atas biaya pokok bank.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp365.060 juta.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2005 dan 2006, Perseroan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perseroan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, dan transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir pada bulan Oktober 2012 untuk mengubah sebagian dari syarat dan ketentuan sebelumnya, termasuk kenaikan fasilitas sehingga yang tersedia menjadi (i) Rekening Koran sebesar US\$2.000.000 dan Rp.80.000.000.000 dengan bunga sebesar 4% per tahun dan 8,5% per tahun, (ii) LC sebesar US\$395.000.000, dengan sub-limit sight LC/usance LC sebesar US\$395.000.000, sub-limit fasilitas Standby LC (SBLC) sebesar US\$20.000.000, sub-limit fasilitas Trust Receipt (TR) dan Time Loan (TL) sebesar US\$60.000.000 atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan bunga sebesar 4% per tahun untuk jumlah dalam Dollar Amerika Serikat atau 8,5% per tahun untuk jumlah dalam Rupiah dan sub-limit fasilitas Bank Garansi sebesar US\$30.000.000 atau ekuivalennya dalam Rupiah (iii) Fasilitas FX atau valuta asing berjangka sebesar US\$65.000.000 dan (iv) fasilitas kredit investasi sebesar Rp620.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Oktober 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk menawarkan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Perseroan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin;
- mengagunkan harta kekayaan Perseroan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perseroan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Perjanjian ini mensyaratkan Perseroan untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 2,0x.

Fasilitas Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 4% per tahun di enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 sedangkan Rupiah dikenakan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp351.543 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 November 2009, Perseroan menandatangani tiga perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit kepada Perseroan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan bank garansi dan ketiga fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir masing-masing perjanjian fasilitas pinjaman adalah pada bulan November 2011 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman non-kas dalam bentuk fasilitas LC yang bersifat *committed* dan berulang (*revolving*) sebesar US\$150.000.000 dengan sub-jumlah *Trust Receipt* sebesar US\$105.000.000 atau ekuivalen Rupiah;
- (ii) Fasilitas bank garansi sebesar Rp32.000.000.000;
- (iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US\$20.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* dimana Perseroan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri. Dan juga tanpa persetujuan dari Mandiri, Perseroan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perseroan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%;
- memperoleh pinjaman dari pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain di luar kegiatan usaha Perseroan; mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru di luar kegiatan usaha Perseroan dan nilai investasi lebih dari 10% dari jumlah penjualan konsolidasi atau 20% dari ekuitas, mana yang lebih rendah; memberikan pinjaman kepada pihak lainnya, termasuk pihak afiliasi, kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha; kecuali sebelum dan setelahnya Perseroan memenuhi ketentuan rasio keuangan (*financial covenant*) yang disyaratkan Mandiri, maka tindakan tersebut cukup diberitahukan secara tertulis kepada Mandiri;
- melakukan penggabungan, pengambilalihan atau penjualan aset lebih dari 10% dari jumlah aset dalam setahun;
- memberikan penjaminan baru berupa *Corporate Guarantee*, *Cash Deficit Guarantee* atau sejenisnya.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perseroan untuk mempertahankan (i) rasio lancar tidak kurang dari 100% (ii) rasio *debt service coverage* lebih dari 120% dan (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250%.

Fasilitas Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 4% per tahun di tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp307.266 juta.

PT Bank International Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Februari 2003, Perseroan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana BII setuju untuk menyediakan beberapa fasilitas kredit kepada Perseroan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian barang dagangan, modal kerja dan juga sebagai jaminan atas transaksi pembelian dari PT Asahimas Chemical, pemasok utama Perseroan, dalam bentuk bank garansi.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BII tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada bulan Oktober 2012, antara lain, untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Oktober 2012 dan menurunkan jumlah maksimum menjadi sebagai berikut: (i) LC sebesar US\$45.000.000, dengan sub-jumlah fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar US\$45.000.000, dan sub-jumlah fasilitas *Trust Receipt* (TR) atau fasilitas pinjaman promes berulang (*Demand Loan*) sebesar US\$5.000.000 atau ekuivalen Rp45.000.000.000, (ii) Fasilitas FX atau valuta asing sebesar US\$50.000.000 dan (iii) Bank Garansi sebesar Rp32.000.000.000..

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* dimana Perseroan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BII. Perseroan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- melakukan penggabungan atau melakukan investasi lebih dari US\$2.000.000
- mengubah anggaran dasar dan melakukan perubahan struktur kepemilikan saham mayoritas.
- Mengagunkan harta kekayaan Perseroan; mengajukan permohonan pailit;
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari Rp20.000.000.000 kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.

Jika Perseroan tidak melanggar persyaratan keuangan dan/atau tidak akan melanggar persyaratan keuangan dan telah memberikan pemberitahuan secara tertulis 5 hari kerja sesudah terjadinya tindakan-tindakan diatas, maka Perseroan diperbolehkan untuk menerima atau menambah suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga dari pihak atau bank lain, mengadakan investasi atau pengembangan usaha diluar kegiatan usaha utama Perseroan, memberikan pinjaman, hutang atau kredit kepada pihak manapun, dan Perseroan diperbolehkan untuk membayar pinjaman kepada pemegang saham.

Fasilitas Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 5,5% per tahun di tahun 2012 (2010: 5,50%-6,25%, 2009: 7,00%-8,50%), sedangkan Rupiah dikenakan bunga 10,00%-10,50% per tahun pada 2010 dan 11,75%-15,50% per tahun pada 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp47.400 juta.

ARUKI

PT Bank Mizuho Indonesia

ARUKI memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia yang mencakup (i) fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah dan/ atau Yen Jepang dan (ii) fasilitas *acceptance guarantee* dengan sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain. Fasilitas pinjaman akan tersedia sampai dengan tanggal 9 September 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh ARUKI, antara lain, untuk mempertahankan rasio lancar dan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 1,0x, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

Suku bunga tahunan berkisar antara 2,87%-2,95% untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 (Tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 2,82%-3,13%, 2010: 3,94%-5,10% dan 2009: 3,02%-4,94%).

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp16.931 juta.

KLZ

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong

Pada tanggal 28 Oktober 2010, Khalista menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dimana pihak bank setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang (revolving) sebesar US\$10.000.000 untuk jangka waktu satu tahun. Hasil penarikan pinjaman dipakai untuk keperluan modal kerja secara umum. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari Khalista untuk tidak menjaminkan atau memberikan jaminan untuk asetnya. Perseroan bertindak sebagai penjamin fasilitas.

Sesuai dengan perjanjian, Khalista diharuskan untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, yakni *debt service cover ratio* tidak kurang dari 1:1 untuk tanggal 30 Juni 2011 dan periode setelahnya; rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan minimum angka penjualan untuk sejumlah periode tertentu sampai dengan 30 Juni 2013. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan seperti dalam hal *merger*, perubahan usaha, kepemilikan Khalista oleh Perseroan dan Bapak Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo dan *cross default* dengan hutang lain dari Khalista dan penjamin fasilitas.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,5% dan terhutang secara bulanan.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Khalista dan Mandiri menandatangani perubahan perjanjian pinjaman di mana masa tersedianya fasilitas diperpanjang menjadi 3 (tiga) tahun, margin diturunkan menjadi 3% per tahun, dan limit fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$15.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp142.200 juta.

7. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Saldo hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp149.959 juta.

8. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo liabilitas lancar lainnya yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp3.838 juta.

B. LIABILITAS JANGKA PANJANG

1. LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Saldo liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp32.041 juta.

2. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA – SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Perseroan	
Pinjaman Sindikasi	44.376
UEPN	
PT Bank Central Asia Tbk	110.000
ANUGRAH	
PT Bank Central Asia Tbk	43.210
GGACP	
Agriculture Bank of China (RMB67.100.000)	100.572
Transportation Bureau of Guigang City (RMB23.070.000)	34.578
Sub-jumlah	135.150
AGTP	
Bank of China (RMB74.800.000)	112.113
JTT	
FMO (US\$53.409.134)	506.319
Koninklijke Vopak N.V. (US\$4.490.000)	42.565
Sub-jumlah	548.884
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(149.959)
Jumlah	843.774

Perseroan

Fasilitas Sindikasi II

Pada tanggal 1 September 2010, Perseroan menandatangani fasilitas sindikasi II yang diatur oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan agen jaminan. Fasilitas ini diberikan sebesar Rp350.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan tangki penyimpanan (*storage tanks*), dermaga (*jetty*), pembelian truk dan tongkang/*barges/self propelled oil barge/petroleum tanker* yang berlokasi di Stagen, Surabaya, Medan, Riau, Banjarmasin, Pontianak dan Palembang dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,3%. Fasilitas ini akan dibayar dengan cicilan triwulanan dalam 5 tahun termasuk masa tenggang 1,5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 Pebruari 2012, atas fasilitas ini telah dilakukan perubahan untuk perpanjangan masa tenggang 1 tahun hingga tanggal 1 Maret 2013.

Semua aset yang dibiayai fasilitas ini akan dijaminkan, termasuk tanah di atasnya. Pada tanggal 30 Juni 2012, salah satu aset yang dijadikan jaminan adalah fasilitas tangki penyimpanan di Banjarmasin. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yang hampir sama dengan pembatasan yang terdapat dalam fasilitas sindikasi yang sudah ada yang diatur BCA.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp44.376 juta.

UEPN

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2012, UEPN menerima fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp110.000.000.000 untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh perolehan pinjaman. Pinjaman ini dilunasi secara cicilan bulanan. Dalam fasilitas ini, UEPN diwajibkan memenuhi beberapa rasio keuangan antara lain rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan pokok pinjaman tidak boleh kurang dari 1x dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak boleh lebih dari 2x.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp110.000 juta.

ANUGRAH

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2010, ANUGRAH menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BCA untuk beberapa fasilitas investasi dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dengan jumlah (i) untuk Fasilitas Kredit Investasi I dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp46.000.000.000,00, (ii) untuk Fasilitas Kredit Investasi II dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp3.400.000.000,00, dan (iii) untuk Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14.000.000.000,00. Fasilitas ini dipakai untuk pembiayaan pengeluaran modal ANUGRAH sehubungan dengan proyek penambangan batubara dari salah satu entitas anak ANUGRAH, pembayaran bunga pinjaman selama masa tenggang dan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,5% mulai dari Januari 2011 dan di-review oleh BCA dari waktu ke waktu.

Semua aset yang dibiayai oleh pinjaman ini dijamin kepada BCA dan surat pernyataan dari Perseroan untuk (i) menutup kekurangan dana akibat kenaikan biaya untuk proyek penambangan batubara (ii) menutup kekurangan dana untuk pembebasan lahan tambang sampai seluas hektar tertentu per tahun sampai 2016. Pinjaman ini dilunasi secara cicilan bulanan dan triwulanan tergantung jenis fasilitas mulai bulan Juni 2011 sampai dengan Juni 2016.

Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, seperti Perseroan harus mempertahankan kepemilikan sahamnya sebesar 87,5% di ANUGRAH dan ANUGRAH mempertahankan kepemilikannya sebesar 99,96% untuk BKP dan sebesar 99,99% di keempat entitas anak lainnya, termasuk mematuhi sejumlah rasio keuangan antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1, EBITDA terhadap bunga dan pokok pinjaman tidak boleh kurang dari 1,2, serta rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp43.210 juta.

GGACP

Agriculture Bank of China

Pada tahun 2007, GGACP memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Agriculture Bank of China, cabang Guigang, untuk pembiayaan proyek pelabuhan Luobo Wan tahap II. Jangka waktu pinjaman adalah selama delapan tahun dan pinjaman ini dijamin dengan mesin dan hak sewa tanah milik GGACP, dan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 7,83% di 2012 dan 2011 (2010: 5,12%-6,12%, 2009: 5,94%).

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp100.572 juta.

Transportation Bureau of Guigang City

Pinjaman dari Transportation Bureau Kota Guigang diberikan untuk pembangunan konstruksi pelabuhan Luobo Wan tahap II. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp34.578 juta.

AGTP

Bank of China

Pada tahun 2008, AGTP memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank of China, Cabang Guigang, untuk pembiayaan proyek pelabuhan Maoer San tahap II. Jangka waktu pinjaman adalah selama delapan tahun dan pinjaman ini dijamin dengan peralatan dan hak sewa tanah milik AGTP dan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 6,80% pada periode 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp112.113 juta.

JTT

FMO

Pada tanggal 5 Mei 2009, JTT menandatangani Perjanjian Term Facility A/B (Perjanjian) dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), The Netherlands, yang bertindak sebagai Agen Fasilitas, Citicorp International Limited (Citicorp) sebagai *Agen Offshore Security*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai *Agen Onshore Security*, dan dua lembaga keuangan lainnya (FMO dan DEG Deutsche Investitions - Undentwicklungsgesellschaft Mbh atau DEG) sebagai *Original Lenders*, dimana *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar US\$60.000.000 kepada JTT untuk pembiayaan sebagian biaya konstruksi fasilitas terminal tangki JTT di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pada tanggal 13 April 2011, JTT dan FMO telah mengubah beberapa persyaratan dan kondisi dari perjanjian, antara lain, memperpanjang periode cicilan setahun lebih lama, yakni sampai dengan tanggal 15 Juli 2017 dan mengubah jumlah cicilan per kuartal.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian. Bunga terhutang secara kuartalan pada setiap tanggal 15 bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya. Bunga yang dikenakan sebesar LIBOR ditambah *Emerging Market Bonds Index* untuk Indonesia sesuai dengan Perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh saham disetor JTT, rekening bank, bangunan, fasilitas tank terminal, piutang, hasil klaim asuransi dan dokumen proyek dan dijamin oleh Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), entitas Kelompok Usaha Vopak.

Perjanjian ini mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah persyaratan pinjaman, dimana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Agen Fasilitas, JTT tidak diperkenankan melakukan transaksi yang dimaksud. Perjanjian ini juga mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp506.319 juta.

Koninklijke Vopak N.V.

Pada tanggal 8 Februari 2011, Koninklijke Vopak N.V. (salah satu entitas dalam Kelompok Usaha Vopak, yang merupakan pemegang saham 49% dalam JTT) telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar US\$2.000.000 untuk membiayai pembayaran cicilan pertama pinjaman dari FMO pada awal tahun 2011 karena penundaan mulai beroperasinya JTT. Perjanjian Pinjaman ini berjangka waktu 6 tahun dihitung mulai tanggal efektif sampai dengan jatuh tempo dan terhutang berdasarkan permintaan Vopak dengan persetujuan tertulis lebih dahulu dari FMO. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 5%. Bunga dibayar secara triwulanan. Fasilitas ini telah diubah oleh kedua belah pihak pada tanggal 13 April 2011, di mana jumlah maksimum pinjaman dinaikkan menjadi US\$7.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp42.565 juta.

3. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp56.426 juta.

Perseroan di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum di didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. AkruaI atas kewajiban Perseroan dan Entitas Anak Lokal didasarkan pada perhitungan aktuaris independen sedangkan akruaI untuk kewajiban ADH dan ANUGRAH didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat Bunga Diskonto : 6,75% - 7% per tahun
Tabel mortalitas : TMI 2011
Tingkat kenaikan gaji : 7% - 8% per tahun
Umur pensiun : 55 tahun untuk karyawan dan 62 Tahun untuk Direktur

KLZ berpartisipasi dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Pemerintah Kota Liuzhou, Cina sedangkan semua Entitas Anak Guigang Port dikelola oleh Pemerintah Kota Guigang, Cina. Iuran yang dibayarkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebesar 20% dari gaji pokok bulanan karyawan.

4. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Saldo liabilitas tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp4.783 juta.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DISAJIKAN DALAM BAB XV PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN HUTANG PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM DAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

Pembahasan yang disajikan berikut mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan mencerminkan pandangan Perseroan saat ini berkaitan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor termasuk namun tidak terbatas kepada yang telah diuraikan dalam Bab V mengenai Risiko Usaha.

A. UMUM

Perseroan adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia, dengan rekam jejak operasional lebih dari 50 tahun. Pada awalnya Perseroan didirikan sebagai perusahaan perdagangan bahan kimia curah, selanjutnya Perseroan telah berkembang menjadi distributor BBM dan bahan kimia dasar serta perusahaan terkemuka penyedia solusi *supply chain* yang terpadu di Indonesia. Selain itu, Perseroan melalui sejumlah Entitas Anak juga bergerak di bidang logistik, manufaktur serta pertambangan dan infrastruktur batubara.

Perseroan adalah pionir dalam pembangunan fasilitas terminal tangki di beberapa pelabuhan utama di Indonesia untuk penanganan curah cair dan curah kering. Pada saat ini, Perseroan melakukan kegiatan usaha di 10 (sepuluh) pelabuhan utama dan 9 (sembilan) Pelabuhan sungai di Indonesia. Pada tahun 2006, Perseroan memulai kegiatan operasional fasilitas ke pelabuhanan di Cina.

Kegiatan usaha Perseroan dapat dikategorikan ke dalam 4 lini usaha, yaitu:

- a. Perdagangan dan Distribusi - Perseroan memperdagangkan dan mendistribusikan 2 (dua) buah produk utama yaitu (i) bahan kimia dasar dan (ii) produk BBM;
- b. Logistik
- c. Manufaktur – Sorbitol dan *Adhesive materials*;
- d. Lain-lain (pertambangan dan infrastruktur batubara)

Perseroan tidak mengantisipasi adanya hal-hal yang material selain yang telah diungkapkan dalam Bab Risiko Usaha yang dapat mempengaruhi secara material terhadap likuiditasnya, kecuali jika terjadi kejadian yang bersifat "*force majeure*" seperti devaluasi mata uang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan kelompok usahanya secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini. Pinjaman dalam mata uang asing (Rupiah) adalah pinjaman jangka panjang yang diterima oleh Perseroan, UEPN, dan ANUGRAH dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang adalah pinjaman jangka pendek yang diterima oleh KLZ dan pinjaman jangka panjang yang diterima oleh AGTP dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Hong Kong, pinjaman sindikasi jangka panjang yang diterima oleh JTT dari FMO dan pinjaman sindikasi jangka panjang yang diterima oleh Perseroan dari BCA.

Perseroan melakukan analisa secara intensif atas dampak perubahan harga dan harga jual ditentukan mengikuti perubahan harga pasar sehingga risiko perubahan harga ini dapat diminimalisir.

Sampai dengan tanggal 28 Januari 2011, Perseroan memiliki Sorini, Entitas Anak, yang bergerak dalam bidang usaha industri yang bahan bakunya berasal dari nabati serta produk lanjutannya dan memperdagangkan produk yang dibuat dari bahan nabati dengan kepemilikan sebesar 68,82%. Efektif tanggal 28 Januari 2011, Perseroan melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan pada Sorini kepada PT Cargill Foods Indonesia (CFI) dengan nilai transaksi sebesar Rp2.226.834 juta.

Dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir tanggal tersebut, Perseroan menyajikan semua aset dan liabilitas yang terkait dengan Sorini pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dan "Liabilitas yang Secara Langsung Terkait dengan Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dan hasil usaha yang terkait disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007 disajikan pada bagian "Operasi yang Dihentikan".

a. Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi

Perseroan merupakan perusahaan swasta terbesar untuk distribusi BBM dan bahan kimia di Indonesia. Dengan pengalaman dalam lini usaha perdagangan dan distribusi selama lebih dari 50 tahun, Perseroan meyakini bahwa Perseroan adalah perusahaan terkemuka yang memiliki jaringan logistik yang terintegrasi. Jaringan tersebut mencakup 10 pelabuhan laut di Jakarta, Banten, Semarang, Surabaya, Bali, Stagen, Pangkep (Makassar), Lampung, Bitung dan Medan serta 9 pelabuhan sungai di Pontianak, Banjarmasin, Muara Teweh, Satui, Palaran, Palembang, Perawang, Buntok Baru dan Melak. Jaringan tersebut juga didukung oleh fasilitas pergudangan dan sekitar 300 armada truk serta kapal tongkang (*barges*). Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memberikan jasa layanan distribusi perdagangan, logistik, dan manajemen *supply chain* untuk produk bahan kimia dasar dan BBM kepada pelanggan baik di Indonesia dan Cina.

Bahan Kimia Dasar

Sejak beroperasi sekitar tahun 1960-an, Perseroan telah memperdagangkan dan mendistribusikan bahan kimia dasar yang digunakan sebagai bahan baku untuk berbagai industri, seperti *Chloro-alkali chemicals*, *solvents*, bahan kimia organik dan non-organik untuk konsumen industri di Indonesia. Dengan menyadari keunggulan melakukan impor dan distribusi bahan kimia curah cair dan curah kering, Perseroan menjadi perusahaan pertama yang melakukan pembangunan terminal tangki penyimpanan di dekade 1970-an yang kemudian menjadi salah satu faktor pendukung bagi Perseroan untuk menjadi salah satu distributor bahan kimia terbesar di Indonesia.

Perseroan mewakili produsen bahan kimia dasar internasional dan menjadi distributor utama bahan kimia dasar di Indonesia untuk perusahaan seperti Asahimas Chemicals, Solvay Chemicals, Indobharat Rayon, South Pacific Viscose, dan berbagai produsen soda abu di Cina. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memasok ke hampir seluruh jenis industri antara lain di bidang *consumer goods*, tekstil, kaca dan produsen rayon. Perseroan meyakini bahwa Perseroan adalah salah satu perusahaan dengan pangsa pasar terbesar untuk kegiatan distribusi berbagai bahan kimia yang didukung dengan kemampuan logistik dan *supply chain management* yang terintegrasi. Hal tersebut merupakan nilai tambah dan faktor pembeda antara Perseroan dengan para kompetitor dimata para konsumen.

Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pada tahun 2005, Pemerintah Indonesia mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi terkait langkah deregulasi industri hilir perminyakan, yang mengizinkan perusahaan-perusahaan swasta untuk berpartisipasi dalam distribusi BBM non subsidi. Perseroan merupakan perusahaan swasta pertama yang mengimpor dan mendistribusikan produk BBM non subsidi dengan memanfaatkan fasilitas logistik untuk bahan kimia dasar. Perseroan melakukan ekspansi usaha distribusi BBM di sebagian besar daerah di Indonesia dengan membangun infrastruktur di wilayah tersebut. Perseroan menyalurkan BBM non-subsidi *high speed diesel*, *fuel oil*, dan *industrial diesel oil* ke perusahaan-perusahaan di sektor industri pertambangan, listrik, *bunker* dan sektor perdagangan.

Selain itu, Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional pertama yang dipercaya oleh BPH Migas sejak tahun 2010 untuk mendistribusikan BBM bersubsidi. Dalam rangka mendistribusikan BBM bersubsidi, Perseroan telah membangun jaringan SPBN (Stasiun Pengisian BBM untuk Nelayan) dan SPBKB (Stasiun Pengisian BBM Kendaraan Bermotor) yang pada Desember 2011 jumlahnya telah mencapai 31 stasiun, meliputi 6 propinsi yakni Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan.

b. Lini Usaha Logistik

Lini usaha logistik dijalankan oleh Perseroan bersama Entitas Anak Perseroan baik di Indonesia maupun di Cina. Usaha ini meliputi kegiatan pengelolaan pelabuhan dan terminal, pergudangan, penyewaan terminal tangki untuk bahan kimia dasar dan BBM, bongkar muat peti kemas, kargo curah, kargo umum, dan kargo batubara serta transportasi darat dan laut.

Operasi jasa pelabuhan di Indonesia dijalani oleh Perseroan, UEPN dan ADH. UEPN bekerjasama dengan Pelindo untuk bongkar muat peti kemas dan kargo curah di pelabuhan Perak Surabaya dengan investasi peralatan bongkar muat yang modern seperti *harbour mobile cranes, hopper, forklift, loaders, shore cranes, grabs* dan lain-lain untuk melayani pelanggan-pelanggan pihak ketiga.

Per Juni 2012, Perseroan juga memiliki 27 gudang penyimpanan dengan total luas 67.358 meter persegi di berbagai lokasi seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan Bandung. Perseroan menyediakan jasa transportasi untuk melayani perusahaan domestik dan multinasional yang didukung dengan armada sekitar 300 unit truk. Perseroan juga menyewakan sebagian tangki penyimpanan curah cair kepada pihak ketiga. Khusus penyewaan terminal tangki BBM kepada pihak ketiga dilakukan oleh JTT di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta dengan total kapasitas tangki sebesar 250.000 KL.

Adapun bisnis jasa logistik di Cina dilakukan melalui *Guigang Ports*. Entitas Anak Perseroan tersebut mengoperasikan 5 pelabuhan sungai di Pearl River, Guigang, provinsi Guangxi, Cina sejak 2006. Kelima pelabuhan tersebut diintegrasikan untuk menangani peti kemas, kargo curah, kargo umum, kargo batubara dan *transshipment*. Perseroan juga telah melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas infrastruktur logistik dengan memodernisasi peralatan pelabuhan.

c. Lini Usaha Manufaktur (Sorbitol dan Adhesive materials)

Sorbitol adalah rangkaian kimia yang dihasilkan dari starch dan digunakan sebagai bahan baku produk Farmasi dan berbagai produk makanan sebagai pemanis rendah kalori. Perseroan melalui Entitas Anaknya mengoperasikan 1 pabrik di Liuzhou, Propinsi Guangxi, Cina yang mulai beroperasi pada tahun 1995. Total kapasitas produksi dari fasilitas produksi tersebut adalah 120.000 MT per tahun. Hasil produksi Sorbitol dan *starch sweeteners* dari pabrik di Liuzhou digunakan untuk memasok kebutuhan produksi lokal (Cina) serta untuk memasok kebutuhan produksi perusahaan domestik dan perusahaan multinasional yang beroperasi di Cina.

Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,96% dalam ARUKI, sebuah perusahaan produsen *adhesive* berkedudukan di Surabaya-Jawa Timur. ARUKI memproduksi bahan perekat kayu serta bahan kimia kertas yang diperlukan untuk industri kayu dan industri kertas di Indonesia.

d. Lini Usaha Lainnya (Pertambangan dan Perdagangan Batubara)

Perseroan saat ini memiliki 94,64% kepemilikan saham di PT Anugrah Karya Raya (AKR COAL), suatu perusahaan yang memiliki penyertaan pada beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara di Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah. Hasil produksi batubara medium kalori dari tambang tersebut dipasarkan kepada pelanggan di kawasan Asia dan melalui fasilitas pelabuhan yang dimiliki oleh Perseroan di Cina untuk para pelanggan di Cina. Perseroan juga melakukan usaha perdagangan batubara di kota Guigang-Cina dimana Perseroan melakukan perdagangan batubara Cina untuk pelanggan domestik.

Untuk menunjang kegiatan pertambangan batubara, AKR COAL juga membangun dan mengembangkan infrastruktur batubara seperti jalan *hauling* dan pelabuhan sungai di wilayah Kalimantan.

Pendapatan Perseroan bersumber dari empat sumber utama yaitu: perdagangan dan distribusi, logistik, manufaktur, dan lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara). Hingga periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 lini perdagangan dan distribusi memberikan kontribusi pendapatan sebesar 93,5%, lini logistik sebesar 2,1%, lini manufaktur sebesar 3,7% dan lini lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara) sebesar 0,8% dari total pendapatan konsolidasian. Jumlah pendapatan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp10.715.662 juta.

Untuk tahun 2011, lini perdagangan dan distribusi menyumbang sebesar 93,4% dari total pendapatan konsolidasian, sisanya disumbangkan oleh lini logistik sebesar 2,6% dan lini manufaktur sebesar 3,9% dan lini lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara) sebesar 0,1% dari total pendapatan konsolidasian. Pada tahun 2011 jumlah pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat menjadi Rp18.805.950 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp10.320.713 juta atau meningkat 82,2%. Faktor pendorong peningkatan pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 adalah meningkatnya pendapatan dari lini perdagangan dan distribusi sebesar 86,7%. Peningkatan pendapatan dari lini perdagangan dan distribusi disebabkan oleh meningkatnya pangsa pasar domestik, volume permintaan serta meningkatnya harga jual BBM dan bahan kimia dasar.

Untuk tahun 2010 lini perdagangan dan distribusi, manufaktur, logistik dan pertambangan dan lainnya (pertambangan dan perdagangan batubara) masing-masing memberikan kontribusi berturut-turut sebesar 91,2%, 5,1%, 3,7% dan 0,04% terhadap total pendapatan konsolidasian. Pada tahun 2010 pendapatan konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp10.320.713 juta.

B. KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasi dan Entitas Anak Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2012 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

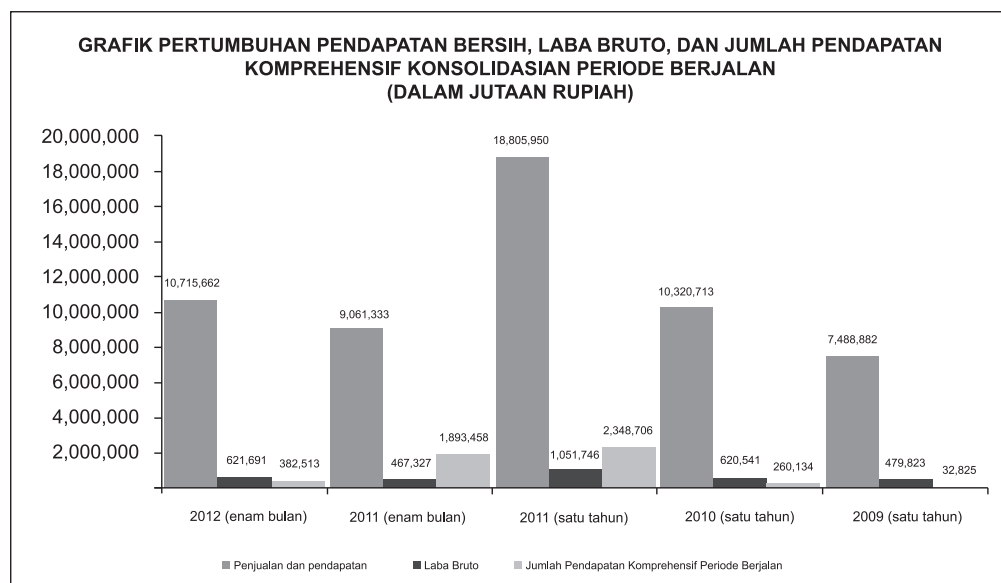
Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 serta 2011 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011 (Disajikan Kembali)	2010 (Disajikan Kembali)	2009 (Disajikan Kembali)
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	10.715.662	9.061.333	18.805.950	10.320.713	7.488.882
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	(10.093.971)	(8.594.006)	(17.754.204)	(9.700.172)	(7.009.059)
LABA BRUTO	621.691	467.327	1.051.746	620.541	479.823
Umum dan administrasi	(154.255)	(148.736)	(296.850)	(249.390)	(186.416)
Beban penjualan	(37.233)	(48.020)	(96.019)	(57.645)	(48.415)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap, neto	256	746	1.937	999	(501)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(34.727)	32.145	64.448	62.059	64.223

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011 (Disajikan Kembali)	2010 (Disajikan Kembali)	2009 (Disajikan Kembali)
Lain-lain, neto	(4.110)	(18.845)	236	(19.887)	(20.329)
LABA USAHA	391.621	284.617	725.498	356.677	288.386
Penghasilan keuangan	12.874	36.722	68.650	8.829	6.496
Beban keuangan	(25.388)	(20.045)	(40.613)	(62.095)	(98.135)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(880)	-	(3.594)	-	-
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	378.227	301.295	749.941	303.411	196.747
BEBAN PAJAK – NETO	(93.542)	(64.189)	(140.308)	(49.362)	(36.890)
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	284.685	237.106	609.633	254.049	159.857
OPERASI YANG DIHENTIKAN					
Laba Periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	13.150	13.150	99.303	196.211
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	-	1.676.797	1.676.797	-	-
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK	-	1.689.947	1.689.947	99.303	196.211
LABA PERIODE BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	284.685	1.927.053	2.299.580	353.352	356.069
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	97.827	(33.594)	49.126	(93.218)	(323.242)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	382.512	1.893.460	2.348.705	260.137	32.827
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	297.646	1.931.370	2.308.927	325.176	290.890
Kepentingan nonpengendali	(12.960)	(4.319)	(9.347)	28.176	65.178
Jumlah Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	387.514	1.903.551	2.356.212	239.689	(15.606)
Kepentingan nonpengendali	(5.002)	(10.091)	(7.507)	20.446	48.433



PENJUALAN DAN PENDAPATAN KONSOLIDASIAN

Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan berasal dari segmen usaha perdagangan dan distribusi, manufaktur, logistik dan pertambangan dan perdagangan batubara.

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan bersih konsolidasian Perseroan dari seluruh segmen utamanya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni				
	2012	%	Δ%	2011	%
Perdagangan dan Distribusi	10.020.301	93,4%	18,8%	8.437.470	93,1%
Manufaktur	392.723	3,7%	5,7%	371.530	4,1%
Logistik	221.263	2,1%	-11,1%	248.962	2,7%
Pertambangan dan Perdagangan Batubara	81.375	0,8%	2.313,8%	3.371	0,1%
Jumlah	10.715.662	100,0%	18,3%	9.061.333	100,0%

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember							
	2011	%	Δ%	2010	%	Δ%	2009	%
Perdagangan dan Distribusi	17.562.820	93,4%	86,7%	9.408.173	91,2%	41,0%	6.670.058	89,1%
Manufaktur	738.980	3,9%	41,3%	523.010	5,1%	8,4%	482.675	6,4%
Logistik	481.622	2,6%	24,8%	385.836	3,7%	15,5%	334.037	4,5%
Pertambangan dan Perdagangan Batubara	22.528	0,1%	509,8%	3.694	0,0%	74,9%	2.112	0,0%
Jumlah	18.805.950	100%	82,2%	10.320.713	100%	37,8%	7.488.882	100%

a. Perdagangan dan distribusi

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen perdagangan dan distribusi Perseroan meningkat sebesar Rp1.582.832 juta atau 18,8% dari sebelumnya Rp8.437.470 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp10.020.301 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kuatnya volume permintaan BBM di sektor pertambangan, pembangkitan listrik dan industri serta peningkatan volume permintaan bahan dasar kimia di sektor tekstil, konstruksi, bahan kimia dan *consumer goods*. Selain itu kenaikan harga jual BBM dan bahan kimia dasar yang terjadi pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 juga ikut mendukung kenaikan penjualan dan pendapatan segmen ini.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Penjualan dan pendapatan untuk segmen perdagangan dan distribusi Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp17.562.820 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp8.154.646 juta atau 86,7% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp9.408.173 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan BBM di sektor pertambangan yang meningkat serta peningkatan harga minyak mentah dunia dan bisnis perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar didukung oleh pertumbuhan sektor barang-barang konsumsi di Indonesia seperti produk-produk kaca, *home care*, *food additive*, tekstil (rayon) dan lain-lain. Selain itu keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan jumlah pelanggan baru dan perluasan wilayah distribusi di wilayah Indonesia bagian Timur juga ikut berkontribusi terhadap kenaikan penjualan dan pendapatan segmen ini.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Penjualan dan pendapatan untuk segmen perdagangan dan distribusi Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp9.408.173 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.738.114 juta atau 41,0% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp6.670.058 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan permintaan BBM dari sektor pertambangan batubara untuk divisi distribusi BBM dan naiknya permintaan bahan dasar kimia dari sektor *consumer goods*.

b. Logistik**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.**

Penjualan dan pendapatan untuk segmen logistik Perseroan menurun sebesar Rp27.699 juta atau 11,1% dari sebelumnya Rp248.962 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp221.263 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya perubahan penyajian dalam laporan keuangan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen logistik Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp481.622 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp95.786 juta atau 24,8% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp385.836 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan jasa logistik dari pihak ketiga baik di Indonesia maupun di Cina.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen logistik Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp385.836 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp51.799 juta atau 15,5% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp334.037 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari operasi pelabuhan dan transportasi di Indonesia dan Cina didukung oleh pertumbuhan ekspor dan impor berbagai komoditas seperti batubara, jagung dan lain-lain.

c. Manufaktur**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.**

Penjualan dan pendapatan untuk segmen manufaktur Perseroan meningkat sebesar Rp21.193 juta atau 5,7% dari sebelumnya Rp371.530 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp392.723 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan produk *adhesive material* di Indonesia tetapi penjualan Sorbitol dan turunannya menurun di Cina disebabkan oleh meningkatnya kompetisi dan biaya produksi untuk membuat Sorbitol dan turunannya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen manufaktur Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp738.980 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp215.970 juta atau 41,3% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp523.010 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Sorbitol dan turunannya serta produk *adhesive material*.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen manufaktur Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp523.010 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp40.335 juta atau 8,4% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp482.675 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Sorbitol dan turunannya serta produk *adhesive material*.

d. Pertambangan dan Perdagangan Batubara

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen pertambangan dan perdagangan batubara Perseroan meningkat sebesar Rp78.004 juta atau 2.313,8% dari sebelumnya Rp3.371 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp81.375 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, Peningkatan ini terutama disebabkan dari dimulainya produksi dan penjualan batu bara oleh salah satu Entitas Anak dari Perseroan sejak kuartal akhir tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen pertambangan dan perdagangan batubara Batubara Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp22.528 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp18.834 juta atau 509,8% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp3.694 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya aktivitas perdagangan batu bara Entitas Anak dari Perseroan yang dilakukan di Guigang.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Penjualan dan pendapatan untuk segmen pertambangan dan perdagangan batubara Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp3.694 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.582 juta atau 74,9% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp2.112 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya aktivitas perdagangan batu bara Entitas Anak dari Perseroan yang dilakukan di Guigang.

BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN KONSOLIDASIAN

Besarnya beban pokok pendapatan konsolidasian adalah biaya yang berhubungan dengan penjualan, antara lain BBM, kimia dasar, bahan baku dan beban pokok penjualan dan pendapatan untuk memproduksi Sorbitol, *adhesive material*, batu bara, tenaga kerja langsung, penyusutan, pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan, dan lain lain.

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Beban pokok penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp1.499.964 juta atau 17,5% dari sebelumnya Rp8.594.006 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp10.093.971 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan penjualan yang dicapai oleh Perseroan dan Perseroan berhasil mempertahankan margin laba kotor yang stabil.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Beban pokok penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp17.754.204 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp8.054.032 juta atau 83,0% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp9.700.172 juta. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan penjualan yang dicapai oleh Perseroan dan Perseroan berhasil mempertahankan margin laba kotor yang stabil.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Beban pokok penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp9.700.172 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.691.113 juta atau 38,4% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp7.009.059 juta. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan penjualan yang dicapai oleh Perseroan dan Perseroan berhasil mempertahankan margin laba kotor yang stabil.

LABA BRUTO***Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.***

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bruto konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp154.365 juta atau 33,0% dari sebelumnya Rp467.327 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp621.691 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, laba bruto adalah sebesar 5,8% pada periode enam bulan pertama tahun 2012 dan 5,2% pada periode enam bulan pertama tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bruto konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp1.051.746 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp431.205 juta atau 69,5% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp620.541 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, laba bruto adalah sebesar 5,6% pada tahun 2011 dan 6,0% pada tahun 2010.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bruto konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp620.541 juta yang berarti meningkat sebesar Rp140.718 juta atau 29,3% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp479.823 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, laba bruto adalah sebesar 6,0% pada tahun 2010 dan 6,4% pada tahun 2009.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, BEBAN PENJUALAN, LABA ATAS PENJUALAN ASET TETAP (neto), LABA (RUGI) SELISIH KURS (neto), DAN LAIN-LAIN (neto)***Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.***

- *Beban umum dan administrasi* meningkat sebesar Rp5.520 juta atau 3,7% dari sebelumnya Rp148.736 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp154.255 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kegiatan administrasi untuk mendukung kegiatan penjualan dan operasi Perseroan.

- *Beban penjualan* menurun sebesar Rp10.786 juta atau 22,5% dari sebelumnya Rp48.020 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp37.233 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya penjualan lain-lain seperti biaya promosi.
- *Laba atas penjualan aset tetap (neto)* menurun sebesar Rp489 juta atau 65,6% dari sebelumnya Rp746 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp256 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.
- *Laba (Rugi) selisih kurs (neto)* berubah dari sebelumnya laba selisih kurs sebesar Rp32.145 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi rugi selisih kurs sebesar Rp(34.727) juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sejalan dengan perubahan kurs mata uang Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap US\$.
- *Saldo lain-lain (neto)* menurun sebesar Rp14.736 juta atau 78,2% dari sebelumnya Rp18.845 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp4.110 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

- *Beban umum dan administrasi* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp296.850 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp47.460 juta atau 19,0% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp249.390 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kesejahteraan karyawan serta kenaikan kegiatan administrasi untuk menunjang kenaikan penjualan.
- *Beban penjualan* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp96.019 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp38.374 juta atau 66,6% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp57.645 juta. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan volume penjualan.
- *Laba atas penjualan aset tetap (neto)* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp1.937 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp939 juta atau 94,0% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp999 juta.
- *Laba selisih kurs (neto)* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp64.448 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.389 juta atau 3,8% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp62.059 juta. Peningkatan ini terutama sejalan dengan perubahan kurs mata uang Rupiah terhadap US\$.
- *Saldo lain-lain (neto)* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp236 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp20.123 juta atau 101,2% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah negatif Rp19.887 juta.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

- *Beban umum dan administrasi* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp249.390 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp62.975 juta atau 33,8% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp186.416 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kesejahteraan karyawan serta kenaikan kegiatan administrasi untuk menunjang kenaikan penjualan.
- *Beban penjualan* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp57.645 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp9.231 juta atau 19,1% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp48.415 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban transportasi Perseroan.

- *Laba atas penjualan aset tetap (neto)* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp999 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.500 juta atau 299,2% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah negatif Rp501 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan lain-lain seperti biaya promosi.
- *Laba selisih kurs (neto)* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp62.059 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp2.163 juta atau 3,4% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp64.223 juta. Penurunan ini terutama sejalan dengan perubahan kurs mata uang Rupiah terhadap US\$.
- *Saldo lain-lain (neto)* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah negatif Rp19.887 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp443 juta atau 2,2% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah negatif Rp20.329 juta.

LABA USAHA

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba usaha konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp107.005 juta atau 37,6% dari sebelumnya Rp284.617 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp391.621 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, laba usaha adalah sebesar 3,7% pada periode enam bulan pertama tahun 2012 dan 3,1% pada periode enam bulan pertama tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba usaha konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp725.498 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp368.821 juta atau 103,4% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp356.677 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, laba usaha adalah sebesar 3,9% pada tahun 2011 dan 3,5% pada tahun 2010.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba usaha konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp356.677 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp68.293 juta atau 23,7% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp288.386 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, laba usaha adalah sebesar 3,5% pada tahun 2010 dan 3,9% pada tahun 2009.

PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

- *Penghasilan keuangan* konsolidasian Perseroan menurun sebesar Rp23.848 juta atau 64,9% dari sebelumnya Rp36.722 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp12.874 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama karena penghasilan bunga dari posisi kas yang besar dalam mata uang Rupiah dari divestasi Sorini selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 yang masih belum terpakai sementara penghasilan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 lebih banyak berasal dari posisi kas dalam mata uang Dolar AS.

- *Beban keuangan* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp5.344 juta atau 26,7% dari sebelumnya Rp20.045 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp25.388 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan posisi hutang dengan beban bunga terutama pada porsi hutang bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja yakni pembelian persediaan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

- *Penghasilan keuangan* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp68.650 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp59.821 juta atau 677,6% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp8.829 juta. Peningkatan ini terutama karena penghasilan bunga dari posisi kas yang besar dalam mata uang Rupiah hasil dari divestasi Sorini pada tahun 2011.
- *Beban keuangan* konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp40.613 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp21.482 juta atau 34,6% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp62.095 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo hutang dengan beban bunga sehubungan pelunasan hutang bank dengan menggunakan kas dari hasil divestasi Sorini pada tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

- *Penghasilan keuangan* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp8.829 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.333 juta atau 35,9% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp6.496 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penghasilan bunga dari posisi saldo kas dan setara kas Perseroan.
- *Beban keuangan* konsolidasian Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp62.095 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp36.040 juta atau 36,7% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp98.135 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo hutang dengan beban bunga sehubungan pelunasan hutang bank dari hasil kegiatan operasi Perseroan.

LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan (beban) pajak konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp76.934 juta atau 25,5% dari sebelumnya Rp301.295 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp378.227 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan (beban) pajak adalah sebesar 3,5% pada periode enam bulan pertama tahun 2012 dan 3,3% pada periode enam bulan pertama tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan (beban) pajak konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp749.941 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp446.530 juta atau 147,2% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp303.411 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan (beban) pajak adalah sebesar 4,0% pada tahun 2011 dan 2,9% pada tahun 2010.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan (beban) pajak pada tahun 2010 berjumlah Rp303.411 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp106.666 juta atau 54,2% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp196.747 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan (beban) pajak adalah sebesar 2,9% pada tahun 2010 dan 2,6% pada tahun 2009.

BEBAN PAJAK - NETO***Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.***

Beban pajak - neto Perseroan meningkat sebesar Rp29.353 juta atau 45,7% dari sebelumnya Rp64.189 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp93.542 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam persentase terhadap laba sebelum pajak Perseroan, beban pajak adalah sebesar 24,7% pada periode enam bulan pertama tahun 2012 dan 21,3% pada periode enam bulan pertama tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Beban pajak - bersih Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp140.308 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp90.945 juta atau 184,2% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp49.362 juta. Dalam persentase terhadap laba sebelum pajak Perseroan, beban pajak adalah sebesar 18,7% pada tahun 2011 dan 16,3% pada tahun 2010.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Beban pajak - bersih Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp49.362 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp12.473 juta atau 33,8% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp36.890 juta. Dalam persentase terhadap laba sebelum pajak Perseroan, beban pajak adalah sebesar 16,3% pada tahun 2010 dan 18,8% pada tahun 2009.

LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN***Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.***

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan meningkat sebesar Rp47.581 juta atau 20,1% dari sebelumnya Rp237.106 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp284.685 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar 2,7% pada periode enam bulan pertama tahun 2012 dan 2,6% pada periode enam bulan pertama tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp609.633 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp355.585 juta atau 140,0% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp254.049 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar 3,2% pada tahun 2011 dan 2,5% pada tahun 2010.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp254.049 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp94.193 juta atau 58,9% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp159.857 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan, Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar 2,5% pada tahun 2010 dan 2,1% pada tahun 2009.

LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011, Perseroan mencatatkan laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak sebesar Rp1.689.947 juta terutama dari pengakuan laba atas transaksi divestasi Sorini. Tidak ada pengakuan atas laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak sebesar Rp1.689.947 juta terutama dari pengakuan laba atas divestasi Sorini sementara pada tahun 2010 tercatat laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak sebesar Rp99.303 juta yang berasal kegiatan operasi Sorini.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak menurun sebesar 49,4% dari sebelumnya Rp196.211 juta pada tahun 2009 menjadi Rp99.303 juta pada tahun 2010 terkait hasil kegiatan operasi Sorini.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Sebagai akibat hal yang telah dijelaskan di atas, pendapatan komprehensif periode berjalan Perseroan menurun sebesar Rp1.510.946 juta atau 79,8% dari sebelumnya Rp1.893.460 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp382.512 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, pendapatan komprehensif periode berjalan adalah sebesar 3,6% pada periode enam bulan pertama tahun 2012 dan 20,9% pada periode enam bulan pertama tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan dari pengakuan laba atas transaksi divestasi Sorini periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 serta perubahan kebijakan akuntansi atas pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

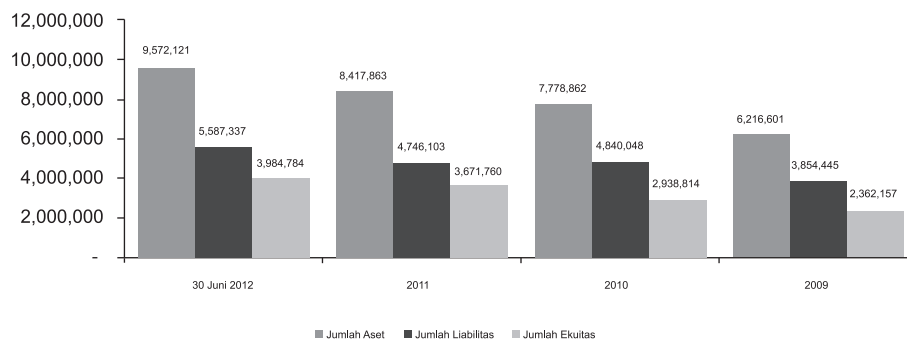
Sebagai akibat hal yang telah dijelaskan di atas, pendapatan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp2.348.705 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.088.572 juta atau 802,9% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp260.134 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, pendapatan komprehensif tahun berjalan adalah sebesar 12,5% pada tahun 2011 dan 2,5% pada tahun 2010.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Sebagai akibat hal yang telah dijelaskan di atas, pendapatan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp260.134 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp227.309 juta atau 692,5% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp32.827 juta. Dalam persentase terhadap penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan, pendapatan komprehensif tahun berjalan adalah sebesar 2,5% pada tahun 2010 dan 0,4% pada tahun 2009.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

GRAFIK PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember (Disajikan Kembali)		
	2012	2011	2010	2009
Aset Lancar	5.820.356	5.226.939	4.838.651	2.689.852
Aset Tidak Lancar	3.751.765	3.190.924	2.940.214	3.526.749
Jumlah Aset	9.572.121	8.417.863	7.778.865	6.216.601
Liabilitas Jangka Pendek	4.650.311	3.860.013	4.009.346	2.810.284
Liabilitas Jangka Panjang	937.024	886.092	830.703	1.044.162
Jumlah Liabilitas	5.587.335	4.746.105	4.840.049	3.854.446
Jumlah Ekuitas	3.984.786	3.671.758	2.938.813	2.362.155

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Jumlah aset konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp1.154.258 juta atau 13,7% dari sebelumnya Rp8.417.863 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp9.572.121 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan aset tetap Perseroan.

Aset lancar konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp593.416 juta atau 11,4% dari sebelumnya Rp5.226.939 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp5.820.356 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga Perseroan sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha khususnya segmen perdagangan dan distribusi.

Aset tidak lancar konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp560.842 juta atau 17,6% dari sebelumnya Rp3.190.924 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp3.751.765 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan khususnya dengan penambahan aset dalam penyelesaian sehubungan pembangunan infrastruktur untuk perdagangan dan distribusi BBM.

Jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp841.234 juta atau 17,7% dari sebelumnya Rp4.746.105 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp5.587.335 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang bank jangka pendek Perseroan yang merupakan fasilitas *trade finance* yang akan digunakan sebagai modal kerja untuk mengimpor BBM dan bahan kimia dasar, transaksi lindung nilai dan untuk keperluan tender.

Liabilitas jangka pendek konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp790.300 juta atau 20,5% dari sebelumnya Rp3.860.012 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp4.650.312 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang bank jangka pendek Perseroan yang merupakan fasilitas L/C yang akan digunakan sebagai modal kerja untuk mengimpor BBM dan bahan kimia dasar, transaksi lindung nilai dan untuk keperluan tender.

Liabilitas jangka panjang konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp50.934 juta atau 5,7% dari sebelumnya Rp886.092 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp937.024 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hutang bank jangka panjang konsolidasian Perseroan.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp313.025 juta atau 8,5% dari sebelumnya Rp3.671.758 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp3.984.786 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dibukukan Perseroan dan Entitas Anak serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tahun 2011 berjumlah Rp8.417.863 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp639.001 juta atau 8,2% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah Rp7.778.865 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan dan aset tetap Perseroan.

Aset lancar konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp388.290 juta atau 8,0% dari sebelumnya Rp4.838.651 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp5.226.939 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas khususnya terkait hasil transaksi divestasi Sorini, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan Perseroan sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha khususnya segmen perdagangan dan distribusi. Di lain sisi, saldo aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang merupakan pencatatan aset Sorini yang akan dijual pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi nol pada 31 Desember 2011.

Aset tidak lancar konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp250.711 juta atau 8,5% dari sebelumnya Rp2.940.214 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp3.190.924 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan.

Jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan menurun sebesar Rp93.945 juta atau 1,9% dari sebelumnya Rp4.840.049 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp4.746.105 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Penurunan ini terutama berasal disebabkan oleh pelunasan hutang bank jangka pendek melalui dana divestasi dari Sorini. Selain itu terdapat penurunan liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual menjadi nol pada tanggal 31 Desember 2011.

Liabilitas jangka pendek konsolidasian Perseroan menurun sebesar Rp149.334 juta atau 3,7% dari sebelumnya Rp4.009.346 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp3.860.012 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Penurunan ini terutama

berasal disebabkan oleh pelunasan hutang bank jangka pendek melalui dana divestasi dari Sorini terkait peningkatan kegiatan usaha dan penurunan liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual terkait divestasi Sorini yang menjadi nol pada 31 Desember 2011.

Liabilitas jangka panjang konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp55.389 juta atau 6,7% dari sebelumnya Rp830.703 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp886.091 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank jangka panjang konsolidasian Perseroan.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp732.945 juta atau 24,9% dari sebelumnya Rp2.938.813 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp3.671.758 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dibukukan Perseroan dan Entitas Anak serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2010 berjumlah Rp7.778.865 juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.562.261 juta atau 25,1% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp6.216.601 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan posisi saldo kas dan setara kas dan persediaan serta munculnya saldo aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada 31 Desember 2010 sehubungan dengan transaksi divestasi Sorini sebesar Rp 1.684.401 juta yang sebelumnya tidak ada pada 31 Desember 2011.

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp2.148.797 juta atau 79,9% dari sebelumnya Rp2.689.852 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp4.838.649 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas dan persediaan sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha khususnya segmen perdagangan dan distribusi. Selain itu timbul saldo aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual Perseroan pada 31 Desember 2010 sehubungan dengan transaksi divestasi Sorini sebesar Rp 1.684.401 juta yang sebelumnya tidak ada pada 31 Desember 2009.

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp586.536 juta atau 16,6% dari sebelumnya Rp3.526.749 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp2.940.214 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap Perseroan terkait perubahan klasifikasi aset tetap dari Sorini yang akan di divestasi di tahun 2011 menjadi aset lancar pada 31 Desember 2010.

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp985.604 juta atau 25,6% dari sebelumnya Rp3.854.446 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp4.840.049 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan ini terutama berasal disebabkan oleh peningkatan hutang usaha pihak ketiga dan munculnya liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar Rp897.256 juta terkait divestasi Sorini yang akan dilaksanakan pada tahun 2011.

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp1.199.061 juta atau 42,7% dari sebelumnya Rp2.810.284 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp4.009.346 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan ini terutama berasal disebabkan oleh peningkatan hutang usaha pihak ketiga terkait peningkatan kegiatan usaha dan peningkatan liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar Rp897.256 juta terkait divestasi Sorini yang akan dilaksanakan pada tahun 2011 .

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar Rp213.458 juta atau 20,4% dari sebelumnya Rp1.044.162 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp830.703 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan hutang bank jangka panjang Perseroan dan perubahan klasifikasi dari liabilitas jangka panjang Sorini menjadi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2010 sehubungan transaksi divestasi Sorini yang dilaksanakan pada bulan Januari 2011.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp576.657 juta atau 24,4% dari sebelumnya Rp2.362.155 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 menjadi Rp2.938.813 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2010 sebesar Rp531.529 juta selain kontribusi peningkatan laba bersih yang dibukukan Perseroan.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2012	Tahun yang berakhir 31 Desember		
		2011	2010	2009
Kas neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(196.489)	932.417	427.919	671.152
Kas neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(448.667)	1.676.266	(498.892)	(1.036.458)
Kas neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.098.582	(1.879.049)	451.574	415.129
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	453.426	729.634	380.601	49.823
Dampak perubahan selisih kurs	(8.999)	(14.117)	37.553	(62.262)
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	(77.576)	-
Kas dan setara kas awal periode	1.329.789	614.272	273.694	286.133
Kas dan setara kas akhir periode	1.774.216	1.329.789	614.272	273.694

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp196.489 juta, terdiri dari arus kas yang dibayarkan kepada pemasok dan untuk beban usaha sebesar Rp11.406.516 juta, pembayaran pajak sebesar Rp500.477 juta seiring dengan meningkatnya penjualan dan pendapatan Perseroan dan profitabilitas Perseroan serta beban keuangan sebesar Rp26.548 juta yang diimbangi dengan kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp11.724.846 juta dan penghasilan keuangan sebesar Rp12.207 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp448.667 juta, terdiri dari perolehan aset tetap sebesar Rp351.872 juta, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp51.781 juta, pembayaran dimuka sewa tanah Rp16.094 juta, investasi dalam saham sebesar Rp12.500 juta, pengeluaran neto biaya eksplorasi dan pengembangan serta biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar Rp11.561 juta, pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi sebesar Rp5.476 juta serta kenaikan neto dana yang terbatas penggunaannya sebesar Rp8,9 juta yang diimbangi dengan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp626 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp1.098.582 juta, terdiri dari penambahan hutang bank jangka pendek sebesar Rp1.685.085 juta, penambahan hutang bank jangka panjang sebesar Rp172.876 juta, penambahan modal disetor dari MSOP Tahap I, II, III, IV dan V sebesar Rp23.558 juta, pembayaran hutang bank jangka pendek sebesar Rp619.791 juta, pembayaran hutang bank jangka panjang sebesar Rp67.906 juta, pembayaran dividen tunai sebesar Rp94.866 juta dan pembayaran dividen tunai ke kepentingan nonpengendali Rp373 juta.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2011 sebesar Rp932.417 juta meningkat sebesar Rp504.498 juta atau 117,9% dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2010 sebesar Rp427.919 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha dari segmen perdagangan dan distribusi.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2011 sebesar Rp1.676.266 juta meningkat sebesar Rp2.175.157 juta atau 436,0% dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2010 sebesar Rp498.892 juta terutama disebabkan oleh penerimaan atas divestasi saham Sorini.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2011 sebesar Rp1.879.049 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini menurun sebesar Rp2.330.623 juta atau 516,1% dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 sebesar Rp451.574 juta terutama disebabkan oleh pembayaran dividen tunai oleh Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2010 sebesar Rp427.919 juta menurun sebesar Rp243.234 juta atau 36,2% dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2009 sebesar Rp671.152 juta terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pajak Perseroan terkait peningkatan penerimaan dari pelanggan sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha dari segmen perdagangan dan distribusi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2010 sebesar Rp498.892 juta menurun sebesar Rp537.566 juta atau 51,9% dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2009 sebesar Rp1.036.458 juta terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tetap Perseroan pada tahun 2010 dibandingkan pada tahun 2009 dimana perseroan banyak melakukan pembangunan infrastruktur untuk perdagangan dan distribusi BBM.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 sebesar Rp451.574 juta meningkat sebesar Rp36.445 juta atau 8,8% dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2009 sebesar Rp415.129 juta terutama disebabkan oleh penambahan hutang bank jangka pendek serta penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas lancar.

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
Rasio Likuiditas	125,2%	135,4%	120,7%	95,7%

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 125,2% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, menurun dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu sebesar 135,4%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 135,4%, meningkat dibanding tahun 2010 yaitu sebesar 120,7%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 likuiditas Perseroan adalah sebesar 120,7%, meningkat dibanding tahun 2009 yaitu sebesar 95,7%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, persediaan Perseroan dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas (Solvabilitas ekuitas) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Uraian	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		
		2011	2010	2009
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	147,1%	136,4%	196,2%	205,4%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	58,4%	56,4%	62,2%	62,0%

Rasio kewajiban terhadap ekuitas (Solvabilitas ekuitas) adalah tingkat perbandingan seluruh kewajiban dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Rasio kewajiban terhadap ekuitas (Solvabilitas ekuitas) Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 147,1%, 136,4%, 196,2% dan 205,4%.

Rasio kewajiban terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset) adalah perbandingan antara seluruh kewajiban dengan jumlah aset. Rasio kewajiban terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset) Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 58,4%, 56,4%, 62,2% dan 62,0%.

IMBAL HASIL EKUITAS (ROE) DAN IMBAL HASIL INVESTASI (ROA)

(dalam jutaan Rupiah kecuali ROE dan ROA)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	284.686	609.634	254.049	159.856
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.797.536	3.479.136	2.466.388	1.876.168
Aset	9.572.121	8.417.863	7.778.862	6.216.601
ROE	15,0%*	17,5%	10,3%	8,5%
ROA	6,0%*	7,2%	3,3%	2,6%

* disetahunkan

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 15,0%, 17,5%, 10,3% dan 8,5%.

Imbal hasil investasi (ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan jumlah aset. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 6,0%, 7,2%, 3,3% dan 2,6%.

BELANJA MODAL (CAPITAL EXPENDITURE)

Investasi barang modal konsolidasian Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Investasi barang modal mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 24,3% dari nilai semula sebesar Rp482.406 juta pada tahun 2010 menjadi Rp364.976 juta. Pada tahun 2011 investasi barang modal mengalami penurunan karena belanja barang modal pada tahun 2010 masih mencakup penambahan aset tetap dari Entitas Anak Sorini yang dilepas pada bulan Januari 2011.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012	Tahun yang berakhir 31 Desember (Disajikan kembali)		
		2011	2010	2009
Hak atas Tanah	-	5.931	14.513	31.787
Prasarana tanah	274	-	-	-
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.737	6.465	13.698	67.855
Mesin dan Peralatan	1.090	7.541	45.292	81.892
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	16.669	25.781	17.062	32.317
Kendaraan	34.085	34.669	26.904	19.188
Pengembangan gedung yang disewa	105	2.127	-	3.404
Renovasi Gedung	402	1.451	40.420	5.163
Peralatan kantor	4.558	5.766	9.249	9.593
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	137	435	303	-
Aset dalam penyelesaian	300.029	274.810	309.137	672.402
Aset sewa pembiayaan - Mesin dan Peralatan	-	-	5.829	131.535
Total	359.086	364.976	482.407	1.055.136

Perseroan berencana untuk melakukan investasi barang modal sekitar Rp 881 miliar di tahun 2012. Pengeluaran untuk investasi barang modal tersebut adalah sebagai berikut:

- pembangunan fasilitas terminal tangki
- dermaga
- peralatan terminal, bangunan dan prasarana, serta lahan
- unit transportasi, *barge*, dan kendaraan
- investasi lainnya untuk segmen usaha pabrikaan, logistik, dan batubara

C. IKHTISAR KEBIJAKAN – KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), “Laporan Keuangan Interim”.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perseroan adalah dalam US Dolar dan setiap entitas atau entitas anak lainnya di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun secara konsisten dengan menggunakan kebijakan akuntansi dan pelaporan sebagaimana diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya yang dimiliki oleh Perseroan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

KNP atau Kepentingan Nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Bagian Kelompok Usaha atas perubahan dalam ekuitas Entitas Anak selanjutnya, yang timbul dari transaksi ekuitas antara Entitas Anak dan pemegang saham lainnya dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas Entitas Anak".

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO)*. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

e. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Keterangan	Tahun
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	8 – 50
Mesin dan peralatan	4 – 45
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5 – 20
Kendaraan	5 – 12
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5
Peralatan kantor	3 – 10
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	5

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dan diterapkan secara retrospektif. PSAK revisi ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS tetapi memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah untuk tujuan konsistensi dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Perseroan, yang dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan (disebut dengan "CTA").

Saldo CTA yang timbul dari prosedur penjabaran di atas (butir c) pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008, yang merupakan awal periode komparatif dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdapat dalam Prospektus ini, tidak disajikan sebagai bagian dari akun CTA pada tanggal tersebut, tetapi termasuk dalam akun Saldo Laba - Tidak Ditentukan Penggunaannya. Manajemen telah menelaah bahwa penentuan saldo CTA pada tanggal tersebut tidak praktis untuk dilakukan

sampai ke tanggal pendirian Perseroan. Dengan demikian, CTA yang timbul dari penjabaran pembukuan Perseroan dalam mata uang fungsional ke mata uang penyajian Rupiah hanya mencerminkan mutasi CTA sejak tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 ke periode-periode pelaporan setelahnya.

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali.

Pembukuan Perseroan, kecuali Aruki, JTT dan semua Entitas Anak di Cina (yakni Khalista, GGACP, AGP, AGTP dan AGCT), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Pembukuan semua Entitas Anak di Cina diselenggarakan dalam Renminbi Cina (RMB), sedangkan pembukuan Aruki dan JTT diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas anak tersebut.

Pembukuan Perseroan dan ANUGRAH diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perseroan dan ANUGRAH dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur sesuai dengan yang dijelaskan diatas dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur yang dijelaskan di atas.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan kewajiban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
US\$ 1	9.480	9.068	8.991	9.400
RMB	1.499	1.439	1.358	1.377

g. Sewa Tanah Dibayar Dimuka

Pembayaran atas sewa tanah dimuka dan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak sewa tanah untuk Entitas Anak di Cina dan Perseroan serta Entitas Anak di Indonesia, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak sewa legal yang diberikan kepada Perseroan dan Entitas Anak dengan menggunakan metode garis lurus. Jumlah yang akan diamortisasi dalam periode 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lancar lainnya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

i. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah Pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) hutang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam akun laba rugi.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Kelompok Usaha masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam entitas anak tersebut setelah penjualan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat barang tersebut telah berpindah risiko dan hak kepemilikannya, sedangkan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan sewa dan pendapatan jasa (seperti penyimpanan, pengaturan dan lainnya) yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui sesuai dengan masa kontrak atau pada saat jasa tersebut telah sepenuhnya dilakukan.

Beban diakui pada saat terjadinya

l. Estimasi dan Asumsi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

D. MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Kegiatan operasional Kelompok Usaha dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing Entitas Anak Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas serta dana yang terbatas penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), nilai investasi dalam Entitas Anak di Cina dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perseroan dan Entitas Anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional yang digunakan adalah Dolar AS sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Rupiah. Di lain pihak, Entitas Anak di Cina, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Renminbi Cina (RMB) yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporannya, sehingga risiko nilai tukar bersifat minimal. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang dan hutang usaha, hutang lain-lain, serta pinjaman jangka panjang.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perseroan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan, dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perseroan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perseroan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar internasional dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbang 79,4% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: 79,3%; 2010: 72,4% dan 2009: 67,1%) dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan

E. FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian pendapatan, beban pokok pendapatan dan biaya-biaya yang diterima dan dikeluarkan oleh Perseroan adalah dalam denominasi mata uang asing. Untuk mengantisipasi risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penjualan/pembelian dalam mata uang yang sama dan menerapkan kebijakan dimana hutang-hutang dalam denominasi mata uang asing dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha dengan penerimaan dalam mata uang yang sama (*natural hedging*). Untuk itu manajemen memonitor secara ketat agar kebijakan-kebijakan tersebut di atas dilaksanakan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak *forward* untuk pembelian BBMnya dalam US\$ yang piutang pendapatan yang dalam Rupiah.

V. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak terlepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi kegiatan operasional dan hasil usaha Perseroan. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang dimulai dari risiko Utama Perseroan.

A. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko ketergantungan kepada permintaan (*demand*) akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia

Sekitar 93,0% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha perdagangan dan distribusi di tahun 2012 dan 2011 dimana Perseroan menjual dan mendistribusikan bahan kimia dasar dan BBM kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar dan BBM bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri. Penjualan BBM tidak bersubsidi (yang mencakup 75% dari pendapatan) sebagian besar berasal dari sektor pertambangan dan energi, sehingga penurunan signifikan permintaan BBM dari sektor pertambangan dan energi dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar dan BBM. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan produk Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko hasil usaha lini usaha perdagangan dan distribusi BBM yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM

Lini usaha perdagangan dan distribusi BBM dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM yang memberikan kontribusi sebesar 79,3% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2011 dan 79,4% dari total pendapatan Perseroan pada periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2012. Harga pasar minyak dunia berfluktuasi dari waktu ke waktu dan penurunan harga minyak yang sedikitpun dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Margin dari lini usaha perdagangan dan distribusi BBM dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, margin dari BBM merupakan prosentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia sehingga fluktuasi penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mengimpor produk BBM dari perusahaan dan pedagang minyak besar di dunia, terutama dari Singapura dan Taiwan. Meskipun Perseroan berusaha memindahkan perubahan harga minyak kepada pelanggan, Perseroan tidak memiliki kontrak *forward* dengan penyedia minyak tersebut. Gangguan pada pasokan atau persyaratan penjualan yang tidak menguntungkan Perseroan dapat memberikan dampak negatif terhadap penjualan Perseroan atau berpengaruh terhadap daya saing Perseroan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko hasil usaha lini usaha perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga bahan kimia dasar

Lini usaha perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar Perseroan dipengaruhi oleh permintaan, pasokan dan fluktuasi harga dari bahan kimia dasar tersebut, yang berkontribusi 14,1% dari keseluruhan pendapatan Perseroan di tahun 2011 dan periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2012. Walaupun sekitar 70% dari penjualan bahan kimia dasar Perseroan adalah berdasarkan komisi, fluktuasi signifikan harga bahan kimia dasar dapat memberikan dampak negatif terhadap margin bisnis tersebut. Permintaan bahan kimia dasar juga bergantung terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan regional dan penurunan signifikan dari perekonomian tersebut dapat memberikan

dampak negatif terhadap marjin laba dan tingkat keuntungan Perseroan. Gangguan signifikan terhadap pasokan bahan kimia dasar dari pemasok (principals) atau kekurangan signifikan dari pasokan impor bahan kimia dasar dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan mengurangi marjin laba, sehingga menurunkan laba bersih.

4. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US\$. Sementara biaya pasokan BBM dalam US\$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain. Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan *hedging* terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak *forward* untuk pembelian BBMnya dalam US\$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila *hedging* Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

5. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci.

Perseroan bergantung kepada komitmen dan kinerja manajemen dan karyawan kunci Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, merekrut, melakukan pelatihan dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci untuk posisi teknis dan manajerial. Tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, bila hal ini terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

6. Risiko terkait tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat memperpanjang sewa jangka panjang ataupun HGB atas lahan-lahan yang digunakan atau dimiliki oleh Perseroan

Perseroan beroperasi di terminal-terminal di beberapa pelabuhan utama yang sebagian besar lahannya menggunakan sistem sewa jangka panjang dari Pelindo. Namun, tidak ada jaminan bahwa tidak akan ada perubahan peraturan terkait yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam memperoleh atau memperpanjang sewa jangka panjang atas lahan yang digunakan saat ini. Kegagalan Perseroan dalam memperoleh persetujuan pemberian dan/atau perpanjangan sewa jangka panjang atas lahan yang digunakan saat ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

7. Risiko kelangkaan pasokan atau kenaikan bahan baku secara signifikan yang akan berpengaruh terhadap laba lini usaha manufaktur

Bahan baku utama Sorbitol adalah tepung jagung yang berasal dari Cina Utara. Kontrak manufaktur Perseroan ditentukan berdasarkan kontrak berjangka 6-12 bulan mengacu pada harga bahan baku di pasar, yang mewakili sebagian besar biaya produksi Sorbitol. Bila terjadi kondisi seperti bencana alam maupun perubahan iklim yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan baku maka hal tersebut belum tentu dapat dibebankan kepada harga jual kepada pelanggan, dan akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

9. Risiko ketiadaan kontrak jangka panjang dengan pelanggan

Perseroan tidak memiliki kontrak dengan jangka waktu yang lebih panjang (jangka waktu kontrak pada umumnya adalah 6 sampai 12 bulan) dengan pelanggan. Tidak terdapat jaminan bahwa pelanggan Perseroan akan terus melakukan pembelian kepada Perseroan. Pelanggan Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat berdampak kepada operasional dan pendapatan, sehingga apabila ada dampak buruk terhadap operasional dan pendapat pelanggan, kebutuhan pelanggan atas pasokan bahan baku akan terpengaruhi.

Hubungan kerjasama Perseroan dengan pelanggan bergantung kepada konsistensi Perseroan dalam memberikan produk berkualitas, ketepatan waktu pengiriman, dan tingkat pelayanan terhadap pelanggan. Bila Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, maka pelanggan dapat mengurangi atau menghentikan pesanan kepada Perseroan. Bila hal tersebut terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

10. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (SHE)

Lini usaha perdagangan dan distribusi bergantung kepada terminal tangki penyimpanan, fasilitas pelabuhan dan transportasi, yang memerlukan penanganan khusus untuk bahan kimia dasar dan BBM yang sifatnya mudah terbakar dan korosif, sehingga memiliki risiko SHE. Walaupun Perseroan telah memiliki prosedur dan standar SHE yang berpedoman pada *International Safety Management Code* namun Perseroan tetap memiliki eksposur terhadap kecelakaan kerja yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

11. Risiko terkait Perseroan dapat dikenakan biaya dengan jumlah yang signifikan sehubungan dengan adanya masalah lingkungan

Perseroan menangani produk-produk BBM dan bahan kimia dasar yang bersifat mudah terbakar dan dapat menyebabkan korosi. Perseroan menghadapi berbagai peraturan dan perundang-undangan di Indonesia terkait dengan penanganan BBM dan bahan kimia dasar. Apabila terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh penanganan kurang tepat maka Perseroan dapat dikenakan kewajiban atas biaya pembersihan dan pemulihan atas lingkungan atas bahan berbahaya tersebut.

Terdapat kemungkinan bahwa terjadi risiko kondisi lingkungan hidup yang material, kewajiban atau hal-hal yang menyangkut kesesuaian dengan peraturan setelah dilakukannya peninjauan ulang terhadap dokumen ini di masa depan. Pada akhirnya, hukum yang berlaku di masa depan maupun penafsiran atas hukum yang ada di masa depan dapat mengakibatkan kewajiban lingkungan hidup yang material. Perseroan mungkin dapat dikenakan kewajiban atau denda bahkan pencabutan izin yang berkaitan dengan masalah pengelolaan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perseroan.

12. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan

Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor maupun menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan (*demand*) dari pelanggan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

13. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Keberhasilan dan kinerja keuangan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya sesuai dengan biaya yang efisien dan tepat waktu akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengoperasikan proyeknya secara tepat waktu serta biaya yang efektif. Kegiatan pengembangan Perseroan dipengaruhi oleh risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek tersebut. Sebagai akibat dari faktor ini dan berbagai faktor lainnya yang telah dijelaskan di atas, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa proyek-proyek yang ada pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan dan yang masih direncanakan dapat berhasil untuk diselesaikan. Walaupun pada saat

tanggal prospektus ini diterbitkan Perseroan menerapkan strategi pembangunan dan pemasaran yang sama seperti yang telah diterapkan pada masa lalu, proyek-proyek baru dapat menghadapi tantangan dan tuntutan yang tidak terduga pada sumber daya operasional dan keuangan Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

14. Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama pembangunan

Proses konstruksi untuk pembangunan proyek baru memiliki risiko yang signifikan termasuk kekurangan bahan baku atau tenaga kerja terampil, masalah-masalah tak terduga dalam aspek teknis, lingkungan dan geologis, pemogokan kerja, tuntutan hukum, gangguan cuaca, banjir dan kenaikan biaya tak terduga, yang dapat menimbulkan keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi. Sebagai contoh, setiap peningkatan yang signifikan dalam harga bahan bangunan akan meningkatkan biaya pengembangan Perseroan. Kesulitan dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan seperti izin, alokasi atau otorisasi dari Pemerintah atau setiap perubahan yang tak terduga dalam peraturan yang berlaku, juga dapat meningkatkan biaya, atau menunda konstruksi atau menunda pembukaan sebuah proyek baru.

15. Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan harus memenuhi berbagai macam perijinan terkait dengan usaha perdagangan maupun izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan. Apabila terjadi perubahan kebijakan ataupun pembatasan usaha maupun pembatasan izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan

16. Risiko terkait Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham mayoritas dalam beberapa proyek-proyek yang telah dibangun/akan dikembangkan

Perseroan/Entitas Anak Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham mayoritas dalam beberapa proyek yang akan dikembangkan oleh Perseroan/Entitas Anak Perseroan. Dalam proyek tersebut, Perseroan/Entitas Anak Perseroan bergantung pada persetujuan dengan pemegang saham lainnya dalam kaitannya dengan keputusan yang berhubungan dengan pengembangan dan pengelolaan proyek tersebut. Tidak ada jaminan bahwa mitra Perseroan/Entitas Anak Perseroan dalam kemitraan tersebut akan selalu setuju dengan rencana Perseroan/Entitas Anak Perseroan sehubungan dengan pengembangan proyek tersebut, dan dapat terjadi ketidaksepakatan antara Perseroan/Entitas Anak Perseroan, mitra Perseroan/Entitas Anak Perseroan dan/atau investor lainnya mengenai kegiatan usaha dan operasional yang mungkin tidak dapat diselesaikan secara baik atau dalam kondisi yang menguntungkan bagi Perseroan/Entitas Anak Perseroan. Lebih lanjut, mitra Perseroan/Entitas Anak Perseroan dan/atau investor lainnya mungkin memiliki kepentingan ekonomis atau bisnis atau tujuan yang berbeda dengan Perseroan/Entitas Anak Perseroan, mengambil tindakan yang bertentangan dengan instruksi, permintaan, kebijakan dan tujuan Perseroan/Entitas Anak Perseroan, tidak dapat atau tidak ingin memenuhi kewajibannya, memiliki kesulitan keuangan atau sedang dalam perselisihan dengan Perseroan/Entitas Anak Perseroan terkait dengan tanggung jawab dan kewajiban mereka terhadap Perseroan/Entitas Anak Perseroan. Mitra Perseroan/Entitas Anak Perseroan dapat bebas untuk mengalihkan melaksanakan kepentingannya dalam sebuah proyek melalui pihak ketiga yang mungkin kurang dapat bekerjasama dengan Perseroan/Entitas Anak Perseroan. Faktor-faktor tersebut di atas dapat berdampak merugikan terhadap kemampuan Perseroan/Entitas Anak Perseroan mengelola investasi Perseroan/Entitas Anak Perseroan untuk mencapai objektif perseroan dan pada akhirnya dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Mitra Perseroan/Entitas Anak Perseroan atau investor lainnya mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban mereka kepada Perseroan/Entitas Anak Perseroan atau kepada kemitraan dalam kaitannya dengan proyek (sebagai contoh dapat terjadi gagal bayar oleh mitra Perseroan/Entitas Anak Perseroan apabila terjadi penambahan modal di masa mendatang) atau mereka mengalami penurunan kredibilitas. Walaupun, secara formal perjanjian kemitraan pada umumnya memiliki syarat yang mengatur hal-hal yang harus dilakukan apabila terjadi cedera janji oleh salah satu

pihak. Peristiwa-peristiwa cidera janji tersebut apabila terjadi dapat memberikan dampak material terhadap kemitraan dan pada akhirnya merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan/Entitas Anak Perseroan.

17. Risiko potensi konflik dan persaingan dengan pemegang saham pengendali, afiliasi dan mitra Perseroan, yang juga bergerak dalam industri yang sama di Indonesia

Afiliasi dari pemegang saham pengendali bergerak dalam bidang properti yang saat ini memiliki gedung perkantoran, hotel, condotel, perumahan dan lapangan golf yang disewakan atau dijual kepihak ketiga. Dalam perkembangan usaha kedepan, bisa saja pihak afiliasi tersebut juga bergerak dalam bidang kawasan industri dan bersaing dengan Perseroan maupun entitas Anak perseroan.

Mitra Perseroan dalam kerjasama membentuk Entitas Anak dengan bidang usaha kepelabuhan dan kawasan industri, juga bergerak dalam bidang usaha yang sama yaitu kepelabuhan. Dalam kerjasama tersebut, kemungkinan konflik kepentingan antara kepentingan mitra perseroan dan kepentingan Entitas Anak dapat terjadi dan keputusan yang diambil bisa saja menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lainnya. Apabila terjadi dapat memberikan dampak material terhadap kemitraan dan pada akhirnya merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan/Entitas Anak Perseroan.

18. Risiko ketergantungan kepada permintaan akan jasa layanan logistik dan jasa pengapalan di Indonesia dan Cina

Perseroan memberikan jasa logistik dan fasilitas infrastruktur distribusi kepada pihak ketiga di Indonesia dan Cina. Perseroan memberikan jasa manajemen kargo curah di 10 (sepuluh) pelabuhan laut di Indonesia terutama untuk produk curah cair dan curah kering serta peti kemas. Sementara di 5 (lima) pelabuhan sungai di Cina terutama untuk pengapalan kontainer dan produk curah seperti batubara, gula, besi baja, dan semen. Pelambatan ekonomi di Indonesia, Cina dan dunia akan berpengaruh terhadap perdagangan internasional yang selanjutnya akan menyebabkan penurunan pada aktivitas pengapalan dan permintaan akan jasa logistik. Bila hal ini terjadi, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

19. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Produk bahan kimia dasar diperdagangkan di pasar internasional dan tidak terdapat kepastian bahwa pelanggan Perseroan tidak akan mendapatkan bahan kimia dasar dari perusahaan-perusahaan pesaing Perseroan di lini usaha tersebut. Perseroan menghadapi persaingan dalam distribusi bahan kimia dasar di dalam negeri dengan beberapa perusahaan untuk produk-produk bahan kimia dasar tertentu. Pesaing Perseroan diantaranya adalah PT Lautan Luas Tbk dan PT Sulfindo Adi Usaha. Selain Perseroan, perusahaan lain yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia adalah PT Pertamina (Persero), PT Shell Indonesia dan PT Petronas Niaga Indonesia serta perusahaan-perusahaan lainnya. Kompetisi dari perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Di lini usaha logistik, Perseroan tidak memiliki pesaing yang mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi seperti yang diberikan oleh Perseroan. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan OilTanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhanan (port handling) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

20. Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Di masa depan, Perseroan atau subkontraktor Perseroan dapat terlibat dalam perselisihan perburuhan yang dapat menyebabkan demonstrasi, pemogokan kerja atau gangguan tenaga kerja lainnya, di mana hal ini dapat menyebabkan penundaan operasional yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan. Walaupun Perseroan tidak memiliki

perselisihan perburuhan yang signifikan, perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia dan Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan. Kompetitor Perseroan di Indonesia mungkin membayar karyawan mereka lebih tinggi dari yang diberikan oleh Perseroan dari waktu ke waktu. Kondisi ini dapat menyebabkan hilangnya karyawan atau kenaikan biaya tenaga kerja. Kurangnya tenaga kerja terampil atau peningkatan biaya tenaga kerja dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap kegiatan usaha, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

21. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

22. Risiko kondisi ekonomi dan politik

Aset-aset Perseroan terutama berlokasi di Indonesia dan Cina. Selain itu, pendapatan yang diterima berasal dari hasil operasi di kedua negara tersebut, sehingga kegiatan operasional Perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat inflasi, perubahan tingkat bunga, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, perpajakan dan berbagai perkembangan di bidang politik dan ekonomi baik di Indonesia maupun Cina. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung juga akan mempengaruhi pendapatan Perseroan karena penjualan produk Perseroan sangat tergantung pada pemasaran produk yang dihasilkan oleh industri lain yang menggunakan produk Perseroan sebagai bahan baku.

23. Risiko perubahan kebijakan Pemerintah

Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan Pemerintah yang dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan baik di dalam negeri maupun di Cina. Bila terjadi perubahan kebijakan Pemerintah baik dalam hal perpajakan, kontrol mata uang, dan pembatasan ekspor-impor yang tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

24. Risiko hasil usaha lini usaha pertambangan dimana harga batubara yang mengikuti siklus (*cyclical*) dan memiliki tingkat fluktuasi signifikan

Hasil kegiatan usaha Entitas Anak Perseroan sangat tergantung pada harga penjualan batubara yang diperoleh Entitas Anak Perseroan. Harga batubara ditentukan atau dipengaruhi oleh harga batubara global yang cenderung mengikuti siklus dan memiliki tingkat fluktuasi signifikan. Pasar batubara dunia sensitif terhadap perubahan tingkat kapasitas dan produksi pertambangan batubara, pola permintaan dan konsumsi batubara dari industri pembangkit listrik dan industri lainnya yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama, serta perubahan ekonomi global. Pola konsumsi batubara dari pembangkit listrik dan industri lainnya yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama dipengaruhi oleh permintaan atas produk industri tersebut, peraturan lingkungan hidup dan pemerintah setempat lainnya, perkembangan teknologi, dan tingkat harga serta ketersediaan batubara dari tambang batubara pesaing dan ketersediaan bahan bakar alternatif. Permintaan batubara juga dipengaruhi oleh keadaan perekonomian global. Semua faktor tersebut dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap harga jual batubara. Harga batubara juga dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Entitas Anak Perseroan, termasuk cuaca, logistik seperti transportasi, jalan, dan kedalaman air sungai serta perburuhan.

25. Risiko terkait pasar batubara yang sangat kompetitif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Entitas Anak

Penjualan batubara Entitas Anak sebagian besar merupakan penjualan ekspor. Entitas Anak Perseroan bersaing dengan produsen batubara domestik dan asing khususnya dalam hal kualitas, harga, biaya transportasi dan kehandalan pemasokan batubara. Permintaan batubara oleh pelanggan akhir Entitas Anak Perseroan dipengaruhi oleh harga sumber daya energi alternatif, termasuk energi nuklir, gas alam, minyak dan sumber energi terbarukan lainnya, seperti pembangkit listrik tenaga air. Secara umum, daya saing batubara hasil produksi Entitas Anak Perseroan dibandingkan dengan produk batubara pesaing serta pasokan bahan bakar alternatif

dilihat berdasarkan biaya per unit energi yang dihasilkan (*delivered cost per heating value unit*). Faktor yang berpengaruh terhadap biaya produksi batubara secara langsung adalah karakteristik geologi tambang batubara, termasuk kondisi geologi yang tidak terduga, tanah longsor, perubahan kemiringan lapisan batubara, perubahan geologi yang tidak terdeteksi, kerusakan akibat cuaca, faktor geoteknik dan hidrogeologi, peralatan, keberadaan kontraktor dan penyedia jasa lainnya, kekerasan overburden dan materi timbunan lainnya. Beberapa pesaing Entitas Anak Perseroan memiliki kegiatan operasi penambangan yang lebih besar atau lebih terdiversifikasi, atau memiliki akses terhadap sumber pendanaan yang lebih besar dibandingkan Entitas Anak Perseroan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif bagi pesaing Entitas Anak Perseroan. Kegagalan Entitas Anak Perseroan untuk mempertahankan daya saing akibat faktor tersebut atau faktor lainnya akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan.

B. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO-RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA UTAMA DAN KEUANGAN PERSEROAN

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Oktober 2012 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing” efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 28 Nopember 1977 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 26 tanggal 12 April 1978, keduanya dibuat di hadapan Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan pengubahannya sebagaimana termaktub dalam kedua akta di atas memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan dalam buku register pada Pengadilan Negeri Surabaya berturut-turut dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan No. 741.

Selanjutnya berdasarkan Akta Berita Acara No. 17 tanggal 12 Maret 1985, dibuat oleh Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memindahkan tempat dan kedudukannya yaitu dari sebelumnya bertempat kedudukan di Surabaya menjadi bertempat kedudukan di Jakarta. Akta perubahan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No.C2-4846-HT.01.04.Th.85 tanggal 5 Agustus 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 827/1985 tanggal 23 Agustus 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1985, Tambahan No. 1231.

Perseroan semula didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya Tbk yang selanjutnya diubah menjadi menjadi PT AKR Corporindo Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 36, tanggal 23 September 2004, dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-24263 HT.01.04.TH.2004, tanggal 29 September 2004, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan No. TDP 090215101340 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat, tanggal 5 Oktober 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, tanggal 19 Oktober 2004, Tambahan No. 10550.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85, tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.10.19285 tanggal 29 Mei 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0048187.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 dan bahwa berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta tertanggal 21 September 2012 menerangkan bahwa Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sedang dalam proses pencetakan Berita Negara Republik Indonesia.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 20, tanggal 9 Juni 2008 sebagaimana dinyatakan kembali di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 1, tanggal 1 Juni 2009, keduanya dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan, perwakilan dan/atau peragenan, pemborong (kontraktor) dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha dalam bidang industri barang kimia;
- b. menjalankan perdagangan umum terutama perdagangan bahan kimia, dan perdagangan bahan bakar minyak dan gas termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interselular) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, serta bertindak sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor;
- c. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan (termasuk untuk kepentingan sendiri dengan memiliki dan mengoperasikan transportasi baik darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan;
- d. menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- e. menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya; dan
- f. menjalankan usaha dalam bidang jasa penyewaan dan jasa lain kecuali jasa dalam bidang hukum.

Riwayat penawaran umum saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham	Tanggal Efektif Bapepam	Nilai Nominal Saham (per lembar)	Harga Penawaran (per lembar)
Penawaran Umum Saham Perdana	3 Oktober 1994	65.000.000	7 September 1994	Rp1.000,-	Rp1.000,-
Penawaran Umum Terbatas I	7 Oktober 2004	624.000.000	17 September 2004	Rp500,-	Rp500,-
Penawaran Umum Terbatas II	4 Februari 2010	3.765.951.000	20 Januari 2010	Rp100,-	Rp860,-

B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan sejak Pendirian Perseroan :

Pendirian Perseroan Tahun 1977

Perseroan didirikan pada tahun 1977 dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 500 (lima ratus) saham biasa dengan nilai nominal Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) setiap saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta Rupiah), terbagi atas 100 (seratus) saham.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian Perseroan tahun 1977 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	500	50.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Soeratman Hardjo Soetrisno	50	5.000.000	50,00
Soenarjo Adikoesoemo	50	5.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	10.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	400	40.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 1994

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1994 sehingga modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) setiap saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp65.000.000.000 (enam puluh lima miliar Rupiah), terbagi atas 65.000.000 (enam puluh lima juta) saham.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 1994 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	250.000.000	250.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
AKRT	49.000.000	49.000.000.000	75,38
Soegiarto Adikoesoemo	700.000	700.000.000	1,08
Jimmy Tandyo	250.000	250.000.000	0,38
Drs. Sabirin Saiman	50.000	50.000.000	0,08
Masyarakat	15.000.000	15.000.000.000	23,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000	65.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	185.000.000	185.000.000.000	

Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2004

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) pada tahun 2004 sehingga modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp416.000.000.000,00 (empat ratus enam belas miliar Rupiah) yang terbagi atas 832.000.000 (delapan ratus tiga puluh dua juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp312.000.000.000,00 (tiga ratus dua belas miliar Rupiah) terbagi atas 624.000.000 (enam ratus dua puluh empat) saham.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Terbatas I tahun 2004 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	832.000.000	416.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
AKRT	568.576.000	284.288.000.000	91,11
Masyarakat	55.424.000	27.712.000.000	8,89
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	624.000.000	312.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	208.000.000	104.000.000.000	

Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2010

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) pada tahun 2010 sehingga modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp376.595.100.000,00 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar lima ratus sembilan puluh lima juta seratus ribu Rupiah) terbagi atas 3.765.951.000 (tiga miliar tujuh ratus enam puluh lima juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Terbatas II tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
AKRT	2.247.040.320	224.704.032.000	59,67
Jimmy Tandyo	7.020.000	702.000.000	0,19
Haryanto Adikoesoemo	4.285.500	428.550.000	0,11
Soegiarto Adikoesoemo	3.840.000	384.000.000	0,10
Bambang Soetiono Soedijanto	1.329.000	132.900.000	0,04
Mery Sofi	1.110.000	111.000.000	0,03
Suresh Vembu	542.000	54.200.000	0,02
Arief Budiman Utomo	300.000	30.000.000	0,01
Masyarakat	1.500.484.180	150.048.418.000	39,84
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.765.951.000	376.595.100.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.734.049.000	373.404.900.000	

Berikut adalah Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan sejak Penawaran Umum Terbatas II :

Tahun 2010

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.10 tanggal 8 Maret 2010 dibuat di hadapan Doktor Amrul Partomuan Pohan S.H. LLM., Notaris di Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan yang dilakukan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas II) struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp376.595.100.000,00 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar lima ratus sembilan puluh lima juta seratus ribu Rupiah) terbagi atas 3.765.951.000 (tiga miliar tujuh ratus enam puluh lima juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham; dan
- Modal Disetor : Rp376.595.100.000,00 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar lima ratus sembilan puluh lima juta seratus ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan tersebut dan sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 31 Maret 2010 yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di atas adalah sebagai berikut

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
D. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
E. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.247.040.320	224.704.032.000	59,67
Haryanto Adikoesoemo	3.840.000	384.000.000	384.000.000
Soegiarto Adikoesoemo	4.285.500	428.550.000	428.550.000
Jimmy Tandyo	7.020.000	702.000.000	702.000.000
Bambang Soetiono Soedijanto	1.329.000	132.900.000	132.900.000
Suresh Vembu	300.000	30.000.000	30.000.000
Masyarakat	1.110.000	111.000.000	111.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.765.951.000	376.595.100.000	100,00
F. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.734.049.000	373.404.900.000	

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tanggal 27 April 2010 dibuat di hadapan Doktor Amrul Partomuan Pohan S.H. LLM., Notaris di Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan Bahwa Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tanggal 27 April 2010, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan menyebutkan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan merupakan pelaksanaan MSOP sebanyak 17.680.000 (tujuh belas juta enam ratus delapan puluh ribu) saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 42 tanggal 31 Mei 2007, dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan April 2010 dari Program MSOP-Tahap I,II dan III maka struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp378.363.100.000,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus enam puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) terbagi atas 3.783.631.000 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta enam ratus tiga puluh satu ribu) saham; dan

Modal Disetor : Rp378.363.100.000,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus enam puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 30 April 2010 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.247.040.320	224.704.032.000	59,39
Soegiarto Adikoesoemo	7.040.000	704.000.000	0,19
Haryanto Adikoesoemo	8.153.000	815.300.000	0,21
Jimmy Tandyo	6.420.000	642.000.000	0,17
Bambang Soetiono Soedijanto	1.429.000	142.900.000	0,04
Arief Budiman Utomo	300.000	30.000.000	0,00
Mery Sofi	2.035.000	203.500.000	0,05
Suresh Vembu	617.000	61.700.000	0,02
Masyarakat	1.510.596.680	151.059.668.000	39,93
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.783.631.000	378.363.100.000	100,000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.716.369.000	371.636.900.000	

Bahwa Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tanggal 27 April 2010, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan menyebutkan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan merupakan pelaksanaan MSOP sebanyak 17.680.000 (tujuh belas juta enam ratus delapan puluh ribu) saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 42 tanggal 31 Mei 2007, dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 16 tanggal 22 Oktober 2010 dibuat di hadapan Doktor Amrul Partomuan Pohan S.H. LLM., Notaris di Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp378.363.100.000,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus enam puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) menjadi Rp379.293.600.000,00 (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah) sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan Oktober 2010 dari Program MSOP-Tahap I,II dan III maka struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp379.293.600.000,00 (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah) terbagi atas 3.792.936.000 (tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu) saham; dan
- Modal Disetor : Rp379.293.600.000,00 (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 31 Oktober 2010, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.247.040.320	224.704.032.000	59,24
Soegiarto Adikoesoemo	8.090.000	809.000.000	0,21
Haryanto Adikoesoemo	9.390.500	939.050.000	0,25
Jimmy Tandyo	5.400.000	540.000.000	0,14
Bambang Soetiono Soedijanto	429.000	42.900.000	0,01
Arief Budiman Utomo	250.000	25.000.000	0,01
Suresh Vembu	357.000	35.700.000	0,01
Masyarakat	1.521.979.180	152.197.918.000	40,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.792.936.000	379.293.600.000	100,000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.707.064.000	370.706.400.000	

Bahwa Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 16 tanggal 22 Oktober 2010, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan menyebutkan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan merupakan pelaksanaan MSOP sebanyak 9.305.000 (sembilan juta tiga ratus lima ribu) saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 42 tanggal 31 Mei 2007, dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Tahun 2011

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 281 tanggal 19 April 2011 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp379.293.600.000,00 (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah) menjadi Rp382.154.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus lima puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan April 2011 dari Program MSOP-Tahap II,III dan IV maka struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp382.154.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus lima puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) terbagi atas 3.821.543.500 (tiga miliar delapan ratus dua puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu lima ratus) saham; dan

Modal Disetor : Rp382.154.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus lima puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 30 April 2011, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.273.140.320	227.314.032.000	59,48
Soegiarto Adikoesoemo	11.590.000	1.159.000.000	0,30
Haryanto Adikoesoemo	13.808.000	1.380.800.000	0,36
Jimmy Tandyo	8.400.000	840.000.000	0,22
Bambang Soetiono Soedijanto	2.179.000	217.900.000	0,06
Arief Budiman Utomo	384.000	38.400.000	0,01
Mery Sofi	1.500.000	150.000.000	0,04
Suresh Vembu	1.257.000	125.700.000	0,03
Masyarakat	1.509.285.180	150.928.518.000	39,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.821.543.500	382.154.350.000	100,000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.678.456.500	367.845.650.000	

Bahwa Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 201 tanggal 19 April 2011, dibuat di hadapan Aulifa Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan menyebutkan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan merupakan pelaksanaan MSOP sebanyak 28.607.500 (dua puluh delapan juta enam ratus tujuh ribu lima ratus) saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 42 tanggal 31 Mei 20007, dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 32 tanggal 4 Nopember 2011 dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H. M.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp382.154.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus lima puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) menjadi Rp382.198.600.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus sembilan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah) sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan Oktober 2011 dari Program MSOP-Tahap II,III dan IV maka struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp382.198.600.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus sembilan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah) terbagi atas 3.821.986.000 (tiga miliar delapan ratus dua puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu) saham; dan

Modal Disetor : Rp382.198.600.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus sembilan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 30 Nopember 2011, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.280.640.320	228.064.032.000	59,67
Soegiarto Adikoesoemo	13.808.000	1.380.800.000	0,36
Jimmy Tandyo	6.400.000	640.000.000	0,17
Bambang Soetiono Soedijanto	816.000	81.600.000	0,02
Suresh Vembu	757.000	75.700.000	0,02
Masyarakat	1.519.564.680	151.956.468.000	39,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.821.986.000	382.198.600.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.678.014.000	367.801.400.000	

Bahwa Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 32 tanggal 4 Nopember 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., Notaris di Jakarta menyebutkan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan merupakan pelaksanaan MSOP sebanyak 442.500 (empat ratus empat puluh dua ribu lima ratus) saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 42 tanggal 31 Mei 20007, dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 April 2012 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp382.198.600.000,00 (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus sembilan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah) menjadi Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan April 2012 dari Program MSOP-Tahap III,IV dan V maka struktur permodalan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) terbagi atas 3.851.443.500 (tiga miliar delapan ratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh tiga ribu lima ratus) saham; dan
- Modal Disetor : Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan periode 30 September 2012, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Arthakencana Rayatama	2.280.640.320	228.064.032.000	59,22
Soegiarto Adikoesoemo	6.508.000	650.800.000	0,17
Haryanto Adikoesoemo	8.283.000	828.300.000	0,22
Jimmy Tandyo	6.000.000	600.000.000	0,16
Bambang Soetiono Soedijanto	779.000	77.900.000	0,02
Suresh Vembu	440.000	44.000.000	0,01
Masyarakat	1.548.193.180	154.819.318.000	40,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.851.443.500	385.144.350.000	100,000
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.648.556.500	364.855.650.000	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi melakukan pengurusan Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 80, tanggal 15 Mei 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01-10-35696 tanggal 2 Oktober 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0086938.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Oktober 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Soegiarto Adikoesoemo
 Komisaris Independen : I Nyoman Mastra
 Komisaris : Sabirin Saiman

Direksi:

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo
 Direktur : Jimmy Tandyo
 Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
 Direktur* : Arief Budiman Utomo
 Direktur : Mery Sofi
 Direktur : Suresh Vembu
 Direktur : Nery Polim

* Direktur tidak Terafiliasi

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas:

Komisaris:



Soegiarto Adikoesoemo

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1938 (74 Tahun). Diangkat menjadi Presiden Komisaris Pada tahun 1992. Beliau merupakan salah satu pendiri Group AKR. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (1982-1992). Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris PT Arthakencana Rayatama (1992-sekarang), Presiden Komisaris PT Arjuna Utama Kimia (2007-sekarang), Komisaris Utama PT Andahanesa Abadi (2004-sekarang) dan Komisaris Utama PT AKR Niaga Indonesia (2012-sekarang). Sebagai Chairman & Legal Representative Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd (2004-sekarang), Presiden Direktur/Kuasa Hukum Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.Ltd. (2006-sekarang), AKR (Guigang) Port Co.Ltd. (2006-sekarang), AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd. (2006-sekarang), AKR (Guangxi) Coal Trading Co.Ltd. (2008-sekarang).

Pendidikan: Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 1957



I Nyoman Mastra

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1944 (68 Tahun). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pernah menjabat berbagai posisi sebagai berikut: Kepala Bagian Dinsa Material TNI AL (1979-1984), Kepala Seksi Dinas Material TNI AL (1985-1988), Kasubdit Dinas Pengadaan TNI AL (1988-1991), Sekretaris Dinas Pengadaan TNI AL (1991-1993), Sekretaris Deputi Logistik KASAL (1993-1994), Direktur Pengadaan TNI AL (1994-1996), Deputi Logistik KASAL/Aslog KASAL (1996-1998), Komisaris PT Sorini Jala Jaya Industri (1998-2001), Direktur Utama PT Pratama Dermaga Nusantara (2002-2007), Advisor PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (2007), Head of Ship Management AKR Corporindo Tbk (2008-2009).

Pendidikan:

- AKABRI LAUT (1967)
- Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (1979)
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (1985).



Sabirin Saiman

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1935 (77 tahun). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 1994 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pernah menjabat sebagai: Staf Badan Pimpinan Umum Pelabuhan Jakarta (1962-1963), Kepala Divisi Keuangan di Perusahaan Negara Pelabuhan I, Belawan (1964-1966), Direktur Keuanfan dan Komersil di Perusahaan Negara Pelabuhan VI, Makassar (1966-1968), Kepala Sekretariat dan Deputi Administrasi di Pelabuhan Tanjung Perak (1969-1970), Surabaya, Direktur Perusahaan Negara Pelabuhan VIII Ambon (1970-1971), Kepala Divisi Jasa-Badan Pengusahaan Pelabuhan Tanjung Priok (1972-1977), Kepala Direktorat Pelabuhan & Pengerukan (1978-1980), Direktorat Jenderal Perhubungan Laut,

Administrator Pelabuhan Tanjung Priok, Direktur Perum Pelabuhan II (1980-1984), Tanjung Priok (1984-1991), Advisor Perusahaan Pelayaran Pulau Laut (1992-sekarang) dan Komisaris PT AKR Niaga Indonesia (2012-sekarang).

Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1962).

Direksi:



Haryanto Adikoesoemo

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan dan juga CEO Perseroan sejak tahun 1992. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Arthakencana Rayatama, PT AKR Niaga Indonesia dan PT AKR Land Development serta bertanggung jawab dalam pengelolaan sejumlah Entitas Anak Perseroan yaitu sebagai Direktur Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd, Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.Ltd., AKR (Guigang) Port Co. Ltd., AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd., dan AKR (Guangxi) Coal Trading Co Ltd. Menjabat sebagai Presiden Komisaris di beberapa perusahaan, PT Jakarta Tank Terminal, PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT AKR Sea Transport, PT Anugrah Karya Raya, PT Rizki Tambang selaras, PT Mineral Tambang Wahana, PT Sarana Tambang Utama, PT Baruta Abadi, PT Bumi Karunia Pertiwi, PT Berkah Rukun Bersama dan PT Jabal Nor serta sebagai Komisaris PT Arjuna Utama Kimia dan PT Andahanesa Abadi.

Pendidikan:

- Gelar Bachelor of Science dari University of Bradford Inggris (1983)
- Executive Management Program di Harvard Business School (1993)



Jimmy Tandyo

Direktur dan CEO

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Diangkat menjadi anggota Direksi pada tahun 1985. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Arthakencana Rayatama, PT AKR Niaga Indonesia, Guangxi (Guigang) AKR Container Port, AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd., AKR (Guang Xi) Coal Trading Co Ltd, dan AKR (Guigang) Port Co.Ltd. serta sebagai Direktur Utama PT Andahanesa Abadi. Menjabat sebagai Komisaris di PT Arjuna Utama Kimia, PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, PT Jakarta Tank Terminal, PT Anugrah Karya Raya, PT Bumi Karunia Pertiwi, PT Rizki Tambang Selaras, PT Mineral Tambang Wahana, PT Sarana Tambang Utama, PT Baruta Abadi, PT AKR Sea Transport dan PT Jabal Nor.

Pendidikan:

- Akademi Bahasa Asing (1970)
- Advance Management Program di Harvard Business (2005)

**Bambang Soetiono Soedijanto**Direktur dan *Deputy* CEO

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat sebagai anggota Direksi sejak tahun 1995. Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Divisi Keuangan dan Akuntansi di PT AKR Corporindo Tbk Kantor Cabang Surabaya (1989-1992), Kepala Kantor Cabang Surabaya PT AKR Corporindo Tbk (1992-1994). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dan PT AKR Sea Transport serta Direktur PT Jakarta Tank Terminal, PT Arjuna Utama Kimia, PT Andahanesa Abadi, PT AKR Niaga Indonesia dan AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd.. Sebagai Komisaris PT Berlian Manyar Sejahtera.

Pendidikan: Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi dari STIE Surabaya (1986).

**Arief Budiman Utomo**Direktur *Commercial and Sales Chemical*

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sales Executive PT AKR Corporindo Tbk. cabang Jakarta (1988-1990), Sales Supervisor PT AKR Corporindo Tbk. Cabang Semarang (1990-1994), Deputy Commercial Organic Manager PT AKR Corporindo Tbk. Jakarta (1994-1996), Manajer Komersial Chlor Alkali PT AKR Corporindo Tbk. Jakarta (1996-1998), Sales Office Manager Jabodetabek Sumsel PT AKR Corporindo Tbk. Jakarta (1998-2000), Kepala Divisi Penjualan PT AKR Corporindo Tbk. Jakarta (2000-2003), dan Deputy Managing Director PT AKR Corporindo Tbk. Jakarta (2003-2006).

Pendidikan:

- Gelar S1 di Yogyakarta dalam bidang Ekonomi Perusahaan.
- Pelatihan dan Seminar Advanced Management Program Harvard Business School.

**Mery Sofi**

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Akuntansi pada Divisi Kemasan Group Indofood (1992-1995), Manajer Keuangan dan Akuntansi pada Divisi Kemasan Group Indofood (1995-1997), Financial Controller PT AKR Corporindo Tbk (1997- 2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugrah Karya Raya, PT Bumi Karunia Pertiwi, PT Rizki Tambang Selaras, PT Sarana Tambang Utama, PT Baruta Abadi dan PT Mineral Tambang Wahana serta Direktur di PT AKR Niaga Indonesia, PT Andahanesa Abadi, PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, PT Berlian Manyar Sejahtera, PT Adieka Raya Persada, PT AKR Sea Transport, AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd., AKR (Guangxi) Coal Trading Co.Ltd. and Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.Ltd.

Pendidikan: Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Krida Wacana Jakarta (1990)



Suresh Vembu
Direktur *Commercial*

Warga Negara India, 48 tahun. Diangkat menjadi Direktur pada tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Asisten Manajer Keuangan TVS Electronics Limited, Bangalore (1987-1991), Manager Finance Birla 3M Limited, Bangalore (1991-1995), Manajer Komersial PT Perkasa Heavyndo Engineering dan PT Texmaco Perkasa Engineering (1995-2001), General Manager Corporate Finance (Engineering) – Texmaco, Indonesia (2001-2004), Head – Corporate Finance & Investor Relations PT AKR Corporindo Tbk. (2004-2007), Corporate Secretary dan Head Investor Relations PT AKR Corporindo Tbk (2007-2009).

Pendidikan:

- Gelar Chartered Accountancy of Indian Institute of Chartered Accountants, New Delhi.
- Gelar Bachelor of Commerce dari MES College, Malleswaram, Bangalore.



Nery Polim
Direktur *People Development*

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun. Diangkat sebagai Direktur *People Development* sejak tahun 2012. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1993 dan sebelum menjabat direktur, menjabat sebagai Head of People Development. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Usaha Era Pratama Nusantara, PT Anugrah Karya Raya dan PT Bumi Karunia Pertiwi serta Direktur PT Baruta Abadi, PT Mineral Tambang Wahana, PT Rizki Tambang Selaras, PT Sarana Tambang Utama.

Pendidikan: Gelar Sarjana dari California State University of Bakersfield, USA (1988)

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan, menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya di sesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan Perseroan kepada para anggota Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp24,5 miliar, Rp26,0 miliar, Rp20,6 miliar dan Rp16,3 miliar. Selain dari yang telah disebutkan di atas, tidak ada pembayaran atau hutang dari Perseroan kepada Komisaris dan Direksi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012.

Komite Audit

Berdasarkan keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 mengenai Peraturan No.IX.1.5 Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/AKR/BOC/I/2011 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 26 Januari 2011, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : I Nyoman Mastra
Anggota : Ngurah Gede
Anggota : Subarto Zaini

I Nyoman Mastra

Warga negara Indonesia, 68 tahun. I Nyoman Mastra ditunjuk untuk menjadi Komisaris Independen pada tahun 2011. Beliau mengemban tanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik tata kelola Perseroan telah berjalan selaras dengan peraturan yang berlaku, serta mengawasi kepentingan pemegang saham minoritas.

Ngurah Gede

Warga negara Indonesia, 68 tahun. Drs. Ngurah Gede diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, gelar Sarjana Ekonomi dari UNINUS, Bandung dan gelar Master di bidang Hukum dari STIH IBLAM.

Subarto Zaini

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Subarto Zaini diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Beliau lahir di Purwokerto, Jawa Tengah, pada tanggal 8 Februari 1941. Mulai kuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1960, dan menyelesaikan Sarjana Muda pada tahun 1963. Subarto memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) pada tahun 1985. Sebagai profesional, Subarto memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun sebagai eksekutif dan Direktur Keuangan pada sebuah BUMN dan tiga perusahaan PMA asal Amerika Serikat, dari tahun 1963 sampai 1981. Subarto menekuni bidang konsultasi manajemen selama 20 tahun, dari tahun 1981 sampai 2001. Subarto memiliki pengalaman lebih dari dua belas tahun sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di berbagai perusahaan terbuka di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003/AKR/BOD/V/2009 tanggal 18 Mei 2009 telah ditunjuk Harryati Utami sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan LK, Bursa Efek, Institusi lainnya yang terkait dan masyarakat.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk adalah Harryati Utami, yang diangkat oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003/AKR/BOD/V/2009 tanggal 18 Mei 2009 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Harryati Utami bergabung dengan Perseroan semenjak 24 Pebruari 2004 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan sejak 18 Mei 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manajer Corporate Legal Perseroan. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang (1997).

Pengangkatan Harryati Utami sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan telah:

- i. dilaporkan kepada Bapepam dan LK dengan Surat No. 019/AKR/CS/V/2009 tanggal 18 Mei 2009 perihal Perubahan sekretaris perusahaan Perseroan dan Surat No. 020/AKR/CS/V/2009 tanggal 18 Mei 2009 perihal Pengumuman Perubahan *Corporate Secretary*, guna memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan telah diterima oleh Bapepam dan LK pada tanggal 18 Mei 2009 yang sama.
- ii. dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan Surat 019/AKR/CS/V/2009 tanggal 18 Mei 2009 perihal Keterbukaan Informasi dan Surat No. 020/AKR/CS/V/2009 tanggal 18 Mei 2009 perihal Pengumuman Perubahan Sekretaris Perusahaan, yang telah diterima oleh BEI pada tanggal 18 Mei 2009, dan telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia tanggal 19 Mei 2009, guna memenuhi ketentuan huruf C.16 Peraturan Pencatatan Efek No.1-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT. BEI tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Piagam Audit dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal per tanggal 30 Desember 2009. Pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota audit internal Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal : Gunawan Perajogo

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Kepala unit audit internal sejak tahun 2010. Memulai karir profesional di bidang audit di PricewaterhouseCoopers dengan posisi terakhir Senior Associates-Assurance/Business Advisory Services. Beliau juga pernah menjabat pada beberapa posisi di Grup Sinar mas yakni Senior Manager – Business Control divisi kehutanan (2003-2005), General Manager Business Control divisi kehutanan (2005-2008) dan Deputy Head of Business Control (2008 – 2010)

Pendidikan : Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1997)

Anggota Unit Audit Internal : Agung Cahyono

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Anggota audit internal sejak tahun 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Auditor KAP Drs. Hanny, Wolfrey & Rekan Surabaya (2002 – 2006)

Pendidikan : Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1996)

Suryadi Wang

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Anggota audit internal sejak tahun 2009. Bergabung dengan Perseroan sebagai Quality Assurance Supervisor pada tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Operation Bank Mayapada International, Tbk cabang Pontianak (2007 – 2008), Head of Operation divisi Micro Credit Banking Bank Mayapada International, Tbk (2008 – 2009).

Pendidikan :

- Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Supra School of Economic, Jakarta (2003)
- Gelar Sarjana Sastra di bidang sastra Rusia dari Universitas Indonesia, Depok (2002)

Setiawan Andre Wibowo

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Anggota audit internal sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat pada berbagai posisi pada PKF Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, dan Rekan sejak tahun 2007 – 2009 dengan posisi akhir sebagai Semi Senior I Audit.

Pendidikan :

- Gelar Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2012)
- Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Yogyakarta (2005)

Andri Bagner

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Anggota audit internal sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Engineer PT Smart Tbk (2003-2005), Owner Representative for Developer PT Lamicitra Nusantara Tbk (2005 – 2009), Supervisor Structure PT Intraco Lestari (2009-2010).

Pendidikan : Gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung (1999)

Teddi Gunadi

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Anggota audit internal sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Auditor PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2003-2007), Accounting Supervisor PT Saptaindra Sejati (2011).

Pendidikan : Gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Pancasila, Jakarta (2002)

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan mempekerjakan 731 orang karyawan termasuk 3 orang tenaga kerja asing dan Entitas Anak mempekerjakan 1.054 orang karyawan termasuk 6 orang tenaga kerja asing.

Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir :

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Keterangan	PERSEROAN											
	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010		2009		2008		2007	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Direktur	7	1.0	6	1.1	6	1.1	6	1.3	5	1.5	5	1.5
Advisor	3	0.4	3	0.5	3	0.6	3	0.7	0	0.0	0	0.0
General Manajer	5	0.7	4	0.7	4	0.8	3	0.7	3	0.9	3	0.9
Senior Manajer	8	1.1	7	1.3	7	1.3	20	4.4	11	3.2	13	3.8
Manajer	48	6.6	33	6.0	46	8.7	52	11.4	33	9.6	24	7.0
Assisten Manajer	74	10.1	42	7.6	20	3.8	20	4.4	15	4.4	12	3.5
Staff	332	45.4	230	41.8	176	33.1	119	26.0	106	30.8	102	29.8
Operator	254	34.7	225	40.9	269	50.7	234	51.2	171	49.7	183	53.5
Total	731	100,0	550	100,0	531	100,0	457	100,0	343	100,0	342	100,0

ENTITAS ANAK

Keterangan	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010*		2009*		2008*		2007*	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Direktur	17	1.6	9	0.7	33	1.9	45	2.7	44	2.4	40	2.1
Advisor	3	0.3	3	0.2	3	0.2	3	0.2	0	0.0	0	0.0
General Manajer	4	0.4	2	0.2	6	0.4	6	0.4	13	0.7	18	0.9
Senior Manajer	5	0.5	14	1.2	2	0.1	72	4.3	63	3.5	70	3.7
Manajer	31	2.9	37	3.0	146	8.6	189	11.3	170	9.4	134	7.0
Assisten Manajer	41	3.9	56	4.6	64	3.8	74	4.4	79	4.4	68	3.6
Staff	536	50.9	553	45.5	564	33.2	438	26.1	556	30.9	569	29.9
Operator	417	39.6	541	44.5	880	51.8	848	50.6	877	48.7	1,006	52.8
Total	1.054	100,0	1.215	100,0	1.698	100,0	1.675	100,0	1.802	100,0	1.905	100,0

* termasuk karyawan Sorini (sebelum divestasi). Divestasi Sorini dilakukan pada kuartal pertama tahun 2011. Kepemilikan Perseroan pada Sorini masing tahun 31 Desember 2007: 69,91%, 2008: 69,75%, 2009: 69,50%,2010: 68,82%.Kegiatan usaha utama Sorini adalah memproduksi Sorbitol beserta turunannya.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia

PERSEROAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010		2009		2008		2007	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
>56	20	2.7	14	2.5	13	2.4	9	2.0	12	3.5	10	2.9
47-55	80	10.9	71	12.9	61	11.5	53	11.6	55	16.0	50	14.6
40-46	155	21.2	115	20.9	124	23.4	104	22.8	71	20.6	73	21.3
33-39	185	25.3	137	24.9	174	32.8	148	32.4	80	23.3	91	26.6
26-32	220	30.1	159	28.9	95	17.9	83	18.2	72	20.9	80	23.4
<25	71	9.7	54	9.8	64	12.1	60	13.1	54	15.7	38	11.1
Total	731	100,0	550	100,0	531	100,0	457	100,0	343	100,0	342	100,0

ENTITAS ANAK

Keterangan	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010*		2009*		2008*		2007*	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
>56	28	2.7	32	2.6	42	2.5	34	2.0	64	3.6	57	3.0
47-55	116	11.0	157	12.9	193	11.4	194	11.6	288	16.0	277	14.5
40-46	223	21.2	253	20.8	397	23.4	381	22.7	374	20.8	404	21.2
33-39	266	25.2	304	25.0	555	32.7	542	32.4	419	23.3	504	26.5
26-32	317	30.1	352	29.0	303	17.8	303	18.1	375	20.8	444	23.3
<25	104	9.9	117	9.6	208	12.2	221	13.2	282	15.6	219	11.5
Total	1.054	100,0	1.215	100,0	1.698	100,0	1.675	100,0	1.802	100,0	1.905	100,0

* termasuk karyawan Sorini (sebelum divestasi). Divestasi Sorini dilakukan pada kuartal pertama tahun 2011. Kepemilikan Perseroan pada Sorini masing tahun 31 Desember 2007: 69,91%, 2008: 69,75%, 2009: 69,50%,2010: 68,82%.Kegiatan usaha utama Sorini adalah memproduksi Sorbitol beserta turunannya.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

PERSEROAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010		2009		2008		2007	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
S3	1	0.1	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
S2	14	1.9	12	2.2	16	3.0	13	2.8	6	1.7	6	1.8
S1	249	34.1	172	31.3	116	21.8	97	21.2	55	16.0	49	14.3
Diploma	133	18.2	113	20.5	80	15.1	71	15.5	52	15.1	40	11.7
SMA	201	27.5	150	27.3	230	43.3	203	44.4	153	44.5	161	47.1
SMP	111	15.2	88	16.0	72	13.6	58	12.7	62	18.0	69	20.2
SD	22	3.0	14	2.5	17	3.2	15	3.3	16	4.7	17	5.0
Total	731	100,0	550	100,0	531	100,0	457	100,0	344	100,0	342	100,0

Keterangan	ENTITAS ANAK											
	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010*		2009*		2008*		2007*	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
S3	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	1	0.1
S2	20	1.9	28	2.3	50	2.9	46	2.7	34	1.9	36	1.9
S1	360	34.2	379	31.2	373	22.0	357	21.3	286	15.9	274	14.4
Diploma	192	18.2	250	20.6	255	15.0	261	15.6	275	15.3	226	11.9
SMA	289	27.4	330	27.2	737	43.4	746	44.5	799	44.3	896	47.0
SMP	160	15.2	196	16.1	229	13.5	214	12.8	327	18.1	386	20.3
SD	33	3.1	32	2.6	54	3.2	51	3.0	81	4.5	86	4.5
Total	1.054	100,0	1.215	100,0	1.698	100,0	1.675	100,0	1.802	100,0	1.905	100,0

* termasuk karyawan Sorini (sebelum divestasi). Divestasi Sorini dilakukan pada kuartal pertama tahun 2011. Kepemilikan Perseroan pada Sorini masing tahun 31 Desember 2007: 69,91%, 2008: 69,75%, 2009: 69,50%, 2010: 68,82%. Kegiatan usaha utama Sorini adalah memproduksi Sorbitol beserta turunannya.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status

Keterangan	PERSEROAN											
	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010		2009		2008		2007	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pegawai Tetap	458	62.7	342	62.2	328	61.8	272	59.5	170	49.4	188	55.0
Pegawai Kontrak	273	37.3	208	37.8	203	38.2	185	40.5	174	50.6	154	45.0
Total	731	100,0	550	100,0	531	100,0	457	100,0	344	100,0	342	100,0

Keterangan	ENTITAS ANAK											
	30 Juni		31 Desember									
	2012		2011		2010*		2009*		2008*		2007*	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pegawai Kontrak	498	47.2	560	46.1	848	49.9	787	47.0	636	35.3	741	38.9
Pegawai Tetap	556	52.8	655	53.9	850	50.1	888	53.0	1,166	64.7	1,164	61.1
Total	1.054	100,0	1.215	100,0	1.698	100,0	1.675	100,0	1.802	100,0	1.905	100,0

* termasuk karyawan Sorini (sebelum divestasi). Divestasi Sorini dilakukan pada kuartal pertama tahun 2011. Kepemilikan Perseroan pada Sorini masing tahun 31 Desember 2007: 69,91%, 2008: 69,75%, 2009: 69,50%, 2010: 68,82%. Kegiatan usaha utama Sorini adalah memproduksi Sorbitol beserta turunannya.

Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1960-an sebagai perusahaan perdagangan bahan kimia di Surabaya. Sampai dengan saat ini, Perseroan telah mengalami pertumbuhan pada tingkat yang relatif cepat baik pada volume maupun nilai penjualan.

Perseroan menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia bagi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Manajemen Perseroan secara khusus selalu berupaya untuk mencari dan menempatkan orang-orang terbaik sesuai dengan keahliannya. Perseroan tidak hanya menawarkan pekerjaan pada bidang keahlian karyawan maupun calon karyawan, namun juga kepastian jenjang karir bersama Perseroan.

Perseroan menanamkan budaya integritas, komitmen, kerjasama tim, saling mempercayai dan menghormati, menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan kinerja yang sempurna, dan semangat untuk terus belajar kepada para karyawannya. Secara historis, karyawan yang telah mendedikasikan waktunya untuk Perseroan mendapatkan peluang yang besar untuk diberikan tanggung jawab lebih sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Karyawan dengan kinerja yang baik memiliki peluang yang lebih besar untuk menempati posisi baru dengan tanggung jawab yang berbeda melebihi posisi sebelumnya. Perseroan juga memfasilitasi beberapa program-program pelatihan kepada karyawan yang memiliki keinginan untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki. Perseroan mengirim beberapa karyawan pada level manajerial ke universitas-universitas kelas dunia untuk meningkatkan keahlian di berbagai macam bidang.

Perseroan juga berupaya untuk mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dengan menawarkan berbagai macam tunjangan dan fasilitas yang kompetitif diluar gaji pokok. Perseroan juga berupaya untuk mendapatkan orang-orang terbaik di bursa kerja untuk mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan Perseroan.

Untuk mendorong serta memotivasi karyawan yang berhak, sekaligus menyelaraskan tujuan karyawan terhadap Perseroan, maka Perseroan mengadakan skema MSOP. MSOP dimaksudkan untuk secara efektif mengapresiasi sekaligus sebagai upaya mempertahankan karyawan yang berhak (termasuk didalamnya adalah Komisaris non-independen, Direksi dan jajaran penting lainnya). Penerima program MSOP ini adalah mereka yang mempunyai kewenangan serta keahlian yang secara langsung dapat berpengaruh pada kinerja serta posisi Perseroan.

Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan motivasi dan mempererat rasa kebersamaan antar karyawan seperti mengadakan pertandingan olahraga antar karyawan, *team building* dan lain sebagainya.

Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawannya sesuai dengan ketentuan Departemen Tenaga Kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan seperti:

- a. Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan;
- b. Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun);
- c. Program kepemilikan kendaraan, berdasarkan kebijakan masing-masing divisi dan tergantung lamanya bekerja (paling rendah 4 tahun);
- d. Tunjangan rumah, diberikan bagi karyawan yang ditempatkan di luar kota serta pekerja asing;
- e. Tunjangan uang makan dan uang transport, diberikan hingga level supervisor;
- f. Tunjangan alat komunikasi dan kartu kredit, untuk divisi tertentu;
- g. Tunjangan cuti selama 12 hari kerja (akan meningkat sejalan dengan lamanya bekerja, dengan maksimum sebesar 20 hari kerja);
- h. Tunjangan cuti selama 3 bulan untuk karyawan yang melahirkan ;
- i. Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan.

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi untuk menutup tanggungan kecelakaan yang terjadi pada karyawan pada jam kerja.

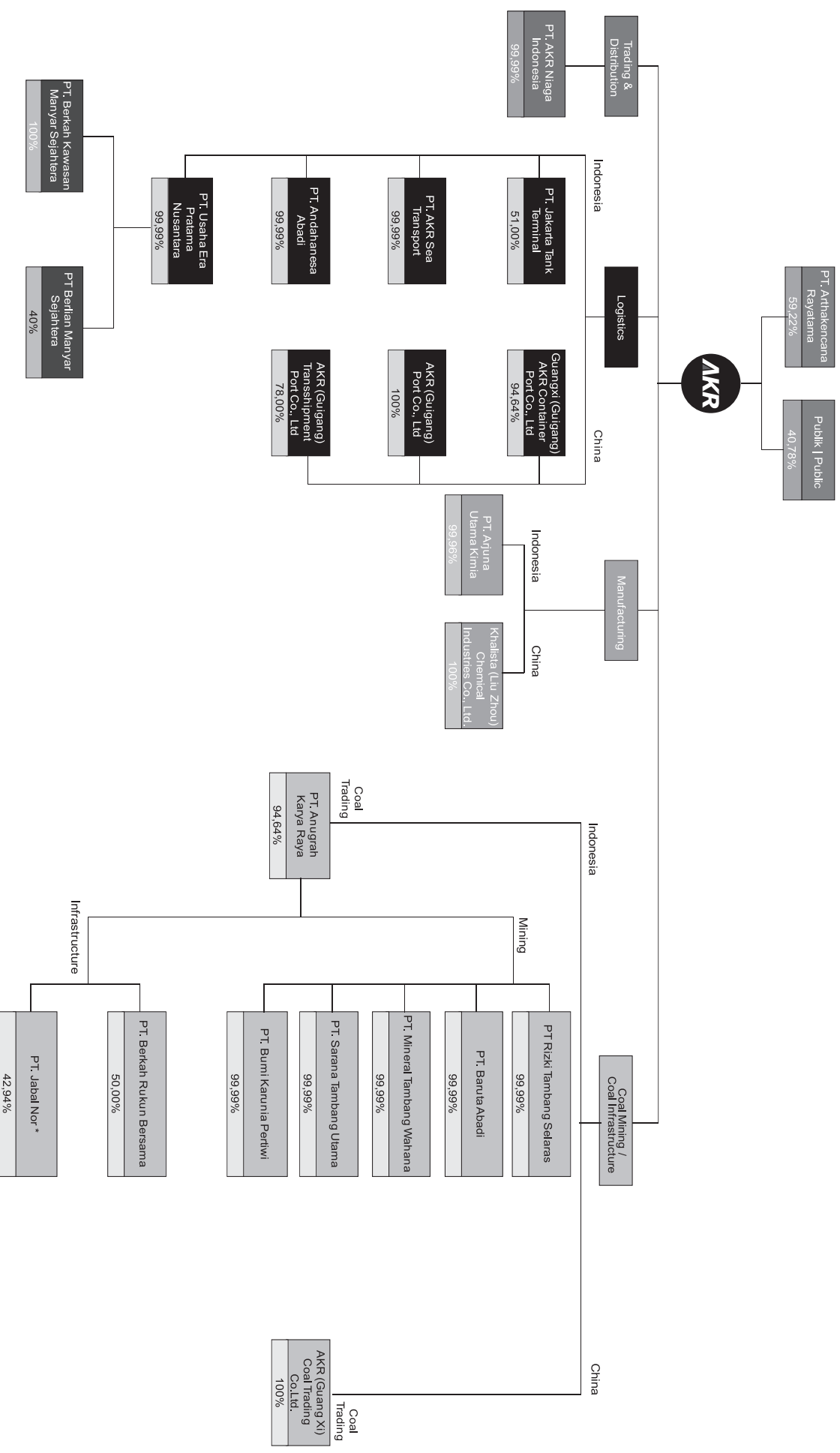
Selain itu Perseroan yang telah beroperasi juga telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki koperasi karyawan.

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan memiliki tenaga kerja asing yang menempati berbagai posisi. Berikut ini uraian mengenai tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh Perseroan :

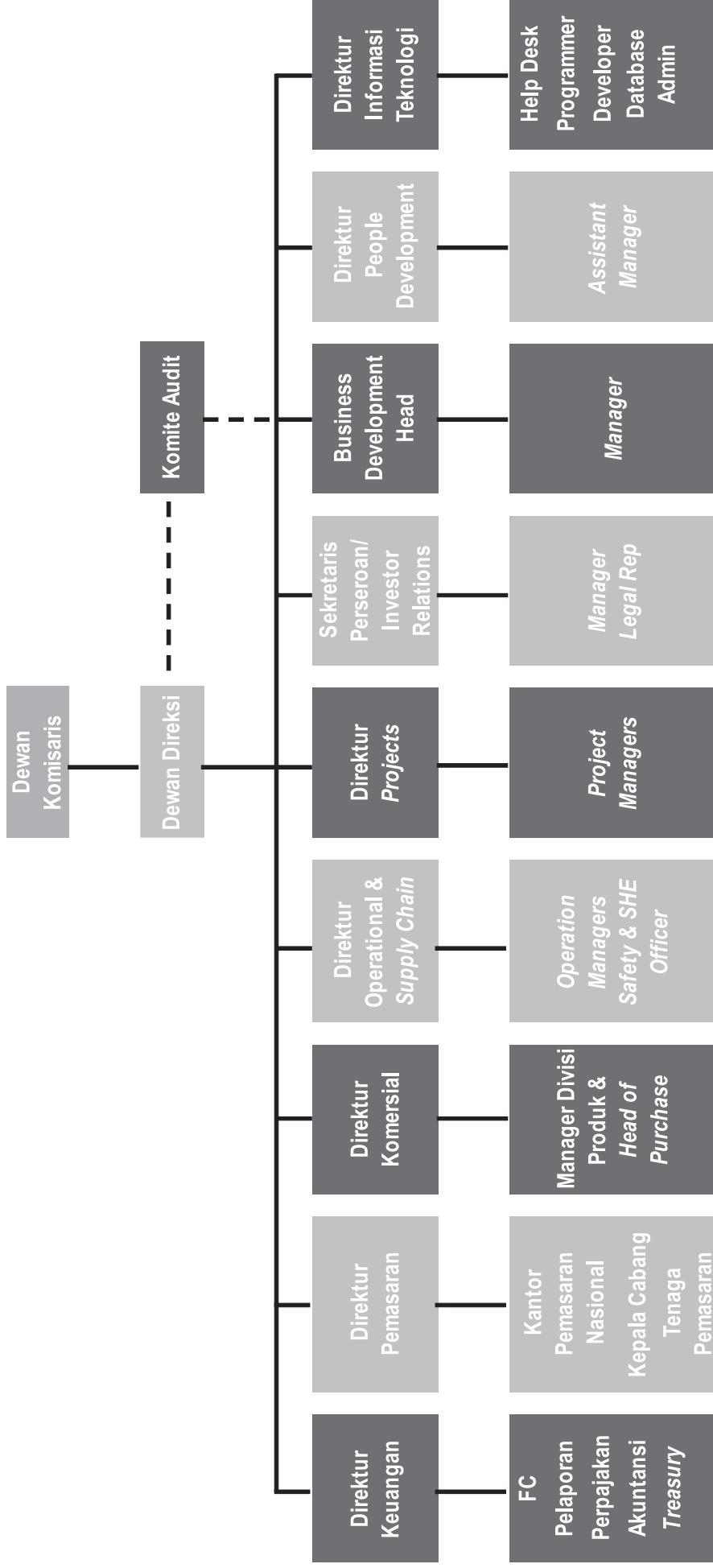
Nama	Jabatan	Perusahaan	Warga Negara	IMTA		KITAS/KITAP	
				No.	Masa Berlaku	No.	Masa Berlaku
Suresh Vembu	Direktur Komersial	Perseroan	India	10059/MEN/P/IMTA/2012	15 Juli 2013	2C21JB1245-L	15 Juli 2013
Krishnan Sridhar	Tenaga Ahli Bid. Research & Development	Perseroan	India	10776/MEN/P/IMTA/2012	27 Juni 2013	2C21JD2721-L	27 Juni 2013
Dominic Hilario Espiritu Javier	Tenaga Ahli Bid. Marketing	Perseroan	Filipina	43660/MEN/B/IMTA/2012	27 Juli 2013	2C11JB1336-L	27 Juli 2013
Mark Diederik Noordhoek Hegt	Presiden Direktur	JTT	Belanda	574/2012	28 Maret 2013	2C21JE3692-L	28 Maret 2013
Daniel Van Rooijen	Terminal Manager	JTT	Belanda	728/2012	17 Maret 2013	2C21JE3879-L	17 Maret 2013
Martijn Keijboer	Marketing Manager	JTT	Belanda	1422/2012	20 Mei 2013	2C21AF1532-L	20 Mei 2013
Ghosh Surojit	Research & Development Advisor	ARUKI	Australia	24390/MEN/B/IMTA/2012	14 Mei 2013	2C11CD0481-L	14 Mei 2013
Kyoichi Ueda	Production Advisor	ARUKI	Jepang	P27/85/08.02/II/20102	24 April 2013	2C21CD0435-L	24 April 2013
Naresh Kumar Ancalia	Marketing Director	ANUGRAH	India	Masih dalam proses	Masih dalam proses	2D11JE0034-L	27 September 2017



E. STRUKTUR PERSEROAN DALAM GRUP



F. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



G. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN, PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN ENTITAS ANAK

Nama	AKRT	Perseroan	ADH	AGCT	AGP	AGTP	ANI	ANUGRAH	ARUKI	AKRS	BA	BKMS	BKP	BRB	GGACP	JN	JTT	KLZ	MTW	RTS	STU	UEPN	
Soegiarto																							
Adikoesoemo (Weng Yuying)	PK	PK	KU	D	D	D	PK	-	KU	-	-	-	-	-	D	-	-	D	-	-	-	-	-
Sabin Saliman	-	K	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I Nyoman Mastra	-	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Haryanto																							
Adikoesoemo (Weng Weiquang)	PD	PD	K	D	D	D	PD	KU	K	PK	KU	KU	KU	KU	D	KU	PK	D	KU	KU	KU	KU	KU
Jimmy Tandyo	D	D	DU	D	D	D	D	K	K	K	K	K	K	K	D	K	K	-	K	K	K	K	K
Bambang																							
Soetiono	-	D	D	-	-	D	D	-	D	PD	-	DU	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	DU
Soedjianto																							
Arief Budiman	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ulomo																							
Mery Sofi	-	D	D	D	-	D	D	DU	D	D	DU	D	DU	D	D	-	-	-	DU	DU	DU	DU	D
Suresh Vembu	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nery Polin	-	D	-	-	-	-	D	K	-	D	-	K	-	K	-	-	-	D	D	D	D	K	
Yuwono																							
Ongkowiyo	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D
Naresh Kumar																							
Anchalita	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Patrick Johannes																							
Arnoldus Van Der	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Voort																							
Keng Pheng																							
Aldridge (Wong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keng Pheng)																							
Mark Diederik																							
Noordhoek Hegt	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	PD
Daniel Van																							
Rooijen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D
Irawan																							
Huang Mei Yu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D
Vasco Mario																							
Namara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D
Tan Yechuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D

Nama	AKRT	Perseroan	ADH	AGCT	AGP	AGTP	ANI	ANUGRAH	ARUKI	AKRS	BA	BKMS	BKP	BRB	GGACP	JN	JTT	KLZ	MTW	RTS	STU	UEPN
Zhou Yunli	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kelvin Miu	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Emanuel Mulana Jaya Tarigan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasanudin Abdul Latief	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-
Raden Liliek Kushadiyanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-	-	-	-	-
Pandunata Hadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	K	D	-	-	D	-	-	K	K	K	K
Roy Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	D	-	D	-	D	-	-	-	D	-	-	D	D	D	D
Ir. Lukman Purnomosidi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-	-	-
Nor Ariyadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-
Cynthia Theresia Buniardi	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rahmat Satria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Prayitno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surojit Ghosh	-	-	-	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Miao Lejun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- PK = Presiden Komisaris
- KU = Komisaris Utama
- KI = Komisaris Independen
- K = Komisaris
- PD = Presiden Direktur
- DU = Direktur Utama
- D = Direktur

H. KETERANGAN MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM

Berikut adalah keterangan mengenai pemegang saham utama Perseroan.

PT Arthakencana Rayatama ("AKRT")

a. Riwayat Singkat

AKRT didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas AKRT No. 297, tanggal 23 Nopember 1993, dibuat di hadapan Tegoeh Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10481.HT.01.01.th.92, tanggal 26 Desember 1992 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No.55/1993 tanggal 13 Januari 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 51 tanggal 25 Juni 1993, Tambahan Berita Negara No. 2860/1993.

Anggaran dasar AKRT telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat AKRT No. 33, tanggal 11 Nopember 2008, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-100028.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125863.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009 Tambahan Berita Negara No. 7030.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha AKRT adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar AKRT sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat AKRT No. 33, tanggal 11 Nopember 2008, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu berusaha dalam bidang perdagangan umum, berusaha dalam bidang pembangunan, berusaha dalam bidang industri, berusaha dalam bidang pertambangan, berusaha dalam bidang transportasi darat, berusaha dalam bidang pertanian, berusaha dalam bidang percetakan, berusaha dalam bidang perbengkelan, dan berusaha dalam bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan AKRT adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat AKRT No. 33, tanggal 11 Nopember 2008, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp32.500.000.000,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 32.500 (tiga puluh dua ribu lima ratus) saham; dan
- Modal Disetor : Rp32.500.000.000,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam AKRT.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam AKRT adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat AKRT No. 61, tanggal 27 Juni 2011, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Soegiarto Adikoesoemo	16.575	16.575.000.000	51,00
2. Haryanto Adikoesoemo	15.925	15.925.000.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	32.500	32.500.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	17.500	17.500.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi AKRT adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat AKRT No. 10, tanggal 5 Oktober 2011, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris : Yuwono Ongkowijoyo

Direksi

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo
Direktur : Jimmy Tandyo
Direktur : Cynthia Theresia Buniardi

I. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perseroan merupakan perusahaan terkemuka penyedia solusi *supply chain* yang terpadu untuk perdagangan dan distribusi BBM serta bahan kimia dasar di Indonesia. Selain itu, Perseroan melalui sejumlah Entitas Anak juga bergerak di bidang logistik, pabrikan serta pertambangan dan infrastruktur batubara. Perseroan juga telah memperluas bisnis hingga menjangkau Cina. Perseroan mengawali bisnis di Cina pada tahun 2004 dengan mengakuisisi pabrik Sorbitol, Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Co. Ltd yang berdiri pada tahun 1996. Kemudian di tahun 2006, Perseroan mengambil alih pengelolaan 5 (lima) pelabuhan sungai di Cina dan telah menginvestasikan dalam pengembangan pelabuhan-pelabuhan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melakukan diversifikasi usahanya dengan mengadakan usaha jasa manajemen terpadu untuk curah kering dan curah cair, dengan didukung oleh jaringan logistik yang luas di beberapa pelabuhan utama dan lokasi strategis lainnya di Indonesia. Keterangan mengenai Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN")

a. Riwayat Singkat

UEPN adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Jl. Prapat Kurung Utara No. 48
Surabaya 602902, Indonesia
Telephone: +62313284727, 328728
Faksimili: +62313284726

UEPN, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas UEPN Akta No. 19, tanggal 20 Oktober 1999, yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H.,LL.M., Notaris di Jakarta, dengan nama UEPN dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Surabaya. Akta tersebut

telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-18.478 HT.01.01.TH.99, tanggal 4 Nopember 1999, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWP dengan No. TDP 09.02.1.6333857 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 130114512599 di kantor pendaftaran perusahaan Kab/Kodya Surabaya No. 2300/BH.13.01/NOP/2000 dan telah dimuat dalam Tambahan No. 2667, Berita Negara Republik Indonesia No. 34, tanggal 27 April 2001.

Anggaran Dasar UEPN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat UEPN No. 14, tanggal 6 September 2012, yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor UEPN. Penerimaan pemberitahuan oleh Menkumham dengan surat No. AHU-AH.01.10-36872 tanggal 12 Oktober 2012. Daftar Perseroan No. AHU-0089912.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 12 Oktober 2012.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha UEPN adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas UEPN No. 01, tanggal 12 Desember 2007, dibuat oleh Muliani, S.H., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yaitu berusaha dalam bidang perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan UEPN sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat UEPN No. 14, tanggal 6 September 2012, yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah), terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp650.000.000.000,00 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 650.000 (tiga ratus lima puluh ribu) saham;
- Modal Disetor : Rp650.000.000.000,00 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam UEPN.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam UEPN adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat UEPN No. 14, tanggal 6 September 2012, yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	649.999	649.999.000.000	99,99
2. ADH	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	650.000	650.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	350.000	350.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi UEPN tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas UEPN No. 01, tanggal 1 Maret 2012, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo
 Komisaris : Nery Polim

Direksi

Direktur Utama : Bambang Soetiono Soedijanto
 Direktur : Yuwono Ongkowijoyo
 Direktur : Mery Sofi

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting UEPN, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan UEPN tanggal 30 Juni 2012 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	285.045	154.704	92.079	87.288
Jumlah Liabilitas	128.284	65.358	21.856	23.134
Jumlah Ekuitas	156.761	89.346	70.223	64.154

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011 (Disajikan kembali)	2010 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2009 (Disajikan kembali, tidak diaudit)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	64.038	66.399	136.866	113.848	75.024
Beban Usaha	4.372	4.394	8.156	7.405	3.773
Laba (Rugi) Periode Berjalan	8.664	10.855	19.122	19.569	13.754

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Jumlah aset UEPN meningkat sebesar Rp130.341 juta atau 84,3% dari sebelumnya Rp154.704 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp285.045 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh pembangunan infrastruktur, pembelian peralatan bongkar muat barang dan uang muka pembelian tanah.

Jumlah liabilitas UEPN meningkat sebesar Rp62.926 juta atau 96,3% dari sebelumnya Rp65.358 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp128.284 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan hutang bank jangka panjang untuk pembiayaan pembelian peralatan bongkar muat barang.

Jumlah ekuitas UEPN meningkat sebesar Rp67.415 juta atau 75,5% dari sebelumnya Rp89.346 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp156.761 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan modal.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset UEPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp154.704 juta, meningkat sebesar 68,0% atau sebesar Rp62.625 juta apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp92.079 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembangunan infrastruktur dan peralatan bongkar muat.

Jumlah liabilitas UEPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp65.358 juta, meningkat sebesar 199,0% atau sebesar Rp43.502 juta apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp21.856 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi untuk pembiayaan pembelian peralatan bongkar muat barang.

Jumlah ekuitas UEPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp89.346 juta, meningkat sebesar 27,2% atau sebesar Rp19.123 juta apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp70.223 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Pendapatan bersih UEPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp113.848 juta, meningkat sebesar 51,7% atau sebesar Rp38.824 juta apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp75.024 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jasa bongkar muat curah kering.

Laba tahun berjalan UEPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp19.569 juta, meningkat sebesar 42,3% atau sebesar Rp5.815 juta apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp13.754 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Berikut adalah keterangan Entitas Anak dari UEPN :

1.1 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (“BKMS”)

a. Riwayat Singkat

BKMS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR
Jl Panjang No. 5
Jakarta Barat, Indonesia
Telephone: +62215311110
Faksimili: +62215311388

BKMS, didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Berkah Pelabuhan Bersama No. 56 tanggal 18 Mei 2012, dibuat di hadapan Ardi Krsitiar, S.H, MBA., pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29153.AH.01.01.tahun 2012 tanggal 30 Mei 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048584.AH.01.09.tahun 2012 tanggal 30 Mei 2012.

BKMS semula didirikan dengan nama PT Berkah Pelabuhan Bersama yang selanjutnya diubah menjadi menjadi PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 76, tanggal 27 Juni 2012, dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan., yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-37979.AH.01.02.tahun 2012 tanggal 16 Juli 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0063644.AH.01.09.tahun 2012 tanggal 16 Juli 2012.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BKMS adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas BKMS No. 56, tanggal 18 Mei 2012, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu berusaha dalam bidang kegiatan pengusaha di bidang pelabuhan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan BKMS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BKMS No. 106, tanggal 31 Juli 2012, dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H. MBA, sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham; dan

Modal Disetor : Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam BKMS.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam BKMS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BKMS No. 106, tanggal 31 Juli 2012, dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H. MBA, sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
UEPN	99.999	99.999.000.000	99,99
ADH	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	100.000	100.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BKMS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas BKMS No. 56, tanggal 18 Mei 2012, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Jimmy Tandyo

Direksi

Direktur Utama : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Mery Sofi

2. PT Andahanesa Abadi (“ADH”)

a. Riwayat Singkat

ADH adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 7
Jl Panjang No. 5
Jakarta Barat, Indonesia
Telephone: +62215311110
Faksimili: +62215311388

ADH, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat. Andahanesa didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas ADH No.7, tanggal 10 Juli 1982, dibuat di hadapan Achmad Daroqutni, S.H., Notaris Pengganti dari Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-1596-HT01-01 Tahun 1983, tanggal 21 Pebruari 1983 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.1341/1983, tanggal 11 Maret 1983 dan termuat dalam Tambahan No.355 Berita Negara Republik Indonesia No.22 tanggal 18 Maret 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir yaitu Akta Berita Acara Rapat ADH No.23 tanggal 12 Agustus 2011, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H. MBA, notaris pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-43752.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 5 September 2011.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ADH adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 akta Berita Acara Rapat ADH No. 23, tanggal 12 Agustus 2011, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H. MBA, notaris pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu berusaha dalam bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan ADH adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat ADH No.165, tanggal 23 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Indriani Damayanti Siregar, SH, notaris pengganti dari Eliwaty Tjitra Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu Rupiah);
Modal Ditempatkan : Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham; dan
Modal Disetor : Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam ADH.

Susunan pemegang saham ADH adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	40.000	4.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	9.999	999.900.000	99,99
2. Yuwono Ongkowijoyo	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	1.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	30.000	3.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat ADH No.165, tanggal 23 Juli 2008, dibuat dihadapan Indriani Damayanti Siregar, S.H., sebagai pengganti dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ADH adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soegiarto Adikoesoemo
 Komisaris : Haryanto Adikoesoemo

Direksi

Direktur Utama : Jimmy Tandyo
 Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
 Direktur : Mery Sofi

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting ADH, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan ADH tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Laporan keuangan ADH tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 telah diaudit oleh KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah, dan Jerry, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	2.985	2.753	4.706	4.034
Jumlah Liabilitas	241	220	235	270
Jumlah Ekuitas	2.744	2.533	4.471	3.764

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Pendapatan Bersih	617	588	1.124	1.223
Beban Usaha	270	171	340	460
Laba (Rugi) Periode Berjalan	210	(1931)	(1.938)	217

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Beban usaha ADH meningkat sebesar Rp100 juta atau 58,4% dari sebelumnya Rp171 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp270 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

Laba periode berjalan ADH meningkat sebesar Rp2.141 juta atau 110,9% dari sebelumnya rugi periode berjalan sebesar negatif Rp1.931 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp210 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Kerugian pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disebabkan oleh beban pajak hasil pemeriksaan yang saat ini masih dalam proses banding.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset ADH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp2.753 juta, menurun sebesar 41,5% atau sebesar Rp1.953 juta apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp4.706 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran tagihan pajak di th 2011.

Jumlah ekuitas ADH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp2.533 juta, menurun sebesar 43,3% atau sebesar Rp1.938 juta apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp4.471 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba karena beban pajak hasil pemeriksaan yang saat ini masih dalam proses banding.

Rugi tahun berjalan ADH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai negatif Rp1.938 juta, menurun sebesar 373,7% atau sebesar Rp2.646 juta apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp708 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban pajak hasil pemeriksaan yang saat ini masih dalam proses banding.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Beban usaha ADH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp302 juta, menurun sebesar 34,3% atau sebesar Rp158 juta apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp460 juta.

Laba tahun berjalan ADH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp708 juta, meningkat sebesar 226,3% atau sebesar Rp491 juta apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp217 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban usaha dan penurunan rugi selisih kurs.

3. PT Arjuna Utama Kimia ("ARUKI")

a. Riwayat Singkat

ARUKI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Jl. Rungkut Industri 1 No. 18/23
Surabaya 60282, Indonesia
Telephone: +62318431646
Faksimili: +62318432672

ARUKI, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Surabaya. ARUKI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 334, tanggal 18 Desember 1975, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 118, tanggal 17 Juli 1976, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/398/7, tanggal 5 Agustus 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24, tanggal 25 Maret 1977, Tambahan No. 185.

Anggaran Dasar ARUKI telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar ARUKI adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan tentang Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05, tanggal 6 Agustus 2008, dibuat di hadapan Muliani, S.H., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yang isinya sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar ARUKI dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. Akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-94523.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 10 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0119454.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 10 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.77, tanggal 25 September 2009 tambahan No. 24875.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ARUKI adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ARUKI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan tentang Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05, tanggal 6 Agustus 2008, dibuat di hadapan Muliani, S.H., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yaitu bergerak dalam bidang industri kimia.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan ARUKI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan tentang Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05, tanggal 6 Agustus 2008, dibuat di hadapan Muliani, S.H., Notaris di Kabupaten Pandeglang, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp1.079.000.000,00 (satu miliar tujuh puluh sembilan juta Rupiah), atau sama dengan US\$2.600.000,00 (dua juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat), terbagi atas 2.600 (dua ribu enam ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp415.000,00 (empat ratus lima belas ribu rupiah) atau sama dengan US\$1.000,00 (seribu Dollar Amerika Serikat);
Modal Ditempatkan	:	Rp1.079.000.000,00 (satu miliar tujuh puluh sembilan juta Rupiah), terbagi atas 2.600 (dua ribu enam ratus) saham; dan
Modal Disetor	:	Rp1.079.000.000,00 (satu miliar tujuh puluh sembilan juta Rupiah) yang merupakan 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam ARUKI.

Dengan struktur permodalan sebagaimana dimaksud dalam akta tersebut susunan pemegang saham ARUKI, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nilai Nominal			
	Jumlah Saham	Rupiah (Rp)	Dolar Amerika (US\$)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	2.600	1.079.000.000	2.600.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1. Perseroan	2.599	1.078.585.000	2.599.000	99,96
2. Khalista (Far East Corporation Pte Ltd.)	1	415.000	1.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.600	1.079.000.000	2.600.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ARUKI yang menjabat saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Resolusi Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ARUKI No. 41 tanggal 29 Juni 2012, dibuat di hadapan Aroem Parwitasari S.H., sebagai pengganti dari Siti Anggraenie Hapsari S.H. Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soegiarto Adikoesoemo
 Komisaris : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo

Direksi

Direktur Utama : Surojit Ghosh
 Direktur : Mery Sofi
 Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting ARUKI, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan ARUKI tanggal 30 Juni 2012 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam US\$)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	20.494.730	16.259.690	12.992.665	14.082.734
Jumlah Liabilitas	5.694.011	3.994.938	2.106.179	3.595.968
Jumlah Ekuitas	14.800.719	12.264.752	10.886.486	10.486.766

(dalam US\$)

Keterangan	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2012	2011 (tidak diaudit)	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	23.674.348	19.429.419	40.856.019	26.289.727	20.804.737
Beban Usaha	1.586.916	1.541.774	3.147.660	2.482.082	2.149.195
Laba (Rugi) Periode Berjalan	3.575.967	1.971.919	4.458.266	3.399.720	3.023.134

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Jumlah aset ARUKI meningkat sebesar US\$4.235.040 atau 26,0% dari sebelumnya US\$16.259.690 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi US\$20.494.730 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang kepada pihak ketiga dan persediaan.

Jumlah liabilitas ARUKI meningkat sebesar US\$1.699.073 atau 42,5% dari sebelumnya US\$3.994.938 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi US\$5.694.011 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian barang modal.

Laba periode berjalan ARUKI meningkat sebesar US\$1.604.048 atau 81,3% dari sebelumnya US\$1.971.919 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi US\$3.575.967 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai US\$16.259.690, meningkat sebesar 25,1% atau sebesar US\$3.267.025 apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar US\$12.992.665. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang kepada pihak ketiga.

Jumlah liabilitas ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai US\$3.994.938, meningkat sebesar 89,7% atau sebesar US\$1.888.759 apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar US\$2.106.179. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek untuk pembelian barang modal.

Pendapatan bersih ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai US\$40.856.019, meningkat sebesar 55,4% atau sebesar US\$14.556.292 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar US\$26.289.727. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual dan kenaikan volume sehubungan dengan beroperasinya tambahan mesin baru.

Beban usaha ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai US\$3.147.660, meningkat sebesar 26,8% atau sebesar US\$665.578 apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar US\$2.482.082. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan.

Laba tahun berjalan ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai US\$4.458.266, meningkat sebesar 31,1% atau sebesar US\$1.058.546 apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar US\$3.399.720. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Jumlah liabilitas ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai US\$2.106.179, menurun sebesar 41,4% atau sebesar US\$1.489.789 apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar US\$3.595.968. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan hutang bank.

Pendapatan bersih ARUKI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai US\$26.289.727, meningkat sebesar 26,4% atau sebesar US\$5.484.990 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar US\$20.804.737. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual dan kenaikan volume sehubungan dengan beroperasinya tambahan mesin baru.

4. PT Anugrah Karya Raya (“ANUGRAH”)

a. Riwayat Singkat

ANUGRAH adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 3
Jl. Panjang No. 5
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telephone: +62215311145
Faksimili: +622153662225

ANUGRAH, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas ANUGRAH No. 121, tanggal 18 September 2009, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49891.AH.01.01.Tahun.2009, tanggal 15 Oktober 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067521.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 15 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan Nomor TDP 090315261999 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Administrasi Jakarta Selatan di bawah No. 2352/BH.09.03/XI/2009, tanggal 2 Nopember 2009.

Anggaran Dasar Anugrah telah mengalami perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat ANUGRAH No. 33, tanggal 16 Juni 2011, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-35174.AH.01.02.Tahun.2011, tanggal 14 Juli 2011 didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0057156.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Juli 2011.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ANUGRAH adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas ANUGRAH No. 44, tanggal 10 Mei 2010, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kotamadya Jakarta Barat, adalah berusaha dalam bidang pertambangan, industri, dan perdagangan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan Anugrah adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat ANUGRAH No. 33, tanggal 16 Juni 2011, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah), terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);
Modal Ditempatkan : Rp139.800.000.000,00 (seratus tiga puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah) terbagi atas 139.800.000 (seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus ribu) saham; dan
Modal Disetor : Rp139.800.000.000,00 (seratus tiga puluh sembilan miliar delapan ratus juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam ANUGRAH.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam ANUGRAH adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat ANUGRAH No. 33, tanggal 16 Juni 2011, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	132.300.000	132.300.000.000	94,64
2. PT Pundi Prima Investama	7.500.000	7.500.000.000	5,36
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	139.800.000	139.800.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	360.200.000	360.200.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ANUGRAH, adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat ANUGRAH No. 3, tanggal 2 Mei 2012, dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H. MBA, Notaris pengganti Yulia S.H. Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan Anugrah No. AHU-AH.01.10-16969, tanggal 10 Mei 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Mei 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	: Jimmy Tandyo
Komisaris	: Nery Polim
komisaris	: Pandunata Hadi

Direksi

Direktur Utama	: Mery Sofi
Direktur	: Roy Darmawan
Direktur	: Naresh Kumar Anchalia

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting ANUGRAH, yang angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian ANUGRAH tanggal 30 Juni 2012 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2012	31 Desember		
		2011 (Disajikan kembali)	2010 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2009 (Disajikan kembali, tidak diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Jumlah Aset	307.766	205.605	79.360	69.757
Jumlah Liabilitas	222.955	111.290	34.459	10.982
Jumlah Ekuitas	84.811	94.315	44.901	58.775

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011 (Disajikan kembali)	2010 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2009 (Disajikan kembali, tidak diaudit)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					
Pendapatan Bersih	81.416	-	3.420	-	-
Beban Usaha	7.937	6.264	24.999	8.775	(3.296)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(22.492)	(7.594)	(34.488)	(10.181)	3.299

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Jumlah aset ANUGRAH meningkat sebesar Rp102.161 juta atau 49,7% dari sebelumnya Rp205.605 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp307.766 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan bank, persediaan, dan biaya eksplorasi dan pengembangan.

Jumlah liabilitas ANUGRAH meningkat sebesar Rp111.665 juta atau 100,3% dari sebelumnya Rp111.290 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp222.955 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha dan pinjaman dari pihak berelasi.

Rugi periode berjalan ANUGRAH meningkat sebesar Rp14.898 juta atau 196,2% dari sebelumnya negatif Rp7.594 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi negatif Rp22.492 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh belum lancarnya kegiatan produksi dan perdagangan batubara.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp205.605 juta, meningkat sebesar 159,1% atau sebesar Rp126.245 juta apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp79.360 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan asset untuk persiapan produksi serta mulai berproduksinya kegiatan pertambangan batubara.

Jumlah liabilitas ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp111.290 juta, meningkat sebesar 223,0% atau sebesar Rp76.831 apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp34.459 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutang dan pinjaman jangka panjang.

Jumlah ekuitas ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp94.315 juta, meningkat sebesar 110,1% atau sebesar Rp49.414 juta apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp44.901 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan setoran modal.

Pendapatan bersih ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp3.420 juta. ANUGRAH mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2011.

Beban usaha ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp24.999 juta, meningkat sebesar 184,9% atau sebesar Rp16.225 juta apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp8.775 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh mulainya kegiatan produksi.

Rugi tahun berjalan ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai negatif Rp34.488 juta, meningkat sebesar 238,7% atau sebesar Rp24.307 juta apabila dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar negatif Rp10.181 juta. Peningkatan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh kegiatan produksi yang belum lancar.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Beban usaha ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp8.775 juta, meningkat sebesar 366,2% atau sebesar Rp12.071 juta apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar negatif Rp3.296 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya untuk persiapan produksi.

Rugi tahun berjalan ANUGRAH untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp10.181 juta, menurun sebesar 408,6% atau sebesar Rp13.480 juta apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp3.299 juta.

Berikut adalah keterangan Entitas Anak dari Anugrah :

4.1. PT Bumi Karunia Pertiwi (“BKP”)

a. Riwayat Singkat

BKP adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 3
Jl. Panjang No. 5
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telephone: +62215311145
Faksimili: +622153662225

BKP, didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas BKP No. 7, tanggal 7 September 2005, dibuat dihadapan Meilina Sidarta, S.H., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-28036 HT.01.01.TH.2005, tanggal 12 Oktober 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP 09.02.1.51.30118 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 19939/BH.09-02/XI/2005, tanggal 18 Nopember 2005.

Anggaran Dasar BKP telah mengalami perubahan, perubahan terakhir seperti yang termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat BKP No. 55, tanggal 10 Mei 2010, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan (i) pengubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar BKP sehubungan dengan maksud dan tujuan; dan (ii) pengubahan nilai nominal tiap-tiap saham. Perubahan atas Anggaran Dasar BKP tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kemenkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-38619.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 4 Agustus 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0058526.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 4 Agustus 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP 09.02.1.46.30118 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat tanggal 10 Nopember 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 2011, Tambahan No. 26139.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BKP adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Berita Acara Rapat BKP sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat BKP No. 55, tanggal 10 Mei 2010, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, Notaris di Jakarta, adalah berusaha dalam bidang pertambangan, industri, perdagangan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan BKP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BKP No. 55, tanggal 10 Mei 2010, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu) saham; dan

Modal Disetor : Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam BKP.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam BKP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BKP No. 22, tanggal 10 Desember 2010, dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. ANUGRAH	2.499.999	2.499.999.000	99,99
2. UEPN	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000	2.500.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	7.500.000	7.500.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BKP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BKP No. 4, tanggal 2 Mei 2012, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-17027 tanggal 10 Mei 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042388.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 Mei 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo
 Komisaris : Nery Polim
 Komisaris : Pandunata Hadi

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
 Direktur : Roy Darmawan
 Direktur : Naresh Kumar Anchalia

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BKP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan BKP tanggal 30 Juni 2012 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2012	31 Desember		
		2011 (Disajikan kembali)	2010 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2009 (Disajikan kembali, tidak diaudit)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Jumlah Aset	163.272	98.734	23.542	2.475
Jumlah Liabilitas	175.673	109.844	23.684	-
Jumlah Ekuitas	(12.401)	(11.110)	(142)	2.475

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Enam bulan yang berakhir		Tahun yang berakhir		
	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011 (Disajikan kembali)	2010 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2009 (Disajikan kembali, tidak diaudit)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					
Pendapatan Bersih	34.372	-	3.420	-	-
Beban Usaha	538	844	7.755	2.509	218
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(7.728)	(785)	(10.490)	(2.534)	(218)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Jumlah aset BKP meningkat sebesar Rp64.538 juta atau 65,4% dari sebelumnya Rp98.734 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp163.272 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan batubara, biaya eksplorasi dan pengembangan serta pembelian aset sehubungan dengan rencana pengoperasian.

Jumlah liabilitas BKP meningkat sebesar Rp65.829 juta atau 59,9% dari sebelumnya Rp109.844 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp175.673 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha dan pinjaman dari pihak berelasi.

Beban usaha BKP menurun sebesar Rp306 juta atau 36,3% dari sebelumnya Rp844 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp538 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengaruh perubahan selisih kurs sejalan dengan perubahan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar AS.

Rugi periode berjalan BKP meningkat sebesar Rp6.943 juta atau 884,5% dari sebelumnya negatif Rp785 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi negatif Rp7.728 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bunga.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp98.734 juta, meningkat sebesar 319,4% atau sebesar Rp75.192 juta apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp23.542 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan asset untuk persiapan produksi serta mulai berproduksinya kegiatan pertambangan batubara.

Jumlah liabilitas BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp109.844 juta, meningkat sebesar 363,8% atau sebesar Rp86.160 juta apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp23.684 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutang dan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi.

Jumlah ekuitas BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai negatif Rp11.110 juta, menurun sebesar 7.723,9% atau sebesar Rp10.968 juta apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar negatif Rp142 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian pada tahun berjalan.

Pendapatan bersih BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp3.420 juta. BKP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2011.

Beban usaha BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp7.755 juta, meningkat sebesar 209,1% atau sebesar Rp5.246 juta apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp2.509 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aktifitas produksi.

Rugi tahun berjalan BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai negatif Rp10.490 juta, meningkat sebesar 314,0% atau sebesar Rp7.956 juta apabila dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar negatif Rp2.534 juta. Peningkatan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya untuk produksi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Jumlah aset BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp23.542 juta, meningkat sebesar 851,2% atau sebesar Rp21.067 juta apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp2.475 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan asset sehubungan dengan persiapan kegiatan produksi.

Jumlah ekuitas BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai negatif Rp142 juta, menurun sebesar 105,7% atau sebesar Rp2.617 juta apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp2.475 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian perusahaan pada tahun berjalan.

Beban usaha BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp2.509 juta, meningkat sebesar 1.050,9% atau sebesar Rp2.291 juta apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar Rp218 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya untuk persiapan kegiatan produksi.

Rugi tahun berjalan BKP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai negatif Rp2.534 juta, meningkat sebesar 1.062,4% atau sebesar Rp2.316 juta apabila dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar negatif Rp218 juta. Peningkatan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha.

4.2. PT Sarana Tambang Utama ("STU")

a. Riwayat Singkat

STU adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 3
Jl. Panjang No. 5
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telephone: +62215311145
Faksimili: +622153662225

STU, didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta STU No. 10, tanggal 7 September 2005, dibuat dihadapan Meilina Sidarta, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-27966HT.01.01.TH.2005, tanggal 11 Oktober 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP No. 09.02.1.51.30117 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah 1938/09.02/XI/2005 tanggal 18 Nopember 2005.

Anggaran Dasar STU telah mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta STU No. 59 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan dan perubahan nilai nominal tiap-tiap saham STU. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. No. AHU-33937.AH.01.02.Tahun 2010, tanggal 6 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050800.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Juli 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 2011, Tambahan No. 21764.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha STU adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta STU No. 59 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu berusaha dalam bidang pertambangan, berusaha dalam bidang industri dan berusaha dalam bidang perdagangan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan STU adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat STU No. 59 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu) saham; dan
- Modal Disetor : Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam STU.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam STU adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat STU No. 24, tanggal 10 Desember 2010, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per Lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. ANUGRAH	2.499.000	2.499.000.000	99,99
2. BKP	1.000	1.000.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000	2.500.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	7.500.000	7.500.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi STU adalah sebagaimana tercantum dalam Akta STU No. 85 tanggal 27 Juni 2012, dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-24466 tanggal 4 Juli 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060860.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 4 Juli 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
- Komisaris : Jimmy Tandyo
- Komisaris : Pandunata Hadi

Direksi

- Direktur Utama : Mery Sofi
- Direktur : Roy Darmawan
- Direktur : Nery Polim

4.3. PT Rizki Tambang Selaras (“RTS”)

a. Riwayat Singkat

RTS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 3
Jl. Panjang No. 5
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telephone: +62215311145
Faksimili: +622153662225

RTS, didirikan berdasarkan Akta No. 49, tanggal 16 Januari 2008, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06464.AH.01.01. Tahun 2008, tanggal 11 Pebruari 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009684. AH.01.09. Tahun 2008, tanggal 11 Pebruari 2008.

Anggaran Dasar RTS telah mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 57 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan dan perubahan nilai nominal tiap-tiap saham RTS. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-33185.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 30 Juni 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0049612.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 30 Juni 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 10 Mei 2010, Tambahan No. 21008.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RTS adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 57 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu berusaha dalam bidang pertambangan, Berusaha dalam bidang industri, dan berusaha dalam bidang perdagangan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan RTS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 57, tanggal 10 Mei 2010, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah), terbagi atas 5.000.000 (lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);
Modal Ditempatkan : Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham; dan
Modal Disetor : Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam RTS.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam RTS adalah sebagaimana tercantum dalam dalam Akta No. 30 Tanggal 10 Desember 2010, dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. ANUGRAH	1.249.999	1.249.950.000	99,99
2. BKP	1	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.250.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.750.000	3.750.000.000	

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris RTS, adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 82 tanggal 27 Juni 2012, dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan pemberitahuan perubahan data RTS No. AHU-AH.01.10-24470 tanggal 4 Juli 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060868.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 4 Juli 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo
 Komisaris : Pandunata Hadi

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
 Direktur : Roy Darmawan
 Direktur : Nery Polim

4.4. PT Mineral Tambang Wahana (“MTW”)

a. Riwayat Singkat

MTW adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 3
 Jl. Panjang No. 5
 Jakarta Barat 11530, Indonesia
 Telephone: +62215311145
 Faksimili: +62215366 2225

MTW, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MTW No. 126, tanggal 25 Januari 2008, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06080.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 8 Februari 2008 didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009141.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 8 Februari 2008 serta diumumkan dalam Tambahan No. 21083, Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 10 Mei 2010. serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP berdasarkan TDP No. 09.02.1.46.38963, tanggal 22 September 2010 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II Jakarta Barat.

Anggaran Dasar MTW telah mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat MTW No. 58 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan perubahan nilai nominal tiap-tiap saham MTW. Akta tersebut telah memperoleh

persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-33261.AH.01.02.Tahun 2010, tanggal 1 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0049691.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 1 Juli 2010.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MTW adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Berita Acara Rapat MTW No. 58 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu berusaha dalam bidang pertambangan, Berusaha dalam bidang industri dan berusaha dalam bidang perdagangan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan MTW adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat MTW No. 58, tanggal 10 Mei 2010, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah), terbagi atas 5.000.000 (lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);
Modal Ditempatkan	: Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham; dan
Modal Disetor	: Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam MTW.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam MTW adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat MTW No.26, tanggal 10 Desember 2010, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00504 tanggal 6 Januari 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001229.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. ANUGRAH	1.249.999	1.249.999.000	99,99
2. BKP	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.250.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.750.000	3.750.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MTW, adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat MTW No. 83, tanggal 27 Juni 2012, dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan MTW No. AHU-AH.01.10-24559, tanggal 5 Juli 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061044.AH.01.09.Tahun 2012, 5 Juli 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	: Jimmy Tandyo
Komisaris	: Pandunata Hadi

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
Direktur : Nery Polim
Direktur : Roy Darmawan

4.5. PT Baruta Abadi (“BA”)

a. Riwayat Singkat

BA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 3
Jl. Panjang No. 5
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telephone: +62215311145
Faksimili: +62215366 2225

BA, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas BA No. 125, tanggal 25 Januari 2008, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06592.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 11 Februari 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009865.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 11 Februari 2008. dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan TDP 09.02.1.46.38981 tanggal 22 September 2010 di Kantor Pendaftaran Perusahaan kota Administrasi Jakarta Barat.

Anggaran Dasar BA telah mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat BA No. 56 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan perubahan nilai nominal tiap-tiap saham BA. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-33934.AH.01.02.Tahun 2010, tanggal 6 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050797.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Juli 2010.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BA adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Berita Acara Rapat BA No. 56 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, adalah berusaha dalam bidang pertambangan, industri, dan perdagangan.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan BA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BA No. 56 tanggal 10 Mei 2010, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah), terbagi atas 5.000.000 (lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);
Modal Ditempatkan : Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.250.000 (dua puluh lima ribu) saham; dan
Modal Disetor : Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam BA.

Susunan pemegang/kepemilikan saham dalam BA adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat BA No.28, tanggal 10 Desember 2010, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32784 tanggal 21 Desember 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092326.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 21 Desember 2010, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. ANUGRAH	1.249.950	1.249.950.000	99,99
2. BKP	50	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.250.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	3.750.000	3.750.000.000	

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BA, adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat MTW No. 84, tanggal 27 Juni 2012, dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdas arkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan MTW No. AHU-AH.01.10-24467, tanggal 4 Juli 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060861.AH.01.09.Tahun 2012, 4 Juli 2012, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo
 Komisaris : Pandunata Hadi

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
 Direktur : Roy Darmawan
 Direktur : Nery Polim

5. **PT Jakarta Tank Terminal ("JTT")**

a. **Riwayat Singkat**

JTT adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Jalan Timur Raya No. 2
 Tanjung Priok
 Jakarta Utara, Indonesia
 Telephone: +622143904002
 Faksimili: +622143904017, 43934473

JTT, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35, tanggal 24 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta,. Menkumham telah menyetujui akta Pendirian JTT tersebut sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusan No. C-26682 HT.01.01.TH.2005, tanggal 27 September 2005, yang dimuat dalam Tambahan No. 10794, Berita Negara Republik Indonesia No. 54, tanggal 4 Juli 2008. dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan No. TDP 09.02.1.6333857 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 1912/BH.09.02/1/2008, tanggal 30 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 4 Juli 2008, Tambahan No. 10794.

JTT telah menjadi perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Surat BKPM No. 244/V/PMA/2007 tanggal 7 Desember 2007, tentang Persetujuan Perubahan Status Perusahaan Non Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non PMDN/PMA) Menjadi Penanaman Modal Asing (PMA), yang ditandatangani oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal a.n. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Anggaran Dasar JTT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir seperti yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar JTT No.138, tanggal 24 Agustus 2010, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Tuan Sujipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan menyetujui perubahan tempat kedudukan JTT dari Jakarta Barat ke Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-43055.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 1 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0065712.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 1 September 2010. dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No.09.01.1.63.30566 tanggal 22 Desember 2010 yang ditandatangani oleh Kepala Suku Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Utara.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JTT, adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar JTT No. 144, tanggal 16 Juni 2009, dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu bergerak dalam bidang pengelolaan tangki terminal curah.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan JTT adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar JTT No. 144, tanggal 16 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah), terbagi atas 300.000 (tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp261.756.000.000,00 (dua ratus enam puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh enam juta Rupiah) terbagi atas 261.756 (dua ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham; dan
- Modal Disetor : Rp261.756.000.000,00 (dua ratus enam puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam JTT.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam JTT adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar JTT No. 144, tanggal 16 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	300.000	300.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	133.543	133.543.000.000	51,02
2. Vopak Indonesia BV	128.213	128.213.000.000	49,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	261.756	261.756.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	38.244	38.244.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Direksi JTT berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JTT No. 22 tanggal 4 Mei 2011, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan susunan Dewan Komisaris JTT berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JTT No.82 tanggal 15 Mei 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta-akta mana telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-18110 tanggal 14 Juni 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0047685.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Juni 2011, dan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 7 Nopember 2012 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, sedang dalam proses pengurusan pendaftaran Tanda Daftar Perusahaan di Kantor Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Utara, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo
 Komisaris : Patrick Johannes Arnoldus Van Der Voort
 Komisaris : Keng Pheng Aldridge (Wong Keng Pheng)

Direksi

Presiden Direktur : Mark Diederik Noordhoek Hegt
 Direktur : Daniel Van Rooijen
 Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
 Direktur : Irawan

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JTT, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JTT tanggal 30 Juni 2012 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam US\$)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	90.426.437	91.848.218	98.820.749	98.504.125
Jumlah Liabilitas	64.086.006	63.084.642	66.404.832	62.914.543
Jumlah Ekuitas	26.340.431	28.763.576	32.415.917	35.589.582

(dalam US\$)

Uraian	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2012	2011	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	2.761.248	3.093.264	6.074.785	1.487.665	-
Beban Usaha	660.477	1.086.493	1.327.870	1.571.090	2.788.788
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(2.423.145)	(1.466.117)	(3.652.341)	(3.173.665)	(2.775.861)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Beban usaha JTT menurun sebesar US\$426.016 atau 39,2% dari sebelumnya US\$1.086.493 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi US\$660.477 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan serta perubahan selisih kurs sejalan dengan perubahan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar AS.

Rugi periode berjalan JTT meningkat sebesar US\$957.028 atau 65,3% dari sebelumnya negatif US\$1.466.117 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi negatif US\$2.423.145 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Pendapatan bersih JTT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai US\$6.074.785, meningkat sebesar 308,3% atau sebesar US\$4.587.120 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar US\$1.487.665. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan volume tangki yang disewakan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Beban usaha JTT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai US\$1.571.090, menurun sebesar 43,7% atau sebesar US\$1.217.698 apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar US\$2.788.788. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh denda dari Pelindo atas sewa lahan JTT.

6. Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. ("KLZ")

a. Riwayat Singkat

KLZ berkedudukan di :

Jinglan Economic Development Zone
Liuzhou, Guangxi
People's Republic of China
Telephone: +867723160888
Faksimili: +867723160999

KLZ, didirikan pada tanggal 10 Juli 1993, berdasarkan dan menurut hukum ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Cina, sebagai perusahaan penanaman modal asing dan berkantor di Jinglanlu No. 38 Economic Development Zone, Liuzhou, Guangxi, Republik Rakyat Cina.

b. Kegiatan Usaha

KLZ secara utama melakukan kegiatan usaha Pabrikasi Sorbitol (*Manufacturing of Sorbitol*).

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Modal Dasar KLZ adalah sebesar US\$.58.000.000 (lima puluh delapan juta dolar Amerika Serikat). Modal Ditempatkan dan Disetor penuh adalah sejumlah US\$36.800.000 (tiga puluh enam juta delapan ratus ribu dolar Amerika Serikat).

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam KLZ adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (US\$)	Persentase Kepemilikan (%)
Perseroan	36.800.000	100,00
Total	36.800.000	100,00

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus dan pengawas KLZ adalah sebagai berikut:

Chairman & Legal Representative : Soegiarto Adikoesoemo
 Director : Haryanto Adikoesoemo
 Director : Huang Meiyu

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting KLZ, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan KLZ tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan KLZ tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Reanda Certified Public Accountants Co., Ltd., Zhuhai Branch, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh *Chinese Institute of Certified Public Accountants (CICPA)*, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam RMB)

	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	392.529.870	407.647.708	413.318.390	350.504.236
Jumlah Liabilitas	122.081.742	122.106.139	128.844.037	123.850.217
Jumlah Ekuitas	270.448.128	285.541.569	284.474.353	226.654.019

(dalam RMB)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	121.754.837	160.275.350	312.795.943	214.485.780	182.096.875
Beban Usaha	22.817.222	21.903.757	42.398.380	36.031.990	30.551.899
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(15.093.441)	2.179.940	1.067.217	(10.775.019)	(9.634.316)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Pendapatan KLZ menurun sebesar RMB38.520.513 atau 24,0% dari sebelumnya RMB160.275.350 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB121.754.837 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh persaingan harga yang sangat ketat seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi di China dan kenaikan harga tepung yang mencapai titik tertinggi di tahun ini.

Laba periode berjalan KLZ menurun sebesar RMB17.273.381 atau 792,4% dari sebelumnya RMB2.179.940 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi rugi periode berjalan sebesar negatif RMB15.093.441 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh persaingan harga dan kenaikan harga bahan baku yang signifikan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Pendapatan bersih KLZ untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB312.795.943, meningkat sebesar 45,8% atau sebesar RMB98.310.163 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB214.485.780. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan.

Laba tahun berjalan KLZ untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB1.067.217, meningkat sebesar 109,9% atau sebesar RMB11.842.236 apabila dibandingkan dengan Rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar negatif RMB10.775.019. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Jumlah ekuitas KLZ untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB284.474.353, meningkat sebesar 25,5% atau sebesar RMB57.820.334 apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB226.654.019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan modal.

7. AKR (Guigang) Port Co., Ltd (“AGP”)**a. Riwayat Singkat**

AGP berkedudukan di :

Nanping Road, Lumberyard Guigang
Guangxi, China
People's Republic of China
Telephone: +867754280383

AGP, didirikan pada tanggal 27 April 2006, berdasarkan dan menurut hukum ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Cina, sebagai sebuah perusahaan asing *Joint Venture*, dan berkantor di Jalan Nanping Guigang Guanxi, Republik Rakyat Cina.

b. Kegiatan Usaha

AGP secara utama melakukan kegiatan usaha Pengoperasian Pelabuhan (*Port Operations*).

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Modal dasar AGP adalah sebesar RMB272.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh dua juta Yuan). Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah RMB99.149.809,17 (sembilan puluh sembilan juta seratur empat puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan Yuan tujuh belas sen).

Struktur permodalan dan pemegang saham dalam AGP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (RMB)	Persentase Kepemilikan (%)
Perseroan	25.176.386,90	100,00
Total	25.176.386,90	100,00

d. Pengurusan**Direksi:**

Chairman & Legal Representative : Soegiarto Adikoesoemo
Director : Haryanto Adikoesoemo
Director : Jimmy Tandyo

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AGP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan AGP tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan AGP tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Reanda Certified Public Accountants Co., Ltd., Zhuhai Branch, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh *Chinese Institute of Certified Public Accountants (CICPA)*, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam RMB)

	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	127.363.278	128.681.191	152.924.337	145.743.235
Jumlah Liabilitas	20.289.990	20.740.917	48.041.106	50.070.298
Jumlah Ekuitas	107.073.288	107.940.274	104.883.231	95.672.937

(dalam RMB)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	7.042.732	11.696.360	24.224.478	33.732.322	36.146.246
Beban Usaha	3.296.201	2.616.414	6.264.566	5.828.164	8.467.389
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(866.986)	2.000.700	3.885.969	9.210.294	9.494.586

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Pendapatan AGP menurun sebesar RMB4.653.628 atau 39,8% dari sebelumnya RMB11.696.360 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB7.042.732 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kargo yang masuk dan keluar.

Laba periode berjalan AGP menurun sebesar RMB2.867.686 atau 143,3% dari sebelumnya RMB2.000.700 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi rugi periode berjalan sebesar negatif RMB866.986 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi di China dan kenaikan harga tepung yang mencapai titik tertinggi di tahun ini.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah liabilitas AGP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB20.740.917, menurun sebesar 56,8% atau sebesar RMB27.300.189 apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB48.041.106. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pelunasan hutang.

Pendapatan bersih AGP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB24.224.478, menurun sebesar 28,2% atau sebesar RMB9.507.844 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB33.732.322. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kargo masuk dan keluar karena perbaikan waduk sehingga debit air sungai berkurang.

Laba tahun berjalan AGP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB3.885.969, menurun sebesar 57,8% atau sebesar RMB5.324.325 apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB9.210.294. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Beban usaha AGP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB5.828.164, menurun sebesar 31,2% atau sebesar RMB2.639.225 apabila dibandingkan dengan beban lain-lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB8.467.389. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pendapatan.

8. AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd (“AGCT”)

a. Riwayat Singkat

AGCT berkedudukan di :

Nanping Road, No. 33 Guigang
Guangxi, China
People’s Republic of China
Telephone: +867754284199
Faksimili: +867754284288

AGCT, didirikan berdasarkan dan menurut hukum ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Cina dan berkantor di Jalan Nanping No. 33, Guigang, Guangxi, Republik Rakyat Cina.

b. Kegiatan Usaha

AGCT secara utama melakukan kegiatan usaha Perdagangan (*Trading*).

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Modal Dasar AGCT adalah sebesar US\$1.420.000 ,00 (satu juta empat ratus dua puluh ribu dolar Amerika Serikat). Modal Ditempatkan dan Disetor penuh adalah sejumlah US\$1.000.000,00 (satu juta Dolar Amerika Serikat).

Struktur permodalan dan pemegang saham dalam AGCT adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (RMB)	Persentase Kepemilikan (%)
Perseroan	1.000.000	100,00
Total	1.000.000	100,00

d. Pengurusan

Direksi

Direktur Utama : Soegiarto Adikoesoemo
Direktur : Haryanto Adikoesoemo
Direktur : Jimmy Tandyo

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AGCT, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan AGCT tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan AGCT tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Reanda Certified Public Accountants Co., Ltd., Zhuhai Branch, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh *Chinese Institute of Certified Public Accountants (CICPA)*, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011	2010	2009	
<i>(dalam RMB)</i>					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Jumlah Aset	8.726.299	25.710.146	8.522.733	8.007.176	
Jumlah Liabilitas	1.100.944	18.107.150	1.281.554	1.027.839	
Jumlah Ekuitas	7.625.355	7.602.995	7.241.179	6.979.338	
<i>(dalam RMB)</i>					
Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	2.109.688	8.270.103	40.100.866	15.551.110	4.839.057
Beban Usaha	177.371	339.502	881.486	778.829	289.057
Laba (Rugi) Periode Berjalan	22.360	198.444	361.817	261.841	41.828

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Jumlah aset AGCT menurun sebesar RMB16.983.847 atau 66,1% dari sebelumnya RMB25.710.146 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi RMB8.726.299 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Jumlah liabilitas AGCT menurun sebesar RMB17.006.206 atau 93,9% dari sebelumnya RMB18.107.150 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi RMB1.100.944 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Pendapatan AGCT menurun sebesar RMB6.160.415 atau 74,5% dari sebelumnya RMB8.270.103 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB2.109.688 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi di China dan kenaikan harga tepung yang mencapai titik tertinggi di tahun ini.

Beban usaha AGCT menurun sebesar RMB162.131 atau 47,8% dari sebelumnya RMB339.502 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB177.371 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan.

Laba periode berjalan AGCT menurun sebesar RMB176.084 atau 88,7% dari sebelumnya RMB198.444 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB22.360 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB25.710.146, meningkat sebesar 201,7% atau sebesar RMB17.187.413 apabila dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB8.522.733. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Jumlah liabilitas AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB18.107.150, meningkat sebesar 1.312,9% atau sebesar RMB16.825.596 apabila dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB1.281.554. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Pendapatan bersih AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB40.100.866, meningkat sebesar 157,9% atau sebesar RMB24.549.756 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB15.551.110. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume dan harga jual.

Laba tahun berjalan AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB361.817, meningkat sebesar 38,2% atau sebesar RMB99.976 apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB261.841. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Pendapatan bersih AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB15.551.110, meningkat sebesar 221,4% atau sebesar RMB10.712.053 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB4.839.057. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh volume dan harga jual.

Beban usaha AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB778.829, meningkat sebesar 169,4% atau sebesar RMB489.772 apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB289.057. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan.

Laba tahun berjalan AGCT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB261.841, meningkat sebesar 526,0% atau sebesar RMB220.013 apabila dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB41.828. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan.

9. Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd. ("GGACP")

a. Riwayat Singkat

GGACP berkedudukan di :

Nanping Road, Lobowan Guigang
Guangxi, China
People's Republic of China
Telephone: +867754280080

GGACP, didirikan pada tanggal 27 April 2006, berdasarkan dan menurut hukum ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Cina, sebagai perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh pihak asing, dan berkantor di Luobowan, Guanxi, Republik Rakyat Cina.

b. Kegiatan Usaha

GGACP secara utama melakukan kegiatan usaha Pengoperasian Pelabuhan (*Port Operations*).

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Modal dasar GGACP adalah sebesar RMB56.000.000,00 (lima puluh enam juta Yuan). Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah RMB25.176.386,90 (sembilan dua puluh lima juta seratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh enam Yuan sembilan puluh sen).

Struktur permodalan dan kepemilikan saham GGACP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (RMB)	Persentase Kepemilikan (%)
Perseroan	25.176.386,90	100,00
Total	25.176.386,90	100,00

d. Pengurusan**Direksi**

<i>Chairman & Legal Representative</i>	: Soegiarto Adikoesoemo
<i>Director</i>	: Haryanto Adikoesoemo
<i>Director</i>	: Jimmy Tandyo
<i>Director</i>	: Mery Sofi
<i>Director</i>	: Miao Lejun

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GGACP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan GGACP tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan GGACP tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Reanda Certified Public Accountants Co., Ltd., Zhuhai Branch, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh *Chinese Institute of Certified Public Accountants (CICPA)*, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam RMB)

	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	340.582.827	318.392.137	319.587.368	304.475.500
Jumlah Liabilitas	258.135.789	228.602.517	218.349.460	207.602.127
Jumlah Ekuitas	82.447.038	89.789.620	101.237.908	96.873.373

(dalam RMB)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	38.092.518	15.295.579	33.317.159	28.999.596	19.758.624
Beban Usaha	9.602.499	3.847.115	14.809.847	11.496.978	8.560.241
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(7.342.582)	(5.953.646)	(11.448.288)	(6.437.465)	(444.677)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Pendapatan GGACP meningkat sebesar RMB22.796.939 atau 149,0% dari sebelumnya RMB15.295.579 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB38.092.518 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume dengan beroperasinya alat-alat berat baru.

Beban usaha GGACP meningkat sebesar RMB5.755.384 atau 149,6% dari sebelumnya RMB3.847.115 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB9.602.499 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyusutan karena penambahan alat-alat berat.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Beban usaha GGACP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB14.809.847, meningkat sebesar 28,8% atau sebesar RMB3.312.869 apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB11.496.978. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

Rugi tahun berjalan GGACP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai negatif RMB11.448.288, meningkat sebesar 77,8% atau sebesar RMB5.010.823 apabila dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar negatif RMB6.437.465. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Pendapatan bersih GGACP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB28.999.596, meningkat sebesar 46,8% atau sebesar RMB9.240.972 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB19.758.624. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kargo.

Beban usaha GGACP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB11.496.978, meningkat sebesar 34,3% atau sebesar RMB2.936.737 apabila dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB8.560.241. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan.

Rugi tahun berjalan GGACP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai negatif RMB6.437.465 meningkat sebesar 1.347,7% atau sebesar RMB5.992.788 apabila dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar negatif RMB444.677. Peningkatan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bunga.

10. AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd (“AGTP”)

a. Riwayat Singkat

AGTP berkedudukan di :

Mao Er Shan Guigang
Guangxi, China
People’s Republic of China
Telephone: +867754204116

AGTP, didirikan pada tanggal 13 Juni 2006, berdasarkan dan menurut hukum ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Cina, sebagai sebuah perusahaan asing *Joint Venture*, dan berkantor di Mao-er Shan Guigang Guanxi, Republik Rakyat Cina.

b. Kegiatan Usaha

AGTP secara utama melakukan kegiatan usaha Pengoperasian Pelabuhan (*Port Operations*).

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Modal dasar AGTP adalah sebesar RMB300.000.000,00 (tiga ratus juta Yuan). Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah RMB96.697.500,00 (sembilan puluh enam juta enam ratus sembilan puluh tujuh Yuan).

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam AGTP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Saham (RMB)	Persentase Kepemilikan
Perseroan	85.800.000	78%
Guangxi Xijiang River Shipping Development Co., Ltd	24.200.000	22%
Total	110.000.000	100%

d. Pengurusan

Direksi

<i>Chairman & Legal Representative</i>	: Soegiarto Adikoesoemo
<i>Director</i>	: Haryanto Adikoesoemo
<i>Director</i>	: Jimmy Tandyo
<i>Director</i>	: Bambang Soetiono Soedijanto
<i>Director</i>	: Mery Sofi
<i>Director</i>	: Vasco Mario Namara
<i>Director</i>	: Qin Yechuan
<i>Director</i>	: Hu Qinghui
<i>Director</i>	: Kelvin Miu

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AGTP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan AGTP tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan AGTP tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Reanda Certified Public Accountants Co., Ltd., Zhuhai Branch, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh *Chinese Institute of Certified Public Accountants (CICPA)*, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
<i>(dalam RMB)</i>				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	258.763.543	285.148.284	273.979.418	244.403.772
Jumlah Liabilitas	95.895.791	120.646.772	124.404.698	109.285.079
Jumlah Ekuitas	162.867.752	164.501.512	149.574.720	135.118.693

(dalam RMB)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2012	2011	2011	2010	2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Bersih	12.373.084	15.762.129	62.822.425	54.976.605	46.070.150
Beban Usaha	3.883.011	2.996.166	7.409.470	7.910.154	7.630.809
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(483.761)	2.032.276	16.360.610	15.931.304	13.419.720

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2012

Beban usaha AGTP meningkat sebesar RMB886.845 atau 29,6% dari sebelumnya RMB2.996.166 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi RMB3.883.011 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyusutan.

Laba periode berjalan AGTP menurun sebesar RMB2.516.037 atau 123,8% dari sebelumnya RMB2.032.276 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi rugi periode berjalan sebesar negatif RMB483.761 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Pendapatan bersih AGTP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai RMB62.822.425, meningkat sebesar 14,3% atau sebesar RMB7.845.820 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar RMB54.976.605. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009

Pendapatan bersih AGTP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai RMB54.976.605, meningkat sebesar 19,3% atau sebesar RMB8.906.455 apabila dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang sebesar RMB46.070.150. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

11. PT AKR Sea Transport (“AKRS”)**a. Riwayat Singkat**

AKRS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR
Jl. Panjang No. 5
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telephone: +62215311145
Faksimili: +622153662225

AKRS, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 20, tanggal 15 April 2011, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23964.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 11 Mei 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038168.AH.01.09.Tahun 2011, tanggal 11 Mei 2011.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir AKRS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48, tanggal 14 Maret 2012, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor dalam AKRS. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18534.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0030916.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 12 April 2012.

Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 27 September 2012, BNRI atas Akta Berita Acara Rapat No. 48, tanggal 14 Maret 2012, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan sedang dalam proses pengurusan di instansi yang berwenang.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha AKRS, adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas AKRS No. 20, tanggal 15 April 2011, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Maksud dan tujuan AKRS ialah berusaha dalam bidang pelayaran dalam negeri

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan AKRS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas AKRS No. 48, tanggal 14 Maret 2012, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar Rupiah) terbagi atas 11.000 (sebelas ribu) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam AKRS.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam AKRS adalah berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas AKRS No. 20, tanggal 15 April 2011, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	10.999	10.999.000.000	99,99
2. UEPN	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	29.000	29.000.000.000	

d. Pengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi AKRS adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas AKRS No. 20, tanggal 15 April 2011, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23964.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0038168.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Jimmy Tandyo

Direksi

Presiden Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Mery Sofi
Direktur : Emanuel Mulana Jaya Tarigan

12. PT AKR Niaga Indonesia (“ANI”)

a. Riwayat Singkat

ANI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di :

Wisma AKR Lt. 7
JI Panjang No. 5
Jakarta Barat, Indonesia
Telephone: +62215311110
Faksimili: +62215311388

ANI, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48, tanggal 15 Agustus 2012, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-47509.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 6 September 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0080197.AH.01.09 Tahun 2012, tanggal 6 September 2012.

Anggaran Dasar ANI tidak mengalami perubahan, sehingga ketentuan mengenai Anggaran Dasar ANI adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas ANI No.48, tanggal 15 Agustus 2012, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ANI, adalah sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas ANI No. 48, tanggal 15 Agustus 2012, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu berusaha dalam bidang Perdagangan, Industri, Pengangkutan, Pembangunan dan Jasa.

c. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan ANI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas ANI No. 48, tanggal 15 Agustus 2012, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan : Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar Rupiah) terbagi atas 12.000 (dua belas ribu) saham; dan
Modal Disetor : Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam ANI.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam ANI adalah berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas ANI No. 48, tanggal 15 Agustus 2012, dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	11.999	11.999.000.000	99,99
2. ADH	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000	12.000.000.000	100,00
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	28.000	28.000.000.000	

d. Pengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ANI adalah sebagaimana tercantum dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo
 Komisaris : Sabirin Saiman

Direksi

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo
 Direktur : Jimmy Tandyo
 Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
 Direktur : Mery Sofi
 Direktur : Nery Polim

Perseroan memiliki penyertaan di bawah 50%, yaitu sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili Hukum	Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha
BRB	Jakarta	50,00%	2011	bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa, perbengkelan, percetakan dan pertanian.
JN	Kalimantan Selatan	42,94%	2008	bidang pertambangan, perdagangan, jasa, pembangunan, pengangkutan darat dan perbengkelan.
BMS	Surabaya	40%	2012	bidang pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan peti kemas serta kegiatan yang berhubungan dengan konsolidasi dan distribusi barang

J. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama berhubungan dengan transaksi pemberian uang muka, penjualan dan pembelian yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut.

Pihak berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak berelasi	Transaksi
		Jenis Transaksi: Sewa menyewa.
		Deskripsi: Sewa Kantor kepada Perseroan dan Anugrah berdasarkan No.MGT.119/410/40.789 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat di bawah tangan dengan materai cukup ("Perjanjian"). Perjanjian ini mengatur hubungan para pihak di mana Perseroan menyewa dari PT AKR Land Development objek sewa berupa ruangan kantor untuk di lantai 7 (sebagian) dan 8 dengan total area yang disewakan sebesar 1.974,18 m2 dengan nilai sewa adalah Rp75.000,00 per meter.
PT AKR Land Development (Group)	Entitas dibawah kendali yang sama	Berdasarkan Perjanjian, Perseroan dapat mengalihkan, menyewakan kembali hak sewa tersebut baik seluruh maupun sebagian dengan cara apapun, baik dengan menyewakan kembali, meminjamkan, berbagi atau cara lain dimana pihak lain dapat memperoleh penggunaan atau kepemilikan dari ruangan kantor tersebut, setelah Perseroan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT AKR Land Development, Perseroan juga diharuskan memberikan uang jaminan sebesar Rp829.155.600,00. Perjanjian sewa menyewa ini merupakan transaksi yang berkelanjutan yang terjadi sejak penawaran umum perdana Perseroan dimana masa pembayaran sewa adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.
		Jenis Transaksi: Sewa menyewa.
		Deskripsi: Sewa Kantor kepada Perseroan dan Anugrah berdasarkan No. MGT.119/410/64.802 tanggal 2 Maret 2012 yang dibuat di bawah tangan dengan materai cukup ("Perjanjian"). Perjanjian ini mengatur hubungan para pihak di mana Perseroan menyewa dari PT AKR Land Development objek sewa berupa ruangan kantor untuk di lantai 8 (suite 802) dan lantai 9 dengan total area yang disewakan sebesar 202.77 m2 dengan harga sebesar Rp75.000,00 per meter. Berdasarkan Perjanjian, Perseroan wajib memberikan uang jaminan sebesar Rp85.163.400,00. Perjanjian sewa menyewa ini merupakan transaksi yang berkelanjutan yang terjadi sejak penawaran umum perdana Perseroan dimana masa pembayaran sewa adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.
PT AKR Land Development (Group)	Entitas dibawah kendali yang sama	

Pihak berelasi	Sifat hubungan dengan pihak berelasi	Transaksi
		Jenis Transaksi: Sewa menyewa. Deskripsi: Sewa Kantor kepada Perseroan dan Anugrah berdasarkan No. MGT.119/410/159.606 tanggal 2 Maret 2012 yang dibuat di bawah tangan dengan materai cukup ("Perjanjian"). Perjanjian ini mengatur hubungan para pihak di mana Perseroan menyewa dari PT AKR Land Development objek sewa berupa ruangan kantor untuk di lantai 6 (suite 605A, 606 dan 608), dengan total area yang disewakan sebesar 458.89 m2 dengan harga sebesar Rp75.000,00 per meter. Berdasarkan Perjanjian, Perseroan wajib memberikan uang jaminan sebesar Rp192.733.800,00. Perjanjian sewa menyewa ini merupakan transaksi yang berkelanjutan yang terjadi sejak penawaran umum perdana Perseroan dimana masa pembayaran sewa adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.
PT AKR Land Development (Group)	Entitas dibawah kendali yang sama	
BRB	Entitas Asosiasi dari ANUGRAH	Pinjaman Modal Kerja dari ANUGRAH ke BRB
JN	Entitas Asosiasi dari ANUGRAH	Penggantian biaya

Rincian jumlah transaksi dengan pihak berelasi pada masing-masing periode / tahun adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2012	2011	2010	2009
PT AKR Land Development	2.754	4.679	3.072	3.754
BRB	5.476	8.307	-	-
JN	155	-	-	-
Jumlah	8.385	12.986	3.072	3.754

Semua transaksi diatas secara individu tidak melebihi 1% dari jumlah konsolidasian.

K. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA

Perikatan dan perjanjian penting Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

PERSEROAN:

- i. Perjanjian Penggunaan Tanah
 - a. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. HK.56/5/2/C.Btn-96 tanggal 1 Juli 1996 di Desa Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kabupaten Daerah TK II Serang, Propinsi Jawa Barat, untuk membangun tangki curah cair minyak nabati, liquid dan dry bulk chemical storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun terhitung sejak 1 Mei 1996 sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menimbun perairan dan mendirikan bangunan yang akan mengganggu lalu lintas perairan, bersandar kapal dan jenis kendaraan air lainnya kecuali untuk mendirikan bangunan; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; (v) mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian ataupun seluruhnya kepada pihak lain; dan (vi) menjual atau mengalihkan hak atas bangunan, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo II.

- b. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I") berdasarkan Perjanjian Penyerahan Tanah Bagian Dari Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan Kepada PT Aneka Kimia Raya, No. B.VIII-1889/P.Blw-PP.72 tanggal 22 September 1994 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian No. B.XV-452/BLW.US.15 tanggal 11 September 2007 di Jalan Anggada I, Ujung Baru Belawan, Medan, untuk digunakan sebagai tempat penimbunan bahan bakar minyak (BBM) dan bahan baku kimia atau sejenisnya dalam bentuk cair. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 23 September 1994 sampai dengan tanggal 22 September 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang mengalihkan Tanah tersebut tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo I.
- c. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III") berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 774/JS.IV/SP/95 tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. 312/PJ.2.01/C.TPR.96 tanggal 30 Desember 1996 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140.3/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan penanaman pipa. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menimbun perairan dan mendirikan bangunan yang akan mengganggu lalu lintas perairan, bersandar kapal dan jenis kendaraan air lainnya kecuali untuk mendirikan bangunan; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; (v) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian baik bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri; dan (vi) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- d. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 771/JS.IV/SP/95, tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan membangun tank storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu-lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluan sesuai dengan Perjanjian; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; dan (v) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- e. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 772/JS.IV/SP/95 tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140.1/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan membangun tangki penimbunan barang kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu-lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya

- untuk keperluan sesuai Perjanjian; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; dan (v) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- f. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 773/JS.IV/SP/95 tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140.2/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan penanaman pipa. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun terhitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu-lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluan dimaksud sesuai Perjanjian; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan dan (v) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- g. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan No. HK.0501/61.1/TPR-2007 tanggal 31 Januari 2007 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan perluasan fasilitas tangki penimbunan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 7 tahun 11 bulan terhitung sejak tanggal 11 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- h. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 8 (Delapan) Tahun 9 (Sembilan) Bulan No. HK.0501/40/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan perluasan fasilitas tangki penimbunan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 8 tahun 9 bulan terhitung sejak tanggal 5 Juli 2007 sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- i. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 18 (Delapan Belas) Tahun No. HK.0501/39/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan bulk storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 18 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi

- perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- j. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 8 (Delapan) Tahun 6 (Enam) Bulan No. HK.0501/42/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan perluasan fasilitas tangki penimbunan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 8 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- k. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo I berdasarkan Amandemen Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Bagian Dari Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I No. AI-177/PI-PP.72 tanggal 1 Juli 1997, di Pelabuhan Belawan, untuk keperluan terminal dan gudang bulk (flammable cargo) di Pelabuhan Belawan. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun sejak tanggal 1 Juni 1997 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) penambahan dan atau perubahan atas penggunaan dan peruntukan tanah; dan (ii) menyimpan dan atau menumpuk benda-benda dan atau cairan yang dapat membahayakan lingkungan atau menyimpang dari peruntukan yang telah disetujui tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo I.
- l. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 18 (Delapan Belas) Tahun No. HK.0501/43/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan fasilitas penunjang bulk storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 18 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan Daerah Milik Jalan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- m. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 16 Tahun 9 Bulan, No. Pj.2.01/3/3/C.Smg'99, tanggal 15 Maret 1998, di Pelabuhan Tanjung Emas, untuk keperluan fasilitas penunjang bulk storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 18 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (iii) merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan jenis usaha/industri; (iv) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain dan (v) merubah peruntukan penggunaan tanah. Selain itu, Perseroan juga dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya

- serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluannya dimaksud sesuai Perjanjian; (ii) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; dan (iii) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.
- n. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. Js.185/10/12/Cab.Smg-94, tanggal 21 Desember 1994, di Pelabuhan Tanjung Emas, untuk keperluan membangun tangki penampungan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 1994 sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mendirikan bangunan; (ii) merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan jenis usaha/industri dan (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (ii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluannya dimaksud sesuai Perjanjian; (iii) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan dan (iv) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.
- o. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. Js.185/11/5/Cab.Smg-94, tanggal 26 Desember 1994, di Pelabuhan Tanjung Emas, untuk keperluan tangki minyak nabati, liquid dan dry bulk chemical storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 1994 sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mendirikan bangunan; (ii) merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan jenis usaha/industri dan (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (ii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluannya dimaksud sesuai Perjanjian; (iii) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan dan (iv) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.
- p. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 20 Tahun No. 16 tanggal 21 Oktober 2005, yang dibuat dihadapan I Made Puryatma, S.H., Notaris di Denpasar, di Pelabuhan Benoa, untuk keperluan pembangunan dan pengoperasian tangki timbun untuk pelayanan barang curah cair mudah terbakar (flammable). Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung mulai tanggal 15 September 2005 sampai dengan tanggal 14 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pihak Pertama sebesar 100% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah dan bangunan milik Perseroan disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mengubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan bertentangan dengan jenis usaha/industri; (ii) menggadaikan, menjual, mengagunkan dan mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain dan (iii) mengubah peruntukan penggunaan tanah. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (ii) menuntut ganti rugi kepada

- Pihak Pertama, bila kondisi tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Pihak Kedua dan (iii) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.
- q. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo II berdasarkan Perjanjian Pengalihan Penggunaan Bagian-Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Panjang No. HK.566/1/2/TP.C.Pjg.2008 tanggal 16 Januari 2008, di Pelabuhan Panjang, untuk membangun tangki timbun curah cair dan fasilitas penunjangnya. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 13 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pihak Pertama sebesar 10% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah dan bangunan milik Perseroan disetujui oleh Pelindo II dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mengubah tanah yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar tanah; (ii) menjual atau mengalihkan hak penggunaan tanah baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain dan (iii) mengalihkan hak penggunaan atas bangunan kepada pihak lain selama masa berlakunya Perjanjian. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) menuntut ganti rugi kepada Pelindo II bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan perusahaannya; (ii) melakukan hal-hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dan (iii) melantarkannya atau tidak digunakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian tanpa persetujuan dari Pelindo II.
 - r. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo I berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Bagian Dari Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Kepada PT AKR Corporindo Tbk No. B.XV-106/BLW-US.15 tanggal 1 Mei 2006, di Jl. Road-III Gabion, untuk keperluan pembangunan fasilitas tangki BBM guna kegiatan penyaluran BBM diwilayah Sumatera Utara dan sekitarnya. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2006 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mengubah tanah yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar tanah; (ii) menjual atau mengalihkan hak penggunaan tanah baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain dan (iii) mengalihkan hak penggunaan atas bangunan kepada pihak lain selama masa berlakunya Perjanjian. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) menuntut ganti rugi kepada Pelindo II bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan perusahaannya; (ii) melakukan hal-hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dan (iii) melantarkannya atau tidak digunakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian tanpa persetujuan dari Pelindo I serta Perseroan tidak dapat mengalihkan dan/atau dijadikan jaminan hutang tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo I.
 - s. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo I berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Bagian Dari Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Kepada PT AKR Corporindo Tbk No. B.IX-36/Pbr-US.15 tanggal 25 September 2008, di Pelabuhan Perawang, untuk keperluan pembangunan dan pengoperasian tangki timbun dan bangunan penunjang untuk pelayanan barang curah cair mudah terbakar (flammable) termasuk bahan bakar minyak (BBM), produk petroleum dan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2008 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2028, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (iii) merubah peruntukan tanah; (iv) merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan jenis usaha/industri dan (v) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan tanpa persetujuan dari Pelindo I serta Perseroan tidak dapat mengalihkan dan/atau dijadikan jaminan hutang tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo I.
 - t. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo II berdasarkan Perjanjian Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok No. HK.566/2/1/C.Tpk-05, tanggal 14 Januari 2005, di Jl. Aceh Pelabuhan Tanjung Priok, untuk keperluan tangki timbun barang curah cair (liquid cargo) dan penanaman instalasi pipa minyak yang diusahakan olehnya sendiri. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 10 tahun dan berlaku surut terhitung mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk penggunaan tangki timbun barang curah cair (liquid cargo) dan (ii) 9

tahun dan berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk penggunaan penanaman pipa tangki timbun barang curah cair (liquid cargo). Perseroan wajib untuk memberikan kontribusi pendapatan kepada Pelindo II sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta Rupiah) per tahun dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : : (i) menuntut ganti rugi kepada Pelindo II, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; (ii) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri dan (iii) mengagunkan dan atau mengalihkan hak penggunaan atas tanah dan atau bangunan baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo II.

- u. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo II berdasarkan Perjanjian Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok No. HK.566/1/5/C.Tpk-08, tanggal 9 Januari 2008, di Jl. Aceh Pelabuhan Tanjung Priok, untuk keperluan tangki timbun barang curah cair (liquid cargo) dan kantor pendukung. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 6 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2013. Perseroan wajib untuk memberikan kontribusi pendapatan kepada Pelindo II sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta Rupiah) per tahun dan Perseroan dilarang untuk : (i) menuntut ganti rugi kepada Pelindo II, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; (ii) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri dan (iii) mengagunkan dan atau mengalihkan hak penggunaan atas tanah dan atau bangunan baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo II
- v. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penggunaan Bagian-Bagian Tanah HPL Pelabuhan Stagen Untuk Pembangunan Fasilitas Tanki Timbun dan Fasilitas Penunjang BBM di Pelabuhan Kotabaru No. HK.0501/10/KTB-2006 / No. AGR-0606-067/AKR tanggal 4 Juli 2006 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Tambahan (Addendum) tentang Penambahan Luasan Lahan Penggunaan Tanah HPL Pelabuhan Stagen No. HK.0501/13/KTB-2006 / No. AGR 0609-074/AKR tanggal 7 September 2006, di Desa Stagen, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru. Jangka waktu penggunaan tanah diberikan kepada Perseroan adalah selama 20 tahun terhitung mulai tanggal 3 Juli 2006 sampai dengan 2 Juli 2026. Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar biaya peralihan sebesar 20% dari uang pemasukan dan Perseroan dilarang untuk: (i) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air bawah tanah; (ii) menggadaikan atau menjual, mengagunkan, mengalihkan bangunan Perseroan dan hak atas penggunaan tanah HPL, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iii) merubah penggunaan tanah. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan sebelum memperoleh ijin mendirikan bangunan; (ii) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III bila tanah tidak cukup kekuatannya; dan (iii) melakukan hak yang menimbulkan bahaya atau kerugian kepada pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.
- w. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan No. HK.0501/471/TPR.2011 tanggal 5 Juli 2011, di Pelabuhan Tanjung Perak. Jangka waktu penggunaan tanah diberikan kepada Perseroan adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2012. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan sebelum memperoleh Persetujuan Mendirikan Bangunan (PMB); (ii) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air bawah tanah tanpa persetujuan tertulis Pelindo III; dan (iii) mengubah bangunan yang didirikan di atas tanah yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan bertentangan dengan jenis usaha/industri kecuali mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pelindo III; (iv) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; (v) melakukan hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan dan atau kelestarian lingkungan; (f) menggadaikan atau menjual, mengagunkan atau mengalihkan bangunan Perseroan dan hak atas penggunaan bagian Tanah Pelabuhan, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pelindo III; dan (vii) mengubah peruntukan penggunaan tanah sebagaimana dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 Perjanjian, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Pelindo III.

- x. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 1 (satu) Tahun 11 (sebelas) Bulan No. HK.0501/469/TPR.2011 tanggal 15 Januari 2011. Di pelabuhan Tanjung Perak. Jangka waktu penggunaan tanah diberikan kepada Perseroan adalah 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 15 Januari 2001 sampai dengan tanggal 30 November 2012. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan sebelum memperoleh Persetujuan Mendirikan Bangunan (PMB); (ii) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air bawah tanah tanpa persetujuan tertulis Pelindo III; dan (iii) mengubah bangunan yang didirikan di atas tanah yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan bertentangan dengan jenis usaha/industri kecuali mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pelindo III; (iv) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila bagian yang digunakan tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; (v) melakukan hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan dan atau kelestarian lingkungan; (vi) menggadaikan atau menjual, mengagunkan atau mengalihkan bangunan Perseroan dan hak atas penggunaan bagian Tanah Pelabuhan, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pelindo III; dan (vii) mengubah penggunaan bagian Tanah kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Pelindo III.
 - y. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan No. HK.0501/541/TPR-2012 tanggal 14 Juni 2012. Di pelabuhan Tanjung Perak. Jangka waktu penggunaan tanah diberikan kepada Perseroan adalah 6 (enam) tahun 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan sebelum memperoleh Persetujuan Mendirikan Bangunan (PMB); (ii) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air bawah tanah tanpa persetujuan tertulis Pelindo III; dan (iii) mengubah bangunan yang didirikan di atas tanah yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan bertentangan dengan jenis usaha/industri kecuali mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pelindo III; (iv) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; (v) melakukan hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan dan atau kelestarian lingkungan; (vi) menggadaikan atau menjual, mengagunkan atau mengalihkan bangunan Perseroan dan hak atas penggunaan bagian Tanah Pelabuhan, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pelindo III; dan (vii) mengubah penggunaan bagian tanah kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Pelindo III
- ii. Perjanjian Kerjasama Jasa Tenaga Kerja
- a. Perseroan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical ("**Asahimas**") berdasarkan Dealership Agreement For Year 2012 tanggal 1 Januari 2012 dimana Asahimas telah menunjuk Perseroan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun sampai dengan akhir Desember 2012 dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.
Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perseroan diwajibkan untuk menerbitkan bank garansi kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (butir d di bawah).
 - b. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("**Pelindo II**") berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. HK.56/5/2/C.Btn-96 tanggal 1 Juli 1996 di Desa Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kabupaten Daerah TK II Serang, Propinsi Jawa Barat, untuk membangun tangki curah cair minyak nabati, liquid dan *dry bulk chemical storage*. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun terhitung sejak 1 Mei 1996 sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menimbun perairan dan mendirikan bangunan yang akan mengganggu lalu lintas perairan, bersandar kapal dan jenis kendaraan air lainnya kecuali untuk

- mendirikan bangunan; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; (v) mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian ataupun seluruhnya kepada pihak lain; dan (vi) menjual atau mengalihkan hak atas bangunan, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo II.
- c. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("**Pelindo I**") berdasarkan Perjanjian Penyerahan Tanah Bagian Dari Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan Kepada PT Aneka Kimia Raya, No. B.VIII-1889/P.Blw-PP.72 tanggal 22 September 1994 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian No. B.XV-452/BLW.US.15 tanggal 11 September 2007 di Jalan Anggada I, Ujung Baru Belawan, Medan, untuk digunakan sebagai tempat penimbunan bahan bakar minyak (BBM) dan bahan baku kimia atau sejenisnya dalam bentuk cair. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 23 September 1994 sampai dengan tanggal 22 September 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang mengalihkan Tanah tersebut tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo I.
- d. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("**Pelindo III**") berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 774/JS.IV/SP/95 tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. 312/PJ.2.01/C.TPR.96 tanggal 30 Desember 1996 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140.3/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan penanaman pipa. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menimbun perairan dan mendirikan bangunan yang akan mengganggu lalu lintas perairan, bersandar kapal dan jenis kendaraan air lainnya kecuali untuk mendirikan bangunan; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; (v) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian baik bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri; dan (vi) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- e. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 771/JS.IV/SP/95, tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan membangun tank storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu-lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluan sesuai dengan Perjanjian; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; dan (v) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- f. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 772/JS.IV/SP/95 tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140.1/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan membangun tangki penimbunan barang kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak

- atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu-lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluan sesuai Perjanjian; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan; dan (v) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- g. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. 773/JS.IV/SP/95 tanggal 6 April 1995 sebagaimana diubah dengan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.0501/140.2/TPR.2005 tanggal 18 Juli 2005 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan penanaman pipa. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun dihitung sejak 1 September 1994 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu-lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluan dimaksud sesuai Perjanjian; (iv) merubah bangunan yang berupa penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dan dasar bangunan dan (v) melakukan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- h. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan No. HK.0501/61.1/TPR-2007 tanggal 31 Januari 2007 di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan perluasan fasilitas tangki penimbunan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 7 tahun 11 bulan dihitung sejak tanggal 11 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- i. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 8 (Delapan) Tahun 9 (Sembilan) Bulan No. HK.0501/40/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan perluasan fasilitas tangki penimbunan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 8 tahun 9 bulan dihitung sejak tanggal 5 Juli 2007 sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- j. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 18 (Delapan Belas) Tahun No. HK.0501/39/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan bulk storage. Jangka waktu Perjanjian adalah

- selama 18 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- k. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 8 (Delapan) Tahun 6 (Enam) Bulan No. HK.0501/42/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan perluasan fasilitas tangki penimbunan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 8 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk: (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- l. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo I berdasarkan Amandemen Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Bagian Dari Hak Pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I No. AI-177/PI-PP.72 tanggal 1 Juli 1997, di Pelabuhan Belawan, untuk keperluan terminal dan gudang bulk (flammable cargo) di Pelabuhan Belawan. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 20 tahun sejak tanggal 1 Juni 1997 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dan dapat diperpanjang. Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk(i) penambahan dan atau perubahan atas penggunaan dan peruntukan tanah; dan (ii) menyimpan dan atau menumpuk benda-benda dan atau cairan yang dapat membahayakan lingkungan atau menyimpang dari peruntukan yang telah disetujui tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo I.
- m. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 18 (Delapan Belas) Tahun No. HK.0501/43/TPR.2008 tanggal 18 Pebruari 2008, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, untuk keperluan fasilitas penunjang bulk storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 18 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk (i) mendirikan dan merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan Daerah Milik Jalan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis dan galian-galian dengan maksud mengambil air tanah; (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain; dan (iv) merubah peruntukan penggunaan tanah tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pelindo III.
- n. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Berjangka Waktu 16 Tahun 9 Bulan, No. Pj.2.01/3/3/C.Smg'99, tanggal 15 Maret 1998, di Pelabuhan Tanjung Emas, untuk keperluan fasilitas penunjang bulk storage. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 18 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 2007 sampai dengan tanggal 30 September 2025, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 20% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mendirikan bangunan; (ii) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (iii) merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi

- perubahan bentuk dasar bangunan dan jenis usaha/industri; (iv) menggadaikan atau menjual, mempertanggungjawabkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain dan (v) merubah peruntukan penggunaan tanah. Selain itu, Perseroan juga dilarang untuk: (i) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluannya dimaksud sesuai Perjanjian; (ii) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan; dan (iii) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.
- o. Perseroan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Pelindo III berdasarkan Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan No. Js.185/10/12/Cab.Smg-94, tanggal 21 Desember 1994, di Pelabuhan Tanjung Emas, untuk keperluan membangun tangki penampungan bahan kimia. Jangka waktu Perjanjian adalah selama 1820 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 1994 sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, dan dapat diperpanjang. Perseroan wajib membayar biaya peralihan kepada Pelindo III sebesar 15% dari uang pemasukan, jika pengalihan hak atas tanah disetujui oleh Pelindo III dan Perseroan dilarang untuk: Perseroan dilarang untuk : (i) mendirikan bangunan; (ii) merubah bangunan yang merupakan penambahan atau pengurangan sehingga terjadi perubahan bentuk dasar bangunan dan jenis usaha/industri dan (iii) menggadaikan atau menjual, mempertanggungjawabkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain. Selain itu Perseroan juga dilarang untuk: (i) membuat sumur bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan mengambil air tanah; (ii) mendirikan bangunan yang akan mengganggu kepentingan lalu lintas perairan yang ada, digunakan untuk bersandar kapal, kapal motor, perahu atau jenis kendaraan air lainnya serta melakukan penimbunan perairan yang dipakai kecuali pendiriannya untuk keperluannya dimaksud sesuai Perjanjian; (iii) menuntut ganti rugi kepada Pelindo III, bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Perseroan dan (iv) melakukan hal yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain dalam melaksanakan kegiatan usaha/industri.

Perjanjian Kredit

- a. Perseroan memiliki fasilitas *forward* dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Perjanjian Transaksi Valutas Asing No. FORW/06/023/N/CB tanggal 31 Juli 2006 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valutas Asing No. FX/12/1947/AMD/LC tanggal 28 September 2012 dengan maksimum risiko kredit setara dengan USD 300.000.000 atau jumlah lain yang ditentukan oleh bank. Fasilitas ini disediakan tanpa jaminan dan tersedia sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan memiliki *acceptance* dan *open LC* sebesar US\$333.893.716 dari JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII).

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan juga memiliki bank garansi dari BCA sebesar Rp82.072 juta, BII sebesar Rp Rp32.000 juta dan Mandiri sebesar Rp4.744 juta dan US\$88.176.

- c. Pada tanggal 27 Desember 2011, Perseroan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar dan bensin premium secara keseluruhan sebanyak 103.263 kiloliter di beberapa daerah tertentu yang telah ada dan lokasi baru di Sumatera, Kalimantan, Lampung dan Sulawesi berdasarkan Surat Keputusan dari Ketua BPH Migas No. 271/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 dan No. 272/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 103.220 kiloliter).

Perseroan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penjualan minyak solar dan premium yang diakui adalah sebesar Rp313.141 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp530.993 juta; 2010 : Rp136.821 juta), termasuk subsidi yang diklaim ke BPH Migas.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka stasiun penyalur BBM (SPBU) di area yang dialokasikan ke Perseroan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis “*dealer owns dealer operates*” dan “*company owns dealer operates*”. Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perseroan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan akan dikembalikan kepada Perseroan pada akhir perjanjian.

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

ENTITAS ANAK:

- a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/ merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perseroan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.
- b. JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo II, Surat Perjanjian Penggunaan Bagian Perairan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok No.HK.566/1/2/C.Tpk-04 tanggal 9 Januari 2004 sebagaimana diubah oleh Addendum No. HK.566/8/13/C.Tpk-05 tanggal 26 April 2005 dan kemudian diubah kembali oleh Amandemen No. HK.566/21/9/C.Tpk-07 tanggal 8 Nopember 2007 termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp96.683 juta pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp90.679 juta; 2010 : Rp93.923 juta; 2009 : Rp101.204 juta) disajikan sebagai bagian dari “Sewa tanah dibayar dimuka - neto”. Kewajiban JTT adalah (i) Membayar uang pemasukan kepada Pelindo II atas penggunaan perairan; (ii) Mengajukan proposal secara komprehensif yang meliputi kajian teknis, operasional, financial kepada Pelindo II; (iii) Membuat gambar rencana bangunan yang akan didirikan dengan memperhatikan akbat/pengaruh lingkungan sekelilingnya, pencemaran lingkungan, air, tanah dan udara (mengadakan studi amdal), bahaya kebakaran serta bentuk bangunan tidak mengganggu kegiatan operasional pelabuhan; (iv) Mengajukan permohonan Persetujuan Mendirikan Bangunan kepada Pelindo II dengan melampirkan gambar rencana bangunan, rencana kerja, syarat teknis, perhitungan konstruksi dan hasil penyelidikan tanah dan hasil penyelidikan perairan; (v) Selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari almanak terhitung sejak diterbitkannya Persetujuan Mendirikan Bangunan, JTT harus sudah memulai pelaksanaan pembangunan fisik dan melaksanakan pembangunan sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui Pelindo II; (vi) Mengurus perijinan kepada instansi berwenang/terkait untuk penanganan barang-barang curah cair mudah menyala (*flammable*); (vii) Membangun sarana jalan umum dengan segala biaya yang timbul ditanggung oleh JTT; (viii) Memelihara dengan baik fasilitas-fasilitas lainnya yang berada di lokasi tanah yang digunakannya; (ix) Menjalankan dengan tertib petunjuk yang diberikan Pelindo II demi ketertiban, keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan; (x) Membayar Pajak Bumi dan Bangunan, pajak lainnya serta pungutan-pungutan lain yang mungkin timbul sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas tanah; (xi) Tunduk terhadap peraturan yang berlaku di pelabuhan yang bersifat setempat maupun bersifat umum; (xii) Menggunakan perairan untuk pembangunan dermaga / jetty curah cair mudah terbakar (*flammable*); (xiii) Setelah pembangunan dermaga jetty selesai maka JTT harus memberikan kontribusi berupa *handling fee* yang besarnya ditentukan kemudian disamping pendapatan atas pelayanan jasa kepelabuhanan; (xiv) Atas perubahan penggunaan perairan menjadi daratan akan dikenakan sesuai peruntukannya berdasarkan kelompok tarif dan ketentuan yang berlaku di Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (xv) Mengosongkan dan menyerahkan perairan tersebut kepada Pelindo II pada saat perjanjian berakhir; (xvi) Tanpa persetujuan tertulis Pelindo II, JTT dilarang mengubah bentuk dasar perairan; (xvii) JTT dilarang menuntut ganti rugi kepada Pelindo II bila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan perusahaannya; (xviii) Tidak melakukan perbuatan yang menimbulkan bahaya atau kerugian pihak lain; (xix) Tanpa persetujuan tertulis dari Pelindo II, JTT dilarang mengagunkan dan/atau mengalihkan hak atas perairan, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain. Penyelesaian Perselisihan dan Domisili Hukum melalui cara musyawarah dan apabila tidak tercapai maka persoalan akan diteruskan

ke instansi yang berwenang dan para pihak memilih kedudukan hukum di kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

c. Pada bulan April 2011, BKP menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Karunia Bumi Khatulistiwa (“Kontraktor”). Sesuai dengan perjanjian, Kontraktor setuju untuk memberikan jasa terkait dengan penambangan batubara mulai dari pembersihan tanah, pelaksanaan penambangan sampai dengan penutupan tambang dengan imbalan jasa yang disepakati semua pihak. Jumlah imbalan jasa yang timbul dikapitalisasi ke akun biaya eksplorasi dan pengembangan atau biaya pengupasan tanah yang ditanggung tergantung pada klasifikasi yang terjadi dan diakui sebagai biaya perolehan persediaan batubara pada masa produksi.

d. AGTP menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong, pada tanggal 12 Maret 2012 di mana pihak bank setuju untuk memberikan pinjaman jangka panjang 5 tahun sebanyak US\$28.000.000 untuk pembiayaan proyek perluasan tahap II dari AGTP. Fasilitas ini dilunasi melalui cicilan kuartalan dengan pembayaran pertama pada bulan ke 15 setelah tanggal penarikan pertama.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 4% di atas LIBOR dan diranking secara pari passu dengan pinjaman lainnya dari AGTP. Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) selama fasilitas ini terhutang, Bapak Soegiarto Adikoesoemo dan Haryanto Adikoesoemo untuk tetap mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas AGTP dan Perseroan, yang juga bertindak sebagai penjamin dari fasilitas ini serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan. Fasilitas ini juga mengandung “cross default” terhadap kewajiban lainnya dari AGTP dan dijamin dengan jaminan negatif dari AGTP untuk tidak menimbulkan atau mengizinkan asetnya untuk dijaminkan, kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2012, tidak ada jumlah terhutang atas fasilitas ini.

L. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP

Tanah atau Bangunan Yang Dimiliki Perseroan

No	Nomor Sertipikat	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhirnya Hak	Surat Ukur/ Uraian Batas, Tanggal	Lokasi	Luas (m2)	Terdaftar Atas Nama
1.	HGB No. 143	20-06-1995	23-08-2013	No. 753/1995, 14-03-1995	Jl. Ambon Blok A1 No. 5-6-7 KBN Marunda	19.515	Perseroan
2.	HGB No. 70	26-11-1993	23-08-2013	No. 333/1993, 30-03-1993	Jl. Sungai Landak Blok II.B	10.455	Perseroan
3.	HGB No. 47	04-08-1992	23-08-2033 <i>Berdasarkan Surat No.095/SBA/ DRT.11.3/07/2012 tanggal 23 Juli 2012 perihal Rekomendasi Perpanjangan HGB No.47/Cilincing Seluas 33,115 m2.</i>	No. 2121/ 1992, 23-06-1992	Perkavlingan Marunda Blok IIA Kav No. 2	33.115	Perseroan
4.	HMSRS No. 1313/XXIV/ DISA	22-12-1997	<i>HGB Tanah Bersama berakhir 24-09-2030</i>	1313/1997, 22- 12-1997	Taman Anggrek Kondominium Twr 4-26A	88	Perseroan
5.	HMSRS No. 1361/ XXVIII/DISA	22-12-1997	<i>HGB Tanah Bersama berakhir 24-09-2030</i>	1361/1997, 22- 12-1997	Taman Anggrek Kondominium Twr 4-30A	88	Perseroan

No	Nomor Sertipikat	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhirnya Hak	Surat Ukur/ Uraian Batas, Tanggal	Lokasi	Luas (m2)	Terdaftar Atas Nama
6.	HMSRS No. 2135/ XXVIII/MILTONIA	22-12-1997	<i>HGB Tanah Bersama berakhir 24-09-2030</i>	2135/1997, 22- 12-1997	Taman Anggrek Kondominium Twr 6-30E	146	Perseroan
7.	HGB No. 123	19-03-1999	09-12-2027	07036/1998, 08- 04-1998	Jl. Industri V Kav. 5, Padalarang	11.660	Perseroan
8.	HGB No. 28	06-11-1995	31-07-2014	No. 7923/ 1995, 06-10-1995	Tanjungmas, Semarang	28.535	Perseroan
9.	HGB No. 100	18-03-1993	11-07-2013	No. 3292, 11-03-1993	Jl. Margomulyo Industri I	891	Perseroan
10.	HGB No. 288	11-12-1995	31-08-2014	No. 12.733/1995 18-10-1995	Jl. Nilam Utara, Perak Utara, Surabaya	3.216	Perseroan
11.	HGB No. 289	11-12-1995	31-08-2014	No. 12.732/1995 18-10-1995	Jl. Nilam Timur, Perak Utara, Surabaya	5.580	Perseroan
12.	HGB No. 204	1-04-2009	24-11-2034	No. 236/2009 23-3-2009	Desa Wajok Hilir, Siantan, Pontianak	27.799	Perseroan
13.	HGB No. 186	[tidak terbaca]	24-11-2034	No. 9554/1997 1-10-1997	Desa Wajok Hilir, Siantan, Pontianak	2.430	Perseroan
14.	HGB No. 675	25-07-2008	9-3-2028	No.41/ Greges/2008 30-04-2008	Kelurahan Greges, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya	9.760	Perseroan
15.	HGB No. 676	25-07-2008	9-3-2028	No. 40/ Greges/2008 30-04-2008	Kelurahan Greges, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya	10.600	Perseroan
16.	HGB No. 043	16-06-2012	16-04-2042	No.05/ Perajin/2011 15-08-2011	Desa Perajin. Keca,atam Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin , Sumatera Selatan	6.410	Perseroan
17.	HGB No. 044	16-06-2012	16-04-2042	No.06/ Perajin/2011 15-08-2011	Desa Perajin. Keca,atam Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin , Sumatera Selatan	11.130	Perseroan

No	Nomor Sertipikat	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhirnya Hak	Surat Ukur/Uraian Batas, Tanggal	Lokasi	Luas (m2)	Terdaftar Atas Nama
18.	HGB No.00019	07-03-2012	14-02-2042	No.00019/ Buntok Baru/2012 06-03-2012	Desa Buntok Baru, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	311.585	Perseroan
19.	HGB No.00020	07-03-2012	14-02-2042	No.00020/ Buntok Baru/2012 06-03-2012	Desa Buntok Baru, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	39.762	Perseroan

Tanah Atau bangunan yang dikuasai Perseroan

No	Nomor Sertipikat	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhirnya Hak	Surat Ukur/Uraian Batas, Tanggal	Lokasi	Luas (m2)	Terdaftar Atas Nama
1.	HM No. 31	27-05-1998	00049/407/1975,	00049/407/1975, 25-10-1975	Jl. Kapuk Raya	4.918	Ali Santoso
2.	HM No. 33	27-05-1998	00009/142/1975, 14-06-1975	25-10-1975	Jl. Raya Kapuk	4.200	Ali Santoso

Kapal yang dimiliki Perseroan

No	Nomor Grosse Akta	Tanggal Penerbitan	Nama Kapal	Isi Kotor dan Isi Bersih	Terdaftar Atas Nama
1.	Akta Pendaftaran No. 3002	27-09-2012	AKRA -30	3269 dan 981	Perseroan
2.	Akte Pendaftaran No. 4853	19-08-2009	AKRA 20	1486 dan 507	Perseroan

M. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Perseroan (Tergugat) digugat oleh PT Yuan Sejati (Penggugat) dalam Perkara No. 694/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Objek perkara ini adalah sehubungan dengan adanya perbuatan cidera janji (wanprestasi) atas Surat Perintah Kerja ("SPK") No. 0180/Proc-PTYs/AKR/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan SPK No. 0144/Add-I/YS-AKR/II/2008 tanggal 29 Pebruari 2008 ("Addendum SPK"), yang mana Tergugat telah lalai dalam membayar prestasi sebagaimana telah diperjanjikan sehingga menimbulkan kerugian kepada Penggugat.

Dalam gugatannya, Penggugat memohon agar Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat, memutus antara lain:

- (i) menyatakan Tergugat telah melakukan wanprestasi kepada Penggugat atas kelalaian membayar hutang pokok berikut keterlambatan sebesar total USD359.928,19 dan EUR5.361,88;
- (ii) menghukum Tergugat untuk membayar bunga kepada Penggugat sebesar 12% dari total kewajiban (USD359.928,19 dan EUR5.361,88) setiap tahun secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2010 sampai dilaksanakannya seluruh isi putusan dalam perkara ini hingga berkekuatan hukum tetap; dan
- (iii) menghukum Tergugat untuk membayar uang paksa sebesar Rp10.000.000,- per hari atas kelalaian melaksanakan isi putusan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 694/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR, tanggal 5 Juli 2012, Majelis Hakim memutuskan antara lain untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Atas perkara tersebut diatas, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan telah mendapatkan putusan perkara No. 571/Pdt/2011/PT.DKI jo No. 694/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR tanggal 21 Mei 2012, namun putusan resmi belum diterima Perseroan.

Perkara-perkara yang dihadapi Perseroan di atas bukan merupakan perkara yang material bagi Perseroan, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga terhadap kelangsungan rencana Penawaran Umum Perseroan, apabila salah satu perkara di atas diputuskan mengalahkan Perseroan.

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. UMUM

Perseroan adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia, dengan rekam jejak operasional lebih dari 50 tahun. Pada awalnya Perseroan didirikan sebagai perusahaan perdagangan bahan kimia curah, selanjutnya Perseroan telah berkembang menjadi distributor BBM dan bahan kimia dasar serta perusahaan terkemuka penyedia solusi supply chain yang terpadu di Indonesia. Selain itu, Perseroan melalui sejumlah Entitas Anak juga bergerak di bidang logistik, manufaktur serta pertambangan dan infrastruktur batubara.

Perseroan adalah pionir dalam pembangunan fasilitas terminal tangki di beberapa pelabuhan utama di Indonesia untuk penanganan curah cair dan curah kering. Pada saat ini, Perseroan melakukan kegiatan usaha di 10 (sepuluh) pelabuhan laut dan 9 (sembilan) Pelabuhan sungai di Indonesia. Pada tahun 2006, Perseroan memulai kegiatan operasional fasilitas kepelabuhanan di Cina.

B. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERSEROAN

Perseroan didirikan oleh keluarga Adikoesoemo pada tahun 1977 di Surabaya. Pada tahun 1960-an, keluarga Adikoesoemo memulai kegiatan usaha perdagangan bahan-bahan kimia dasar.

Perjalanan Perseroan dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut

Tahun	Milestone
1960-an	■ Berawal dari usaha perdagangan aneka bahan kimia dasar di Surabaya, Jawa Timur
1970-an	■ Usaha Perdagangan bahan kimia dasar berkembang pesat dan mulai dikenal secara luas. Usaha diformalkan dengan pendirian PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977 di Surabaya, Jawa Timur.
1980-an	■ Perseroan mulai membangun tangki penyimpanan bahan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan utama Indonesia; ■ Kantor pusat Perseroan dipindahkan dari Surabaya ke Jakarta pada 12 Maret 1985.
1990-an	■ Sorini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pada tanggal 3 Agustus 1992 saham-saham tersebut dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; ■ AKR melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pada tanggal 3 Oktober 1994 saham-saham tersebut dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; ■ Meningkatkan kapasitas terminal curah.
2004	■ Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pabrik Sorbitol Sorini dan pabrik Sorbitol Khalista di Cina dari PT Arthakencana Rayatama; ■ PT Aneka Kimia Raya Tbk. Diubah menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Pada 23 September 2004; ■ Pada bulan September 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) yang kemudian dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 7 Oktober 2004.
2005	■ Memanfaatkan infrastruktur distribusi dan logistik yang telah dibangun sebelumnya, Perseroan menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mengimpor dan mendistribusikan BBM non subsidi di Indonesia.
2006	■ Perseroan mengakuisisi dan mengoperasikan pelabuhan-pelabuhan sungai di Cina.

Tahun	Milestone
2007	<ul style="list-style-type: none"> ■ Mengembangkan distribusi BBM non-subsidi di wilayah Kalimantan; ■ Perseroan menandatangani kesepakatan pendirian perusahaan patungan PT Jakarta Tank Terminal dengan Royal Vopak, perusahaan multinasional asal Belanda; ■ Kepemilikan saham Perseroan di Sorini meningkat menjadi 69,91% dari sebelumnya 58,24%.
2008	<ul style="list-style-type: none"> ■ Merampungkan pembangunan terminal BBM Stagen, Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan kapasitas 50.000 KL sebagai terminal terbesar di Kalimantan sekaligus sebagai terminal <i>hub</i>; ■ Untuk meningkatkan kemampuan distribusi BBM, Perseroan membeli kapal pengangkut BBM pertama di Kalimantan SPOB-AKRA 10.
2009	<ul style="list-style-type: none"> ■ Mulai mengoperasikan pendistribusian BBM non-subsidi di wilayah Makassar, Benoa, Bali, dan Sanga-Sanga, Kalimantan Barat; ■ Penandatanganan fasilitas pinjaman untuk pembangunan Fase I JTT sebesar US\$ 60 juta; ■ Sebagai perusahaan swasta nasional pertama di Indonesia yang mendapat penugasan pendistribusian BBM Bersubsidi di Propinsi Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Barat untuk tahun 2010; ■ Perseroan masuk ke sektor pertambangan dan perdagangan batubara dengan mengakuisisi 87,5% saham AKR Coal. Perusahaan pemilik 5 konsesi tambang batubara di Kalimantan Tengah; ■ Pelayaran perdana SPOB-AKRA 20, kapal pengangkut BBM kedua di Kalimantan berjalan sukses.
2010	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) di 16 lokasi di Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Barat; ■ Pada bulan Januari 2010, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) 627.658.500 saham yang kemudian dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 2 Februari 2010; ■ Memulai pembangunan peningkatan kapasitas tangki penyimpanan BBM di berbagai daerah dengan total kapasitas 65.000 KL, menggunakan dana hasil PUT II; ■ Fase I JTT diresmikan pada April 2010 dan mulai menerima kargo pada Juni 2010; ■ Meningkatkan modal disetor anak-anak perusahaan yang beroperasi di Cina; ■ Kembali mendapatkan penugasan dari BPH Migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi dengan tambahan wilayah Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan untuk tahun 2011; ■ Menandatangani CSPA untuk divestasi Sorini ke Cargill Group.
2011	<ul style="list-style-type: none"> ■ Mendistribusikan BBM bersubsidi di 31 lokasi di Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan untuk tahun 2011; ■ Merampungkan divestasi Sorini dengan harga Rp 3.500 per saham dan total nilai penjualan saham Sorini sekitar Rp 2,2 triliun; ■ Menambah kapasitas tangki penyimpanan 30.000 KL di terminal BBM Stagen, Kalimantan Selatan; ■ Mendirikan perusahaan transportasi laut, PT AKR Sea Transport; ■ AKR Coal melakukan pengiriman batubara pertama; ■ Kembali mendapatkan penugasan dari BPH Migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi untuk tahun 2012.

Tahun	Milestone
2012	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengoperasian terminal BBM di Banjarmasin; ■ Pembangunan terminal BBM di Propinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Riau dan Sumatera Selatan; ■ Penambahan kapasitas tangki penyimpanan di terminal Banjarmasin, Pontianak dan Surabaya; ■ Pembangunan dermaga baru di terminal Surabaya; ■ Implementasi sistem IT terpadu dalam monitoring pendistribusian BBM bersubsidi; ■ Penambahan peralatan bongkar muat di pelabuhan Surabaya oleh UEPN.

C. KEUNGGULAN BERSAING

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan bersaing, khususnya pada lini usaha perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar dan BBM, serta lini usaha logistik.

Perseroan memiliki jaringan pelabuhan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan di sungai Pearl, kota Guigang, propinsi Guangxi, Cina Selatan.

Keunggulan bersaing Perseroan adalah sebagai berikut:

Perseroan memiliki infrastruktur dan jaringan logistik terbesar di Indonesia baik untuk curah cair maupun curah kering guna menunjang kegiatan distribusi bahan kimia dasar dan BBM.

Infrastruktur dan jaringan logistik Perseroan berkembang melalui berbagai investasi yang aktif dalam 50 tahun terakhir dan menjadikan Perseroan sebagai perusahaan perdagangan dan distribusi produk curah cair dan curah kering terbesar di Indonesia. Saat ini, Perseroan mengoperasikan 10 pelabuhan laut dan 9 pelabuhan sungai serta infrastruktur logistik lainnya. Pada paruh pertama 2012, total kargo yang ditangani Perseroan mencapai 4,2 juta MT baik untuk keperluan Perseroan sendiri maupun pihak ketiga. Infrastruktur Perseroan di Jawa, Bali, Sumatera dan Kalimantan yang digunakan untuk memasok BBM kepada pelanggan di industri pertambangan, pembangkit listrik, dan energi memberikan keunggulan bersaing kepada Perseroan.

Jaringan infrastruktur Perseroan memiliki skala yang cukup besar dan mampu beradaptasi dengan keinginan pelanggan Perseroan, hal tersebut terbukti dari tingkat pertumbuhan volume BBM yang diperdagangkan dan didistribusikan Perseroan.

Perseroan juga akan mendistribusikan batubara dari Indonesia ke Cina melalui fasilitas pelabuhan yang dimiliki Perseroan di Cina. Perseroan juga akan terus mengambil peluang untuk menggunakan jaringan yang dimiliki untuk mendistribusikan berbagai macam portofolio produk.

Fasilitas pelabuhan Perseroan terletak di berbagai lokasi strategis seperti 10 pelabuhan laut & 9 pelabuhan sungai di Indonesia dan 5 pelabuhan sungai di Cina. Selain dari fasilitas pelabuhan yang sudah ada, Perseroan juga telah mendapatkan lahan-lahan strategis di berbagai lokasi dan akan dikembangkan sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki rekam jejak yang baik untuk solusi *supply chain management* yang inovatif dan terintegrasi

Perseroan memiliki reputasi yang baik dalam menyediakan solusi yang terintegrasi, menyeluruh, efisien dan terpercaya baik kepada pemasok maupun pelanggan dalam hal perdagangan dan distribusi. Perseroan memiliki reputasi yang baik dalam kegiatan distribusi bahan kimia dasar yang didukung oleh tim pemasaran yang solid dan hubungan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan. Perseroan memberikan jasa layanan bernilai tambah kepada pelanggan untuk pemenuhan kebutuhan akan bahan kimia dasar dan BBM secara tepat waktu dan efektif dari segi biaya. Perseroan juga memberikan layanan tambahan seperti penanganan kepelabuhanan, pengurusan bea dan cukai, kegiatan bongkar muat, transportasi dan penyimpanan.

Perseroan memiliki hubungan jangka panjang yang terjalin dengan baik dengan mitra kerja internasional

Perseroan menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang erat dengan pemasok internasional, mitra *joint venture* dan pelanggan. Perseroan memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan produsen bahan kimia dunia seperti Asahi Glass Corporation - Jepang, Solvay – Amerika dan Eropa, Lenzing Group - Austria, and Aditya Birla Group – India dan mendistribusikan produk-produk bahan kimia tersebut kepada pelanggan di Indonesia memanfaatkan jaringan logistik Perseroan yang luas.

Perseroan mengimpor dan mendistribusikan BBM dari perusahaan minyak terkemuka secara langsung dari *refinery* maupun dari *International trader*. Perseroan juga memberikan jasa transportasi kepada Shell Indonesia dan juga menjadi pemasok utama untuk berbagai perusahaan multinasional di Indonesia seperti, Unilever.

Perseroan bersama dengan Royal Vopak-Belanda mendirikan perusahaan *joint venture* yang bergerak di bidang terminal BBM di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta yang mulai beroperasi April 2010 dengan kapasitas awal sebesar 250.000 kiloliter.

Manajemen yang sudah terbukti kualitasnya.

Manajemen Perseroan adalah tenaga profesional yang berpengalaman dengan rekam jejak yang sudah terbukti dalam mendukung tingkat profitabilitas, pertumbuhan yang stabil, mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Manajemen Perseroan secara rata-rata telah bekerja di Perseroan selama lebih dari 20 tahun. Selain pencapaian tingkat pertumbuhan yang signifikan dalam distribusi bahan kimia dasar, manajemen Perseroan juga jeli dalam mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan yang lain seperti distribusi BBM dengan memanfaatkan jaringan logistik dan infrastruktur Perseroan. Saat ini, usaha perdagangan dan distribusi BBM telah menjadi kontributor utama pendapatan penjualan Perseroan. Manajemen juga secara aktif terus melakukan investasi pada infrastruktur yang dianggap perlu untuk menjamin pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

D. VISI, MISI DAN STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, manajemen Perseroan menekankan kepada seluruh karyawan untuk senantiasa menjaga kualitas layanan serta menyumbangkan peran positif dalam kehidupan masyarakat. Visi Perseroan adalah menjadi pemain utama di bidang distribusi bahan-bahan kimia dan energi.

Dengan mempertahankan mutu operasional, Perseroan bertekad memenuhi misi untuk mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan untuk menerapkan strategi-strategi usaha berikut ini:

a. Meningkatkan volume distribusi BBM non-subsidi dengan fokus mengembangkan wilayah pemasaran di Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur.

Permintaan akan BBM non subsidi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama pada sektor pertambangan, perkebunan, perikanan dan pembangkit-pembangkit listrik di daerah terpencil. Perseroan terus mengembang fasilitas logistik baik di Kalimantan maupun pulau-pulau di Indonesia bagian Timur guna memenuhi kebutuhan supply kontrak dengan perusahaan-perusahaan pertambangan maupun untuk memenuhi permintaan BBM Non Subsidi dimasa mendatang yang besarnya berkisar 1x *GDP Growth*. Pangsa pasar distribusi BBM non-subsidi Perseroan saat ini masih tidak signifikan dibandingkan dengan kebutuhan akan BBM non-subsidi yaitu sekitar 25 juta kiloliter. Hal ini merupakan peluang bagi pertumbuhan volume penjualan BBM Non Subsidi.

Deregulasi sektor hilir perminyakan di Indonesia memberikan kesempatan kepada berbagai industri untuk mendapatkan pasokan BBM berkualitas dengan ketepatan waktu pengiriman dan tingkat efisiensi biaya yang dapat diterima. Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan

untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus menjaga hubungan kerjasama dengan perusahaan produsen/*trader* minyak dan memberikan solusi yang inovatif kepada pelanggan didukung oleh infrastruktur Perseroan.

b. Mempertahankan pertumbuhan volume penjualan bahan kimia dasar untuk mengantisipasi permintaan dari berbagai industri sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia

Lini usaha perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar Perseroan dianggap stabil dan mapan. Peningkatan permintaan bahan kimia dasar dari berbagai industri di Indonesia berlangsung sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perseroan akan terus berupaya untuk memperkuat hubungan kerja yang sudah terjalin dengan produsen bahan kimia internasional dan melakukan upaya pemasaran yang intensif untuk produk-produk yang sudah ada serta mencari peluang untuk mendapatkan hubungan kerjasama yang baru dengan berbagai pihak produsen bahan kimia dasar.

c. Meningkatkan kapasitas penyimpanan untuk meningkatkan volume distribusi baik BBM dan bahan kimia dasar di masa yang akan datang.

Guna menunjang pertumbuhan volume penjualan baik untuk BBM maupun bahan kimia dasar perseroan terus meningkatkan dengan menambah kapasitas penyimpan di lokasi yang sudah ada maupun lokasi-lokasi baru di seluruh Indonesia.

Fasilitas-fasilitas penyimpanan tersebut di atas merupakan syarat mutlak untuk menunjang peningkatan volume penjualan. Hal ini merupakan *barrier of entry* bagi kompetitor potensial yang ingin masuk di sektor usaha yang sama.

d. Berpartisipasi dalam program Pemerintah untuk mendistribusikan BBM bersubsidi

Perseroan mendapatkan penugasan untuk mendistribusikan 103.263 kiloliter BBM bersubsidi jenis minyak solar dan bensin premium untuk beberapa lokasi di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi pada tahun 2012.

Perseroan mengembangkan terus menerus mengembangkan dan mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk membantu Pemerintah dalam mengontrol distribusi BBM bersubsidi. Sistem ini dapat melakukan pengontrolan terhadap volume distribusi dan pengguna akhir yang berhak sehingga distribusi BBM bersubsidi sampai kepada pihak yang tepat dan benar.

e. Mengendalikan biaya dan terus berupaya mewujudkan skala ekonomi serta mempertahankan efisiensi

Selain dari meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar, Perseroan akan terus berupaya untuk mengendalikan biaya secara efisien. Sejalan dengan pertumbuhan kinerja operasional, Perseroan mengharapkan untuk terus dapat mewujudkan skala ekonomi dan meningkatkan tingkat utilisasi serta efisiensi operasional. Perseroan juga akan terus berupaya untuk mengendalikan harga pokok penjualan dengan mendapatkan pasokan produk secara global dan mendapatkan ketentuan dan kondisi yang lebih baik didukung oleh skala ekonomi.

E. STRATEGI UMUM UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN PERSEROAN

Di samping strategi-strategi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga melakukan langkah-langkah strategis berikut ini yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas manajemen perusahaan yang mendukung setiap lini usaha Perseroan:

- i. Entitas-entitas Anak Perseroan memiliki direktur utama yang bertanggung jawab atas masing-masing Entitas Anak. Direktur utama di masing-masing Entitas Anak bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan. Struktur tersebut memungkinkan keputusan yang diambil di masing-masing Entitas Anak lebih cepat dan efisien.
- ii. Melakukan penelaahan yang mendalam dan lengkap di semua lini usaha serta departemen dalam

- rangka menyiapkan langkah-langkah peningkatan produktifitas baik melalui perampingan maupun integrasi proses usaha serta peningkatan efisiensi kegiatan operasional;
- iii. Mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan (*training*) dan pembinaan (*coaching*), perencanaan karir (*career planning*) serta penerapan sistem manajemen berdasarkan kinerja (*performance management system*).
 - iv. Menerapkan dan mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan sistem operasional yang *up to date* untuk mendukung efisiensi, efektifitas dan pengendalian manajemen;
 - v. Perseroan telah meluncurkan *Management Stock Option Plan* (MSOP) sejak tahun 2007 dengan tujuan untuk mendorong serta memotivasi karyawan yang berhak, sekaligus menyelaraskan tujuan karyawan terhadap perusahaan. MSOP dimaksudkan untuk secara efektif mengapresiasi sekaligus sebagai upaya mempertahankan karyawan yang berhak (termasuk didalamnya adalah Komisariss non-independen, Direksi dan jajaran penting lainnya). Penerima program MSOP ini adalah mereka yang mempunyai kewenangan serta keahlian yang secara langsung dapat berpengaruh pada kinerja serta posisi Perseroan.

F. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan dapat dikategorikan ke dalam 4 lini usaha, yaitu:

- a. Perdagangan dan Distribusi - Perseroan memperdagangkan dan mendistribusikan 2 (dua) buah produk utama yaitu (i) bahan kimia dasar dan (ii) produk BBM;
- b. Logistik
- c. Manufaktur – Sorbitol dan *Adhesive materials*;
- d. Lain-lain (pertambangan dan infrastruktur batubara)

a. Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi

Perseroan merupakan perusahaan swasta terbesar untuk distribusi BBM dan bahan kimia di Indonesia. Dengan pengalaman dalam lini usaha perdagangan dan distribusi selama lebih dari 50 tahun, Perseroan meyakini bahwa Perseroan adalah perusahaan terkemuka yang memiliki jaringan logistik yang terintegrasi. Jaringan tersebut mencakup 10 pelabuhan laut di Jakarta, Banten, Semarang, Surabaya, Bali, Stagen, Pangkep (Makassar), Lampung, Bitung dan Medan serta 9 pelabuhan sungai di Pontianak, Banjarmasin, Muara Teweh, Satui, Palaran, Palembang, Perawang, Buntok Baru dan Melak. Jaringan tersebut juga didukung oleh fasilitas pergudangan dan lebih dari 300 armada truk serta kapal tongkang (*barges*). Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memberikan jasa layanan distribusi perdagangan, logistik, dan manajemen *supply chain* untuk produk bahan kimia dasar dan BBM kepada pelanggan.

Gambar berikut menunjukkan wilayah operasi Perseroan di Indonesia, khususnya 10 pelabuhan laut dan 9 pelabuhan sungai yang memberikan jangkauan bersifat ekstensif di seluruh Indonesia



Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pada tahun 2001, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi terkait langkah deregulasi industri hilir perminyakan, yang mengizinkan perusahaan-perusahaan swasta untuk berpartisipasi dalam distribusi BBM non subsidi. Perseroan telah mengidentifikasi peluang usaha yang timbul dari langkah deregulasi Pemerintah di sektor hilir perminyakan. Perseroan merupakan perusahaan swasta pertama yang ditunjuk untuk mendistribusikan produk BBM non subsidi dengan memanfaatkan fasilitas pelabuhan dan logistik untuk bahan kimia dasar. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengembangkan fasilitas jaringan logistik yang sudah ada untuk keperluan distribusi BBM kepada pelanggan terutama pada industri pertambangan, pembangkit listrik, dan bunker. Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan swasta terkemuka dalam kegiatan distribusi BBM di pasar domestik dan akan terus fokus pada sektor hilir perminyakan di Indonesia. Perseroan memiliki fasilitas terminal tangki di beberapa lokasi di Indonesia termasuk di Kalimantan, Lampung, Medan, Jakarta, Surabaya dan Semarang dengan total kapasitas mencapai lebih dari 450.000 kiloliter. Perseroan masih berencana akan menambah kapasitas fasilitas terminal tangki di masa yang akan datang.

Perseroan memanfaatkan keahlian dan pengalaman yang luas dalam hal distribusi bahan kimia dasar dan BBM serta infrastruktur dan fasilitas penyimpanan yang ekstensif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai sektor industri terutama di sektor pertambangan dan energi di Kalimantan. Perseroan menggunakan sistem manajemen BBM dan sistem *supply chain* yang efisien untuk memastikan kepastian pasokan BBM dalam hal kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu. Hal-hal tersebut dianggap penting mengingat letak geografis pelanggan Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Saat ini Perseroan mengoperasikan lebih dari 20 unit kapal pengangkut BBM yang terdiri dari tanker, tongkang dengan kapal tunda dan kapal tongkang bermesin (*self propelled oil barge – SPOB*) untuk mendistribusikan BBM melalui laut maupun sungai. SPOB tersebut diperuntukan untuk pengiriman BBM melalui sungai-sungai di Kalimantan sampai dengan kedalaman air 2,7 meter.

Alur perdagangan dan distribusi BBM adalah sebagai berikut:



Bahan Kimia Dasar

Sejak didirikan di dekade 1960-an, Perseroan telah memperdagangkan dan mendistribusikan bahan kimia dasar yang digunakan sebagai bahan baku untuk berbagai industri, seperti *Chloro-alkali chemicals, solvents*, bahan kimia organik dan non-organik untuk konsumen industri di Indonesia. Dengan menyadari keunggulan melakukan impor dan distribusi bahan kimia curah, Perseroan menjadi perusahaan pertama yang melakukan pembangunan terminal tangki penyimpanan di dekade 1970-an yang kemudian menjadi salah satu faktor pendukung bagi Perseroan untuk menjadi distributor bahan kimia

Perseroan mewakili produsen bahan kimia dasar internasional dan menjadi distributor utama bahan kimia dasar di Indonesia untuk perusahaan seperti Asahimas Chemicals, Solvay Chemicals, Indobharat Rayon, South Pacific Viscose, dan berbagai produsen soda abu di Cina. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memasok ke hampir seluruh jenis industri antara lain di bidang *consumer goods*, tekstil, kaca dan produsen rayon. Perseroan meyakini bahwa Perseroan adalah salah satu perusahaan dengan pangsa pasar terbesar untuk kegiatan distribusi bahan kimia dasar yang didukung dengan kemampuan logistik dan *supply chain management* yang terintegrasi. Hal tersebut merupakan nilai tambah dan faktor pembeda antara Perseroan dengan para kompetitor dimata para konsumen.

b. Lini Usaha Logistik

Perseroan juga menawarkan infrastruktur logistik dan distribusinya di Indonesia dan Cina kepada pihak ketiga, dengan menyediakan pelayanan pengelolaan kargo curah yang efektif dan terpercaya di pelabuhan-pelabuhan utama di Indonesia. Untuk mendukung pengelolaan kargo curah baik cair maupun kering, Perseroan menyediakan tangki penyimpanan dan gudang-gudang serta armada truk untuk memberikan jasa logistik terpadu kepada pelanggan-pelanggan pihak ketiga di Indonesia.

Perseroan melalui UEPN melakukan penambahan alat bongkar muat di pelabuhan Surabaya untuk meningkatkan pelayanan jasa logistik terpadu kepada pelanggan. Perseroan masih melihat potensi besar dalam logistik (bongkar muat) khususnya di Surabaya sehubungan dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan impor sayuran dan buah segar untuk pulau Jawa dipusatkan di pelabuhan Surabaya.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 5 pelabuhan sungai di sepanjang sungai Pearl di kota Guigang propinsi Guangxi di Cina. Fasilitas logistik di Cina digunakan untuk kegiatan *transshipment* kontainer dan berbagai produk curah seperti batubara, gula, baja, dan semen. Sejak akuisisi pelabuhan-pelabuhan tersebut, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur yang sangat diperlukan untuk menerima, menyimpan dan transportasi berbagai produk-produk curah.

Pendapatan lini usaha ini diperoleh dari hasil menyewakan tangki untuk produk curah cair, seperti bahan kimia dasar (cair) dan *Crude Palm Oil* (CPO), serta menyewakan gudang untuk penyimpanan produk curah kering, seperti bahan kimia dasar, gula, pupuk dan pakan ternak. Kegiatan penyewaan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok utama. Kegiatan ini didukung oleh adanya berbagai kontrak jangka panjang atas sebagian besar tanah-tanah di pelabuhan. Lini usaha ini juga menyediakan jasa kepelabuhanan (*port handling*), jasa pengurusan pabean, jasa bongkar muatan/barang/kontainer dari kapal menggunakan *Harbour Mobile Crane* (HMC), penyimpanan (pergudangan) dan pengantongan (*bagging*) di pelabuhan-pelabuhan di Medan, Surabaya dan Ciwandan/Banten serta jasa transportasi menggunakan armada truk.

PT Jakarta Tank Terminal

Saat ini Perseroan mengoperasikan terminal tangki penyimpanan BBM berkapasitas total 250.000 kiloliter di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, dimana Perseroan memegang 51% kepemilikan saham di JTT. Terminal ini merupakan salah satu terminal tangki swasta terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan jetty dan pipa di bawah dasar laut. Aset strategis ini meningkatkan kemampuan distribusi usaha BBM Perseroan, serta merupakan terminal tangki independen yang melayani kebutuhan perusahaan-perusahaan minyak terkemuka sehingga memberikan kontribusi kepada lini usaha logistik Perseroan.

Sistem Manajemen BBM

Perseroan menawarkan sistem manajemen BBM kepada beberapa perusahaan di berbagai bidang industri terutama di bidang pertambangan. Sistem manajemen BBM yang diberikan Perseroan mencakup seluruh tahapan pasokan BBM kepada pelanggan. Urutan kegiatan tersebut secara garis besar adalah:

- Pengiriman BBM dari terminal penyimpanan BBM milik Perseroan ke tangki penyimpanan milik pelanggan ataupun Perseroan di pelabuhan tujuan.
- Pengiriman BBM dari tangki penyimpanan milik pelanggan ataupun Perseroan di pelabuhan tujuan ke stasiun pengisian BBM milik pelanggan di lokasi pertambangan.
- Pengisian BBM ke kendaraan dan peralatan berat milik pelanggan di stasiun pengisian BBM di lokasi pertambangan

Perseroan juga memberikan sistem monitoring dan laporan secara berkala kepada pelanggan mengenai penggunaan BBM yang dipakai oleh pelanggan.

Jasa Manajemen Suplai Terpadu (*Supply Chain Management*)

Untuk meningkatkan aktifitas lini usaha layanan logistik, Perseroan menyediakan memberikan jasa manajemen terpadu yang memberikan nilai tambah bagi para importir, dimana Perseroan menangani seluruh aspek dari penyediaan jasa logistik kepada para importir, seperti mengurus dokumen ke pabean, mengatur transportasi dengan menggunakan kapal-kapal besar, mengawasi bongkar muatan/barang dari kapal di pelabuhan, jasa penyimpanan, pergudangan, pengantongan (bagging) dan pengantaran setiap harinya.

Jasa Manajemen Persediaan Terpadu (*Vendor Managed Inventory*)

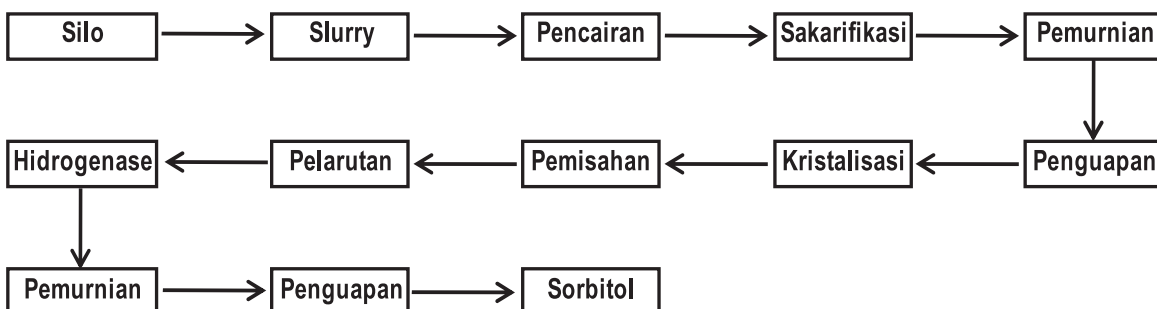
Perseroan juga memberikan kegiatan jasa *Vendor Managed Inventory*, dimana Perseroan menempatkan persediaan barang di tempat penyimpanan milik pelanggan dan pelanggan akan membayar sesuai dengan jumlah barang yang digunakannya. Sistem ini memberikan jaminan pasokan barang kepada pelanggan secara berkesinambungan.

c. Lini Usaha Manufaktur (*Sorbitol, Starch dan Starch Sweeteners*)

Sorbitol

Perseroan merupakan pemilik dari KLZ di Cina dengan kepemilikan 100% yang memproduksi Sorbitol. Sorbitol adalah rangkaian kimia yang dihasilkan dari starch dan digunakan sebagai bahan baku pembuatan pasta gigi, obat-obatan dan berbagai produk makanan sebagai pemanis rendah kalori. Total kapasitas produksi dari fasilitas produksi Sorbitol dan *starch sweeteners* tersebut adalah 120.000 MT per tahun. Selain produksi Sorbitol, Perseroan juga memproduksi produk turunan yang berasal dari tepung seperti Hydrogenated maltose, Glucose, dan maltitol. KLZ memasok berbagai produk Sorbitol, *starch* dan *starch sweeteners* di pasar domestik Cina dan berbagai perusahaan multinasional Cina.

Alur proses produksi dari Sorbitol adalah sebagai berikut:



Proses Produksi Sorbitol

Bahan baku berupa tepung nabati dimasukkan ke dalam Silodan ditransfer ke unit pencairan (*Slurry*) dengan penambahan air. Selanjutnya larutan tersebut dipompa ke tangki Sacchari untuk proses enzimatik (sakarifikasi). Cairan yang sudah mengalami proses enzimatik (*hydrolysate*) dimurnikan dengan filtrasi dan setelah itu *hydrolysate* dikonsentrasikan (dikentalkan) dengan *evaporator* (alat penguapan). Bahan yang sudah terkonsentrasi dilewatkan kristalizer untuk proses kristalisasi.

Kristal yang sudah terjadi dilarutkan dalam air untuk kemudian diproses hidrogenasi dan menghasilkan Sorbitol. Sorbitol yang terjadi dimurnikan dengan *ion exchanger* dan dikonsentrasikan dengan *evaporator* sampai kepekatan tertentu sehingga diperoleh larutan Sorbitol yang dikehendaki.

Adhesive material

Pada tahun 2007 Perseroan menambah kepemilikan saham di ARUKI, dengan mengakuisisi 65% kepemilikan Mitsui Chemicals di ARUKI, yang menjadikan Perseroan sebagai 99,96% pemegang saham ARUKI. sebuah perusahaan produsen *adhesive* berkedudukan di Surabaya-Jawa Timur.

ARUKI memproduksi *Adhesive material* untuk digunakan sebagai bahan perekat dalam industri khususnya kayu dan kertas. ARUKI memakai teknologi Jepang untuk memproduksi bahan *adhesive material*nya. Kayu lapis yang diekspor ke Jepang harus diproduksi menggunakan *adhesive material* berteknologi Jepang. Untuk menjaga kualitas dan mutunya, ARUKI menerapkan ISO 9001-2008 dan ISO 14001-2004. Tahun 2012, ARUKI kembali melakukan ekspansi kapasitas produksi formalin menjadi 100.000 MT per tahun.

Tabel berikut menunjukkan kapasitas produksi dan volume produksi *Adhesive material* dan Sorbitol 31 Desember 2007 sampai dengan 30 Juni 2012

Keterangan	30 Juni 2012	31 Desember				
		2011	2010	2009	2008	2007
Kapasitas Produksi (MT)						
<i>Adhesive Material</i>	82.800	82.800	126.800	126.800	141.200	82.800
Sorbitol	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
Total Kapasitas Produksi (MT)	202.800	202.800	246.800	246.800	261.200	202.800
Volume Produksi (MT)						
<i>Adhesive Material</i>	76.533	72.763	98.438	116.820	131.771	76.533
Sorbitol	107.503	83.666	62.916	71.462	94.156	107.503
Total Volume Produksi (MT)	184.036	156.429	161.354	188.282	225.927	184.036
Utilisasi Kapasitas Terpasang (%)	90.75	77.13	65.38	76.29	86.50	90.75

d. Lainnya (Pertambangan dan Perdagangan Batubara)

Perseroan saat ini memiliki 94,64% kepemilikan saham di PT Anugrah Karya Raya, suatu perusahaan yang memiliki penyertaan pada beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara di Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah. Hasil produksi batubara *medium* kalori dari tambang tersebut dipasarkan kepada pelanggan di kawasan Asia dan melalui fasilitas pelabuhan yang dimiliki oleh Perseroan di Cina untuk para pelanggan di Cina. Perseroan melalui AGCT, juga melakukan usaha perdagangan batubara di kota Guigang-Cina dimana Perseroan melakukan perdagangan batubara Cina untuk pelanggan domestik.

Untuk penunjang kegiatan pertambangan batubara, AKR COAL juga membangun dan mengembangkan infrastruktur batubara seperti jalan *hauling* dan pelabuhan sungai di wilayah Kalimantan.

Gambaran singkat mengenai kuasa pertambangan yang dimiliki AKR Coal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pemegang Konsensi	Lokasi Konsensi	Jenis Izin	No. Perizinan	Tanggal	
				Persetujuan	Jatuh Tempo
BKP	Desa Sangkurang, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi	No. 188.45/438/2009	16 Desember 2009	18 tahun
STU	Desa Sampirang II dan Tongka, Kecamatan Teweh Timur dan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi	No. 188.45/405/2009	14 Nopember 2009	4 tahun
RTS	Desa Sangkurang, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi	No. 188.45/443/2009	16 Desember 2009	4 tahun
MTW	Desa Sampirang II dan Tongka, Kecamatan Teweh Timur dan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi	No. 188.45/406/2009	14 Nopember 2009	4 tahun
BA	Desa Sampirang II dan Tongka, Kecamatan Teweh Timur dan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi	No. 188.45/404/2009	14 Nopember 2009	4 tahun
BKP	Desa Sangkurang, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi	No. 188.45/438/2009	16 Desember 2009	18 tahun

Berdasarkan UU Minerba, aktivitas penambangan umumnya dibagi menjadi 2 tahap: tahap eksplorasi dan tahap operasi produksi. Hal ini berbeda dengan peraturan sebelumnya, dimana aktivitas penambangan dibagi menjadi 5 tahapan (penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi dan eksploitasi). Namun, serupa dengan peraturan sebelumnya, Undang-Undang No.4 mewajibkan perusahaan pertambangan memperoleh perizinan pada setiap tahapan eksplorasi dan operasi produksi.

G. PROPERTI, FASILITAS PRODUKSI DAN PERALATAN

Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memulai investasi dalam fasilitas terminal untuk menangani bahan curah. Perseroan telah melakukan investasi dalam jaringan logistik strategis yang meliputi pelabuhan-pelabuhan utama di kepulauan Indonesia. Jaringan logistik Perseroan terdiri dari truk, kapal/tongkang, gudang penyimpanan, tangki penyimpanan, *harbour mobile crane (HMC)* untuk kontainer domestik maupun internasional.

Secara keseluruhan sampai dengan 30 Juni 2012, Perseroan yang melakukan kegiatan usaha di 2 (dua) wilayah ekonomi terkemuka di Asia memiliki:

1. 10 pelabuhan laut dan 9 pelabuhan sungai di Indonesia dan 5 pelabuhan sungai di Cina
2. 143 tangki
3. 12 kantor pemasaran dan penjualan
4. 27 gudang
5. 4 fasilitas pengepakan yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Medan dan Bandung
6. 300 armada truk dan tongkang (SPOB)
7. 1 pabrik *adhesive material* di Jawa Timur dan 1 pabrik Sorbitol di Cina

Fasilitas produksi dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan mengaplikasikan penggunaan teknologi mutakhir untuk sistem operasional, keamanan dan pengawasan. Perseroan mengupayakan sinergi dari masing-masing lini usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja.

H. PENJUALAN DAN PEMASARAN

Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi

Untuk bahan kimia dasar, Perseroan memulai usahanya pada dekade 1960-an sebagai importir dan distributor bahan kimia di Surabaya. Perseroan telah memasok ke hampir seluruh jenis industri antara lain di bidang *consumer goods*, tekstil, kaca dan produsen rayon. Sampai dengan Juni 2012, Perseroan telah menjual bahan kimia dasar sebanyak 648.318 MT di Indonesia.

Perseroan mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan produsen kimia di Indonesia dan luar negeri untuk memastikan pasokan bahan kimia dengan kualitas dan kuantitas yang terjamin.

Untuk lini ini, Perseroan menjual produk BBM dan bahan kimia dasar di Indonesia. Pangsa pasar BBM di Indonesia meliputi BBM bersubsidi sebesar 40 juta kiloliter dan BBM non-subsidi sebesar 25 juta kiloliter. Perseroan mengimpor produk BBM dari perusahaan-perusahaan minyak terkemuka di berbagai belahan dunia dengan standar kualitas tinggi.

Perseroan menjual produk BBM non-subsidi berupa solar (*High Speed Diesel*), minyak bakar (*fuel oil*) dan IDO (*Industrial Diesel Oil*) sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini., Perseroan menjual produk-produk tersebut kepada pelanggan di industri pertambangan, energi, pelayaran, listrik, perikanan, perhotelan, konstruksi dan perkebunan dengan jumlah total penjualan mencapai 1.062.760 kiloliter sampai dengan Juni 2012. Pada paruh pertama tahun 2012, Perseroan telah mendistribusikan produk solar bersubsidi sebesar 34.824 kiloliter di Sumatra dan Kalimantan.

Lini Usaha Logistik

Perseroan melakukan kegiatan usaha logistik di 10 pelabuhan laut utama di Indonesia. Perseroan memberikan jasa pelayanan kepelabuhanan (*port handling services*) di Surabaya, jasa pengurusan pabean, jasa bongkar muatan/barang/kontainer dari kapal menggunakan *Harbour Mobile Crane* (HMC), penyimpanan (pergudangan) dan pengantongan (*bagging*) di pelabuhan-pelabuhan di Medan dan Surabaya serta jasa transportasi menggunakan armada truk. Untuk jasa pelayanan kepelabuhanan (*port handling services*), Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelindo III cabang pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Di lokasi-lokasi tersebut, Perseroan juga memberikan jasa yang efisien kepada pihak ketiga melalui jaringan Perseroan yang meliputi tangki penyimpanan, gudang, alat-alat berat dan armada truk, yang tidak digunakan oleh lini usaha perdagangan dan distribusi untuk meningkatkan utilisasi aset yang dimiliki Perseroan.

Lini Usaha Manufaktur

Perseroan melalui ARUKI merupakan salah satu produsen utama untuk adhesive material dan area pemasarannya mencakup Jawa, Sumatera dan Kalimantan. *Adhesive material* yang diproduksi oleh ARUKI banyak digunakan oleh produsen kayu lapis yang berorientasi ekspor. ARUKI memiliki kapasitas produksi formalin salah satu yang terbesar di Indonesia yang seluruh hasil produksinya digunakan internal sebagai bahan baku dari adhesive material.

Perseroan melalui KLZ merupakan salah satu produsen utama Sorbitol di Cina dengan area pemasaran domestik di Cina. Sorbitol yang diproduksi oleh KLZ memiliki kualitas tinggi sehingga KLZ merupakan pemasok bahan baku preferen bagi produsen utama pasta gigi dan vitamin C di Cina.

Tabel berikut menggambarkan penjualan masing-masing lini usaha Perseroan selama 31 Desember 2007 – 30 Juni 2012

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008	2007
Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi						
Bahan Bakar Minyak	8.508	14.915	7.474	5.029	5.062	2.619
Bahan Kimia Dasar	1.513	2.648	1.934	1.641	1.983	1.507
Total Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi	10.020	17.563	9.408	6.670	7.045	4.126
Lini Usaha Manufaktur						
Sorbitol, tepung dan turunannya	177	396	288	272	430	346
Produk lainnya – pihak ketiga	215	343	235	211	212	153
Total Lini Usaha Manufaktur (MT)	393	739	523	483	642	499
Lini Usaha Logistik						
Operasi pelabuhan dan transportasi	165	333	314	265	232	173
Penyewaan tangki penyimpanan	37	76	37	35	29	32
Lain-lain	19	72	35	34	31	22
Total Lini Usaha Logistik	221	482	386	334	292	227
Lini Usaha Lainnya						
Pertambangan dan perdagangan batubara	81	23	4	2	-	-
Total Lini Usaha Lainnya	81	23	4	2	-	-
Total Penjualan dan Pendapatan	10.716	18.806	10.321	7.489	7.979	4.852

I. BASIS PELANGGAN

Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi – Bahan Kimia Dasar

Pelanggan terbesar Perseroan untuk kegiatan usaha perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar adalah PT South Pacific Viscose, PT Indo Bharat Rayon, PT Sayap Mas Utama, PT Sasa Inti, PT Tossa Shakti, PT Miwon Indonesia, PT Indokemika Jayatama, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Maspion Kencana, PT Cheil Jedang Indonesia.

Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi – BBM

Pelanggan terbesar Perseroan untuk kegiatan usaha perdagangan dan distribusi BBM adalah PT Freeport Indonesia, PT Petromine Energy Trading, PT (Persero) Perusahaan Listrik Negara, PT Leighton Contractors Indonesia, PT Thiess Contractors Indonesia, PT Adaro Indonesia, PT Maritim Barito Perkasa, PT Sinar Alam Duta Perdana II, Avocet dan PT Gresik Power Indonesia.

Lini Usaha Logistik

Pelanggan terbesar Perseroan untuk kegiatan jasa kepelabuhanan (port handling) adalah PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wonokoyo Jaya Corporindo, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Surya Arta Bina Nusa, PT Lintas Laut Biru, dan PT FKS Multi Agro Tbk. Untuk kegiatan pengangkutan BBM dengan armada truk adalah PT Shell Indonesia. Lini usaha perdagangan dan distribusi Perseroan menjadi pengguna terbesar lini usaha logistik Perseroan.

Lini Usaha Manufaktur

Para pelanggan produk Perseroan adalah konsumen Sorbitol di Cina dan multinasional ternama dan perusahaan terkemuka seperti: Colgate, Procter & Gamble, Hawley & Hawzer, Tuo Yang, Jiang Su Jiang Shan dll sedangkan untuk produk *adhesive material*, konsumen terbesar dari ARUKI adalah Dharma Satya Nusantara, Sumber Mas Plywood, Kutai Timber Indonesia dll.

Lini Usaha lainnya (Pertambangan dan Perdagangan Batubara)

Pelanggan terbesar Perseroan untuk kegiatan jasa pertambangan adalah Cargill International Trading Pte Ltd dan, Zhejiang Pangxin Electronic Power and Energy Co., Ltd.

J. PENETAPAN HARGA

Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi

Untuk bahan kimia dasar, penetapan harga didasarkan pada harga pasar yang berlaku dan juga bergantung kepada tingkat permintaan dan penawaran serta harga di pasaran Internasional. Dalam mendistribusikan bahan kimia dasar Perseroan mendapatkan komisi dari produsen bahan kimia dengan persentase yang sudah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan untuk perdagangan bahan kimia dasar Perseroan mendapatkan margin yang dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Untuk produk BBM, penetapan harga didasarkan pada harga pasar internasional yang berlaku yang mengacu pada harga minyak Mean of Platts Singapore (MOPS).

Lini Logistik

Untuk jasa kepelabuhanan (*port handling*) dan jasa penyimpanan bahan curah kering maupun cair, Perseroan menetapkan harga berdasarkan kontrak yang sudah disepakati dengan memperhitungkan biaya-biaya lain yang timbul.

Untuk jasa tangki penyimpanan dan armada truk pengangkutan, Perseroan menetapkan harga berdasarkan kondisi permintaan dan penawaran.

Lini Usaha Manufaktur

Perseroan menetapkan harga berdasarkan harga pasar dunia, serta kondisi permintaan dan penawaran produk, harga bahan baku, serta memperhitungkan biaya-biaya terkait produksi.

Lini Pertambangan dan Perdagangan Batubara

Batubara secara tradisional telah diperdagangkan sebagai komoditas curah (*bulk*). Harga pada umumnya telah ditetapkan melalui negosiasi antara para produsen dan pembeli Batubara. Perseroan menetapkan harga berdasarkan harga batubara internasional dengan memperhatikan kandungan kalori dan spesifikasi batubara yang dijual.

K. PERSAINGAN

Perseroan adalah perusahaan terkemuka di dalam kegiatan usaha yang dilakukannya. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di dalam kegiatan usaha perdagangan, distribusi, logistik dan manufaktur pada umumnya bersaing dalam aspek jasa yang diberikan dan harga yang ditawarkan. Secara khusus, perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki skala yang dibutuhkan, infrastruktur dan pengalaman untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa tidak ada perusahaan lain di Indonesia yang memiliki kegiatan usaha maupun jasa seperti yang ditawarkan oleh Perseroan. Namun demikian, Perseroan berpendapat bahwa persaingan usaha terjadi di masing-masing lini usaha yang dimiliki Perseroan. Persaingan dalam setiap lini usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi

Perseroan menghadapi persaingan dalam distribusi bahan kimia dasar di dalam negeri dengan beberapa perusahaan untuk produk-produk bahan kimia dasar tertentu. Pesaing Perseroan diantaranya adalah PT Lautan Luas Tbk dan PT Sulfindo Adi Usaha.

Selain Perseroan, perusahaan lain yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia adalah, PT Pertamina (Persero), PT Shell Indonesia dan PT Petronas Niaga Indonesia serta perusahaan-perusahaan lainnya.

Lini Logistik

Di lini usaha logistik, Perseroan tidak memiliki pesaing yang mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi seperti yang diberikan oleh Perseroan. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan OilTanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhanan (*port handling*) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya.

Lini Usaha Manufaktur

Perseroan menghadapi persaingan dalam lini usaha manufaktur, dari produsen Sorbitol dan *adhesive material* seperti Roquette France (Perancis), Tian Li (Cina), dan Dover.

Lini Pertambangan dan Perdagangan Batubara

Terdapat cukup banyak produsen Batubara Termal di Indonesia yang saling bersaing. Berdasarkan ukuran dan kualitas produk, Perseroan meyakini bahwa para pesaing terdekatnya adalah PT Berau Coal Energy Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Bayan Resources Tbk, PT Bumi Resources Tbk, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Para produsen Batubara bersaing antara lain dari segi kualitas Batubara, harga, biaya produksi, biaya pengangkutan dan keandalan pasokan. Fokus operasional yang kuat dan kemampuan pengiriman yang tepat waktu telah membantu membangun reputasi Perseroan yang kuat di mata pelanggannya, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan diantarpesaingnya.

L. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Berikut adalah penghargaan yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2007 sampai dengan 2009:

Tahun 2007

1. Perseroan meraih penghargaan “Asia Money Award” tahun 2007 sebagai “Best Overall Managed Company in Indonesia for Small Cap/Market Capitalization” di bawah US\$ 1 miliar.

Tahun 2008

1. Haryanto Adikoesoemo, Direktur Perseroan, dinobatkan sebagai “Ernst & Young Indonesia Entrepreneur of the Year ” untuk tahun 2008.
2. Suresh Vembu, Direktur Perseroan, meraih penghargaan “Best Investor Relations Officer - Indonesia” yang diadakan oleh Asia Money dalam *polling* Tata Kelola Perusahaan, 2008.
3. Perseroan menerima penghargaan “*Zero Fatality Achievement Award*” yang diberikan oleh PT Shell Indonesia atas kinerja Perseroan dalam bidang pengangkutan BBM untuk PT Shell Indonesia.

Tahun 2009

1. Perseroan mendapatkan penghargaan “The Best Managed Small-Cap Corporate in Indonesia” yang diberikan oleh majalah Asia Money

Tahun 2010

1. Perseroan meraih penghargaan sebagai “The Most Emerging of Cargo Owner 2010” dari Pelindo III
2. Perseroan mendapatkan beberapa penghargaan dalam acara yang diadakan oleh Asia Money dalam *polling* Tata Kelola Perusahaan, 2010
 - The Best Overall for Corporate Governance
 - The Best for Disclosure and Transparency
 - The Best for Responsibilities of Management and the Board of Directors
 - The Best for Shareholders’ Rights and Equitable Treatment
 - The Best for Investor Relations
 - Best Investor Relation Officer – Suresh Vembu
3. Perseroan mendapatkan penghargaan “Asia’s Best Companies” yang diberikan oleh *FinanceAsia*
4. Suresh Vembu, Direktur Perseroan, meraih penghargaan “Best Investor Relations - Indonesia” yang diberikan oleh *FinanceAsia*

Tahun 2011

1. Perseroan meraih penghargaan sebagai “The Best of Asia Corporate Governance” yang diberikan oleh *Corporate Governance Asia*.
2. Perseroan meraih penghargaan sebagai “Top 10 Best Performing Companies in Indonesia” yang diberikan oleh Forbes Indonesia.
3. Perseroan mendapatkan beberapa penghargaan dalam acara yang diadakan oleh Asia Money dalam *polling* Tata Kelola Perusahaan, 2011
 - The Best Overall for Corporate Governance in Indonesia – Rank 2
 - The Best for Disclosure and Transparency in Indonesia – Rank 2
 - The Best for Responsibilities of Management and the Board of Directors in Indonesia – Rank 3
 - The Best for Investor Relations in Indonesia – Rank 1
4. Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur Perseroan, meraih penghargaan “Best of Best CEO in Indonesia” yang diberikan oleh SWA.
5. Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur Perseroan, meraih penghargaan “Businessman of the Year” yang diberikan oleh Forbes Indonesia.

Tahun 2012

1. Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur Perseroan, meraih penghargaan “Best CEO in Asia for Investor Relation’s” yang diberikan oleh Corporate Governance Asia.

M. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Pada saat tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi memiliki HAKI sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Hak Atas Merek

No.	Sertifikat Merek dan Tanggal Pendaftaran/ Permohonan	Tanggal Penerimaan	Etiket Merek/ Judul	Kelas Barang/ Jasa	Uraian Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek
1	IDM000338997 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA 95	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
2	IDM000338996 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA 92	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
3	IDM000338995 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA JET 1	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan

No.	Sertifikat Merek dan Tanggal Pendaftaran/Permohonan	Tanggal Penerimaan	Etiket Merek/ Judul	Kelas Barang/ Jasa	Uraian Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek
4	IDM000338994 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA JET 3	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
5	IDM000338993 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA JET 2	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
6	IDM000338992 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA 88	NCL9 04	Hitam, Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
7	IDM000338991 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA MFO	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
8	IDM000338989 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA SOL	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
9	IDM000338989 tanggal 18 November 2011	16 September 2010	AKRA IDO	NCL9 04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
10	IDM000304786 tanggal 11 Mei 2011	22 Desember 2009	KAMI ADA UNTUK ANDA	NCL9 25	Merah, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
11	IDM000304785 tanggal 11 Mei 2011	22 Desember 2009	SAFETY IS OUR WAY OF LIFE	NCL9 25	Biru, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
12	IDM000148788 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKR	04	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
13	IDM000209621 tanggal 2 Juli 2009	7 Januari 2005	AKR	NCL9 01	Biru tua, merah, putih.	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
14	IDM000148781 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	LPG AKRA GAS	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
15	IDM000148786 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-6	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
16	IDM000148784 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-7	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
17	IDM000148782 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-5-98	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
18	IDM000148783 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-5-94	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
19	IDM000148779 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-5-95	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan

No.	Sertifikat Merek dan Tanggal Pendaftaran/ Permohonan	Tanggal Penerimaan	Etiket Merek/ Judul	Kelas Barang/ Jasa	Uraian Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek
20	IDM000148780 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-5-92	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
21	IDM000148787 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-5-88	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
22	IDM000148785 tanggal 29 Agustus 2008	6 Juni 2006	AKRA-SOL-4	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
23	IDM000135728 tanggal 16 Juni 2008	23 Januari 2006	AKRA-SOL-3	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
24	IDM000135726 tanggal 16 Juni 2008	23 Januari 2006	AKRA-SOL-2	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
25.	IDM000135725 tanggal 16 Juni 2008	23 Januari 2006	AKRA-SOL-1	04	Hitam,Putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
26.	IDM000119225 tanggal 24 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	43	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
27.	IDM000119224 tanggal 24 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	42	Hitam, merah, putih, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
28.	IDM000119861 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	41	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
29	IDM000119860 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	39	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
30.	IDM000119858 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	35	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
31.	IDM000119859 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	36	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
32	IDM000119857 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	12	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
33	IDM000119899 tanggal 24 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	43	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
34.	IDM000119851 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	12	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
35	IDM000119850 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	35	Hitam, putih, merah biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan

No.	Sertifikat Merek dan Tanggal Pendaftaran/Permohonan	Tanggal Penerimaan	Etiket Merek/Judul	Kelas Barang/Jasa	Uraian Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek
36.	IDM000119856 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	07	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
37.	IDM000119855 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	04	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
38.	IDM000119854 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	04	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
39.	IDM000119853 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	07	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
40.	IDM000119848 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	39	Hitam, putih, biru, merah	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
41.	IDM000119900 tanggal 24 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	42	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
42.	IDM000119226 tanggal 24 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	41	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
43.	IDM000119849 tanggal 28 Maret 2008	22 Agustus 2005	AKR	36	Hitam, putih, merah, biru	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
44.	IDM000118273 tanggal 14 Maret 2008	11 Agustus 2005	AKRA	01	Hitam, putih, merah	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
45.	IDM000100682 tanggal 12 November 2007	12 April 2005	AKR	01	Putih dan merah	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan
46.	IDM000088771 tanggal 15 September 2006	1 Mei 2007	AKR	01	Hitam, putih	10 tahun sejak tanggal penerimaan dan dapat diperpanjang	Perseroan

Hak Cipta

No	Nomor dan Tanggal Pendaftaran/Permohonan	Tanggal Penerbitan	Jenis Hak Cipta/Judul	Jangka Waktu	Pencipta	Pemegang Hak Cipta
1	027111 tanggal 11 Januari 2005	18 April 2005	Seni Logo/ "AKR"	50 tahun sejak tanggal 11 Januari 2004 dan dapat diperpanjang	Perseroan	Perseroan
2	027253 tanggal 12 April 2005	20 Mei 2005	Seni Logo/ "AKR"	50 tahun sejak 11 Januari 2005 dan dapat diperpanjang	Perseroan	Perseroan

N. KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

i. Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (HSSE), dimana Perseroan menempatkan faktor keselamatan sebagai prioritas utama mengingat produk-produk yang ditangani Perseroan adalah produk-produk yang dikategorikan berbahaya bagi manusia dan lingkungan.

Seluruh fasilitas yang dimiliki Perseroan seperti terminal tangki, pelabuhan, *jetty*, armada truk, pabrik dan lainnya memiliki standar keselamatan yang mengacu pada regulasi Pemerintah dan standar internasional. Faktor keselamatan kerja adalah elemen penting dalam menunjang kegiatan operasional serta kinerja keuangan Perseroan.

Standar keselamatan kerja Perseroan tanpa terkecuali harus dijalankan oleh karyawan tetap, karyawan *outsourse*, kontraktor, *vendor*, mitra kerja maupun tamu Perseroan. Khusus untuk karyawan Perseroan, pelatihan mengenai keselamatan kerja rutin dilakukan sesuai perkembangan industri untuk menjaga tingkat kewaspadaan keselamatan kerja, seperti:

- a. *International Safety Management (ISM)*. ISM mengatur standar keselamatan operasional atas pengoperasian kapal dan pencegahan polusi yang dapat timbul dari kegiatan operasional. Standar internasional mewajibkan Perseroan untuk menjamin keselamatan di laut, mencegah kecelakaan ringan ataupun kecelakaan fatal pada karyawan, serta usaha pencegahan kerusakan bagi lingkungan, terutama lingkungan laut.
- b. Latihan Tanggap Situasi Darurat : Perseroan secara rutin mengadakan latihan simulasi situasi kecelakaan seperti: situasi kebakaran, tumpahan material limbah (*spillage*), kontainer jatuh dan bencana alam agar para karyawan Perseroan dapat bertindak cepat tanggap dalam situasi yang sebenarnya. Kegiatan simulasi latihan tersebut dilakukan berkoordinasi dengan badan-badan Pemerintah seperti Dinas Pemadam Kebakaran, Kepolisian, Otoritas Pelabuhan dan Palang Merah Indonesia
- c. Pelatihan keselamatan operasional yang merupakan bagian dari program pengenalan bagi karyawan.
- d. Secara rutin memberikan update atas praktek keselamatan yang baru bagi seluruh karyawan Perseroan.
- e. Kepatuhan pada *International Ship & Port Facility Security Code (ISPS)*. ISPS merupakan suatu kebijakan yang mengatur jaminan atas keselamatan di laut terkait kapal dan fasilitas pelabuhan yang sesuai dengan badan Pemerintah, administrasi setempat serta industri perkapalan dan pelabuhan.
- f. Perseroan secara rutin melakukan inspeksi yang menyeluruh dan bersifat komprehensif pada fasilitas-fasilitas di lini usaha manufaktur untuk mencegah kecelakaan kerja serta menjamin kualitas produk sesuai dengan standar yang berlaku.
- g. Di lini usaha manufaktur, Perseroan juga menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan di lini tersebut seperti pemasangan kamera CCTV dan penambahan personil keamanan untuk mencegah masuknya orang-orang yang tidak berhak ke area terlarang
- h. Perseroan juga mempunyai panduan standar khusus untuk kondisi-kondisi tertentu seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruangan sempit tanpa ventilasi (*confined space*), operasional forklift, panduan keselamatan berkendara dan berbagai macam kondisi lainnya.
- i. Perseroan juga melakukan audit sistem keselamatan secara berkala dan menetapkan berbagai macam standar kriteria untuk menjamin keselamatan kerja dalam indikator yang dikenal dengan istilah "Zeros" terdiri dari Zero Fatality (nol kecelakaan kerja fatal), dan Zero Spillage (nol tumpahan limbah/barang berbahaya).

ii. Lingkungan

Bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang distribusi, Perseroan tidak melakukan pengolahan atau menghasilkan limbah ataupun bahan-bahan kimia yang didistribusikannya dan karenanya tidak termasuk sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang wajib dilengkapi

dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebagaimana yang disyaratkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2000, tanggal 21 Pebruari 2000, tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Disamping itu, gudang-gudang dan tangki-tangki penyimpanan Perseroan menempati sebagian areal dari kawasan pergudangan di berbagai lokasi di Indonesia. Kawasan pergudangan seperti ini tidak mewajibkan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan tersebut untuk dilengkapi dengan AMDAL. Apabila berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup Perseroan diwajibkan untuk melengkapi dengan AMDAL maka untuk sekarang dan pada waktunya nanti Perseroan akan memenuhi dan mematuhi ketentuan sebagaimana dimaksud.

Perseroan telah memiliki Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk tempat kegiatan usahanya sebagaimana tercantum dalam:

- a. Surat No. 10863/18.05/DMT/2009 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi tanggal 9 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas, memberikan persetujuan UKL dan UPL kegiatan *floating storage* dan terminal tangki penyimpanan Perseroan di Pelabuhan Martapura Baru Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- b. Surat No. 9063/18.05/DMT/2008 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 Mei 2008 yang ditandatangani oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas, memberikan persetujuan UKL dan UPL kegiatan penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian bahan bakar minyak Perseroan di Kawasan Industri Cimareme, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.
- c. Surat No. 17111/28.02/DMT/2006 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi tanggal 6 Desember 2006 yang ditandatangani oleh Direktur Teknik dan Lingkungan, memberikan persetujuan UKL/UPL penyimpanan Bahan Bakar Minyak (BBM) Perseroan di Pelabuhan Panjang, Lampung.
- d. Surat No. 660.1/610 tanggal 7 Juni 2006 yang ditandatangani oleh Kepala Bapedalda Kota Semarang, memberikan rekomendasi atas UKL-UPL Perseroan Semarang dan layak untuk dipergunakan sebagai acuan pengelolaan lingkungan hidup.
- e. Pengesahan dengan No. 1764.A.28.02/DMT/2006 tanggal 10 Pebruari 2006, UKL dan UPL atas kegiatan penyimpanan (*storage tank*) Bahan Bakar Minyak (BBM) Perseroan lokasi terminal Tanjung Priok Pelabuhan Indonesia II Tanjung Priok, Jakarta telah disetujui.
- f. Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 660.1/2332/DLH tanggal 13 Desember 2007 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Denpasar, memberikan rekomendasi atas kegiatan usaha kantor dan tangki tempat penyimpanan minyak Perseroan di Denpasar, yang telah diubah dengan Rekomendasi UKL – UPL Perpanjangan No. 660.1/1166/BLH tanggal 4 Agustus 2011 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Denpasar, memberikan rekomendasi atas kegiatan usaha kantor dan tangki tempat penyimpanan minyak Perseroan di Denpasar.
- g. Surat No. 660/829/402.4.20/2005 tanggal 8 September 2005 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, memberikan persetujuan atas dokumen UKL-UPL Perseroan di Surabaya dan dapat digunakan sebagai: Pedoman teknis pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup pada kegiatan usaha Perseroan; Pedoman pemrakarsa untuk melaporkan hasil pemantauan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dokumen UKL-UPL secara periodik.
- h. Pengesahan dengan No. 1134/1805/DMT/2007 tanggal 18 Juli 2007, UKL dan UPL atas kegiatan penerimaan, penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak Perseroan Kotabaru-Stagen telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Gas dan Bumi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.
- i. Pengesahan dengan No. 4645/10.08/DMT/2009 tanggal 6 Maret 2009, UKL dan UPL atas kegiatan penerimaan, penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak Perseroan di Pelabuhan Biringkassi, Kabupaten Pangkajene, Propinsi Sulawesi Selatan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Gas dan Bumi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.
- j. Pengesahan dengan No. 4518/10.08/DMT/2009 tanggal 5 Maret 2009, UKL dan UPL atas kegiatan penerimaan, penyimpanan, distribusi dan blending bahan bakar minyak Perseroan di Kecamatan Siantan, Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Gas dan Bumi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

- k. Pengesahan dengan No. 1764/28.02/DMT/2006 tanggal 10 Pebruari 2006, UKL dan UPL atas kegiatan penyimpanan bahan bakar minyak Perseroan di Terminal Pelindo II, Ciwandan-Banten telah disetujui oleh Direktur Teknik dan Lingkungan.
- l. Surat Rekomendasi No. 222.3/BLH.SU/BTLA/2010 tanggal 2 Maret 2010, dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara yang menyetujui RKL dan RPL atas kegiatan penerimaan, penimbunan dan pendistribusian bahan bakar minyak Perseroan di kawasan PT Pelabuhan Indonesia I Belawan-Medan Provinsi Sumatera Utara.
- m. Surat Rekomendasi UKL-UPL No.660/038-B-I/BLH/II/2012 tanggal 12 Maret 2012 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuasin, memberikan rekomendasi atas kegiatan pembangunan Terminal Tangki Timbun Bahan Bakar Minyak Chemical dan Jetty dan fasilitas pendukung lainnya di Desa Prajen Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin.
- n. Surat Rekomendasi UKL-UPL No.612.990/BLH/X/2011 tanggal 24 Oktober 2011 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Utara, memberikan rekomendasi atas kegiatan pembangunan dan pengoperasian Terminal Khusus Bahan Bakar Minyak Perseroan di Desa Buntok Baru, Kecamatan Teweh Tengah.
- o. Surat Rekomendasi UKL-UPL No.660/REK/BLH/XI/16/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Bitung, memberikan rekomendasi atas kegiatan pembangunan Terminal Tangki Timbun Bahan Bakar Minyak, Jetty dan fasilitasnya di Kelurahan Paceda Kecamatan Madidir, Kota Bitung.
- p. Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 503/1142/BLH-IV/KS/XI/2011 tanggal 28 November 2011 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Badan Lingkungan Hidup Kota Samarinda, memberikan rekomendasi atas kegiatan pembangunan Terminal Bahan Bakar Minyak di Jalan Raya Samarinda - Palaran RT. 21 Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Palaran, Samarinda.

Selain itu beberapa Entitas Anak Perseroan juga telah memperoleh UKL dan UPL sehubungan dengan kegiatan produksinya:

UEPN

Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan ("UKL") dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UPL") yang dimiliki oleh UEPN adalah sebagai berikut:

- Kegiatan usaha UEPN bergerak dalam bidang distribusi, UEPN tidak melakukan pengolahan atau menghasilkan limbah ataupun bahan-bahan kimia yang didistribusikannya dan karenanya tidak termasuk sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebagaimana yang disyaratkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2000, tanggal 21 Pebruari 2000, tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Apabila berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup UEPN diwajibkan untuk melengkapi dengan AMDAL maka untuk sekarang dan pada waktunya nanti UEPN akan memenuhi dan mematuhi ketentuan sebagaimana dimaksud.
- UEPN telah memiliki Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk tempat kegiatan usahanya sebagaimana tercantum dalam Surat Persetujuan/Rekomendasi No.660/29/436.6.3/2008 tanggal 31 Januari 2008 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Surabaya, memberikan persetujuan kegiatan usaha Tangki Timbun UEPN di Jalan Prapat Kurung Utara No. 48, Surabaya.

ARUKI

Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan ("UKL") dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UPL") yang dimiliki oleh ARUKI adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya dengan No. 660/409/436.6.3/2008, tanggal 11 September 2008 perihal Persetujuan/Rekomendasi UKL-UPL, yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya, dinyatakan bahwa dokumen UKL-UPL ARUKI dapat digunakan sebagai

pedoman, masing-masing sebagai berikut:

- o Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup pada kegiatan usaha ARUKI.
- o Pedoman Pemrakarsa untuk melaporkan hasil Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup sesuai dengan Dokumen UKL-UPL secara berkala.

JTT

JTT melakukan pengolahan atau menghasilkan limbah ataupun bahan-bahan kimia yang didistribusikannya dan karenanya termasuk sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebagaimana yang disyaratkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2000, tanggal 21 Pebruari 2000, tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Berdasarkan Surat Komisi Penilai AMDAL Propinsi DKI Jakarta No. 06/-1.774.151, tanggal 29 Maret 2007, perihal Rekomendasi Andal, RKL/RPL Pembangunan Storage Tank BBM dan LPG serta fasilitas pendukungnya (Perseroan) dan Surat Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9650/-1.774.151, tanggal 28 Nopember 2007, perihal Keterangan Perubahan Status Rekomendasi Andal RKL-RPL Pembangunan Storage Tank BBM dan LPG serta fasilitasnya (Perseroan). Dalam kedua surat tersebut dijelaskan bahwa Rekomendasi Andal, RKL-RPL Storage BBM dan LPG serta fasilitas pendukungnya dialihkan dari Perseroan kepada JTT, selama tidak melakukan perubahan. Bila terjadi perubahan desain, proses, lokasi, maka JTT diwajibkan membuat AMDAL baru. Rekomendasi ini akan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun atau apabila ada perubahan kegiatan yang berdampak pada lingkungan.

Andahanesa

Andahanesa telah melakukan kewajiban dibidang Lingkungan Hidup yaitu UKL/UPL sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kota Palembang No.04 Tahun 2005 tentang kesepakatan dokumen UKL & UPL kegiatan penampungan soda kostik cair yang ditandatangani oleh Kepala Bapedalda pada tanggal 13 Maret 2006. Kewajiban mana telah ditindaklanjuti melalui laporan dokumen pemantauan kualitas lingkungan secara berkala berdasarkan tanda terima penyerahan laporan No:004.a/K-C/AM/V/2009 CV Alga Madani sebagai konsultan dari Andahanesa yang ditandatangani oleh Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Palembang pada bulan Mei 2009 [*tanggal tidak tercantum*].

O. ASURANSI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah melindungi harta kekayaan, dan kelangsungan kegiatan usaha antara lain dengan perlindungan Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi All Risk Business, dan Civil Engineering dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan Asuransi	Keterangan	Nilai Pertanggunggaran	Periode	Obyek Pertanggunggaran
Perseroan					
1.	PT. Chartis Insurance Indonesia	<i>Property All Risk, Bus. Interruption, Earthquake (Facilities) No. 1910304008</i>	Rp224.000.000,00	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Konominium Taman Anggrek Tower T426A, T430A, dan T630E
2.	PT Asuransi Central Asia	<i>Property All Risk, Bus. Interruption, Earthquake (Facilities) No. 01-01-12-003397</i>	Rp1.900.000.000	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	AKR Surabaya
3.	PT Asuransi Central Asia	<i>Property All Risk, Bus. Interruption, Earthquake (Facilities) No. 29.01.11-540002</i>	Rp6.022.000,00; Rp 171.000,00 Rp128.000,00 Rp61.500,00	16 April 2012 sampai dengan 16 April 2013	Personal Fine Art All Risk Insurance - AKR Jakarta, Surabaya, Raya Gubeng 28, dan Duta Garden Villa.

No.	Perusahaan Asuransi	Keterangan	Nilai Pertanggungan	Periode	Obyek Pertanggungan
4.	PT Asuransi Central Asia	Civil Engineering No. 02-01-12-010022	Rp24.000.000.000	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Jetty Pontianak + Nilam Utara, Sby
5.	PT Asuransi Central Asia	Civil Engineering No. 02-01-11-010074	Rp8.000.000.000	1 Desember 2012 sampai dengan 1 Desember 2013	Jetty Lantamal Bitung, Sulawesi Utara (rented property)
6.	PT Asuransi Central Asia	Directors & Officers Liability	USD10.000.000	17 September 2012 sampai dengan 17 September 2013	Directors & Officers Liability
7.	PT Asuransi Central Asia	Money Insurance- Cash In Transit And Cash In Save No. 29-01-12-050011	Cash in transit : USD280.000 Cash in save : USD25.000	31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012	Cash in transit Cash in save
8.	PT Asuransi Central Asia	Money Insurance - Cash In Transit And Cash In Save No. 29-01-12-050012	Cash in transit : Rp48.415.000.000 Cash in save : Rp2.031.500.000	31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2012	Cash in transit Cash in save
9.	PT Asuransi Central Asia	Vessels No. 12-01-12-000232/IX/JKT tanggal 24 September 2012	USD10.000.000	1 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013	MT. - AKRA 10 di perairan ASEAN
10.	PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	Marine Hull Insurance No. 19-M0555645-MCH-R001 tanggal 31 Mei 2012	Rp480.000.000.000	29 Desember 2011 sampai dengan 29 Desember 2012	MT- AKRA 20 dalam perairan Indonesia
11.	PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	Vessels No. 50584/760978/501312	fixed premi USD 32,500	7 Mei 2012 sampai dengan 7 Mei 2013	PNI Ins - Ocean Blossom
12.	PT. Asuransi Rama Satria Wibawa	Vessels No. 0104011200183	USD3.000.000	7 Mei 2012 sampai dengan 6 Mei 2013	War Risk Ins - Ocean Blossom
13.	PT Asuransi Central Asia	Vehicle and Trucks No.21-01-12-001307	Rp156.578.823.924	31 Agustus 2012 sampai dengan 31 Agustus 2013	Truck
14.	PT Asuransi Central Asia	Vehicle and Trucks	-	31 Agustus 2012 sampai dengan 31 Agustus 2013	Motor Vehicle
15.	PT Asuransi Central Asia	Vehicle and Trucks	-	31 Agustus 2012 sampai dengan 31 Agustus 2013	Motor Cycle
16.	PT Asuransi Central Asia	Floating Equipments No. 11-01-12-004605	Rp8.320.000.000	13 April 2012 sampai dengan 13 April 2013	LCT Muara Mas Sejahtera - Pontianak TK.Camar Laut II Indonesia - Bitung TK. Marine Vista - Makassar LCT Muara Mas Murni - Samarinda LCT Muara Indah Permai - Samarinda TK. Berlian Pasific 3 - Melak TK. Berlian Pasific 5 - Pendingin TK. Ariel - Melak TK. Mitra Kemakmuran 2 - Pendingin TK. Tabrisma 3 - Pendingin TK. Rajawali - Tanjung Selor TK. Palm 3 - Stagen LCT SADP - Sanga-Sanga TK. Bina Indo 1 - Satui TK AME 8 - Stagen
17.	PT Asuransi Central Asia	Floating Stock No. 11-01-12-009198	USD3.300.000	-	TK. Camar Laut II – Bitung Endorse TK. Camar Laut II - Bitung

No.	Perusahaan Asuransi	Keterangan	Nilai Pertanggungan	Periode	Obyek Pertanggungan
18.	PT Asuransi Central Asia	Floating Stock No. 11-01-12-004563	Rp21.250.000.000	27 Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2013	TK. Marine Vista - Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Kalimantan Selatan (valid for Kalimantan & Sulawesi area) -- dipindah ke Pangkep / Makasar per Mar 27, 2012
19.	PT Asuransi Central Asia	Floating Stock No. 11-01-12-008035	-	31 Juli 2012 sampai dengan 31 Agustus 2012	Endorse (1) TK Thabrisma 3 (pengganti Tug Pacific V) - Pelabuhan PT Ranji Karya Sakti, Desa Pendingin Kec. Sanga-Sanga Kab.Kutai Kertanegara Kal-Tim
20.	PT Asuransi Central Asia	Floating Stock No. 11-01-12-008035	USD4.800.000	31 Agustus 2012 sampai dengan 30 Nopember 2012	Endorse (2) TK Thabrisma 3 (pengganti Tug Pacific V) - Pelabuhan PT Ranji Karya Sakti, Desa Pendingin Kec. Sanga-Sanga Kab.Kutai Kertanegara Kal-Tim
21.	PT Asuransi Central Asia	Floating Stock No. 11-01-12-010699	USD1.075.000	6 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012	TK Rajawali - Tanjung Selor, Kaltim
22.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No. 02.01.09.020027	Rp165.360.000	11 Desember 2009 sampai dengan 11 Desember 2012	Motor Vehicle B1356BFN
23.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No. 02.01.09.020026	Rp 143.287.500	11 Desember 2009 sampai dengan 11 Desember 2012	Motor Vehicle B1746BFP
24.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.10.015057	Rp 86.250.000	6 Agustus 2010 sampai dengan 6 Agustus 2013	Motor Vehicle B1060BFQ
25.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.10.015056	Rp 86.250.000	6 Agustus 2010 sampai dengan 6 Agustus 2013	Motor Vehicle B1740BFR
26.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07492	Rp 99.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	Motor Vehicle B1828BFU
27.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07493	Rp 99.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	Motor Vehicle B1126BFO
28.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07494	Rp 99.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	Motor Vehicle B1104BFZ
29.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07491	Rp 108.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	Motor Vehicle B1103BFZ
30.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07490	Rp 108.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	Motor Vehicle B1764BFY
31.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07489	Rp 108.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	Motor Vehicle B1442BKD
32.	PT. Asuransi Jaya Proteksi	Vehicle Insurance No 02.01.11.B07488	Rp 108.000.000	31 Maret 2011 sampai dengan 31 Maret 2014	2 (dua) unit MLA (Marine Loading Arm)
33.	PT Asuransi Central Asia	Heavy Equipment All Risk Insurance No. 33-01-12-000180 tanggal 27 April 2012	Rp1.815.000.000,00	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	
34.	PT Asuransi Central Asia	Civil Engineering Completed Risks Insurance No. 02-01-12-010071 tanggal 31 Agustus 2012	Rp64.000.000.000,00	1 September 2102 sampai dengan 1 September 2013	Dermaga di JL. Trikora RT 025, Kel. Handil Bakti, Kec. Palaran, Samrinda, Kalimantan Timur.

No.	Perusahaan Asuransi	Keterangan	Nilai Pertanggungan	Periode	Obyek Pertanggungan
JTT					
1.	PT. Asuransi Central Asia	<i>Motor Vehicle</i> tanggal 31 Agustus 2012	N/A	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	N/A
2.	PT Asuransi MSIG Indonesia	<i>Comprehensive General Liability and Bailees Liability Insurance</i> No.DL11000034000103 tanggal 24 Juli 2012	USD6,178,000.00	1 Juli 2012 sampai dengan 1 Juli 2013	Tempat penyimpanan untuk bulk liquid, liquid dan gaseous chemicals, minyak, petrochemicals, biofuels, vegetable oil atau LNG.
3.	PT Chartis Insurance Indonesia	<i>Property All Risk/ Machinery Breakdown and Business Interruption</i> No. 2603000416 tanggal	USD88,083,903	1 Juli 2012 sampai dengan 1 Juli 2013	Section I Material Damage Section II Machinery Breakdown Section III Business Interruption
UEPN					
1.	PT Asuransi Central Asia	Property All Risks Insurance Policy No. 01-01-12-002696 tanggal 21 Mei 2012	Rp45.900.000.000,00	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Gedung, tangki penyimpanan, inventaris kantor, mesin dan/ atau perlengkapan dan keuntungan kotor yang terletak di Jl. Prapat Kurung Utara No. 48 Benoa Kade, Surabaya. Inventaris kantor, mesin dan/ atau perlengkapan yang terletak di Dermaga Berlian Tanjung Perak, Surabaya.
2.	PT Asuransi Central Asia	Heavy Equipment All Risks Insurance Policy No. 33-01-12-000177 tanggal 5 Juni 2012	EUR10.163.636,00	8 Maret 2012 sampai dengan 8 Maret 2013	3 unit Liebherr Harbour Mobile Crane dengan nomor seri 141.047, 141.088 dan 141.089
3.	PT Asuransi Central Asia	Property All Risks Insurance Policy No. 01-01-12-002692 tanggal 3 Mei 2012	EUR5.200.000,00	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Liebherr HMC LHM 400 dengan nomor seri 140.581 dan 2 HMC dengan nomor seri 128147 dan 128221
4.	PT Asuransi Central Asia	Money Insurance- Cash In Transit And Cash In Save No. 29-01-12-050011	Cash in transit: USD280,000 Cash in save: USD25,000	31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012	Cash in transit dan Cash in save
5.	PT Asuransi Central Asia	Money Insurance - Cash In Transit And Cash In Save No. 29-01-12-050012	Cash in transit: Rp48.415.000.000 Cash in save: Rp2.031.500.000	31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012	Cash in transit dan Cash in save
ADH					
1.	PT Asuransi Central Asia	Polis Asuransi Property All Risks and Business Interruption Insurance (Extended to include Riot, Strike, Malicious Damage, Civil Commotion Endorsement and Business Interruption in consequence thereof, Boiler Explosion, and Subject to Terrorism Exclusion Endorsement) No. 01-01-12-003396 tanggal 4 Juni 2012	Rp6.516.900.000,00	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Asuransi tersebut meliputi asuransi atas seluruh operasi Andahanesa

No.	Perusahaan Asuransi	Keterangan	Nilai Pertanggungan	Periode	Obyek Pertanggungan
ARUKI					
1.	PT Asuransi Central Asia	Industrial All Risks Insurance Policy No. 01-01-12-002645 tanggal 25 April 2012	USD18.175.000,00	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Properti yang diasuransikan yang berada di dalam lokasi risiko. Kehilangan laba kotor dan kenaikan biaya kerja akibat gangguan dengan usaha tertanggung. Lokasi risiko: - Jl. Rungkut Industri I/18-22 Surabaya 60292 - Jl. Nilam Utara, Tanjung Perak, Surabaya Bangunan pelanggan dimanapun di Indonesia.
BKP					
1.	Zurich	Asuransi Kendaraan Bermotor No. 10-ZI-PMC-1448116 tanggal 24 Mei	Rp279.750.000	10 Mei 2010 sampai dengan 10 Mei 2013	1 unit mobil.Ford Ranger Tahun 2010
2.	PT Asuransi Central Asia	Industrial All Risk Policy No.01-01-12-003607 tanggal 5 Juni 2012	Rp 10.615.106.861	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Kantor dan mess
3.	PT Asuransi Central Asia	Industrial All Risk/ Property All Risk Policy No.01-01-12-004329 tanggal 6 Juli 2012	USD 5,000,000	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Coal crushing plant
4.	PT Asuransi Central Asia	Moveable Risk Insurance No.29.01.12-170010 tanggal 28 Juni 2012	Rp 526.382.727	31 Maret 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Kerugian, kehilangan dan kerusakan properti oleh sebab apapun
BRB					
1.	PT Asuransi Central Asia	Indonesia Earthquake Standard Policy No. 01-01-12-300352 tanggal 21 Mei 2012	Rp1.064.379.093	27 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Kantor
2.	PT Asuransi Central Asia	Industrial All Risk/ Property All Risk Policy No. 01-01-12-002772 tanggal 1 Mei 2012	Rp1.064.379.093	27 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Kantor
3.	PT Asuransi Central Asia	Moveable Risk Insurance No. 29.01.12-170007 tanggal 1 Juni 2012	Rp28.940.000	27 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013	Kerugian, kehilangan dan kerusakan properti oleh sebab apapun

P. PROSPEK USAHA DAN RENCANA KEDEPAN

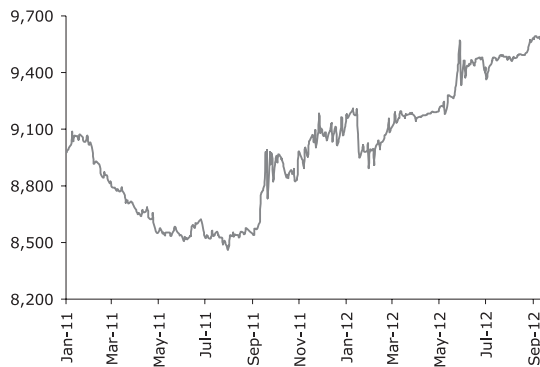
Kondisi Perekonomian Indonesia

Ekonomi Indonesia masih menunjukkan kinerja yang baik, meskipun ekonomi global mengalami perlambatan. Produk domestik bruto (PDB) diproyeksikan tumbuh 6,4% pada 2012, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang sangat kuat. Dengan permintaan domestik yang solid, laju impor diduga juga masih kencang tahun ini. Sebaliknya, perlambatan ekonomi global masih akan membebani kinerja ekspor. Secara neto, performa perdagangan yang lemah ini akan menjadi salah satu faktor yang mengurangi pertumbuhan ekonomi. Kondisi serupa diperkirakan masih akan terjadi di 2013, sehingga pertumbuhan ekonomi belum akan bergerak jauh dari angka proyeksi 2012.

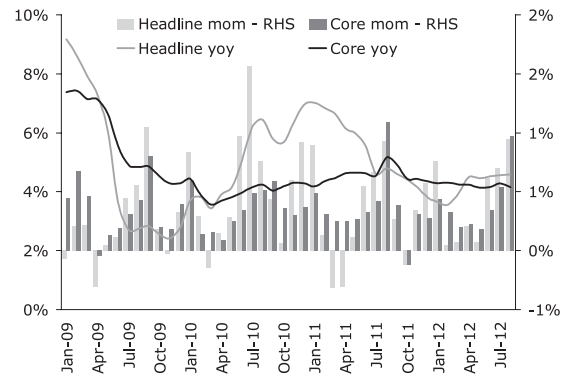
Ekspor yang lemah dan impor yang kuat menjadi faktor penting yang menyebabkan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mengalami defisit sejak kuartal III 2011. Kondisi ini mengindikasikan penurunan pasokan valuta asing di dalam negeri. Imbasnya, rupiah cenderung melemah sejak September tahun lalu, pun kini masih dalam tekanan untuk terus melemah. Akan tetapi, data terkini menunjukkan perbaikan kondisi

NPI. Defisit perdagangan mengalami penurunan pada Juli lalu menjadi US\$ 176,5 juta, terendah sejak April. Sepanjang Juli dan Agustus, dana asing juga masuk kembali ke pasar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga negara (SBN), dan saham. Dengan perkembangan ini, cadangan devisa pun mampu tumbuh US\$ 2,49 miliar pada dua bulan itu. Selaras dengan perbaikan NPI ini, tekanan depresiatif terhadap rupiah diperkirakan akan sangat terbatas hingga akhir 2012. Meski demikian, penguatan nilai tukar yang signifikan sangat dihindari pembuat kebijakan, karena akan menghambat ekspor dan mendorong impor. Dengan perkembangan ini, nilai tukar rupiah diperkirakan akan berada di kisaran Rp 9.400 hingga Rp 9.600 per dolar AS.

Nilai tukar rupiah per dolar AS



Inflasi harga konsumen



Di tengah pelemahan nilai tukar rupiah belakangan ini, inflasi masih sangat terkendali. Kondisi ini timbul karena harga komoditas global mengalami penurunan, ditambah langkah pemerintah yang mempertahankan harga komoditas strategis. Menjelang akhir tahun, tekanan inflasi diduga akan sedikit menguat karena faktor musiman. Dengan demikian, inflasi diperkirakan mencapai 5,08% sepanjang 2012, masih sesuai dengan target Bank Indonesia di kisaran 3,5%–5,5%. Pada 2013, inflasi akan meningkat menjadi 5,65% jika pemerintah jadi menaikkan tarif listrik sebanyak 15%.

Pertumbuhan PDB Indonesia yang masih kuat dan inflasi yang tetap terkendali menunjukkan bahwa level suku bunga saat ini masih mencukupi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa menstimulasi peningkatan harga yang berlebihan. Indonesia juga masih membutuhkan suku bunga yang rendah guna melindungi ekonomi domestik dari ancaman perlambatan ekonomi global. Memperhatikan perkembangan ini, bunga acuan BI rate diperkirakan masih akan bertahan di 5,75% paling tidak hingga akhir 2012.

Kondisi Perekonomian Cina

Kondisi ekonomi global yang lemah juga mempengaruhi kinerja ekonomi Cina, perekonomian terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat. PDB Cina tumbuh 7,6% *year on year* pada kuartal II 2012, terendah selama tiga tahun. *Composite leading indicator* yang diterbitkan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Cina masih akan mengalami pelemahan pada beberapa bulan mendatang. Survei terbaru yang diadakan Bloomberg terhadap ekonom menunjukkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Cina sebesar 7,8% tahun ini dan 8,1% tahun depan. Angka ini lebih rendah dari pencapaian 2011 yang sebesar 9,3%. Selaras dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi, inflasi juga diduga bakal melunak. Ekonom, masih menurut survei Bloomberg, memperkirakan penurunan inflasi Cina dari 5,42% pada 2011 menjadi 2,9% tahun ini. Akan tetapi, inflasi diproyeksikan meningkat ke 3,5% pada 2013. Sementara itu, bank sentral Cina telah menurunkan bunga acuan pada Juli dan Agustus lalu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bunga acuan diperkirakan mencapai 5,75% pada akhir tahun ini (turun dari 6,56% pada akhir 2011), namun akan meningkat ke 6% pada 2013.

Prospek Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi Bahan Kimia Dasar

Prospek usaha Perseroan terutama pada lini usaha Perdagangan dan Distribusi terutama pada bahan kimia dasar, masih mempunyai prospek bagus. Saat ini konsumsi bahan kimia dasar di tingkat

domestik masih menunjukkan tren yang positif sejalan dengan peningkatan permintaan dari berbagai industri. Permintaan untuk bahan kimia dasar di berbagai industri di Indonesia berbanding lurus seiring pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia dan pertumbuhan penduduk.

Hal tersebut, memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan kinerja lini usaha ini dan meningkatkan penjualan baik dalam segi volume maupun harga jual. Peluang Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang didukung oleh fokus Perseroan pada bidang pemasaran dan pengiriman tepat waktu yang memberikan nilai tambah atas produk yang dijual Perseroan.

Prospek Lini Usaha Perdagangan dan Distribusi BBM

Pada lini usaha Perdagangan dan Distribusi BBM, Perseroan juga memiliki prospek yang cukup baik sejalan dengan deregulasi minyak dan gas di sektor hilir yang dilakukan oleh Pemerintah yang membuka kesempatan bagi pihak swasta untuk berperan serta dalam aktivitas perdagangan dan distribusi BBM di tanah air. Mengingat luasnya kondisi geografis Indonesia, maka fasilitas logistik yang terpercaya dan terintegrasi akan terus menjadi faktor penting dalam menjamin kelancaran pasokan BBM. Perseroan juga melihat terdapat potensi pertumbuhan di pulau-pulau lain di luar Jawa seperti Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup menjanjikan di masa yang akan datang.

Prospek usaha Perseroan pada lini usaha ini pada tahun-tahun mendatang juga akan semakin baik seiring dengan penugasan Perseroan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak tahun 2010 sampai saat ini untuk beberapa wilayah di Sumatra dan Kalimantan. Penunjukkan Perseroan didukung oleh beberapa faktor yang menjadi nilai tambah bagi Perseroan seperti infrastruktur yang kuat, pengalaman yang memadai, hubungan yang erat dengan perusahaan-perusahaan minyak internasional, reputasi yang sudah terbukti, kondisi keuangan yang solid dan jaminan pasokan.

Prospek Lini Usaha Manufaktur

Seiring dengan perkiraan peningkatan permintaan akan produk maltose dan maltodextrin yang banyak digunakan dalam produk makanan bayi dan krimer kopi non-susu di masa yang akan datang, baik di pasar domestik dan internasional.

Di negara-negara berkembang seperti negara-negara di benua Afrika, kesadaran akan kesehatan mulut dan gigi semakin meningkat, sehingga tingkat permintaan akan produk perawatan gigi (pasta gigi dan obat kumur) juga meningkat secara signifikan. Hal tersebut memberikan peluang kepada Perseroan untuk meningkatkan penjualan Sorbitol yang digunakan sebagai salah satu bahan baku utama pembuatan pasta gigi.

Harga komoditas gula dunia dari waktu ke waktu terus mengalami kenaikan, sehingga terdapat kemungkinan penggantian penggunaan gula dengan Sorbitol. Walaupun hal tersebut tidak dapat langsung diaplikasikan mengingat proses dan pengembangan substitusi produk tersebut akan memakan waktu dan biaya. Hal ini, akan membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan Sorbitol di pasar domestik maupun internasional.

Prospek Lini Usaha Logistik

Lini usaha logistik merupakan tulang punggung pendukung lini usaha perdagangan dan distribusi. Perseroan berpendapat bahwa harga pada lini usaha logistik di masa yang akan datang masih menunjukkan tren yang positif dan masih akan memberikan potensi pertumbuhan kepada Perseroan.

Jumlah penduduk Indonesia pada akhir tahun 2012 diperkirakan mencapai 244 juta dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,49% per tahun (sumber: data.worldbank.org). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 diperkirakan akan mencapai 6,4% (sumber: Riset Indo Premier Securities per Oktober 2012). Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mendorong meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat yang berdampak pada kenaikan permintaan akan bahan kimia dasar di dalam

negeri serta konsumsi BBM dalam negeri. Hal tersebut akan memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha perdagangan dan distribusi serta lini usaha logistik Perseroan.

Prospek Lini Usaha Lainnya

Terkait permintaan domestik, saat ini Indonesia sedang menambah jumlah pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara. Dari segi permintaan impor jangka panjang, ketergantungan Cina dan India terhadap batubara impor dan kemampuan pemasokan untuk memenuhi permintaan akan menjadi pendorong pasar utama. Walau dengan adanya potensi peningkatan produksi dalam produksi tenaga listrik dari metode alternatif seperti misalnya energi yang dapat diperbarui dan tenaga nuklir, batubara termal diperkirakan akan tetap menjadi bahan bakar utama untuk pembangkitan tenaga listrik. *AME Mineral Economics (Asia) Limited* memperkirakan terdapat kemungkinan bahwa konsumsi listrik domestik juga akan mendukung persediaan listrik Indonesia di masa mendatang. Sehubungan dengan ekspor batubara termal, pertumbuhan persediaan dalam jangka pendek hingga menengah diantisipasi akan berada di bawah pertumbuhan permintaan. Dengan mengasumsikan bahwa kondisi pasar akan menjadi stabil serta terbatasnya persediaan atas batubara termal dan meningkatnya pertumbuhan permintaan dari negara-negara berkembang seperti Cina dan India akan memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha lainnya Perseroan.

Untuk mendukung prospek lini usaha lainnya, Perseroan sedang membangun infrastruktur *hauling road* dan pelabuhan batubara di Kalimantan melalui Entitas Asosiasi, dimana *hauling road* dan pelabuhan batubara tersebut dapat digunakan untuk aktivitas logistik oleh perusahaan penambangan pihak ketiga yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap lini usaha lainnya Perseroan.

Rencana Ke Depan

Secara garis besar, rencana Perseroan di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjaga pertumbuhan volume bahan kimia dasar seiring dengan antisipasi permintaan bahan kimia dasar dari berbagai macam industri yang terus meningkat seiring peningkatan pendapatan per kapita penduduk Indonesia
- Meningkatkan volume distribusi BBM non subsidi dengan berfokus kepada sektor pertambangan dan energi serta perkebunan di Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra secara khusus dan di Indonesia secara umum.
- Meningkatkan kapasitas penyimpanan serta infrastruktur lainnya untuk mengantisipasi pertumbuhan volume baik BBM maupun bahan kimia dasar.
- Meningkatkan efisiensi operasional sehingga makin meningkatkan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) yang selanjutnya meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.
- Saat ini Perseroan tengah meningkatkan dan mengembangkan lini usaha logistik khususnya pembangunan kawasan pelabuhan dan industri terpadu.
- Memanfaatkan aset logistik Perseroan seperti terminal tangki di pelabuhan Jakarta yang berstandar internasional untuk meningkatkan kontribusi terhadap kinerja keuangan Perseroan dari lini usaha logistik.

Q. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG))

Perseroan menyadari bahwa kunci utama penunjang pertumbuhan berkesinambungan sebuah perusahaan tidak hanya bersandar pada kemampuannya untuk menyediakan produk dan layanan yang baik, maupun kemampuan dalam mengelola keuangan Perseroan secara efektif, serta kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Kesetaraan, Akuntabilitas, Independensi, dan Pertanggungjawaban.

Laporan tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada investor maupun pihak lain mengenai usaha-usaha yang didukung oleh Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik termasuk didalamnya struktur tata kelola perusahaan yang baik, keterlibatan serta hak pemegang saham termasuk diantaranya resolusi yang disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Management Stock Option Plan*,

komposisi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, kegiatan Perseroan dan komunikasi, keterbukaan informasi dan kepatuhan, etika korporasi serta manajemen resiko.

Struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan saat ini terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen), Direksi, dan Komite Audit Independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Perseroan yakin bahwa struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan pada saat ini, tidak hanya mematuhi peraturan serta standar tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga merupakan cerminan dari komitmen Perseroan terhadap kesetaraan, transparansi, independensi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban. Masing-masing Entitas Anak Perseroan memiliki direktur utama yang bertanggung jawab atas masing-masing Entitas Anak. Direktur utama di masing-masing Entitas Anak bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan. Struktur tersebut memungkinkan keputusan yang diambil di masing-masing Entitas Anak lebih cepat dan efisien.

Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak luar mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting*, *roadshow* ke berbagai investor institusi)
- Paparan publik secara rutin
- *Update website* Perseroan secara berkala (<http://www.akr.co.id>)
- Perseroan secara rutin juga memberikan informasi (*news release*, *newsletter*, *bulletin*) secara berkala kepada *stakeholders*.
- Perseroan juga menerbitkan Laporan Tahunan (*Annual Report*) setiap tahunnya.

R. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR))

Perseroan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap warga masyarakat dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha baik dalam hal pengembangan lingkungan dan kualitas hidup.

Peran Perseroan dalam pengembangan masyarakat meningkat sejalan dengan pertumbuhan Perseroan. Selama bertahun-tahun Perseroan senantiasa melaksanakan tanggungjawab sosialnya di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, olah raga, dan beberapa program pengembangan masyarakat lainnya. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan beberapa sekolah dalam penyaluran beasiswa bagi siswa berprestasi yang datang dari keluarga yang secara ekonomi tidak mampu dan berada di lingkungan sekitar. Perseroan juga memberikan beasiswa pendidikan selama satu tahun penuh kepada anak-anak karyawan Perseroan yang berprestasi di sekolahnya (peringkat satu sampai lima).

Perseroan juga turut berpartisipasi mengembangkan tingkat kesehatan masyarakat melalui renovasi RSUD Kotabaru, Kalimantan Selatan, serta membangun fasilitas air bersih di Desa Sungai Cuka, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Restrukturisasi Armada Penangkapan Ikan dalam rangka meningkatkan taraf hidup para nelayan dan keluarganya. Program tersebut direalisasikan dengan menyumbangkan 2 kapal nelayan berkapasitas 30 GT kepada nelayan Kabupaten Batang, Jawa Tengah bersama PT Pelindo III (Persero) beserta beberapa perusahaan swasta lain dan pemerintah. Sedangkan di bidang pengembangan olahraga nasional, Perseroan menjadi salah satu sponsor untuk olahraga ski air pada acara Pesta Olahraga Asia Tenggara (SEA Games) yang ke-26 di Palembang dan Jakarta pada November 2011, dengan memberikan bantuan dana sebesar Rp 450 juta bersama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Meratus Line.

XVII. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk periode-periode tersebut. Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang tidak diaudit. Kinerja keuangan konsolidasian yang telah diperoleh Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 di atas belum tentu mengindikasikan kinerja keuangan konsolidasian yang akan diperoleh Perseroan untuk satu tahun penuh.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja) auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Calon pembeli harus membaca terlebih dahulu ringkasan informasi keuangan yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang termasuk dalam Prospektus ini. Calon pembeli juga harus membaca bagian dari Prospektus ini yang berjudul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan Kembali)				
		2011	2010	2009	2008	2007*)
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	1.774.216	1.329.789	614.272	273.694	286.133	213.198
Wesel tagih	29.837	43.042	2.566	-	195	-
Dana yang terbatas penggunaannya	454	445	23.943	22.284	16.434	35.963
Piutang usaha						
Pihak berelasi	-	-	341	-	6.944	7.716
Pihak ketiga	2.592.697	2.145.079	1.355.269	1.298.938	894.664	782.257
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	1.737	1.713	56	-	615	2.431
Pihak ketiga	48.084	42.220	69.441	112.610	21.237	56.156

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan Kembali)				
		2011	2010	2009	2008	2007*)
Tagihan setoran modal pemegang saham minoritas dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	24.500
Persediaan	796.393	1.237.714	928.134	705.254	794.198	598.381
Uang muka pembelian persediaan	146.565	35.590	33.935	43.674	69.404	54.727
Pajak dibayar dimuka	312.647	263.627	28.907	86.609	70.971	22.811
Biaya dibayar dimuka dan uang muka lainnya	65.005	46.472	30.837	28.513	34.567	37.131
Aset lancar lainnya	52.721	81.248	66.549	118.276	30.598	-
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	1.684.401	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	5.820.356	5.226.939	4.838.651	2.689.852	2.225.960	1.835.271
ASET TIDAK LANCAR						
Goodwill, neto	56.997	56.997	56.997	65.912	-	-
Investasi dalam saham	36.676	24.288	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	72.409	65.491	58.241	67.427	64.363	74.249
Aset tetap – bersih	2.943.449	2.581.702	2.462.259	3.018.712	2.541.172	1.525.060
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	4.729
Sewa tanah dibayar dimuka – neto	368.719	341.331	263.372	278.395	230.879	192.363
Estimasi tagihan pajak penghasilan	110.183	30.934	68.925	54.533	133.279	37.199
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan – neto	33.087	24.114	10.010	4.302	-	-
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan – neto	34.513	25.696	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya – neto	95.732	40.371	20.410	37.468	20.424	21.710
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.751.765	3.190.924	2.940.214	3.526.749	2.990.117	1.855.310
JUMLAH ASET	9.572.121	8.417.863	7.778.865	6.216.601	5.216.077	3.690.581

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan Kembali)				
		2011	2010	2009	2008	2007 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Hutang Usaha - Pihak ketiga	2.826.547	3.318.468	1.915.715	1.111.622	508.433	629.263
Hutang lain-lain	136.459	107.734	178.029	218.718	85.756	47.279
Uang muka pelanggan	117.366	5.807	7.700	16.872	6.409	14.004
Hutang pajak	80.692	68.466	37.837	45.564	52.559	38.434
Biaya yang masih harus dibayar	105.050	139.454	93.427	108.966	112.993	92.886
Wesel bayar	-	25.617	35.298	47.976	37.824	89.899
Hutang bank jangka pendek	1.230.400	145.986	635.048	997.925	987.696	526.566
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	149.959	44.938	204.093	200.747	266.227	109.752
Hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	57.681	36.493	22.032
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.838	3.543	4.943	4.213	97.951	16.736
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	897.256	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.650.311	3.860.013	4.009.346	2.810.284	2.192.341	1.586.851

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan Kembali)				
		2011	2010	2009	2008	2007 *)
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas pajak tangguhan, neto	32.041	22.147	43.114	50.495	74.504	57.351
Hutang bank jangka panjang dan lainnya – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	843.774	808.043	746.773	819.450	611.218	320.061
Hutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	111.686	55.560	44.082
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.426	50.169	40.242	61.878	56.562	47.910
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.783	5.733	574	653	897	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	937.024	886.092	830.703	1.044.162	798.741	469.404
Jumlah Liabilitas	5.587.335	4.746.105	4.840.049	3.854.446	2.991.082	2.056.255
EKUITAS						
Modal saham	385.144	382.199	379.294	313.829	312.540	312.000
Tambahan modal disetor	565.941	538.668	510.632	18.066	4.847	383
Saldo laba						
Ditentukan penggunaannya	1.518	1.318	1.118	918	718	518
Tidak ditentukan penggunaannya	2.732.723	2.531.563	1.506.835	1.390.238	1.153.023	883.172
Komponen ekuitas lainnya						
Opsi Saham	7.768	10.815	9.083	7.682	3.455	1.502
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.884	(78.985)	(126.271)	(40.783)	215.365	101.940
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	68.515	68.515	71.026	71.547	71.749	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25.043	25.043	114.672	114.672	114.672	114.672
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.797.536	3.479.136	2.466.389	1.876.169	1.876.369	1.414.187
Keperluan non pengendali	187.250	192.622	472.424	485.986	348.627	220.139
JUMLAH EKUITAS	3.984.786	3.671.758	2.938.813	2.362.155	2.224.996	1.634.326
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.572.121	8.417.863	7.778.862	6.216.601	5.216.078	3.690.581

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember (Disajikan kembali)				
	2012	2011	2011	2010	2009	2008*)	2007*)
		(Disajikan kembali, tidak diaudit)					
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	10.715.662	9.061.333	18.805.950	10.320.713	7.488.882	7.979.318	4.852.299
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	(10.093.971)	(8.594.006)	(17.754.204)	(9.700.172)	(7.009.059)	(7.412.735)	(4.435.445)
LABA BRUTO	621.691	467.327	1.051.746	620.541	479.823	566.583	416.854
Umum dan administrasi	(154.256)	(148.736)	(296.850)	(249.390)	(186.415)	(199.879)	(160.035)
Beban penjualan	(37.233)	(48.020)	(96.019)	(57.645)	(48.415)	(52.426)	(51.310)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap, neto	256	746	1.937	999	(501)	1.370	12.673
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(34.727)	32.145	64.448	62.059	64.223	(34.306)	(964)
Lain-lain, neto	(4.110)	(18.845)	236	(19.887)	(20.329)	4.460	(11.354)
LABA USAHA	391.621	284.617	725.498	356.677	288.386	285.802	205.864

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Enam bulan yang berakhir 30 Juni		Tahun yang berakhir 31 Desember (Disajikan kembali)				
	2012	2011 (Disajikan kembali, tidak diaudit)	2011	2010	2009	2008*)	2007*)
Penghasilan keuangan	12.874	36.722	68.650	8.829	6.496	8.253	5.033
Beban keuangan	(25.388)	(20.044)	(40.613)	(62.095)	(98.135)	(71.606)	(41.921)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(880)	-	(3.594)	-	-	-	-
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	378.227	301.295	749.941	303.411	196.747	222.449	168.976
BEBAN PAJAK – NETO BAGIAN LABA ENTITAS ANAK SEBELUM AKUISISI	(93.542)	(64.189)	(140.308)	(49.362)	(36.890)	(47.510)	(53.232)
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	284.685	237.106	609.633	254.049	159.857	174.935	113.891
OPERASI YANG DIHENTIKAN							
Laba Periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	13.150	13.150	99.303	196.212	165.623	114.526
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	-	1.676.797	1.676.797	-	-	-	-
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK	-	1.689.947	1.689.947	99.303	196.212	165.623	114.526
LABA PERIODE BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	284.685	1.927.053	2.299.580	353.352	356.069	340.558	228.417
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	97.827	(33.593)	49.125	(93.218)	(323.242)	186.551	90.692
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	387.514	1.903.551	2.356.212	239.689	(15.606)	443.413	270.079
	(5.002)	(10.091)	(7.507)	20.445	48.433	83.696	49.030

*) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) yang dijelaskan pada paragraf-paragraf awal dalam bab ini, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja.

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
		2011	2010	2009	2008	2007
Rasio Pertumbuhan (%)						
Penjualan dan Pendapatan ⁽¹⁾	18,3%	82,2%	37,8%	-6,1%	64,4%	N/A ¹
Beban pokok penjualan dan Pendapatan	17,5%	83,0%	38,4%	-5,4%	67,1%	N/A ¹
Laba bruto	33,0%	69,5%	29,3%	-15,3%	35,9%	N/A ¹
Laba usaha	37,6%	103,4%	23,7%	0,9%	38,8%	N/A ¹
Laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum penghasilan pajak	25,5%	147,2%	54,2%	-11,6%	31,6%	N/A ¹
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	20,1%	140,0%	58,9%	-8,6%	53,6%	N/A ¹
Jumlah aset	13,7%	8,2%	25,1%	19,2%	49,6%	N/A ¹
Jumlah liabilitas	17,7%	-1,9%	25,6%	28,9%	49,6%	N/A ¹
Jumlah ekuitas	8,5%	24,9%	24,4%	6,2%	36,1%	N/A ¹
Rasio Usaha (%)						
Laba bruto / pendapatan ⁽²⁾	5,8%	5,6%	6,0%	6,4%	7,1%	8,6%
Laba usaha / pendapatan ⁽³⁾	3,7%	3,9%	3,5%	3,9%	3,6%	4,2%
Laba periode Berjalan / Penjualan dan pendapatan ⁽⁴⁾	2,7%	12,2%	3,4%	4,8%	4,3%	4,7%
Laba periode berjalan / Ekuitas ⁽⁵⁾	7,1%	62,6%	12,0%	15,1%	15,3%	14,0%
Laba periode berjalan / Aset ⁽⁶⁾	3,0%	27,3%	4,5%	5,7%	6,5%	6,5%
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan / Penjualan dan pendapatan ⁽⁷⁾	2,7%	3,2%	2,5%	2,1%	2,2%	2,3%
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan / Ekuitas ⁽⁸⁾	7,1%	16,6%	8,6%	6,8%	7,9%	7,0%
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan / Aset ⁽⁹⁾	3,0%	7,2%	3,3%	2,6%	3,4%	3,1%
Rasio Profitabilitas (%)						
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan terhadap Ekuitas (ROE) ⁽¹⁰⁾	15%	17,5%	10,3%	8,5%	9,3%	8,1%
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan terhadap Aset (ROA) ⁽¹¹⁾	5,9%	7,2%	3,3%	2,6%	3,4%	3,3%
Rasio Keuangan (%)						
Aset / Liabilitas ⁽¹²⁾	171,3%	177,4%	160,7%	161,3%	174,4%	174,4%
Liabilitas / Ekuitas (x) ⁽¹³⁾	1,4	1,29	1,65	1,63	1,34	1,22
EBITDA / Beban Bunga (x) ⁽¹⁴⁾	19,81	23,36	9,64	5,40	5,50	6,87
Liabilitas / Aset ⁽¹⁵⁾	58,4%	56,4%	62,2%	62,0%	57,3%	57,3%
Interest Bearing Debt / Ekuitas (x) ⁽¹⁶⁾	0,6	0,3	0,8	0,9	0,9	0,7
Aset lancar / Liabilitas lancar (Current Ratio) ⁽¹⁷⁾	125,2%	135,4%	120,7%	95,7%	101,5%	115,7%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x) ⁽¹⁸⁾	3,3	19,6	2,9	2,5	1,5	2,6

(1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun posisi keuangan, selisih saldo akun-akun terkait pada tanggal 30 Juni atau 31 Desember tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tanggal yang sama di tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi komprehensif, selisih saldo akun-akun terkait, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni atau untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dengan saldo akun-akun tersebut untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya.

(2) Dihitung dengan membagi laba bruto dengan penjualan dan pendapatan, masing-masing untuk periode terkait.

(3) Dihitung dengan membagi laba usaha dengan penjualan dan pendapatan, masing-masing untuk periode terkait.

(4) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan penjualan dan pendapatan, masing-masing untuk periode terkait.

(5) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah ekuitas, masing-masing untuk periode terkait.

(6) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah aset, masing-masing untuk periode terkait.

(7) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan penjualan dan pendapatan, masing-masing untuk periode terkait.

- (8) *Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan jumlah ekuitas, masing-masing untuk periode terkait.*
- (9) *Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dengan jumlah aset, masing-masing untuk periode terkait.*
- (10) *Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, masing-masing untuk periode terkait kecuali untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni disetahunkan.*
- (11) *Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dengan jumlah aset, masing-masing untuk periode terkait kecuali untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni disetahunkan.*
- (12) *Dihitung dengan membagi jumlah aset dengan jumlah liabilitas, masing-masing untuk periode terkait.*
- (13) *Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, masing-masing untuk periode terkait.*
- (14) *Dihitung dengan membagi EBITDA dengan jumlah beban keuangan, masing-masing untuk periode terkait.*
- (15) *Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset, masing-masing untuk periode terkait.*
- (16) *Dihitung dengan membagi jumlah interest bearing debt dengan jumlah ekuitas, masing-masing untuk periode terkait.*
- (17) *Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing untuk periode terkait.*
- (18) *Dihitung dengan membagi EBITDA dengan jumlah total kewajiban bunga ditambah hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, masing-masing untuk periode terkait.*

RASIO DALAM FASILITAS PINJAMAN	Syarat	Pemenuhan Per 30 Juni 2012
Rasio Lancar	Tidak boleh kurang dari 1,0x	Terpenuhi
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	Tidak boleh lebih dari 2.0x - 2.5x	Terpenuhi
Rasio EBITDA terhadap Bunga	Tidak kurang dari 1.0x - 2.0x	Terpenuhi
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (Rasio EBITDA terhadap bunga + pokok pinjaman jatuh tempo dalam satu tahun)	Tidak boleh kurang dari 1.0x - 1.2x	Terpenuhi

Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh kreditur.

X. EKUITAS

Tabel berikut ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007, yang angka-angkanya diambil dari (i) Laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan (ii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal 30 Juni 2012 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan Kembali)				
		2011	2010	2009	2008	2007*)
Modal dasar	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	385.144	382.199	379.294	313.829	312.540	312.000
Tambahan modal disetor	565.941	538.668	510.632	18.066	4.847	383
Saldo laba						
Ditentukan penggunaannya	1.518	1.318	1.118	918	718	518
Tidak ditentukan penggunaannya	2.732.723	2.531.563	1.506.834	1.390.237	1.153.023	883.172
Komponen ekuitas lainnya						
Opsi saham	7.768	10.815	9.083	7.682	3.455	1.502
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.884	(78.985)	(126.271)	(40.783)	215.365	101.940
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	68.515	68.515	71.026	71.547	71.748	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25.043	25.043	114.672	114.672	114.672	114.672
Kepentingan nonpengendali	187.249	192.624	472.426	485.989	348.628	220.140
Jumlah Ekuitas	3.984.785	3.671.760	2.938.814	2.362.157	2.224.996	1.634.327

*) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) yang dijelaskan pada paragraf-paragraf awal dalam bab ini, tidak diaudit dan tidak direviu. Laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum disajikan kembali, bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode-periode tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja.

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2012 hingga Prospektus ini diterbitkan.

XI. PERPAJAKAN

A. UMUM

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final :

- a. Atas Bunga Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) Obligasi.
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Bapepam-LK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

<p>CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.</p>

B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan taat kepada aturan perpajakan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 28 Tahun 2007 dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh) sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 36 Tahun 2008. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 243/PMK.03/2008 tentang pelaksanaan pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, seluruh penghasilan

yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Besarnya pajak terkait hal tersebut di atas yang dikenakan untuk penjualan adalah sebesar 5% dan untuk pendapatan sewa adalah sebesar 10% sementara pendapatan lainnya dikenakan pajak penghasilan perusahaan dengan tarif pajak sesuai undang-undang pajak penghasilan badan yang berlaku.

Sehubungan dengan pemenuhan pajak penghasilan, maka Perseroan telah menghitung, menyetor dan melaporkan Pajak Penghasilan (PPH) Badan setiap tahunnya melalui Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Pelaporan SPT PPh Badan Terakhir adalah tahun 2011, dimana berdasarkan SPT PPh Badan Tahun 2011 tersebut, Perseroan telah melaporkan PPh Final atas penjualan sebesar Rp69,1 miliar. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XI. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 73 tanggal 18 Oktober 2012 berikut segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat sebesar bagian penjaminannya atas dasar kesanggupan (*Full Commitment*) sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dan mengikat diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dari Penawaran Umum "Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap" sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) pada tanggal penutupan masa penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah Penjaminan (dalam Rupiah)		Persentase (%)
		Seri A	Seri B	
1.				
<hr/>				
Total				

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum.

PT CIMB Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas serta para Penjamin Emisi Efek lainnya dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No.8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Pihak Terafiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62215747181
Faksimili: +62215747180

No. STTD : 227/PM/STTD-KH/1998 atas nama Iwan Setiawan, S.H.

Tanggal STTD : 5 Oktober 1998

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan tanggal 3 Agustus 2012 yang ditandatangani oleh Haryanto Adikoesoemo selaku Presiden Direktur Perseroan.

Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200924

Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, lampiran Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Pebruari 2005.

Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pengalaman di Pasar Modal Selama 3 Tahun Terakhir : Obligasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tahun 2011, Obligasi Agung Podomor Land 2011, Obligasi Tunas Baru Lampung 2012, Obligasi Global Mediacom Tahun 2012, Obligasi Agung Podomoro Land Tahun 2012, Obligasi Surya Semesta Internusa Tahun 2012

- 2. Akuntan Publik** : **Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja**
(A Member firm of Ernst & Young Global Limited)
- Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +622152895000
Faksimili: +622152894111
- No. STTD: 424/PM/STTD-AP/2005 atas nama Roy Iman Wirahardja, BAP.
Tanggal STTD: 24 Agustus 2005
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan:
No. Ref: 04667/PSS-AS/2012 dan 04669/PSS-AS/2012 tanggal 31 Agustus 2012
Keanggotaan Asosiasi: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
- Tugas Pokok** : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu Audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- Pengalaman di Pasar Modal Selama 3 Tahun Terakhir** : Memberikan jasa-jasa yang berhubungan dengan profesi penunjang di Pasar Modal, baik audit umum maupun dalam rangka penawaran umum saham dan obligasi pada emiten-emiten tertentu, yang tercatat dan diperdagangkan di BEI.
- 3. Notaris** : **Aryanti Artisari, SH., M.Kn.**
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Telepon: +62215204778
Faksimili: +62215204779, 5204780
- No. STTD : 398/BL/STTD-N/2010 tanggal 8 Desember 2010
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan tanggal 3 Agustus 2012 yang ditandatangani oleh Haryanto Adikoesoemo selaku Presiden Direktur Perseroan.
Keanggotaan Asosiasi:
Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 036/Pengda/Suket/III/2011
Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
- Tugas Pokok** : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Akta Jaminan serta akta-akta pengubahannya.

Pengalaman di Pasar Modal Selama 3 Tahun Terakhir : Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012, Obligasi Subordinasi Bank Permata Tahun 2011, Obligasi Indomobil Finance IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap, Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011, Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap.

4. Wali Amanat : **PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon: +622179175000
Faksimili: +62217990720

No. STTD : 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 11 Juni 1996

Pedoman Kerja : Undang-Undang Pasar Modal

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan:

No. Ref: 096/AKR/CS/X/2012 tanggal 9 Oktober 2012

Keanggotaan Asosiasi:

Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat keterangan No. AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008

Tugas Pokok : Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengalaman di Pasar Modal Selama 3 Tahun Terakhir : Riwayat/pengalaman pekerjaan di bidang Pasar Modal terdapat pada Bab XX Keterangan Tentang Wali Amanat

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, PT Bank Mega Tbk, tidak akan:

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan;
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
4. mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum obligasi melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Makes & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 1198/PSH/MP/IS/EA/pd/11/2012

Jakarta, 7 November 2012

Kepada:

PT AKR Corporindo Tbk.
Wisma AKR, Lt. 7-8
Jalan Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta 11530

U.p.: Yth. Direksi

Hal : Pendapat Segi Hukum Atas PT AKR Corporindo Tbk. Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari Makes & Partners Law Firm (selanjutnya disebut "**Makes**"), berkantor di Menara Batavia Lantai 7, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, yang teman-teman serikatnya telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan nomor pendaftaran 31/STTD-KH/PM/1993 dan nomor pendaftaran 227/PM/STTD-KH/1998, telah ditunjuk dan diminta oleh PT AKR Corporindo Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), dengan surat Perseroan, tanggal 3 Agustus 2012 perihal Surat Penunjukan Sebagai Konsultan Hukum, untuk memberikan pendapat segi hukum (selanjutnya disebut "**Pendapat Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dengan Jumlah Pokok Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Obligasi**"), yang terdiri dari 2 (dua) Seri Obligasi, yaitu:

- A. Obligasi Seri A : Obligasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A; dan
- B. Obligasi Seri B : Obligasi dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B.

(Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B secara bersama-sama selanjutnya disebut dengan "**Obligasi**").

Tingkat bunga serta syarat dan ketentuan untuk Penawaran Umum Obligasi tersebut akan ditentukan kemudian.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penawaran Umum Obligasi sebagaimana dimaksud di atas akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh para Penjamin Emisi Obligasi yang nama-namanya dan bagian-bagian penjaminannya akan dicantumkan dalam suatu addendum dari Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan (“**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan**”) yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan para Penjamin Emisi Obligasi. Seluruh Obligasi akan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.

Berdasarkan Prospektus Awal Penawaran Umum Obligasi, dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Disalurkan ke Entitas Anak sekitar 45% dari dana hasil penawaran umum dalam bentuk penyertaan modal dan dalam bentuk pinjaman dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) Sekitar 10% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk penyertaan modal pada UEPN, Entitas anak Perseroan.
 - (ii) Sekitar 35% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada UEPN, Entitas Anak Perseroan
2. Sisanya digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perseroan yakni pembelian bahan baku.

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Obligasi, sebesar 45% (empat puluh lima persen) akan disalurkan ke Entitas Anak dalam bentuk penyertaan modal dan dalam bentuk pinjaman masing-masing sekitar 10% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk penyertaan modal pada UEPN dan sekitar 35% dari dana hasil Penawaran Umum akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada UEPN yang merupakan Anak Perusahaan Terkendali Perseroan yang sahamnya dimiliki 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen). Sehingga berdasarkan Angka 2 huruf b butir 5) Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“**Peraturan No. IX.E.1**”), transaksi afiliasi tersebut adalah transaksi afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya transaksi dan hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya transaksi, selanjutnya penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut memiliki nilai kurang dari 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, sehingga tidak memiliki kewajiban sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“**Peraturan No. IX.E.2**”).

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, Makes telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dalam rangka memberikan Pendapat Segi Hukum yang diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum atas Perseroan dengan surat Makes No. Ref.: 1197/LUT/MP/IS/EA/pd/11/2012 tanggal 7 Nopember 2012, yang Makes siapkan dan tujukan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan tembusan kepada Bapepam dan LK serta PT Indo Premier Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT CIMB Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, masing-masing selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek (Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta tambahan maupun perubahannya tersebut disebut “**Laporan Uji Tuntas**” atau “**LUT**”). Dengan disampaikannya LUT sebagaimana tercantum dalam surat kami di atas, maka laporan hasil uji tuntas sebagaimana tercantum dalam surat kami No. Ref.: 1104/LHUTAH/MP/IS/EA/th/10/2012, tanggal 19 Oktober 2012 (“**LUT Awal**”), digantikan dengan LUT dimaksud dan menjadi tidak berlaku.

Pendapat Segi Hukum ini menggantikan seluruhnya pendapat segi hukum yang kami berikan sebelumnya sebagaimana ternyata dalam surat kami No. 1105/PSH/MP/IS/EA/th/10/2012 tanggal 18 Oktober 2012.

A. Dasar dan Ruang Lingkup Pendapat Segi Hukum

Dasar dan ruang lingkup PSH adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum diberikan berdasarkan hasil uji tuntas atas aspek hukum yang Makes lakukan terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang telah diungkapkan dalam LUT serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LUT yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum.
2. Kecuali ditentukan lain secara tegas dalam Pendapat Segi Hukum ini, Pendapat Segi Hukum ini diberikan meliputi keadaan Perseroan sejak tanggal dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas II Perseroan (“**Penawaran Umum Terbatas II Perseroan**”) yang telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK berdasarkan Surat Bapepam dan LK No. S-489/BL/2010 tanggal 20 Januari 2010 sampai dengan tanggal 7 Nopember 2012 (“**Tanggal Pemeriksaan**”), dengan memperhatikan bahwa tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi adalah tanggal Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada periode 30 Juni 2012.
3. PSH sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai kewajaran komersial atau finansial atas: (i) suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaan yang terkait, (ii) rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, (iii) aspek risiko yang dapat diderita oleh pemegang Obligasi yang diterbitkan Perseroan sebagaimana telah diungkapkan pula sebagai risiko dalam Risiko Usaha Perseroan yang tercantum dalam Bab V Prospektus Awal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, serta (iv) harga penawaran Obligasi dalam Penawaran Umum Obligasi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
4. PSH ini diberikan dalam kerangka hukum Republik Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
5. Pada Tanggal Pemeriksaan, tidak ada kesepakatan-kesepakatan lain diantara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa yang merubah atau menggantikan hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.
6. Kecuali ditentukan lain dalam Pendapat Segi Hukum ini, definisi-definisi berikut dipergunakan untuk perusahaan-perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan sebagai berikut: (i) PT Usaha Era Pratama Nusantara (“**UEPN**”); (ii) PT Berlian Manyar Sejahtera (“**BMS**”); (iii) PT Andahanesa Abadi (“**ADH**”); (iv) PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (“**BKMS**”); (v) PT Arjuna Utama Kimia (“**Aruki**”); (vi) PT Anugrah Karya Raya (“**Anugrah**”); (vii) PT Bumi Karunia Pertiwi (“**BKP**”); (viii) PT Sarana Tambang Utama (“**STU**”); (ix) PT Rizki Tambang Selaras (“**RTS**”); (x) PT Mineral Tambang Wahana (“**MTW**”); (xi) PT Baruta Abadi (“**BA**”); (xii) PT Berkah Rukun Bersama (“**BRB**”); (xiii) PT Jabal Nor (“**Jabal Nor**”); (xiv) PT Jakarta Tank Terminal (“**JTT**”); (xv) PT AKR Sea Transport (“**AKRS**”) dan (xvi) PT AKR Niaga Indonesia (“**ANI**”)

B. Pendapat Segi hukum

Berdasarkan LUT yang Makes siapkan dalam kerangka peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya peraturan perundangan di bidang pasar modal berkenaan dengan rencana Penawaran Umum dan dengan memperhatikan huruf A dan huruf C PSH ini, Makes

memberikan PSH sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 46, tanggal 28 Nopember 1977, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 26, tanggal 12 April 1978, keduanya dibuat oleh Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusannya No. Y.A.5/151/7, tanggal 14 Juni 1978, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Surabaya, berturut-turut di bawah No. 277/1978 dan No. 278/1978, tanggal 20 Juli 1978, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 741, Berita Negara Republik Indonesia No. 101, tanggal 19 Desember 1978.
2. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 20, tanggal 9 Juni 2008, dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. AHU-39780.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 9 Juli 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0057250.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 9 Juli 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (“UWDP”) pada Kantor Pendaftaran Perusahaan di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 28 Agustus 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 12106, yang kemudian dinyatakan kembali di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 1, tanggal 1 Juni 2009, dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan, perwakilan dan/atau peragenan, pemborong (kontraktor) dan jasa.
 - b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. menjalankan usaha dalam bidang industri barang kimia;
 - ii. menjalankan perdagangan umum terutama perdagangan bahan kimia, dan perdagangan bahan bakar minyak dan gas termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interselulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, serta bertindak sebagai leveransir (supplier), grosir dan distributor;
 - iii. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan (termasuk untuk kepentingan sendiri dengan memiliki dan mengoperasikan transportasi baik darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan;
 - iv. menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - v. menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya; dan
 - vi. menjalankan usaha dalam bidang jasa penyewaan dan jasa lain kecuali jasa dalam bidang hukum.

Pada Tanggal Pemeriksaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10.19285 tanggal 29 Mei 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dengan No. AHU-0048187.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 (“Akta No.85/2012”).

Anggaran dasar Perseroan dan pengubahannya tersebut telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, terhadap akta-akta Perseroan sebagai berikut (i) Akta Perubahan Anggaran Dasar PT AKR Corporindo Tbk No.10 tanggal 8 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta Selatan; (ii) Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 15 tanggal 27 April 2010, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan; (iii) Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 16 tanggal 22 Oktober 2010, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan; (iv) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 281 tanggal 19 April 2011, dibuat di hadapan Aulifa Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; (v) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 32 tanggal 4 Nopember 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., Notaris di Jakarta; (vi) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 April 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan (vii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 80 tanggal 15 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, telah didaftarkan dan sedang dalam proses pengurusan dalam daftar perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (“UUWDP”) dengan TDP No. 09.02.1.46.01340, tanggal 29 Maret 2012, dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No.85/2012, telah sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku yaitu secara substansi telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“Peraturan No. IX.J.1”), kecuali format dari ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang harus disesuaikan dengan ketentuan Angka 4 Peraturan No. IX.J.1 dan telah disesuaikan dengan UUPT.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta tertanggal 21 September 2012 menerangkan bahwa (i) Akta No.281/2011; (ii) Akta No.32/2011; (iii) Akta No.85/2012 sedang dalam proses pencetakan Berita Negara Republik Indonesia.

4. Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta No.85/2012, yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) terbagi atas 3.851.443.500 (tiga miliar delapan ratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh tiga ribu lima ratus) saham; dan
- Modal Disetor : Rp385.144.350.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Struktur modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut di atas adalah benar dan sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No.85/2012.

5. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2012 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100/saham (Rp)	%
Modal Dasar		7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	PT Arthakencana Rayatama	2.280.640.320	228.064.032.000	59,22
2.	Soegiarto Adikoesoemo	6.508.000	650.800.000	0,17
3.	Haryanto Adikoesoemo	8.283.000	828.300.000	0,22
4.	Jimmy Tandyo	6.000.000	600.000.000	0,16
5.	Bambang Soetiono Soedijanto	779.000	77.900.000	0,02
6.	Suresh Vembu	440.000	44.000.000	0,01
7.	Masyarakat	1.548.793.180	154.879.318.000	40,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		3.851.443.500	385.144.350.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel		3.648.556.500	364.855.650.000	-

6. Pada Tanggal Pemeriksaan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 80 tanggal 15 Mei 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat didalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01-10-35696 tanggal 2 Oktober 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0086938.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Oktober 2012, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Direktur : Jimmy Tandyo

Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Arief Budiman Utomo
Direktur : Mery Sofi
Direktur : Suresh Vembu
Direktur : Nery Polim

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris : Sabirin Saiman
Komisaris Independen : I. Nyoman Mastra

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku serta memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.6 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah memiliki *Corporate Secretary*, yaitu Harryati Utami yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 003/AKR/BOD/V/2009, tanggal 18 Mei 2009, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/AKR/BOC/I/2011 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 26 Januari 2011 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : I. Nyoman Mastra
Anggota : Ngurah Gede
Anggota : Subarto Zaini

Perseroan telah mengangkat Gunawan Perajogo sebagai Kepala Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/AKR/BOC/VI/2012 tanggal 8 Juni 2012 dan Keputusan Direksi Perseroan No. 001/AKR/BOD/VI/2012 tanggal 8 Juni 2012 sebagaimana disyaratkan dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, Peraturan Nomor IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

7. Pada Tanggal Pemeriksaan, izin-izin atau persetujuan-persetujuan material yang disyaratkan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan telah diperoleh antara lain berupa Surat Izin Usaha Perdagangan, Izin Usaha Niaga Umum Bahan Bakar Minyak, Izin Usaha Perusahaan Pelayaran serta Izin Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (kecuali untuk dermaga di wilayah Surabaya dan Samarinda yang masih dalam proses pembangunan pada), Angka Pengenal Importir-Umum, Izin Usaha Pertambangan, Surat Keterangan Domisili Perusahaan (kecuali atas tempat kegiatan usaha Perseroan yang terletak di Stagen dan Buntok).

Bahwa izin-izin material yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan, masih berlaku dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta diberikan oleh pihak yang berwenang.

8. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Keputusan

Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 September 2012.

9. Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah menandatangani fasilitas kredit atau utang dari bank-bank, lembaga keuangan lainnya maupun pihak-pihak lain dari masing-masing PT Bank International Indonesia Tbk. (“**BII**”), PT Bank Central Asia Tbk. (“**BCA**”), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“**Bank Mandiri**”), JP Morgan Chase Bank N.A (“**JP Morgan**”) yang seluruhnya diungkapkan secara terperinci dalam LUT dan terkait dengan rencana Penawaran Umum Obligasi, tidak terdapat pembatasan yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik serta membatasi rencana Penawaran Umum atau penggunaan dana hasil Penawaran Umum, kecuali atas pembatasan untuk didapatkannya hutang baru sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 4 tanggal 1 September 2010 sebagaimana diubah yang dibuat oleh Perseroan dengan BCA tanggal 29 Februari 2012 atas Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 196 tanggal 29 Februari 2012, yang keduanya dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si yang sampai dengan Tanggal Pemeriksaan sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan dan/atau pengesampingan atas ketentuan-ketentuan pembatasan yang berlaku dalam fasilitas kredit atau hutang dimaksud.

Pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan memberikan jaminan perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Hong Kong berdasarkan (i) *Corporate Agreement (Debt Guarantor and Commitment of Cash Defisit Provider)* No.3 tanggal 2 November 2010 sebagaimana telah diubah dengan *Addendum Corporate Agreement (Debt Guarantor and Commitment of Cash Defisit Provider)* No.1 tanggal 1 Agustus 2011 yang keduanya dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., MSI, notaris di Jakarta (“**Corporate Guarantee Khalista**”) untuk menjamin kewajiban Khalista (Debitur) dalam *Loan Agreement* tanggal 28 Oktober 2010 dan (ii) *Corporate Agreement (Debt Guarantor and Commitment of Cash Defisit Provider)* No. 42 tanggal 7 September 2012 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., MSI, notaris di Jakarta (“**Corporate Guarantee AGTP**”) untuk menjamin kewajiban AGTP (Debitur) dalam *Loan Agreement* tanggal 12 Maret 2012 sebagaimana telah diamandemen dengan *Amendment Agreement Relating to a Loan Agreement dated 12 March 2012* tanggal 29 Agustus 2012.

Transaksi pemberian Jaminan Perusahaan dari Perseroan pada point (i) dan (ii) tersebut diatas merupakan transaksi afiliasi yang wajib dilaporkan kepada Bapepam-LK sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No. IX.E.1 angka 2 huruf b dikarenakan pemberian jaminan oleh Perseroan berupa jaminan perusahaan diberikan kepada perusahaan terkendali yaitu AGTP, Khalista yang saham atau modalnya dimiliki 100% oleh Perseroan. Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan transaksi 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi sebagaimana tercantum dalam (i) Surat Perseroan No.100/AKR/CS/VIII/2011 tanggal 3 Agustus 2011 Perihal Keterbukaan Informasi PT AKR Corporindo Tbk yang ditujukan kepada Bapepam-LK untuk transaksi afiliasi pada butir (i) diatas; (ii) Surat Perseroan No.125/AKR/CS/X/2010 tanggal 21 Oktober 2010 Perihal Keterbukaan Informasi PT AKR Corporindo Tbk yang ditujukan kepada Bapepam-LK untuk transaksi afiliasi pada butir (ii) diatas.

Transaksi pemberian gadai saham atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam JTT kepada PT Bank Danamon, Tbk merupakan transaksi afiliasi yang wajib mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya transaksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-521/BL/2008 tanggal 12 Desember 2008 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“**Peraturan IX.E.1 2008**”) angka 2 huruf a. Perseroan telah melaksanakan pengumuman Keterbukaan Informasi pada Harian Ekonomi Neraca tanggal 30 Juni 2009.

10. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya kecuali atas masing-masing anak perusahaan Perseroan antara lain yaitu BMS, BKMS, ANI, yang tidak aktif menjalankan kegiatan usaha serta tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan yang material, Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan (yang sebagaimana disebutkan dalam angka 12 PSH) memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah, antara lain berupa tanah dan bangunan, kapal, kendaraan bermotor, rekening koran, inventaris dan perlengkapan kantor, hak kekayaan intelektual dan berdasarkan pemeriksaan atas masing-masing surat keterangan yang dikeluarkan Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan Pengadilan Tata Usaha Negara sebagaimana disebutkan dalam Angka 14 PSH ini atas harta kekayaan material dimaksud tidak sedang dalam sengketa atau tuntutan hukum.

Pada Tanggal Pemeriksaan, harta kekayaan material Perseroan dan masing-masing anak perusahaan Perseroan tidak sedang dijaminan kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan Perseroan, UEPN, JTT, Anugrah, BKP antara lain berupa: (a) mesin-mesin berikut peralatan dan perlengkapannya yang terletak di Pelabuhan Berlian, Tanjung Perak Surabaya sebagaimana tercantum dalam Daftar Mesin & Peralatan No.001/III/Agunan/UEPN-BCA/2012 tertanggal 5 Maret 2012 serta Daftar Piutang sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang No.002/III/Agunan/UEPN-BCA/2012 yang telah diikat dengan fidusia; (b) 58 unit truck milik Perseroan, dimana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Julius Purnawan, S.H., Msi tertanggal 4 Oktober 2012 Perseroan telah menandatangani Akta Jaminan Fidusia No.40 tanggal 4 Oktober 2012 dan sampai dengan Tanggal Pemeriksaan pelaksanaan penjaminan atas 58 unit truck tersebut belum didaftarkan pada Kantor Fidusia; (c) saham Perseroan dalam JTT digadaikan berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No.221 tanggal 26 Juni 2009 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta; (d) rekening koran atas nama JTT pada Citibank, N.A Jakarta dan PT Bank Permata Tbk telah digadaikan; (e) bangunan atau konstruksi, mesin dan peralatan yang terletak di terminal milik JTT yang telah diikat dengan fidusia; (f) seluruh piutang yang dimiliki oleh JTT dari waktu ke waktu sebagaimana tercantum dalam lampiran piutang fidusia telah diikat dengan fidusia; (g) klaim asuransi yang dimiliki oleh JTT dari waktu ke waktu telah diikat dengan fidusia; (h) pengalihan atas asuransi berdasarkan perjanjian asuransi yang dibuat oleh JTT berdasarkan perjanjian asuransi dengan Great Lakes UK, Zurich Insurance Ireland Ltd, Infrassure Ltd, Vero Insurance Ltd, dan DA Constable Syndicate 386 (Lloyds of London) dan perjanjian-perjanjian asuransi lainnya telah digadaikan; (i) kendaraan bermotor No. G3217647, 1-02763139M dan H-06471475 milik BKP yang telah diikat dengan fidusia; (j) Sarana, prasarana dan peralatan kantor milik BKP yang terletak di Pelabuhan Buntok Kecil, Camp KM 42, Wisma AKR yang telah diikat dengan fidusia; (k) Peralatan kantor milik Anugrah yang telah diikat dengan fidusia.

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaan Perseroan berdasarkan masing-masing Asuransi *Property All Risk Insurance* dan *Earthquake, Volcanic, Eruption and Tsunami, Public Liability Insurance; Civil Engineering Completed Risk Insurance, Marine Hull Insurance, Protection and Indemnity, Hull and Machinery Insurance*.

11. Berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, Perseroan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, membayar upah atau gaji karyawan Perseroan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum yang berlaku, menyampaikan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan dan telah memiliki Peraturan Perusahaan.
12. Pada tanggal PSH ini, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa penyertaan saham yang telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam masing-masing perseroan terbatas sebagai

berikut:

- a. **PT Usaha Era Pratama Nusantara (“UEPN”)**
sebanyak 649.999 (enam ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp649.999.000.000,00 (tiga ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam UEPN.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris UEPN adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur	:	Yuwono Ongkowijoyo
Direktur	:	Mery Sofi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	:	Jimmy Tandyo
Komisaris	:	Nery Polim

- b. **PT Andahanesa Abadi (“ADH”)**
sebanyak 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp999.900.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam ADH.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ADH adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Jimmy Tandyo
Direktur	:	Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur	:	Mery Sofi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris	:	Haryanto Adikoesoemo

- c. **PT Arjuna Utama Kimia (“Aruki”)**
sebanyak 2.599 (dua ribu lima ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp415.000,00 (empat ratus lima belas ribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp1.078.585.000,00 (satu miliar tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu Rupiah), yang merupakan 99,96% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Aruki.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Aruki adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Surojit Ghosh
----------------	---	---------------

Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Mery Sofi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Jimmy Tandyo

d. **PT Anugrah Karya Raya (“Anugrah”)**

sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anugrah adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
Direktur : Roy Darmawan
Direktur : Naresh Kumar Anchalia

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Nery Polim
Komisaris : Jimmy Tandyo
Komisaris : Pandunata Hadi

e. **PT Bumi Karunia Pertiwi (“BKP”)**

Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam BKP sebanyak 2.499.999 (dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah 2.499.999.000,00 (dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah), yang merupakan 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BKP.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BKP adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
Direktur : Roy Darmawan
Direktur : Naresh Kumar Anchalia

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Nery Polim
Komisaris : Jimmy Tandyo

Komisaris : Pandunata Hadi

f. **PT Sarana Tambang Utama (“STU”)**

Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam STU sebanyak 2.499.000 (dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah 2.499.000.000,00 (dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam STU.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris STU adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
Direktur : Roy Darmawan
Direktur : Nery Polim

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Jimmy Tandyo
Komisaris : Pandunata Hadi

g. **PT Rizki Tambang Selaras (“RTS”)**

Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam RTS sebanyak 1.249.999 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah 1.249.999.000,00 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam RTS.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris RTS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Mery Sofi
Direktur : Roy Darmawan
Direktur : Nery Polim

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Jimmy Tandyo
Komisaris : Pandunata Hadi

- h. **PT Mineral Tambang Wahana (“MTW”)**
 Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam MTW sebanyak 1.249.999 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah 1.249.999.000,00 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam MTW.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris MTW adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Mery Sofi
Direktur	:	Nery Polim
Direktur	:	Roy Darmawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	:	Jimmy Tandyo
Komisaris	:	Pandunata Hadi

- i. **PT Baruta Abadi (“BA”)**
 Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam BA sebanyak 1.249.950 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah 1.249.950.000,00 (satu miliar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah), yang merupakan 99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BA.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BA adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Mery Sofi
Direktur	:	Roy Darmawan
Direktur	:	Nery Polim

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	:	Jimmy Tandyo
Komisaris	:	Pandunata Hadi

- j. **PT Berkah Rukun Bersama (“BRB”)**
 Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam BRB sebanyak 125.000 (seratus dua puluh lima ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp125.000.000,00 (seratus dua puluh lima juta Rupiah), yang merupakan 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BRB.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BRB adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Raden Liliek Kushadiyanto
 Direktur : Pandunata Hadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Hasanudin Abdul Latief

- k. **PT Jabal Nor (“JN”)**
 Perseroan memiliki penyertaan dalam Anugrah sebanyak 132.300.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Seribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp132.300.000.000,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah), yang merupakan 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Anugrah, dimana Anugrah memiliki penyertaan dalam JN sebanyak 72.575 (tujuh puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh lima) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp36.287.500.000,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah), yang merupakan 42,94% (empat puluh dua koma sembilan puluh empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam JN.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris JN adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Lukman Purnomosidi
 Direktur : Pandunata Hadi
 Direktur : Roy Darmawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Haryanto Adikoesoemo
 Komisaris : Jimmy Tandyo
 Komisaris : Nor Ayadi

- l. **PT Jakarta Tank Terminal (“JTT”)**
 sebanyak 133.543 (seratus tiga puluh tiga ribu lima ratus empat puluh tiga) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp133.543.000.000,00 (seratus tiga puluh tiga miliar lima ratus empat puluh tiga juta Rupiah), yang merupakan 51,02% (lima puluh satu koma nol dua persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam JTT.

Pada Tanggal Pemeriksaan, saham milik Perseroan dalam JTT sedang digadaikan berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No.221 tanggal 26 Juni 2009 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta untuk menjamin kewajiban JTT berdasarkan Term Facility Agreement A/B tanggal 5 Mei 2009 berikut segala perubahannya.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris JTT adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Mark Diederik Noordhoek Hegt
Direktur	:	Daniel Van Rooijen
Direktur	:	Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur	:	Irawan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	:	Jimmy Tandyo
Komisaris	:	Patrick Johannes Arnoldus Van Der Voort
Komisaris	:	Keng Pheng Aldridge

m. **PT AKR Sea Transport (“AKRS”)**

sebanyak 10.999 (sepuluh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp10.999.000.000,00 (sepuluh miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam AKRS.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris AKRS adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur	:	Mery Sofi
Direktur	:	Emanuel Mulana Jaya Tarigan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Haryanto Adikoesoemo
Komisaris	:	Jimmy Tandyo

n. **PT AKR Niaga Indonesia (“ANI”)**

sebanyak 11.999 (sebelas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp11.999.000.000,00 (sebelas miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam ANI.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ANI adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo
Direktur	:	Jimmy Tandyo
Direktur	:	Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur	:	Mery Sofi

Direktur : Nery Polim

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris : Sabirin Saiman

o. PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (“BKMS”)

Perseroan memiliki penyertaan dalam UEPN sebanyak 649.999 (enam ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp649.999.000.000,00 (tiga ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam UEPN, dimana UEPN memiliki 99.999 (sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh) saham dalam BKMS, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp99.999.000.000,00 (sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BKMS.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BKMS adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Mery Sofi

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Haryanto Adikoesoemo
Komisaris : Jimmy Tandyo

p. PT Berlian Manyar Sejahtera (“BMS”)

Perseroan memiliki penyertaan dalam UEPN sebanyak 649.999 (enam ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp649.999.000.000,00 (tiga ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam UEPN, dimana UEPN memiliki sebanyak 1 (satu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah), yang merupakan 1% (satu persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BMS.

Pada Tanggal Pemeriksaan, telah disetujui perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No.5 tanggal 18 Juli 2012 yang dibuat di hadapan S. Raden Agus Purwanto, SH, Notaris di Surabaya (“Akta No.5/2012”) yang sampai dengan Tanggal Pemeriksaan sedang dalam proses pengesahan di Menkumham melalui kantor Notaris S. Raden Agus Purwanto, SH Notaris di Surabaya berdasarkan surat keterangan No. 02/NOT/VII/2011 yang dikeluarkan oleh Notaris S. Raden Agus Purwanto, SH, Notaris di Surabaya tanggal 15 Agustus 2012.

Dengan diterimanya pengesahan perubahan anggaran dasar atas Akta No.5/2012 maka UEPN yang merupakan anak perusahaan Perseroan akan memiliki penyertaan dalam BMS sebanyak 133.200 (seratus tiga puluh tiga ribu dua ratus) saham,

masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp133.200.000.000,00 (seratus tiga puluh tiga miliar dua ratus juta Rupiah), yang merupakan 40% (empat puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BMS.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BMS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Drs Prayitno
Direktur : Mery Sofi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rahmat Satria
Anggota Komisaris : Bambang Soetiono S

Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, masing-masing anak perusahaan Perseroan tersebut di atas merupakan perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kecuali pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP atas Akta Pendirian dari BA, MTW, BMS, BKMS, AKRS, ANI, JN, BRB dan RTS dan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasarnya masing-masing dan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah diangkat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar yang berlaku atas masing-masing anak perusahaan tersebut, kecuali pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP atas susunan Direksi dan Dewan Komisaris dari BA, Anugrah, MTW, BMS, BKP, BKMS, AKRS, ANI, Aruki, JN, ADH, BRB, RTS, STU, UEPN dan JTT.

Perseroan dan entitas anak Perseroan akan mengupayakan untuk melakukan pengurusan terkait hal tersebut.

Sehubungan dengan tidak didaftarkannya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari BA, Anugrah, MTW, BMS, BKP, BKMS, AKRS, ANI, Aruki, JN, ADH, BRB, RTS, STU, UEPN dan JTT dan Akta Pendirian dari BA, MTW, BMS, BKMS, AKRS, ANI, JN, BRB, RTS dan JTT, UUWDP mengatur sebagai berikut:

Pasal 11 ayat (1):

"Apabila perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas, selain memenuhi ketentuan perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas, hal-hal yang wajib didaftarkan adalah:

a. berkenaan dengan setiap pengurus dan komisaris:

- (1) nama lengkap dan setiap alias-aliasnya; setiap namanya dahulu apabila berlainan dengan huruf e angka 1;*
- (2) nomor dan tanggal tanda bukti diri;*
- (3) alamat tempat tinggal yang tetap;*
- (4) alamat dan negara tempat tinggal yang tetap apabila tidak bertempat tinggal tetap di wilayah Negara Republik Indonesia;*
- (5) tempat dan tanggal lahir;*
- (6) negara tempat lahir apabila dilahirkan di luar wilayah Negara Republik Indonesia;*
- (7) kewarganegaraan pada saat pendaftaran;*
- (8) setiap kewarganegaraan dahulu apabila berlainan dengan huruf e angka 8;*
- (9) tanda tangan;*
- (10) tanggal mulai menduduki jabatan."*

Pasal 32 ayat (1):

"Barang siapa yang menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhinya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana setinggi-tingginya Rp. 3.000.000,00 (tiga juta Rupiah)."

Masing-masing Anak Perusahaan tersebut di atas, telah memiliki izin-izin material yang disyaratkan sehubungan dengan kegiatan usaha anak perusahaan yang bersangkutan antara lain sebagaimana tercantum dalam Izin Tetap Usaha Industri, Angka Pengenal Importir Terbatas, Angka Pengenal Importir Produsen, Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat, Izin Usaha Perdagangan, Izin Pembangunan/Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Laut, Izin Usaha Penyimpanan Bahan Bakar Minyak, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dan izin tersebut masih berlaku dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta diberikan oleh pihak yang berwenang. Anak-anak Perusahaan tersebut di atas, telah memenuhinya kewajiban-kewajiban material sebagaimana disyaratkan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku antara lain melakukan laporan kegiatan penanaman modal, pendaftaran perusahaan, membayarkan upah karyawan diatas upah minimum yang berlaku, kecuali atas (i) Anugrah yang belum melakukan pendaftaran ulang atas wajib lapor ketenagakerjaan; (ii) Anugrah, ADH yang belum memiliki Peraturan Perusahaan.

13. Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagaimana dimaksud dalam butir 12 di atas telah menandatangani perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan material dalam kerangka menjalankan kegiatan usahanya, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku dan mengikat Perseroan serta Perseroan tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) yang dapat mempengaruhi secara negatif material operasional maupun pendapatan Perseroan dan secara material tetap memenuhinya kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan di atas yang dibuat dan ditandatangani Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa dengan pihak terafiliasi Perseroan yaitu sebagai berikut:
- (i) Perjanjian Sewa Tangki tanggal 18 Juni 2010 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Sewa Tangki tanggal 1 Juni 2012 oleh dan antara Perseroan dan Aruki;
 - (ii) Perjanjian Sewa Crane No. 001/AKR-UEPN/CRN/II/2012 tertanggal 9 Februari 2012 oleh dan antara Perseroan dengan UEPN;
 - (iii) Perjanjian Sewa No. MGT.119/410/40.789 tanggal 1 Desember 2009 ("**Perjanjian**"), yang dibuat oleh dan antara ("**AKR Land**") dan Perseroan berikut dengan segala perubahannya, dimana AKR Land menyewakan ruangan kantor untuk di lantai 7 (sebagian) dan 8 Wisma AKR;
 - (iv) Perjanjian Sewa Menyewa No. MGT.119/410/64.802 tanggal 2 Maret 2012 yang dibuat oleh dan antara AKR Land dan Perseroan berikut dengan segala perubahannya, dimana AKR Land menyewakan kepada Perseroan ruangan kantor untuk di lantai 8 (suite 802) dan lantai 9 Wisma AKR;
 - (v) Perjanjian Sewa Menyewa No. MGT.119/410/159.606 tanggal 2 Maret 2012 yang dibuat oleh dan antara AKR Land dan Perseroan berikut dengan segala perubahannya, dimana AKR Land menyewakan kepada Perseroan ruangan kantor untuk di lantai 8 (suite 802) dan lantai 9 Wisma AKR di lantai 6 (suite 605A, 606 dan 608);

merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No. IX.E.1**"), namun dikecualikan dari ketentuan melakukan

keterbukaan informasi yang sebagaimana diatur dalam Angka 2 (a) dan (b) Peraturan No.IX.E.1, dengan mengingat bahwa perjanjian sewa pada point (i) dan (ii) diberikan dalam kerangka untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu agar anak perusahaan terkait dimaksud dapat menjalankan kegiatan usahanya dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan untuk point (iii), (iv) dan (v) tersebut diatas.

Bahwa masing-masing perjanjian tersebut, bernilai kurang dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, dan karenanya tidak merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan No. IX.E.2**").

14. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan atas Perseroan, penyertaan saham yang dilakukan dalam AKR (Guigang) Transshipment Co. Ltd. ("**AGTP**") merupakan Perusahaan yang didirikan dan tunduk pada hukum Republik Rakyat China, Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. ("**KLZ**") merupakan Perusahaan yang didirikan dan tunduk pada hukum Republik Rakyat China, AKR (Guangxi) Coal Trading Co. Ltd. ("**AGCT**") merupakan Perusahaan yang didirikan dan tunduk pada hukum Republik Rakyat China, AKR (Guigang) Port Co. Ltd. ("**AGP**") merupakan Perusahaan yang didirikan dan tunduk pada hukum Republik Rakyat China, dan Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co. Ltd. ("**GGACP**") merupakan Perusahaan yang didirikan dan tunduk pada hukum Republik Rakyat China. AKR Transit, Lida (Liuzhou), AKR (Guangxi), AKR Harbor Service, Kontainer AKR, yang telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan tidak memiliki penyertaan saham pada perseroan terbatas-perseroan terbatas lain.

Sehubungan dengan kepemilikan saham pada AGTP, KLZ, AGCT, AGP, GGACP, Perseroan telah memperoleh pendapat hukum, yaitu sebagai berikut:

- (i) Pendapat hukum dari Kantor Pengacara Zhongfei Guangxi, tertanggal 20 September 2012 untuk AGTP;
- (ii) Pendapat hukum dari Zhongfei Guangxi, tertanggal 20 September 2012 untuk AGTP;
- (iii) Pendapat hukum dari Zhongfei Guangxi, tertanggal 20 September 2012 untuk AGCT;
- (iv) Pendapat hukum dari Zhongfei Guangxi, tertanggal 20 September 2012 untuk AGP; dan
- (v) Pendapat hukum dari Zhongfei Guangxi, tertanggal 20 September 2012 untuk GGACP.

AGTP

Berdasarkan hal-hal yang sebagaimana dimuat dalam Surat yang dikeluarkan oleh Kantor Pengacara Zhongfei Guangxi tertanggal 20 September 2012, dan diterjemahkan oleh Aman Logiman (Penerjemah Tersumpah), disebutkan sebagai berikut:

- a) *Status:* AGTP adalah perusahaan patungan yang menurut hukum didirikan di China pada tanggal 13 Juni 2006 sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan Patungan Republik Rakyat China.
- b) *Kuasa dan Wewenang:* AGTP terdaftar di Instansi Industri dan Perdagangan
- c) *Dewan Pengurus:* Anggota Direksi perusahaan AGTP yang sekarang sebanyak sembilan orang, pihak asing masing-masing Bapak Vasco Mario Namara, Bapak Bambang, Bapak Jimmy Tandyo, Bapak Haryanto Adikoesoemo, Ibu Mery Sofi, Bapak Soegiarto Adkoesoemo, Bapak Miu Lok Kwan Kelvin. Pihak China: Bapak Tan Yechuan dan Zhou Yunli.
- d) *Modal:* Modal terdaftar sebanyak 96.697.500 Yuan.

- e) Kepemilikan saham: PTAKR Corporindo Tbk menduduki modal terdaftar sebesar 78% sedangkan pemegang saham pihak China: Guangxi Xijiang Shipping Construction Development Co., Ltd. Memegang modal terdaftar 22%.
- f) Perkara Hukum: AGTP belum pernah tersangkut bangkrut, likuidasi, dituntut pertanggungjawaban atau peristiwa pelunasan agunan yang telah jatuh tempo.

KLZ

Berdasarkan hal-hal yang sebagaimana dimuat dalam Surat yang dikeluarkan oleh Kantor Pengacara Zhongfei Guangxi tertanggal 20 September 2012, dan diterjemahkan oleh Aman Logiman (Penerjemah Tersumpah), disebutkan sebagai berikut:

- a) Status: Perusahaan modal asing tunggal yang didirikan menurut hukum di China pada tanggal 10 Juli 1993 dan sesuai dengan ketentuan "Undang-undang Maodal Asing Republik Rakyat China"
- b) Kuasa dan Wewenang: KLZ terdaftar pada Perindustrian dan Perdagangan secara sah.
- c) Dewan Pengurus: Anggota Direksi perusahaan KLZ adalah Tuan Weng Yuying, Tuan Weng Weiguang dan Nn. Huang Meiyu, 3 orang.
- d) Modal: Modal disetor 36.800.00 US Dolar.
- e) Kepemilikan saham: setelah melalui konfirmasi atas dokumen perizinan dari pemerintah China, pemegang seluruh saham KLZ ialah AKR Corporindo Tbk Indonesia.
- f) Perkara Hukum: Tidak terdapat tuntutan hukum, baik yang belum ada penyelesaian ataupun belum terjadi namun diduga akan terjadi, terhadap KLZ di wilayah China.

AGCT

Berdasarkan hal-hal yang sebagaimana dimuat dalam Surat yang dikeluarkan oleh Kantor Pengacara Zhongfei Guangxi tertanggal 20 September 2012, dan diterjemahkan oleh Aman Logiman (Penerjemah Tersumpah), disebutkan sebagai berikut:

- a) Status: Perusahaan modal asing tunggal yang didirikan menurut hukum di China pada tanggal 14 Maret 2008 dan sesuai dengan ketentuan "Undang-undang Maodal Asing Republik Rakyat China"
- b) Kuasa dan Wewenang: AGCT terdaftar pada instansi industri dan Perdagangan secara sah.
- c) Dewan Pengurus: Anggota Direksi perusahaan AGCT adalah Soegiarto Adikoesoemo (Weng Yuying), Haryanto Adikoesoemo (Tuan Weng Weiguang) dan Jimmy Tandyo bertiga.
- d) Modal: Modal terdaftar: 1.000.000 USD dan Modal disetor 1.000.000 USD.
- e) Kepemilikan saham: pemegang seluruh saham AGCT adalah PT AKR Corporindo Tbk.
- f) Perkara Hukum: Tidak ada atau belum terjadi namun dapat diprediksi tuntutan hukum yang besar, kasus arbitrase atau denda administrasi, hutang pajak, juga hutang upah buruh serta perselisihan tenaga kerja di China.

AGP

Berdasarkan hal-hal yang sebagaimana dimuat dalam Surat yang dikeluarkan oleh Kantor Pengacara Zhongfei Guangxi tertanggal 20 September 2012, dan diterjemahkan oleh Aman Logiman (Penerjemah Tersumpah), disebutkan sebagai berikut:

- a) Status: AGP adalah Perusahaan Republik Rakyat Cina didirikan sebagaimana mestinya dan secara sah berdiri sebagai suatu perusahaan perseroan terbatas swasta berdasarkan hukum negara Republik Rakyat Cina.
- b) Kuasa dan Wewenang: AGP menjalankan usaha perindustrian dan perdagangan.
- c) Dewan Pengurus: Dewan Direksi terdiri dari Soegiarto Adikoesoemo, Haryanto Adikoesoemo dan Jimmy Tandyo.
- d) Modal: AGP memiliki total nilai investasi sebesar RMB 56,000,000.00 Yuan, terdiri

atas modal terdaftar sebesar RMB 25,176,386.00 Yuan dan modal disetor aktual yang didaftarkan sebesar RMB25,176,386.90 Yuan.

- e) Kepemilikan saham: PT AKR Corporindo Tbk. adalah satu-satunya pemegang saham AGP.
- f) Perkara Hukum: AKR Harbor Service tidak pernah tersangkut kasus gugatan besar, kasus arbitrase atau sanksi administrasi, hutang pajak, juga hutang upah buruh serta perselisihan tenaga kerjabaik yang belum terselesaikan maupun yang diperkirakan akan terjadi.

GGACP

Berdasarkan hal-hal yang sebagaimana dimuat dalam Surat yang dikeluarkan oleh Kantor Pengacara Zhongfei Guangxi tertanggal 20 September 2012, dan diterjemahkan oleh Aman Logiman (Penerjemah Tersumpah), disebutkan sebagai berikut:

- a) Status: GGACP adalah Perusahaan Republik Rakyat Cina didirikan sebagaimana mestinya dan secara sah berdiri sebagai suatu perusahaan perseroan terbatas swasta berdasarkan hukum negara Republik Rakyat Cina.
- b) Kuasa dan Wewenang: GGACP menjalankan usaha perindustrian dan perdagangan.
- c) Dewan Pengurus: Dewan Direksi terdiri dari Bapak Weng Yuying, Bapak Weng Weiguang, Ibu Mery Sofi, Bapak Jimmy Tandyo, dan Bapak Miao Lejun.
- d) Modal: GGACP memiliki total nilai investasi sebesar RMB 272,000,000.00 Yuan, terdiri atas modal terdaftar sebesar RMB Y99,149,809.17 Yuan dan modal disetor terdaftar sebesar RMB Y99,149,809.17 Yuan.
- e) Kepemilikan saham: PT AKR Corporindo Tbk. Memiliki saham sebesar 94,64% (sembilan puluh empat koma enam empat persen) perusahaan China Pang Yue Trading Company memiliki saham 5,36% (lima koma tiga enam persen).
- f) Perkara Hukum: GGACP selama enam tahun tidak ada atau belum terjadi namun dapat diprediksi perkara yang besar, kasus arbitrase atau denda administrasi, hutang pajak, juga hutang upah buruh serta perselisihan tenaga kerja di China.

15. Berdasarkan pemeriksaan atas surat keterangan yang diperoleh dari masing-masing Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Hubungan Industrial, kecuali atas perkara yang disebutkan di bawah ini yang tidak berdampak negatif material bagi Perseroan, Perseroan maupun masing-masing Anak Perusahaan Perseroan yang sebagaimana disebutkan dalam Angka 12 Pendapat Segi Hukum ini, dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun Anak Perusahaan Perseroan, tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, maupun arbitrase pada masing-masing lembaga peradilan dimaksud yang secara negatif material dapat mempengaruhi kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing: (i) Haryanto Adikoesoemo selaku Direktur Utama Perseroan tertanggal 3 Oktober 2012; (ii) Bambang Soetiono Soedijanto selaku Direktur Perseroan tertanggal 3 Oktober 2012; (iii) Arief Budiman Utomo selaku Direktur Perseroan tertanggal 3 Oktober 2012; (iv) Suresh Vembu selaku Direktur Perseroan tertanggal 28 September 2012; (v) Jimmy Tandyo selaku Direktur Perseroan tertanggal 2 Oktober 2012; (vi) Mery Sofi selaku Direktur Perseroan tertanggal 2 Oktober 2012; (vii) Nery Polim selaku Direktur Perseroan tertanggal 2 Oktober 2012; (viii) I. Nyoman Mastra selaku Komisaris Independen tertanggal 28 September 2012 (ix) Soegiarto Adikoesoemo selaku Komisaris Utama Perseroan tertanggal 17 Oktober 2012; (x) Sabirin Saiman selaku Komisaris Perseroan tertanggal 16 Oktober 2012, masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan sebagaimana disebutkan di atas tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada

lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang diseluruh wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang disampaikan oleh Perseroan, Perseroan tercatat menjadi pihak dalam Register Perkara No. 694/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat antara Perseroan sebagai tergugat dan PT Yuan Sejati sebagai penggugat yang sebagaimana tercantum dalam Surat ASP Law Firm Advocates & Solicitors, Legal Consultants No. 596/ASP/12 tanggal 7 Nopember 2012, perkara tersebut sedang dalam proses pada tingkat banding pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta berdasarkan No. Perkara 571/Pdt/2011/PT.DKI dan sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan Perseroan, perkara tersebut tidak berdampak negatif material bagi Perseroan.

16. Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - a. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 72 tanggal 18 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 24 tanggal 7 Nopember 2012;
 - b. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 73 tanggal 18 Oktober 2012;
 - c. Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-0057/PO/KSEI/1012 tanggal 18 Oktober 2012; dan
 - d. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-047/BEI.PPS/10-2012 tanggal 18 Oktober 2012.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan tersebut di atas telah dibuat secara sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan dan terkait dengan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam butir (a) di atas, telah sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

17. Berdasarkan surat dari Pefindo No. 1626/PEF-Dir/X/2012, tanggal 5 Oktober 2012, Pefindo telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat idAA- (Double A Minus) atas Obligasi.
18. Bahwa tidak terdapat persetujuan/perijinan/pelaporan dari/kepada instansi pemerintah dan/atau pihak lainnya yang dibutuhkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Perseroan.
19. Informasi yang disajikan dalam prospektus Penawaran Umum Obligasi sepanjang yang terkait dengan aspek hukum, secara ringkas telah sesuai dengan informasi yang termuat dalam LUT.

C. Asumsi dan Kualifikasi

PSH diberikan berdasarkan pengertian-pengertian sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa oleh Makes dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dapat dipengaruhi oleh peraturan perundangan Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
- b. PSH secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya serta hal-hal yang diberikan dalam PSH ini merupakan hal-hal yang tidak terpisahkan dengan Bab V dari draft Prospektus Awal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi mengenai

Risiko Usaha.

- c. PSH ini diberikan dengan asumsi bahwa semua tanda tangan yang tertera dalam semua dokumen yang disampaikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada Makes adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada Makes adalah otentik dan bahwa dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes dalam bentuk fotokopi adalah benar, akurat, sesuai, tidak bertentangan dengan aslinya dan tidak menyesatkan.
- d. PSH yang kami sampaikan yang mencantumkan kata “sebagaimana diperkuat atau berdasarkan konfirmasi yang disampaikan Perseroan” telah kami buat berdasarkan konfirmasi ataupun pernyataan dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan yang disampaikan Perseroan dan wakil-wakil Perseroan, dan pernyataan-pernyataan maupun konfirmasi-konfirmasi yang disampaikan tersebut adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
- e. Belum terdapat sistem pendaftaran dan/atau registrasi perkara pada lembaga peradilan di Indonesia yang terbuka untuk umum dan menggunakan database yang seragam untuk mendapatkan informasi yang benar, lengkap dan akurat sehubungan dengan perkara, gugatan atau perselisihan yang telah ada dan/atau sedang berlangsung. Walaupun dimungkinkan untuk melakukan pemeriksaan keterlibatan perkara maupun kepailitan pada pengadilan di Indonesia tetapi sistem registrasi untuk memastikan atas adanya perkara dimaksud di Indonesia tidak dapat dipastikan keakuratannya.
- f. Surat keterangan mengenai ada atau tidaknya keterlibatan suatu pihak dalam suatu perkara yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga peradilan yang berwenang maupun badan arbitrase di wilayah Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh informasi terkini atas ada atau tidaknya tuntutan ataupun gugatan yang sedang diajukan oleh pihak ketiga kepada Perseroan harus dimintakan secara khusus kepada masing-masing lembaga peradilan yang bersangkutan dengan permintaan tertulis yang diajukan oleh Perseroan maupun kuasanya yang sah.
- g. Berdasarkan UUWDP, perusahaan yang didirikan di Republik Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Sistem pendaftaran berdasarkan UUWDP tersebut selama ini dianggap tidak dapat diandalkan untuk tujuan perolehan data perusahaan terkini seperti anggaran dasar yang lengkap, nama pemegang saham berikut perubahannya dari waktu ke waktu, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu dan tidak termasuk informasi berkaitan dengan pembebanan terhadap harta kekayaan perusahaan maupun pengajuan permohonan kepailitan atau putusan kepailitan. Dengan diberlakukannya UUPT, Menkumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan. Daftar Perseroan dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan terbatas yang meliputi, namun tidak terbatas pada nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan terbatas antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Selanjutnya Penjelasan Umum UUPT menyatakan bahwa dalam hal pemberian status badan hukum, persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data lainnya, UUPT tersebut tidak dikaitkan dengan UUWDP. Namun demikian, sampai saat ini, UUWDP masih berlaku penuh dan belum dicabut. Sebagaimana diuraikan dalam LUT, seluruh akta Perseroan dibuat setelah berlakunya UUPT dan sudah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, namun saat ini akta perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan sedang dalam proses didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam UUWDP. Berdasarkan UUWDP, kelalaian dalam proses pendaftaran dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan

sebagaimana dimaksud dalam UUWDP tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,00 (tiga juta Rupiah).

- h. PSH diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang fotokopinya disebutkan dalam LUT dan (ii) Pernyataan Perseroan di mana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada Makes sama sekali tidak bertentangan dengan PSH dan dalam hal menurut pendapat Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada Makes, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh Makes, tidak membuat PSH menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
- i. Dengan tidak mengesampingkan huruf h tersebut di atas, PSH ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang disampaikan kepada Makes untuk memberikan PSH ini telah lengkap, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal dilakukannya pernyataan pendaftaran ke Bapepam dan LK.
- j. PSH sehubungan dengan “izin material” dan “harta kekayaan material” adalah sejauh izin atau persetujuan serta harta kekayaan tersebut berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
- k. PSH diberikan dengan asumsi bahwa masing-masing pejabat pemerintah yang mengeluarkan izin kepada, melakukan atau menerima pendaftaran, atau melakukan pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan dimaksud dan secara sah mengikat.
- l. PSH diberikan berdasarkan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal ditandatanganinya PSH, termasuk Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.
- m. Makes bertanggungjawab atas PSH ini dan tanggung jawab Makes sebagai Konsultan Hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam PSH adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang Pasar Modal.
- n. PSH ini diberikan hanya dalam kerangka rencana Penawaran Umum Obligasi Perseroan dan tidak untuk maksud atau tujuan selain daripada rencana Penawaran Umum Obligasi Perseroan dan oleh karenanya PSH akan menjadi batal dengan sendirinya apabila rencana Penawaran Umum Obligasi Perseroan tidak terlaksana.
- o. PSH dibuat oleh Makes dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Perseroan.

Diberikan di Jakarta pada tanggal yang disebutkan pada bagian awal PSH.

Hormat kami,
untuk dan atas nama
Makes & Partners Law Firm



Iwan Setiawan, S.H.

Partner

Profesi Penunjang Pasar Modal No Pendaftaran 227/PM/STTD-KH/1998

No. Anggota HKHPM 200924

Lampiran:

- Laporan Uji Tuntas Ref. No.: 1197/LUT/MP/IS/EA/pd/11/2012 tanggal 7 Nopember 2012.

Tembusan:

1. Kepada:
Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
Gedung Baru Departemen Keuangan R.I., Lantai 3
Kompleks Departemen Keuangan R.I
Jl. Dr. Wahidin, Jakarta 10710
Jakarta Pusat
U.p. Yth. Ketua Bapepam dan LK
2. Kepada:
PT Indo Premier Securities
Wisma GKBI Lt.7 Suite 718
JL. Jend. Sudirman Kav 28
Jakarta 10210
U.p. Yth. Direksi
3. Kepada:
PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri Lt. 28
JL. Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38
Jakarta 12190
U.p. Yth. Direksi
4. Kepada:
PT CIMB Securities Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
U.p. Yth. Direksi
5. Kepada:
PT Deutsche Securities Indonesia
Deutsche Bank Building, Lantai 6
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310
U.p. Yth. Direksi

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Berikut ini adalah laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" efektif tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif.

Halaman ini sengaja dikosongkan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 DAN 1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008 (DISAJIKAN KEMBALI) SERTA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI) (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 (DISAJIKAN KEMBALI) - PT AKR CORPORINDO TBK ("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011, 2010 AND 2009 AND JANUARY 1, 2009/DECEMBER 31, 2008 (AS RESTATED) AND SIX-MONTHS ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011 (AS RESTATED) (UNAUDITED) AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011, 2010 AND 2009 (AS RESTATED) – PT AKR CORPORINDO TBK ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Haryanto Adikoesoemo |
| | Alamat kantor / Office address | : | Wisma AKR, lantai 8
Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta – 11530 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas Lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005, RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5311110 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Mery Sofi |
| | Alamat kantor / Office address | : | Wisma AKR, lantai 8
Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta – 11530 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas Lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl Taman Golf X Blok BG 4/7, RT.002, RW.014
Poris Plawad Indah, Cipondoh, Kota Tangerang |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5311110 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Director of Finance |

Menyatakan bahwa: / state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia / The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2012

Presiden Direktur / President Director

Direktur Keuangan / Director of Finance



Haryanto Adikoesoemo

Mery Sofi

Halaman ini sengaja dikosongkan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3019/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT AKR Corporindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR") tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Entitas Anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 15,5%, 17,4%, 18,3%, 20,7% dan 28,2% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta jumlah pendapatan sebesar 2,1% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 3,1%, 3,6% dan 4,7% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dari jumlah konsolidasian. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3019/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT AKR Corporindo Tbk**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT AKR Corporindo Tbk ("Company") and Subsidiaries (collectively referred to as "AKR Group") as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2012 and the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect total assets of 15.5%, 17.4%, 18.3%, 20.7% and 28.2% as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, respectively, and total revenues of 2.1% for the six months ended June 30, 2012 and 3.1%, 3.6% and 4.7% for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively, of the related consolidated totals. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3019/PSS/2012 (lanjutan)

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Kelompok Usaha AKR tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan hasil usaha serta arus kas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha AKR menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha AKR pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta 1 Januari 2009/31 Desember 2008 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 telah disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3019/PSS/2012 (continued)

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of AKR Group as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the results of its operations and its cash flows for the six months ended June 30, 2012 and the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, since January 1, 2012, AKR Group implemented the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which became effective as of January 1, 2012 and is applied retrospectively. Accordingly, the consolidated statements of financial position of AKR Group as of December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 have been restated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3019/PSS/2012 (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-2948/PSS/2012 tanggal 18 September 2012 atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha AKR tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 seperti diungkapkan pada Catatan 1d dan 38f atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3019/PSS/2012 (continued)

We have previously issued Independent Auditors' Report No. RPC-2948/PSS/2012 dated September 18, 2012 on the consolidated financial statements of AKR Group as of June 30, 2012, December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 and for the six months ended June 30, 2012 and the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009. In relation to the Company's plan to conduct Bonds Offering I AKR Corporindo Year 2012 as disclosed in Notes 1d and 38f to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements referred to above with amendments and additional disclosures in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Purwantono, Suherman & Surja



Roy Iman Wirahardja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0699/Public Accountant Registration No. AP.0699

31 Oktober 2012/October 31, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010,
2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010,
2009 and January 1, 2009/December 31, 2008
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)					
Catatan/ Notes	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Desember/December 31,			1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008		
		2011	2010	2009			
ASET						ASSETS	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2g,2u,3,4	1.774.216.184	1.329.789.257	614.271.960	273.694.325	286.133.472	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	2u,3	29.836.667	43.042.204	2.565.883	-	195.408	Notes receivables
Dana yang terbatas penggunaannya	2h,2u,3,5	453.917	445.065	23.943.104	22.283.993	16.434.285	Restricted funds
Piutang usaha	2u,3,6a,18						Trade receivables
Pihak berelasi	2f,33	-	-	340.501	-	6.943.584	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.362.947 pada 30 Jun. 2012 (31 Des. 2011: Rp8.018.659; 31 Des. 2010: Rp4.870.179; 31 Des. 2009: Rp5.138.436; 1 Jan. 2009: Rp7.843.375)		2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.268.698	1.298.937.817	894.664.275	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp7,362,947 at Jun. 30, 2012 (Dec. 31, 2011: Rp8,018,659; Dec. 31, 2010: Rp4,870,179; Dec. 31, 2009: Rp5,138,436; Jan. 1, 2009: Rp7,843,375)
Piutang lain-lain	2u,3,6b						Other receivables
Pihak berelasi	2f,33	1.736.637	1.712.698	55.535	-	615.236	Trade receivables
Pihak ketiga		48.084.000	42.220.125	69.440.622	112.610.176	21.236.519	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp59.790 pada 30 Jun. 2012 (31 Des. 2011: Rp2.436.651; 31 Des. 2010: Rp54.156; 31 Des. 2009: Rp3.570.525; 1 Jan. 2009: Rp4.452.322)	2i,7	796.392.689	1.237.714.040	928.133.581	705.254.274	794.198.366	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories Rp59,790 at Jun. 30, 2012 (Dec. 31, 2011: Rp2,436,651; Dec. 31, 2010: Rp54,156; Dec. 31, 2009: Rp3,570,525; Jan. 1, 2009: Rp4,452,322)
Uang muka pembelian persediaan		146.565.327	35.589.652	33.935.232	43.673.542	69.404.396	Advances for purchase of inventories
Pajak dibayar di muka	27a	312.646.551	263.627.385	28.907.344	86.608.862	70.971.198	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2j,8	65.005.370	46.471.588	30.837.067	28.513.273	34.566.840	Prepaid expenses and other advances
Aset lancar lainnya	2n,2o,2t,9						Other current assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2y,34	-	-	1.684.401.346	-	-	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		5.820.355.345	5.226.939.175	4.838.649.390	2.689.852.063	2.225.961.489	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Goodwill, neto	2d,10	56.996.619	56.996.619	56.996.619	65.912.118	-	Goodwill, net
Investasi dalam saham	2k,11	36.676.446	24.287.500	-	-	-	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	2t,27d	72.408.719	65.491.392	58.240.587	67.426.773	64.363.140	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.291.037.486 pada 30 Jun. 2012 (31 Des. 2011: Rp1.132.029.690; 31 Des. 2010: Rp926.899.454; 31 Des. 2009: Rp1.494.732.733 dan 1 Jan. 2009: Rp1.415.191.264)	2l,2n,2v,12	2.943.448.942	2.581.702.295	2.462.258.716	3.018.711.955	2.541.171.544	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,291,037,486 at Jun. 30, 2012 (Dec. 31, 2011: Rp1,132,029,690; Dec. 31, 2010: Rp926,899,454; Dec. 31, 2009: Rp1,494,732,733 and Jan. 1, 2009: Rp1,415,191,264)
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	2n,2o,9,13,36	368.718.706	341.331.235	263.371.794	278.395.372	230.878.994	Prepaid land leases - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2t,27c	110.182.719	30.934.084	68.925.481	54.533.225	133.279.007	Estimated claims for tax refund
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - neto	2m	33.087.487	24.113.808	10.009.671	4.302.213	-	Deferred exploration and development expenditures - net
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - neto	2m	34.512.824	25.695.729	-	-	-	Deferred stripping costs - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	2u,3,14	95.733.576	40.371.155	20.410.104	37.467.764	20.424.324	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.751.766.038	3.190.923.817	2.940.212.972	3.526.749.420	2.990.117.009	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9.572.121.383	8.417.862.992	7.778.862.362	6.216.601.483	5.216.078.498	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010,
dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010,
and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

Catatan/ Notes	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Desember/December 31,			1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
		2011	2010	2009		
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha -						Trade payables -
Pihak ketiga	2u,3,15a	2.826.546.932	3.318.467.906	1.915.714.763	1.111.622.056	Third parties
Hutang lain-lain	2u,3,11,15b	136.459.331	107.734.097	178.028.686	218.718.188	Other payables
Uang muka pelanggan		117.365.967	5.807.012	7.699.951	16.871.991	Advances from customers
Hutang pajak	2t,27b	80.692.274	68.466.418	37.836.994	45.563.843	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2s,2u,3,16	105.050.425	139.453.532	93.426.786	108.965.980	Accrued expenses
Wesel bayar	2u,3	-	25.617.048	35.297.860	47.976.078	Notes payable
Hutang bank jangka pendek dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,3,17	1.230.399.802	145.985.781	635.047.961	997.924.571	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,3,18	149.958.917	44.937.536	204.093.168	200.747.444	Current maturities of long-term bank loans and others
Hutang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n,2u,3,19	-	-	-	57.680.831	Current maturities of obligations under finance lease
Liabilitas jangka pendek lainnya	2u,3	3.838.409	3.542.699	4.943.274	4.213.287	Other current liabilities
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2y,34	-	-	897.256.143	-	Liabilities directly associated with the assets classified as held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.650.312.057	3.860.012.029	4.009.345.586	2.810.284.269	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2t,27d	32.041.484	22.146.669	43.113.690	50.494.721	Deferred tax liabilities, net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,3,18	843.774.320	808.042.972	746.772.835	819.449.522	Long-term bank loans and others - net of current maturities
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n,2u,3,19	-	-	-	111.685.599	Obligation under finance lease - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,29	56.426.187	50.168.721	40.241.710	61.877.779	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2u,3,11	4.782.839	5.732.925	574.280	652.624	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		937.024.830	886.091.287	830.702.515	1.044.160.245	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.587.336.887	4.746.103.316	4.840.048.101	3.854.444.514	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010,
dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010,
and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)					
Catatan/ Notes	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Desember/December 31,			2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
		2011	2010	2009			
EKUITAS							EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh)							Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah)
Modal dasar -							Authorized -
7,500,000,000 saham							7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -							Subscribed and paid-up -
3,851,443,500 saham pada 30 Jun. 12 (31 Des. 2011:							3,851,443,500 shares at Jun. 30, 2012 (Dec. 31, 2011:
3,821,986,000 saham; 31 Des. 2010:							3,821,986,000 shares; Dec. 31, 2010:
3,792,936,000 saham; 31 Des. 2009:							3,792,936,000 shares; Dec. 31, 2009:
3,138,292,500 saham; dan 1 Jan. 2009:							3,138,292,500 shares; and Jan. 1, 2009:
3,125,400,000 saham)	21,30	385.144.350	382.198.600	379.293.600	313.829.250	312.540.000	3,125,400,000 shares)
Tambahan modal disetor	2p,21,30	565.940.883	538.667.640	510.632.127	18.065.604	4.846.583	Additional paid-in capital
Saldo laba							Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	1.518.000	1.318.000	1.118.000	918.000	718.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.732.723.206	2.531.563.213	1.506.834.519	1.390.237.576	1.102.673.245	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya							Other components of equity
Opsi saham	2r,30	7.767.600	10.815.178	9.082.873	7.681.695	3.455.248	Share options
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2e	10.883.815	(78.984.822)	(126.270.732)	(40.783.246)	265.714.795	Exchange difference due to translation of financial statements
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	2c,22	68.514.714	68.514.714	71.026.117	71.547.306	71.748.572	Share of other changes in equity of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d,23	25.043.217	25.043.217	114.671.536	114.671.536	114.671.536	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		3.797.535.785	3.479.135.740	2.466.388.040	1.876.167.721	1.876.367.979	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2c,20	187.248.711	192.623.936	472.426.221	485.989.248	348.628.187	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		3.984.784.496	3.671.759.676	2.938.814.261	2.362.156.969	2.224.996.166	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.572.121.383	8.417.862.992	7.778.862.362	6.216.601.483	5.216.078.498	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
				2011	2010	2009	
OPERASI YANG DILANJUTKAN							CONTINUING OPERATIONS
Penjualan dan Pendapatan	2s,24	10.715.662.239	9.061.333.241	18.805.949.694	10.320.713.414	7.488.882.402	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	2s,25	(10.093.970.918)	(8.594.006.449)	(17.754.203.652)	(9.700.172.057)	(7.009.059.052)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto		621.691.321	467.326.792	1.051.746.042	620.541.357	479.823.350	Gross Profit
Umum dan administrasi	2f,2s,26,33	(154.255.553)	(148.735.803)	(296.850.253)	(249.390.392)	(186.415.470)	General and administrative
Beban penjualan	2s,26	(37.233.237)	(48.019.724)	(96.018.846)	(57.645.249)	(48.414.720)	Selling expenses
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap, neto	2l,12	256.163	745.615	1.937.477	998.936	(501.497)	Gain (loss) from sales of property, plant and equipment, net
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2e,2u	(34.727.297)	32.144.920	64.447.917	62.059.326	64.222.591	Foreign exchange gain (loss), net
Lain-lain, neto		(4.109.533)	(18.845.140)	236.015	(19.886.605)	(20.329.481)	Miscellaneous, net
Laba Usaha		391.621.864	284.616.660	725.498.352	356.677.373	288.384.773	Profit from Operations
Penghasilan keuangan		12.874.248	36.721.808	68.650.235	8.828.953	6.495.742	Finance income
Beban keuangan	17,18	(25.387.940)	(20.044.332)	(40.613.387)	(62.095.088)	(98.134.891)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	11	(880.114)	-	(3.594.051)	-	-	Share in loss of associates
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak		378.228.058	301.294.136	749.941.149	303.411.238	196.745.624	Profit Before Tax Benefit (Expense) from Continued Operations
Penghasilan (Beban) Pajak Kini	2t,27 27c	(89.973.188)	(73.190.657)	(167.637.082)	(69.939.138)	(50.802.917)	Tax Benefit (Expense) Current
Tanggungan	27d	(3.568.922)	9.001.359	27.329.458	20.576.767	13.913.057	Deferred
Beban Pajak, neto		(93.542.110)	(64.189.298)	(140.307.624)	(49.362.371)	(36.889.860)	Tax Expense, net
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan		284.685.948	237.104.838	609.633.525	254.048.867	159.855.764	Profit for The Period from Continued Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN	2y,34						DISCONTINUED OPERATIONS
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	40	-	13.149.699	13.149.699	99.302.906	196.211.684	Profit for the period from discontinued operations
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan		-	1.676.796.995	1.676.796.995	-	-	Profit from the sale of discontinued operations
Jumlah Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Setelah Pajak		-	1.689.946.694	1.689.946.694	99.302.906	196.211.684	Total Profit for the Period from Discontinued Operations, net of tax
Laba Periode Berjalan		284.685.948	1.927.051.532	2.299.580.219	353.351.773	356.067.448	Profit for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2e	97.826.698	(33.593.369)	49.125.490	(93.218.049)	(323.242.401)	Other Comprehensive Income Exchange difference due to translation of financial statements
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan		382.512.646	1.893.458.163	2.348.705.709	260.133.724	32.825.047	Income for the Period

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 Serta Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	297.646.081	1.931.370.443	2.308.926.841	325.175.796	290.889.731	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(12.960.133)	(4.318.911)	(9.346.622)	28.175.977	65.177.717	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	284.685.948	1.927.051.532	2.299.580.219	353.351.773	356.067.448	Profit for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	387.514.718	1.903.548.995	2.356.212.751	239.688.310	(15.608.310)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.002.072)	(10.090.832)	(7.507.042)	20.445.414	48.433.357	Non-controlling interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	382.512.646	1.893.458.163	2.348.705.709	260.133.724	32.825.047	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM 2w,32						EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)						(in full Rupiah)
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	77,58	507,28	605,29	87,08	90,94	Basic
Dilusian	76,78	503,13	599,25	86,63	90,70	Diluted
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN 2w,32						EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUED OPERATIONS
(dalam Rupiah penuh)						(in full Rupiah)
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	77,58	64,74	163,59	70,53	53,51	Basic
Dilusian	76,78	64,21	161,96	70,16	53,37	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012
dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Six Months Ended June 30, 2012 and
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity												
	Model Disetor Penuh/ Paid-up Capital	Tambahan Modal/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Tidak Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated	Opisi Saham/ Share Options	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dan Perbedaan dari Ekuitas Entitas Anak/ Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan dan Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Selisih Milial Transaksi Restrukturisasi Entitas/ Difference in Restrukturing Transactions among Entities Under Common Control	Jumlah/ Total	Keperluan Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2010, Disajikan kembali	2b	313.829.250	18.095.604	918.000	1.390.237.576	7.681.695	(40.783.246)	71.547.306	114.671.536	1.876.167.721	485.989.248	2.362.156.969	Balance as of January 1, 2010, As restated
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	2b	-	-	-	325.175.796	-	-	-	-	325.175.796	28.175.977	353.351.773	Profit for the year, as restated
Pendapatan komprehensif lain, disajikan kembali	2b, 2e	-	-	-	-	-	(95.487.486)	-	-	(95.487.486)	(7.700.653)	(93.218.049)	Other comprehensive income, as restated
Jumlah pendapatan komprehensif, disajikan kembali		-	-	-	325.175.796	-	(95.487.486)	-	-	239.688.310	20.445.414	260.133.724	Total comprehensive income, as restated
Pencadangan umum	28	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kepada Pemilik entitas induk	28	-	-	-	(208.378.653)	-	-	-	-	(208.378.653)	(42.203.509)	(208.378.653)	Declaration of dividends to Equity holders of the parent
Keperluan non-keperluan	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.203.509)	Non-controlling interests
Perubahan saham baru sehubungan Pelaksanaan Perawaran Umum Terbatas II, yaitu	2p, 2i	62.765.850	468.763.370	-	-	-	-	-	-	531.529.220	-	531.529.220	Issuance of new shares in connection with the exercise of Limited Public Offering II (Rights Issue II), net
Perubahan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap I, II dan III	2i, 2j, 30	2.698.500	23.603.153	-	-	(5.367.407)	-	-	-	21.144.246	4.256.389	25.400.635	Issuance of new shares in connection with the exercise of MSOP - Phase I, II and III
Pembelian investasi	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.938.679	3.938.679	Additional investment
Ops saham	2i, 2j, 30	-	-	-	-	6.758.585	-	-	-	6.758.585	-	6.758.585	Share options
Bagian atas pendapatan lainnya dari entitas entitas anak	20, 2z	-	-	-	-	-	-	(521.189)	-	(521.189)	-	(521.189)	Share of other changes in equity of a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2010, Disajikan kembali		379.293.600	510.632.127	1.118.000	1.506.834.519	9.082.873	(126.270.732)	71.026.117	114.671.536	2.466.388.040	472.426.221	2.938.814.261	Balance as of December 31, 2010, As restated

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Six Months Ended June 30, 2012 and
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012
dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Pemul/ Paid-up Capital/ Stok	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditemukan Pergunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings Tidak Ditemukan Pergunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Seliah Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan dari Ekuitas Entitas Anak/ Other Changes in Equity of Subsidiaries	Seliah Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Change of Control Restructuring Transactions among Entites Under Common Control				
Saldo per 1 Januari 2009, Dilaporkan sebelumnya	312.540.000	4.846.583	718.000	834.549.668	3.455.248	265.714.795	71.748.572	114.671.536	1.608.244.402	348.386.339	1.956.640.741
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2009) dan PSAK No. 55 (Revisi 2009) tentang Instrumen Keuangan	-	-	-	4.093.677	-	-	-	-	4.093.677	231.848	4.325.525
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	-	-	-	264.029.900	-	-	-	-	264.029.900	-	264.029.900
Saldo per 1 Januari 2009, Disajikan kembali	312.540.000	4.846.583	718.000	1.102.673.245	3.455.248	265.714.795	71.748.572	114.671.536	1.876.367.979	348.628.187	2.224.996.166
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	290.889.731	-	-	-	-	290.889.731	65.177.717	356.067.448
Pendapatan komprehensif lain, disajikan kembali	-	-	-	-	(306.498.041)	-	-	-	(306.498.041)	(16.744.360)	(323.242.401)
Jumlah pendapatan komprehensif, disajikan kembali	-	-	-	290.889.731	(306.498.041)	-	-	-	(15.608.310)	48.433.357	32.825.047
Pemadangan umum	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen kepada Pemilik entitas induk	-	-	(3.125.400)	(3.125.400)	-	-	-	-	(3.125.400)	(25.587.712)	(3.125.400)
Keperincian non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25.587.712)	(25.587.712)
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MSOP - Tahap I dan II	1.289.250	13.279.021	-	-	(3.338.366)	-	-	-	11.169.905	3.302.416	14.472.321
Opsional saham	-	-	-	-	7.564.813	-	-	-	7.564.813	-	7.564.813
Penambahan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	111.213.000	111.213.000
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	-	-	-	-	(201.266)	-	(201.266)	-	(201.266)	-	(201.266)
Saldo per 31 Desember 2009, Disajikan kembali	313.829.250	18.065.604	918.000	1.390.237.576	7.661.695	(40.783.246)	71.547.306	114.671.536	1.876.167.721	485.989.248	2.362.156.969

Balance as of January 1, 2009,
As previously reported

Transition adjustments on initial adoption
of PSAK No. 50 (Revised 2009) and
PSAK No. 55 (Revised 2009)
on Financial Instrument

Transition adjustments on initial adoption
of PSAK No. 10 (Revised 2010)
on the Effects of Changes in
Foreign Exchange Rates

**Balance as of January 1, 2009,
As restated**

Profit for the year, as restated

Other comprehensive income,
as restated

Total comprehensive income,
as restated

Appropriation for general reserve

Declaration of dividends to:
Equity holders of the parent
Non-controlling interests

Issuance of new shares in connection
with the exercise of MSOP - Phase I and II

Share options

Additions of investments

Shares of other changes in equity
of subsidiary

**Balance as of December 31, 2009,
As restated**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
				2011	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan		11.724.845.515	8.332.537.794	20.142.374.580	13.150.341.334	9.669.303.188
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(11.406.516.349)	(8.098.100.677)	(18.391.476.133)	(12.198.425.279)	(8.678.114.714)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		318.329.166	234.437.117	1.750.898.447	951.916.055	991.188.474
Penerimaan dari (pembayaran untuk):						
Penghasilan keuangan		12.206.920	35.067.609	68.650.235	10.278.118	9.751.250
Beban keuangan		(26.547.841)	(18.189.358)	(37.214.502)	(100.967.325)	(119.592.188)
Pajak penghasilan dan pajak lainnya, neto terhadap pengembalian pajak		(500.477.049)	(230.073.425)	(849.917.238)	(433.308.187)	(210.195.219)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(196.488.804)	21.241.943	932.416.942	427.918.661	671.152.317
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Perolehan aset tetap	12	(351.871.817)	(135.802.176)	(390.821.964)	(491.098.726)	(843.712.998)
Uang muka pembelian aset tetap	14	(51.781.200)	(7.628.111)	-	-	-
Pembayaran dimuka sewa tanah	13	(16.093.890)	-	-	(1.205.292)	(102.407.959)
Investasi dalam saham	11	(12.500.000)	(125.000)	(24.412.500)	-	-
Pengeluaran neto biaya eksplorasi dan pengembangan serta biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan		(11.560.761)	(2.785.790)	(36.694.553)	(10.009.671)	-
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	11,33	(5.476.403)	-	(8.306.597)	-	-
Penurunan (kenaikan) neto dana yang terbatas penggunaannya	5	(8.852)	7.355.805	23.498.039	(1.659.111)	(5.849.708)
Hasil penjualan aset tetap	12	626.012	1.240.752	3.818.116	5.081.515	7.676.755
Penyertaan saham pada entitas anak, neto terhadap kas yang diperoleh dari entitas anak	1b	-	-	-	-	(92.163.873)
Penerimaan atas divestasi saham	34	-	2.109.185.105	2.109.185.105	-	-
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(448.666.911)	1.971.440.585	1.676.265.646	(498.891.285)	(1.036.457.783)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,				
			2011	2010	2009		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penambahan hutang bank jangka pendek	1.685.084.702	192.046.650	454.977.978	6.456.292.241	4.602.114.979	Additions to short-term bank loans	
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(619.791.433)	(703.160.007)	(951.776.766)	(6.311.962.828)	(4.542.504.423)	Repayments of short-term bank loans	
Penambahan hutang bank jangka panjang	172.875.771	132.175.478	54.224.730	367.922.009	551.878.153	Additions to long-term bank loans	
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(67.905.715)	(238.345.474)	(177.259.756)	(308.245.897)	(288.700.375)	Repayments of long-term bank loans	
Penambahan modal disetor dari MSOP Tahap I, II III, IV dan V	21,30 28	23.557.864 (94.866.294)	24.522.279 (519.055.538)	24.954.081 (1.283.737.743)	27.805.965 (208.328.834)	11.169.905 (3.125.400)	Additions to paid-up capital from MSOP Phase I, II III, IV and V
Pembayaran dividen tunai							Payments of cash dividends
Pembayaran dividen tunai ke kepentingan nonpengendali		(373.153)	-	(431.359)	(38.828.296)	(18.411.900)	Payments of obligations to non-controlling interests
Pembayaran hutang sewa pembiayaan		-	-	-	(64.609.909)	(46.105.390)	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan atas transaksi penjualan dan sewa pembiayaan kembali		-	-	-	-	131.621.819	Proceed from sale and lease back transactions
Penerimaan dari penawaran Umum Terbatas II, neto terhadap biaya pengeluaran saham	21	-	-	-	531.529.220	-	Proceeds from Limited Public Offering II (Right Issue II), net of share issuance costs
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham minoritas anak perusahaan		-	-	-	-	17.191.496	Capital contribution from minority shareholders of subsidiaries
Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.098.581.742	(1.111.816.612)	(1.879.048.835)	451.573.671	415.128.864		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	453.426.027	880.865.916	729.633.753	380.601.047	49.823.398		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs	(8.999.100)	79.358.678	(14.116.456)	37.552.938	(62.262.545)		Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.329.789.257	614.271.960	614.271.960	273.694.325	286.133.472		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.774.216.184	1.574.496.554	1.329.789.257	691.848.310	273.694.325		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	34	-	-	-	(77.576.350)	-	Reclassification to assets classified as held for sale
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.774.216.184	1.574.496.554	1.329.789.257	614.271.960	273.694.325		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 85 tanggal 17 April 2012 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.821.986.000 lembar saham menjadi 3.851.443.500 lembar saham atau kenaikan sebesar 29.457.500 lembar saham sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan April 2012 dari Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - Tahap III, IV dan V Perusahaan (Catatan 30).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 85 dated April 17, 2012 concerning the increase in the subscribed and paid-up capital from 3,821,986,000 shares to 3,851,443,500 shares or an increase of 29,457,500 shares resulting from the exercise of stock options in April 2012 under Management Stock Option Plan (MSOP) - Phase III, IV and V of the Company (Note 30).

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of chemical industry, general trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas, engaging in the logistics business, transportation (including for own use and for transport operations by land or sea and operations of pipe for sea transportation infrastructure), rental of warehouses and storage tanks including workshop, expedition and packaging, conducting a business and acting as a representative and/or an agent, with distributorship agreements with foreign and local entities, contractors and other services except legal services.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Makassar, Manado dan Bali. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Guigang, China.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec 31, 2010 dan/and 31 Des. 2009/ Dec 31, 2009	
<u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Soegiarto Adikoesoemo I Nyoman Mastra Sabirin Saiman	Soegiarto Adikoesoemo I Nyoman Mastra Sabirin Saiman	Soegiarto Adikoesoemo Sabirin Saiman I Nyoman Mastra	<u>Board of Commissioners (BOC)</u> President Commissioner Independent Commissioner Commissioner
<u>Direksi</u> Presiden Direktur Direktur	Haryanto Adikoesoemo Jimmy Tandyo Bambang Soetiono Arief Budiman Utomo Mery Sofi Suresh Vembu Nery Polim	Haryanto Adikoesoemo Jimmy Tandyo Bambang Soetiono Arief Budiman Utomo Mery Sofi Suresh Vembu	Haryanto Adikoesoemo Jimmy Tandyo Bambang Soetiono Arief Budiman Utomo Mery Sofi Suresh Vembu	<u>Board of Directors (BOD)</u> President Directors Directors
<u>Komite Audit</u> Ketua Anggota	I Nyoman Mastra Ngurah Gede Subarto Zaini	I Nyoman Mastra Ngurah Gede Subarto Zaini	Sabirin Saiman Hanadi Rahardja Soesanto Loekman	<u>Audit Committee</u> Chairman Members

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistics services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at Wisma AKR, 8th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Makassar, Manado and Bali. The Company also has a representative office in Guigang, China.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee are as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2012 berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 1.774 karyawan tetap (31 Desember 2011: 1.710; 2010: 1.541; dan 2009: 1.400) (tidak diaudit), tidak termasuk Sorini yang dijual di bulan Januari 2011 (Catatan 34).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the BOC and BOD at June 30, 2012 is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2015.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 1,774 as of June 30, 2012 (December 31, 2011: 1,710; 2010: 1,541; and 2009: 1,400) (unaudited), excluding Sorini which was sold in January 2011 (Note 34).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)			
			30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010			31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	2000	285.045	155.158	92.079	87.288
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	1982	2.985	2.753	4.706	4.032
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikasi bahan perekat/ Manufacturing of adhesive materials	99,96	99,96	1976	194.287	147.443	116.817	132.378
PT Anugrah Kanya Raya (Anugrah) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Coal trading and mining	94,64	87,50	2011	296.671	203.813	83.263	70.433
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ Tank storage terminal	51,00	51,00	2010	857.243	832.857	890.261	925.939

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Before Elimination (In Millions of Rupiah)			
			30 Jun. Jun. 30, 2012	31 Des. Dec. 31, 2011	31 Des. Dec. 31, 2010		31 Des. Dec. 31, 2009	30 Jun. Jun. 30, 2012	31 Des. Dec. 31, 2011	
Khalista (Luzhou) Chemical Industries Ltd., China (Khalista)	Luzhou, China	Pabrikasi sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	100,00	100,00	100,00	1995	589.588	586.670	561.125	482.520
AKR (Guilang) Port Co., Ltd. (AGP)	Guilang, China	Pengoperasian pelabuhan/ Port operations	100,00	100,00	100,00	2006	190.897	185.193	207.612	200.637
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd. (AGCT)	Guangxi, China	Perdagangan/ Trading	100,00	100,00	100,00	2008	13.079	37.001	11.571	11.023
Guangxi (Guilang) AKR Container Port Co., Ltd. (GGACP)	Guilang, China	Pengoperasian pelabuhan/ Port operations	94,64	94,64	94,64	2006	510.488	458.217	433.875	419.155
AKR (Guilang) Transshipment Port Co., Ltd. (AGTP)	Guilang, China	Pengoperasian pelabuhan/ Port operations	78,00	78,00	78,00	1993	387.930	410.374	371.957	336.457
PT AKR Sea Transport (AKRS)*	Jakarta	Pelayaran domestik/ Domestic shipping	99,90	99,90	-	-	1.000	-	-	-
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini) dan Anak Perusahaan/ and Subsidiaries (Catatan/Note 34)	Surabaya	Pabrikasi sorbitol dan tepung tapioka/ Manufacturing of sorbitol and starch	-	-	68,82	1987	69,50	-	1.656.572	1.261.492

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak**
**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai Entitas Anak dari Anugrah adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries of Anugrah are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011		31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
			30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011			31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009				
PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP)	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	99,99	99,99	2011	156.438	96.561	23.965	2.496			
PT Sarana Tambang Utama (STU)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	99,99	99,99	-	2.554	2.502	2.501	2.493			
PT Rizki Tambang Selaras (RTS)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	99,99	99,99	-	54	2	1	-			
PT Mineral Tambang Wahana (MTW)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	99,99	99,99	-	54	2	1	-			
PT Baruta Abadi (BA)*	Kalimantan	Tambang batu bara/ Coal mining	99,99	99,99	-	54	2	1	-			

* Belum beroperasi secara komersial.
Pemegang saham nonpengendali dari STU, RTS, MTW dan BA adalah BKP.

* Not yet commenced commercial operations.
Non-controlling interest in STU, RTS, MTW and BA is BKP.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai Anak Perusahaan dari UEPN adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)
			30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012		30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)*	Surabaya	Pengoperasian Pelabuhan/ Port Operations	99,99	-	55.000

Pada tanggal 18 Mei 2012, UEPN mendirikan satu entitas baru, PT Berkah Pelabuhan Bersama yang namanya diubah menjadi PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera di Juli 2012. UEPN memiliki 99,99% kepemilikan di BKMS dan sisanya dimiliki oleh Andahanesa, entitas anak lainnya dari Perusahaan. BKMS akan bergerak dalam pengoperasian pelabuhan dan aktivitas terkait lainnya di Gresik, Jawa Timur. Pada tanggal 30 Juni 2012, UEPN dan Andahanesa telah melakukan setoran modal dengan jumlah sebesar Rp55.000.000 kepada BKMS, yang mana belum beroperasi secara komersial pada tanggal tersebut.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 054/AKR/CS/V/2012 tanggal 22 Mei 2012 dan Surat No. 062/AKR/CS/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Rincian mengenai Anak Perusahaan dari Sorini adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiary of UEPN is as follows:

On May 18, 2012, UEPN established a new entity, PT Berkah Pelabuhan Bersama which name was changed to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) in July 2012. UEPN holds a 99.99% ownership in BKMS and the remaining is held by Andahanesa, another subsidiary of the Company. BKMS will involve in port operations and related services in Gresik, East Java. As of June 30, 2012, UEPN and Andahanesa have made capital contribution at a total of Rp55,000,000 to BKMS, which has not started its commercial operations at such date.

For the above, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 054/AKR/CS/V/2012 dated May 22, 2012 and Letter No. 062/AKR/CS/VI/2012 dated June 29, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The details of the Subsidiaries of Sorini are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009		31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
PT Sorini Towa Berlian Corporindo (STBC)	Pasuruan	Pabrikasi sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	50,1	50,1	1996	53.471	32.993
PT Saritanam Pratama (SIP)**	Ponorogo	Pabrikasi tepung tapioka/ Manufacturing of starch	70,00	70,00	1996	217.058	184.511
PT Agro Asia Manunggal (AAM)	Lampung	Perkebunan singkong/ Cassava plantation	65,00	65,00	2009	11.565	15.681
PT Bumi Tapioka Jaya (BTJ)	Lampung	Pabrikasi tepung tapioka/ Manufacturing of starch	99,99	99,99	2001	66.863	54.071

** Pemegang saham minoritas SIP adalah Perusahaan.

** The minority shareholder of SIP is the Company.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 55 tanggal 18 Mei 2012, salah satu entitas anak Perusahaan yaitu UEPN meningkatkan modal dasarnya dari Rp100.000.000 menjadi Rp300.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp31.250.000 menjadi Rp90.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp58.750.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 053/AKR/CS/V/2012 tanggal 22 Mei 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 33 tanggal 16 Juni 2011, salah satu entitas anak Perusahaan yaitu Anugrah meningkatkan modal dasarnya dari Rp3.000.000 menjadi Rp500.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp800.000 menjadi Rp139.800.000 dengan cara:

- Kapitalisasi tambahan setoran modal sebesar Rp59.200.000 yang dibagikan secara rata kepada semua pemegang saham sebesar persentase kepemilikan masing-masing.
- Pengeluaran 79.800.000 lembar saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp79.800.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga menyebabkan pihak nonpengendali terdilusi persentase kepemilikannya dari 12,5% menjadi 5,36%.

Atas perubahan tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 089/AKR/CS/VI/2011 tanggal 16 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 20 tanggal 15 April 2011, Perusahaan dan UEPN mendirikan entitas anak baru bernama PT AKR Sea Transport (AKRS) di Jakarta, di mana masing-masing pihak mengambil 99,90% dan 0,10% kepemilikan di AKRS. Aktivitas utama AKRS adalah bergerak dalam bidang pelayaran dalam negeri. Pada bulan Maret 2012, Perusahaan telah melakukan setoran modal ke AKRS sebesar Rp999.000.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 55 dated May 18, 2012, one of the Company's subsidiaries i.e. UEPN, increased its authorized capital from Rp100,000,000 to Rp300,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp31,250,000 to Rp90,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp58,750,000.

For the above, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 053/AKR/CS/V/2012 dated May 22, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 33 dated June 16, 2011, one of the Company's subsidiaries i.e. Anugrah increased its authorized capital from Rp3,000,000 to Rp500,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp800,000 to Rp139,800,000 by:

- Capitalization of additional paid-up capital of Rp59,200,000 to share capital which was distributed equally to all shareholders based on their respective ownership percentage.
- Issuance of 79,800,000 new shares at a total nominal value of Rp79,800,000 which were fully subscribed by the Company, and resulted to the dilution of the non-controlling interest's ownership percentage from 12.5% to 5.36%.

The Company has made the Disclosure of Information on the above changes in its Letter No. 089/AKR/CS/VI/2011 dated June 16, 2011 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 20 dated April 15, 2011, the Company and UEPN established a new subsidiary, namely PT AKR Sea Transport (AKRS), in Jakarta, which each party subscribed 99.90% and 0.10%, respectively. The principal activity of AKRS is domestic shipping. In March 2012, the Company has made the capital contribution to AKRS amounting to Rp999,000.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 061/AKR/CS/IV/2011 tanggal 18 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2010, Perusahaan meningkatkan setoran modal ke Khalista sebesar US\$5.000.000 (setara Rp45.105.000) dan kemudian pada September 2010 tambahan sebesar US\$5.130.000 (setara Rp46.270.035). Tidak ada perubahan persentase kepemilikan di Khalista setelah peningkatan modal tersebut.

Pada bulan April 2010, AGTP mendeklarasi dividen sebesar RMB11.526.667 (setara Rp15.513.383) kepada Perusahaan dimana jumlah sebesar RMB10.374.000 (setara Rp13.964.407), setelah pajak, digunakan oleh Perusahaan untuk meningkatkan setoran modal di AGTP. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham AGTP setelah transaksi ini.

Pada bulan April 2010, Perusahaan meningkatkan setoran modal ke GGACP dengan mengkonversi sebagian pinjaman pemegang saham sebesar RMB10.802.000 (setara Rp14.276.705). Persentase kepemilikan Perusahaan di GGACP meningkat dari 93,98% menjadi 94,64% setelah peningkatan modal tersebut.

Pada tanggal 10 November 2009, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dengan PT Pacifica Bangun Lestari (Pacifica) dimana Pacifica setuju untuk menjual seluruh sahamnya (175 saham) dalam Anugrah kepada Perusahaan seharga Rp87.500 yang mencerminkan 87,5% kepemilikan dalam Anugrah.

Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan dan pemegang saham lainnya dari Anugrah (PT Pundi Prima Investama atau Pundi Prima), setuju untuk meningkatkan jumlah saham disetor Anugrah menjadi Rp800.000 dimana kepemilikan Perusahaan dan Pundi Prima setelah pemesanan modal tersebut tetap sama masing-masing sebesar 87,5% dan 12,5%.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

For the above, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 061/AKR/CS/IV/2011 dated April 18, 2011 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

In April 2010, the Company increased its paid-up capital in Khalista amounting to US\$5,000,000 (equivalent to Rp45,105,000) and further in September 2010 another US\$5,130,000 (equivalent to Rp46,270,035). There is no change in the percentage ownership in Khalista after the capital increase.

In April 2010, AGTP declared dividends of RMB11,526,667 (equivalent to Rp15,513,383) to the Company of which RMB10,374,000 (equivalent to Rp13,964,407), after withholding tax, was used to increase the Company's paid-up capital in AGTP. There was no change in the percentage of ownership of each shareholder of AGTP after this transaction.

In April 2010, the Company increased its paid-up capital in GGACP by converting part of its shareholder loan amounting to RMB10,802,000 (equivalent to Rp14,276,705). The Company's share ownership in GGACP increased from 93.98% to 94.64% after the capital increase.

On November 10, 2009, the Company has entered into Sale and Purchase Agreement with PT Pacifica Bangun Lestari (Pacifica) whereby Pacifica agreed to sell all its shares (175 shares) in Anugrah to the Company at Rp87,500 representing 87.5% ownership interest in Anugrah.

Further on the same date, the Company and other shareholder of Anugrah (PT Pundi Prima Investama or Pundi Prima), agreed to increase the subscribed capital in Anugrah to Rp800,000 whereby the ownership interest of the Company and Pundi Prima remain the same after the subscription at 87.5% and 12.5%, respectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Jumlah setoran yang dilakukan Perusahaan untuk pemesanan saham tersebut pada tanggal 11 November 2009, yang didasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak pada tanggal 6 November 2009, termasuk agio saham, adalah sebesar Rp59.912.500. Perusahaan mengakui selisih lebih pembayaran atas perubahan bersih ekuitas Anugrah setelah pemesanan saham tersebut sebesar Rp7.500.000 sebagai goodwill.

Selanjutnya pada bulan yang sama, setoran modal yang diterima oleh Anugrah digunakan untuk mengakuisisi lima perusahaan pemegang kuasa penambangan batubara di wilayah tertentu Pulau Kalimantan sebesar Rp63.000.000, termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan investasi. Selisih lebih nilai perolehan atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi oleh Anugrah diakui sebagai goodwill.

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari Bursa Efek Indonesia, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Total payment made by the Company on November 11, 2009 for the subscription, based on the agreement between the two parties on November 6, 2009, including premium, amounted to Rp59,912,500. The Company recognized the excess of the payment over the net changes in the equity of Anugrah after the subscription amounting to Rp7,500,000 as goodwill.

Furthermore, in the same month, the capital contribution received by Anugrah was used to acquire five companies holding coal mining licenses in certain area in Kalimantan Island at the amount of Rp63,000,000, including the direct attributable costs to the investments. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill by Anugrah.

c. Public Offering of Shares of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of six-for-ten bonus shares. Accordingly, as a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the Indonesia Stock Exchange, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Hasil penawaran umum digunakan untuk pembiayaan investasi dan untuk modal kerja Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, entitas anak (Catatan 1b), melalui penambahan setoran modal, dan modal kerja Perusahaan. Jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) menjadi 624.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (*Rights Issue*) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

The proceeds from the offering were used to finance the additional investment and working capital requirements of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, a subsidiary (Note 1b), through capital contribution, and the Company's working capital. All of the Company's shares after the Limited Public Offering I (*Rights Issue*) totaling 624,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Effective November 8, 2004, all the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the Indonesia Stock Exchange based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007 dated July 24, 2007.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memberikan opsi saham sampai maksimum 155.000.000 opsi saham melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang diperkenalkan pada tahun 2007 (disebut sebagai MSOP 2007). Selanjutnya, sisa opsi sebanyak 5.625.000 yang belum diberikan pada tahun 2011 telah dibatalkan dan digantikan dengan MSOP 2011 dengan 76.430.870 opsi saham yang akan diberikan pada tahun 2012 dan 2013 (Catatan 30).

Jumlah opsi yang dilaksanakan per tahap diungkapkan dalam Catatan 30.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia sejak bulan Februari 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000, divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.
- Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options up to a maximum 155,000,000 share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via *Management Stock Option Plan* (MSOP) introduced in 2007 (referred to as MSOP 2007). Subsequently, the remaining 5,625,000 options which have not been granted in 2011 were cancelled and replaced by MSOP 2011 which will be granting a total of 76,430,870 share options in 2012 and 2013 (Note 30).

Total options exercised per phase are disclosed in Note 30.

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement II for Limited Public Offering II (*Rights Issue II*) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since February 2010.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Penerimaan bersih dari *Rights Issue II*, bersih terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan *jetty* di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini sebelumnya telah diterbitkan pada tanggal 18 September 2012, dan telah diselesaikan dan diotorisasi oleh manajemen Perusahaan untuk diterbitkan kembali pada tanggal 31 Oktober 2012 dengan perubahan dan penambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian tersebut pada Catatan 7, 11, 12, 17, 19, 21, 27, 33 dan 38, sesuai dengan persyaratan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi Perusahaan (Catatan 38f).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The net proceeds from the *Rights Issue II*, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and *jetty* in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the *Rights Issue*.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were previously issued on September 18, 2012, and were completed and authorized for reissue by the Company's management on October 31, 2012 with amendments and additional disclosures to the consolidated financial statements in Notes 7, 11, 12, 17, 19, 21, 27, 33 and 38, to comply with the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or the "BAPEPAM-LK") requirements in connection with the Company's plan for bond offering (Note 38f).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations (PSAK and ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS dan setiap entitas atau entitas anak lainnya di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun secara konsisten dengan menggunakan kebijakan akuntansi dan pelaporan sebagaimana diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan.

**b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha AKR menerapkan PSAK revisi di bawah ini yang diterapkan baik secara prospektif maupun retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is US Dollar and other entities or subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The interim consolidated financial statements are prepared using consistent accounting and reporting policies applied in the preparation of the annual consolidated financial statements.

**b. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosures**

Effective on January 1, 2012, AKR Group adopted the following revised PSAKs, which were applied on a prospective or retrospective basis.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan (lanjutan)**

**PSAK No. 10 (Revisi 2010) “Pengaruh
Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”**

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS tetapi memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah untuk tujuan konsistensi dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Perusahaan, yang dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif:

- (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosures (continued)**

**PSAK No. 10 (Revised 2010) “The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates”**

This PSAK describes how to include foreign transactions and operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

In relation to adoption of this PSAK, all the accounts of the Company, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- (a) foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- (b) non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- (c) non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan (lanjutan)**

**PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh
Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"
(lanjutan)**

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan disebut dengan ("CTA").

Saldo CTA yang timbul dari prosedur penjabaran di atas (butir c) pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008, yang merupakan awal periode komparatif, tidak disajikan sebagai bagian dari akun CTA pada tanggal tersebut, tetapi termasuk dalam akun Saldo Laba - Tidak Ditentukan Penggunaannya. Manajemen telah menelaah bahwa penentuan saldo CTA pada tanggal tersebut tidak praktis untuk dilakukan sampai ke tanggal pendirian Perusahaan. Dengan demikian, CTA yang timbul dari penjabaran pembukuan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke mata uang penyajian Rupiah hanya mencerminkan mutasi CTA sejak tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 ke periode-periode pelaporan setelahnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosures (continued)**

**PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates"
(continued)**

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements referred to as ("CTA") account.

The balance of CTA resulted from the translation procedure above (item c) at January 1, 2009/December 31, 2008, being the earliest comparative period, is not presented as part of CTA account at such date, but is included in the Retained Earnings - Unappropriated. The management has assessed that the balance of CTA at such date is impracticable to be exercised to the date of establishment of the Company. Accordingly, the CTA arising from the translation of the Company's functional currency accounts to presentation currency in Rupiah reflects only the CTA movements since January 1, 2009/December 31, 2008 to subsequent reporting dates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan (lanjutan)**

Karena PSAK ini diterapkan secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali. Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosures (continued)**

As this PSAK has been applied retrospectively, the comparative consolidated financial statements have been restated. The accounts affected are summarized as follows:

31 Des. 2011 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut/
Dec. 31, 2011 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Posisi keuangan				Financial position
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	1.250.135.461	(12.421.421)	1.237.714.040	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan	88.664.228	(23.172.836)	65.491.392	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.437.214.642	144.487.653	2.581.702.295	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	340.605.405	725.830	341.331.235	Prepaid land leases - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.583.300	12.563.369	22.146.669	Deferred tax liabilities - net
Ekuitas				Equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	133.920.319	(212.905.141)	(78.984.822)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	2.221.602.217	309.960.996	2.531.563.213	Retained earnings - unappropriated
Laba rugi komprehensif				Comprehensive income
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(17.787.552.076)	33.348.424	(17.754.203.652)	Cost of sales and revenues
Laba (rugi) selisih kurs - neto	87.826.733	(23.378.816)	64.447.917	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan pajak tangguhan	21.798.732	5.530.726	27.329.458	Deferred tax benefit
Laba tahun berjalan	2.284.079.885	15.500.334	2.299.580.219	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	47.551.044	1.574.446	49.125.490	Other comprehensive income
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	601,22	4,07	605,29	Basic
Dilusian	595,23	4,02	599,25	Diluted

Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011 (tidak diaudit)/
Six months ended Jun. 30, 2011 (unaudited)

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Laba rugi komprehensif				Comprehensive income
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(8.606.736.106)	12.729.657	(8.594.006.449)	Cost of sales and revenues
Laba (rugi) selisih kurs - neto	79.926.137	(47.781.217)	32.144.920	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan pajak tangguhan	1.677.933	7.323.426	9.001.359	Deferred tax benefit
Laba periode berjalan	1.958.262.889	(31.211.357)	1.927.051.532	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	(121.012.991)	87.419.622	(33.593.369)	Other comprehensive income
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	515,32	(8,04)	507,28	Basic
Dilusian	512,69	(9,56)	503,13	Diluted

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan (lanjutan)**

**b. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosures (continued)**

31 Des. 2010 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut/
Dec. 31, 2010 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Posisi keuangan				Financial position
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	936.186.543	(8.052.962)	928.133.581	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan	66.614.663	(8.374.076)	58.240.587	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.325.695.399	136.563.317	2.462.258.716	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	270.236.067	(6.864.273)	263.371.794	Prepaid land leases - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.822.759	33.290.931	43.113.690	Deferred tax liabilities - net
Ekuitas				Equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	88.208.855	(214.479.587)	(126.270.732)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	1.212.373.857	294.460.662	1.506.834.519	Retained earnings - unappropriated
Laba rugi komprehensif				Comprehensive income
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(9.715.135.512)	14.963.455	(9.700.172.057)	Cost of sales and revenues
Laba (rugi) selisih kurs, neto	63.800.082	(1.740.756)	62.059.326	Foreign exchange gain (loss), net
Penghasilan pajak tangguhan	19.539.805	1.036.962	20.576.767	Deferred tax benefit
Laba tahun berjalan	339.092.092	14.259.681	353.351.773	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	(27.925.876)	(65.292.173)	(93.218.049)	Other comprehensive income
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	83,26	(3,82)	87,08	Basic
Dilusian	82,83	(3,80)	86,63	Diluted

31 Des. 2009 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut/
Dec. 31, 2009 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Posisi keuangan				Financial position
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	709.518.313	(4.264.039)	705.254.274	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan	68.468.072	(1.041.299)	67.426.773	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.842.284.007	176.427.948	3.018.711.955	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	275.032.703	3.362.669	278.395.372	Prepaid land leases - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.023.009	43.471.712	50.494.721	Deferred tax liabilities - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi
dan Pengungkapan (lanjutan)**

**b. Summary of Changes in Accounting
Policies and Disclosures (continued)**

31 Des. 2009 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut/
Dec. 31, 2009 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Ekuitas				Equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	108.404.168	(149.187.414)	(40.783.246)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	1.110.036.595	280.200.981	1.390.237.576	Retained earnings - unappropriated
Laba rugi komprehensif				Comprehensive income
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(7.008.641.504)*	(417.548)	(7.009.059.052)	Cost of sales and revenues
Laba (rugi) selisih kurs, neto	72.776.748*	(8.554.157)	64.222.591	Foreign exchange gain (loss), net
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(11.229.100)*	25.142.157	13.913.057	Deferred tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	339.896.367	16.171.081	356.067.448	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	(323.242.401)	(323.242.401)	Other comprehensive income
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	85,89	5,05	90,94	Basic
Dilusian	85,66	5,04	90,70	Diluted

*) Setelah reklasifikasi operasi yang dihentikan/After reclassification of discontinued operations (Catatan/Note 34)

1 Jan. 2009/31 Des. 2008/
Jan. 1, 2009/Dec. 31, 2008

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Posisi keuangan				Financial position
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	783.985.853	10.212.513	794.198.366	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan	69.524.924	(5.161.784)	64.363.140	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.215.659.344	325.512.200	2.541.171.544	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	220.214.375	10.664.619	230.878.994	Prepaid land leases - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.632.363	72.872.123	74.504.486	Deferred tax liabilities - net
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	834.549.668	268.123.577	1.102.673.245	Retained earnings - unappropriated

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

PSAK revisi lainnya yang efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012

Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi (ISAK) di bawah ini efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- PSAK No. 16 (R2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (R2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (R2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 30 (R2011), "Sewa"
- PSAK No. 33 (R2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 46 (R2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (R2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (R2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (R2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (R2011), "Laba per Saham"
- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi (ISAK) di bawah ini efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat"

Substansi dari revisi PSAK dan ISAK tersebut dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Other revised PSAKs which are effective on January 1, 2012

The Group also applied the following revised PSAK and Interpretations (ISAK) effective on January 1, 2012, which were considered relevant to the consolidated financial statements:

- PSAK No. 16 (R2011), "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 24 (R2010), "Employee Benefits"
- PSAK No. 26 (R2011), "Borrowing Costs"
- PSAK No. 30 (R2011), "Leases"
- PSAK No. 33 (R2011), "Activities for Stripping and Environment Management in General Mining"
- PSAK No. 46 (R2010), "Accounting for Income Taxes"
- PSAK No. 50 (R2010), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 53 (R2010), "Share-Based Payment"
- PSAK No. 55 (R2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 56 (R2011), "Earnings per Share"
- PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 64 "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"

The Group also applied the following revised PSAK and Interpretations (ISAK) effective on January 1, 2012, which were considered relevant to the consolidated financial statements: (continued)

- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholder"
- ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The substance of the revised PSAKs and ISAKs are mentioned in the respective accounting policies within this Note.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

KNP atau Kepentingan Nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI or Non-Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Bagian Kelompok Usaha atas perubahan dalam ekuitas entitas anak selanjutnya, yang timbul dari transaksi ekuitas antara entitas anak dan pemegang saham lainnya dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas Entitas Anak".

The share of the Group in subsequent changes in equity of subsidiaries resulted from equity transactions conducted between the subsidiaries and other shareholders is recorded in "Share of other changes in the equity of Subsidiaries".

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Since the restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method. In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mana pengaruhnya diungkapkan dalam Catatan 2b.

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" the impact of which is disclosed in Note 2b.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Aruki, JTT dan semua Entitas Anak di China (yakni Khalista, GGACP, AGP, AGTP dan AGCT), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan semua Entitas Anak di China diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB), sedangkan pembukuan Aruki dan JTT (Catatan 1b) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Pembukuan Perusahaan dan Anugrah diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perusahaan dan Anugrah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam Catatan 2b dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur yang juga diungkapkan dalam Catatan 2b.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, except Aruki, JTT, and all the Subsidiaries in China (i.e. Khalista, GGACP, AGP, AGTP and AGCT), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of China Subsidiaries are maintained in Chinese Renminbi (RMB), while the books of accounts of Aruki and JTT (Note 1b) are maintained in US Dollar, which are also the functional currency of the entities.

The books of accounts of the Company and Anugrah are maintained in Rupiah, while their functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Company and Anugrah are remeasured to US Dollar using the procedures as mentioned in Note 2b and are then translated to presentation currency in Rupiah using the procedures which are also disclosed in Note 2b.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
US\$ 1	9.480	9.068
RMB 1	1.499	1.439

f. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Terbatas Penggunaannya

Rekening koran dan deposito yang dijadikan jaminan atas hutang disajikan sebagai dana yang terbatas penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The conversion rates used at reporting dates are as follows:

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	Foreign currency
8.991	9.400	US\$ 1
1.358	1.377	RMB 1

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

h. Restricted Funds

Current accounts and time deposits which are pledged as securities for loans are presented as restricted funds and stated at nominal values.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method except for petroleum product inventory which uses first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi dalam Saham

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs of the selling final product.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Shares

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investasi dalam Saham (lanjutan)

k. Investments in Shares (continued)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	8-50	<i>Buildings, jetty, warehouses and storage tank</i>
Mesin dan peralatan	4-45	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	<i>Warehouse and port handling equipment</i>
Kendaraan	5-12	<i>Motor vehicles</i>
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5	<i>Leasehold and building improvements</i>
Peralatan kantor	3-10	<i>Office equipment</i>
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	5	<i>Mining and stockpile equipment</i>

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai (Catatan 2v).

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2v).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Capitalization of Borrowing Costs

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

m. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan Tanah

m. Deferred Exploration and Development Expenditures, including Stripping Costs

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (R2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dan PSAK No. 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 33 (R2011), "Activities for Stripping and Environment Mangement in General Mining" and PSAK No. 64 "Exploration and Evaluation of Mineral Resources".

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang
Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan
Tanah (lanjutan)**

**m. Deferred Exploration and Development
Expenditures, including Stripping Costs
(continued)**

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan batubara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku serta biaya pinjaman.

Deferred exploration expenditures represent the accumulated costs related to general investigation, permission and administration, geology and topography, exploration drilling, and evaluation, that is incurred to search, discover and evaluate proven coal reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations and borrowing costs.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (a) *such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at reporting date. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya seperti biaya pembersihan lahan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan terbukti sampai siap diproduksi secara komersial.

Deferred development expenditures represent the accumulated costs such as land clearing that is conducted in the preparation of proven reserves until commercial production.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang
Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan
Tanah (lanjutan)**

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan batubara yang ada.

Biaya pengupasan tanah (sebagai contoh *overburden* dan pembersihan limbah lainnya) dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut ditangguhkan pembelanannya dan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan. Selanjutnya, biaya yang ditangguhkan ini dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rata-rata rasio tanah penutup. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah penutup diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

n. Akuntansi Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred Exploration and Development
Expenditures, including Stripping Costs
(continued)**

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Deferred exploration and development expenditures are amortized based on the unit-of-production method of the estimated coal reserves.

Stripping costs (i.e. overburden and other waste removal) are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position under the Deferred Stripping Costs account. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

n. Accounting for Leases

Effective on January 1, 2012, the Group retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Akuntansi Sewa (lanjutan)

n. Accounting for Leases (continued)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessees

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Rental kontinjen, jika ada, dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan atau Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Contingent rents, if any, are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company or Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Laba atau rugi atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback transactions*) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa aset yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and being amortized over the lease period of the leased assets using the straight-line method.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Akuntansi Sewa (lanjutan)

n. Accounting for Leases (continued)

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
Lessor**

**The Company and Subsidiaries as
Lessors**

Dalam sewa menyewa biasa (*operating lease*), Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewaan yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the leased assets similar with the estimated useful lives of similar property and equipment acquired under direct ownership.

o. Sewa Tanah Dibayar Dimuka

o. Prepaid Land Leases

Pembayaran atas sewa tanah dimuka dan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak sewa tanah untuk Entitas Anak di China dan Perusahaan serta Entitas Anak di Indonesia, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak sewa legal yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan metode garis lurus. Jumlah yang akan diamortisasi dalam periode 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lancar lainnya.

Prepayments of land leases and the expenditures related to the legal processing of the lease rights for the Subsidiaries in China and for the Company and other Subsidiaries in Indonesia are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the lease rights granted to the Company and Subsidiaries. The amount to be amortized in the next 12 months period is classified as current portion in the consolidated statements of financial position and presented as part of other current assets account.

p. Biaya Emisi Saham

p. Shares Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan Pasca Kerja

q. Post-Employment Benefits

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Kelompok Usaha memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Group decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

Entitas Anak di China mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak. Imbalan kerja dari Entitas Anak di China adalah bersifat iuran pasti.

The Subsidiaries in China provide the employee benefits in accordance with the labor law and related regulations of the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees. The employee benefits in those Subsidiaries in China are defined contribution in nature.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Opsi Saham

r. Share Options

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Perusahaan melakukan sejumlah tambahan pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK revisi ini dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments". The Company made certain additional disclosures in relation to the adoption of this revised PSAK in Note 2b to the consolidated financial statements.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management Stock Option Plan (MSOP)*.

The Company granted share options to the Board of Directors, Commissioners other than independent commissioner and key employees via the *Management Stock Option Plan (MSOP)*.

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" pada bagian Ekuitas sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya.

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the *graded vesting scheme*. The accumulation of the compensation cost of the option is presented under the account "Share Options" at the Equity section as part of Other Components of Equity.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode penentuan harga *Black-Scholes*.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the *Black-Scholes* method.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Penjualan lokal diakui pada saat barang tersebut telah berpindah risiko dan hak kepemilikannya, sedangkan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan sewa dan pendapatan jasa (seperti penyimpanan, pengaturan dan lainnya) yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui sesuai dengan masa kontrak atau pada saat jasa tersebut telah sepenuhnya dilakukan.

Local sales are recognized when the goods are delivered and title has passed while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*). Rentals and payments of services (i.e. storage, handling, etc) received in advance are deferred and amortized over the term of the contract or recognized when the services have been fully rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10% sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

• Final Income Tax

In accordance with tax regulation, the Company and its Subsidiaries' income from rental of tanks and warehouses is subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

• Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

• Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

- Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final (lanjutan)

- Non-Final Income Tax (continued)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kondisi berikut:

In accordance with Government Regulation No.81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, a further reduction in the tax rate by 5% is available for companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the following conditions:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pihak;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar;
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 6 bulan yakni 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

- *At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;*
- *Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares;*
- *The two conditions above must be maintained for at least 6 months i.e. 183 days within 1 fiscal year.*

Insentif pengurangan tarif pajak 5% di atas hanya berlaku pada tahun dimana semua kondisi terpenuhi.

The 5% tax rate reduction incentive above is applicable only in the year where all the conditions are satisfied.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

- Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final (lanjutan)

- Non-Final Income Tax (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Entitas Anak di China yaitu GGACP dan AGTP masih dibebaskan dari pengenaan pajak penghasilan badan sedangkan untuk Khalista dan AGP dikenakan tarif pajak yang lebih rendah untuk masing-masing perusahaan berdasarkan otoritas pajak di China untuk beberapa tahun ke depan. AGCT dikenakan tarif pajak normal sebesar 25%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

The Subsidiaries in China i.e. GGACP and AGTP are still exempted from corporate income tax while for Khalista and AGP are subject to each respective applicable reduced tax rate based on the Chinese tax authority for certain years forward. AGCT is subject to regular income tax rate at 25%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference noted for commercial and tax base values.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen Keuangan

u. Financial Instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Kelompok Usaha mengelola resiko mereka.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Semua aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All the Company and Subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables. Loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, wesel tagih, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and Subsidiaries' loans and receivables include cash and cash equivalents, notes receivable, restricted funds, trade and other receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Subsequent measurement (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) hutang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar tertentu, wesel bayar dan hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang sewa pembiayaan.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, certain accrued expenses, notes payable, short-term and long-term bank loans and obligations under finance lease.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam akun laba rugi.

Hutang *forward* Perusahaan (disajikan pada akun hutang lain-lain) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Financial instruments (continued)*

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- ***Financial liabilities at fair value through profit or loss***

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit and loss accounts.

The Company's forward liabilities (presented under other accounts payable) are classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

• Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak selain hutang *forward* diklasifikasikan sebagai pinjaman dan hutang.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit and loss accounts when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All the Company and Subsidiaries' financial liabilities other than forward liabilities are classified as loans and borrowings.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

(v) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Penghentian pengakuan

(vii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

**v. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Laba per Saham

w. Earnings per Share

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earnings per share.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 32).

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the period with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 32).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

y. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Property, plant and equipment and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk
Dijual dan Operasi yang Dihentikan
(lanjutan)**

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Kelompok Usaha masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam entitas anak tersebut setelah penjualan.

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Non-Current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations (continued)**

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Group retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

z. Source of Estimation Uncertainty

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgment (continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas
Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgment (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan hutang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2012, JTT (Entitas Anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp151.502.481 (31 Desember 2011: Rp119.535.841, 2010: Rp79.965.550, 2009: Rp36.060.151). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2012, JTT (a Subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp151,502,481 (December 31, 2011: Rp119,535,841, 2010: Rp79,965,550, 2009: Rp36,060,151). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya tambang batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang milik Entitas Anak. Entitas Anak memperkirakan jumlah cadangan dan sumber daya batubara berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, goodwill, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Coal reserves and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Subsidiaries' mining area. The Subsidiaries' estimates their coal reserves and resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying amount of deferred exploration and development expenditures, goodwill, deferred stripping cost, and provision for closure of mine and reclamation costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Exploration and evaluation expenditures

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi yang ekonomis dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke perkiraan laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit and loss in the period when the new information becomes available.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Deferred stripping expenditures

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, ditangguhkan. Perhitungan ini memerlukan penggunaan penilaian dan estimasi seperti perkiraan jumlah limbah yang akan dibuang selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diperoleh diekstraksi. Perubahan dalam umur dan disain tambang biasanya akan mengakibatkan perubahan rasio pengupasan (rasio limbah terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Advanced stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, are deferred. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of tonnes of waste to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (waste to mineral reserves ratio). These changes are accounted prospectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

z. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)

Management Stock Option Plan (MSOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MSOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2r dan 30.

The Company measures the cost of equity-settled transactions (MSOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2r and 30.

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Aset keuangan Kelompok Usaha yang timbul dari kegiatan usahanya dan liabilitas keuangannya yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha adalah yang diungkapkan dibawah ini.

The Group's financial assets which arise from its business operations and its financial liabilities which the main purpose is to finance the business operations are disclosed below.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal pelaporan yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.774.216.184	1.329.789.257	614.271.960	273.694.325	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	29.836.667	43.042.204	2.565.883	-	Notes receivables
Dana yang terbatas penggunaannya	453.917	445.065	23.943.104	22.283.993	Restricted funds
Piutang usaha, neto	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.609.199	1.298.937.817	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	49.820.637	43.932.823	69.496.157	112.610.176	Other receivables
Uang jaminan (Aset tidak lancar lainnya)	3.455.407	2.788.105	2.437.039	3.862.089	Refundable deposits (Other non-current assets)
Jumlah	4.450.479.491	3.565.076.418	2.068.323.342	1.711.388.400	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	2.826.546.932	3.318.467.906	1.915.714.763	1.111.622.056	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	136.459.331	107.734.097	178.028.686	218.718.188	Other payables
Biaya masih harus dibayar	105.050.425	139.453.532	93.426.786	108.965.980	Accrued expenses
Wesel bayar	-	25.617.048	35.297.860	47.976.078	Notes payable
Hutang bank jangka pendek	1.230.399.802	145.985.781	635.047.961	997.924.571	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.838.409	3.542.699	4.943.274	4.213.287	Other current liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	993.733.237	852.980.508	950.866.003	1.020.196.966	Long-term bank loans and others, including current maturities
Hutang sewa pembiayaan, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	169.366.430	Obligation under finance lease, including current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	544.728	2.263.874	574.280	652.624	Other non-current liabilities
Jumlah	5.296.572.864	4.596.045.445	3.813.899.613	3.679.636.180	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying amounts of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at reporting dates wherein such carrying amounts approximate their fair values:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.774.216.184	1.329.789.257	614.271.960	273.694.325	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	29.836.667	43.042.204	2.565.883	-	Notes receivables
Dana yang terbatas penggunaannya	453.917	445.065	23.943.104	22.283.993	Restricted funds
Piutang usaha, neto	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.609.199	1.298.937.817	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	49.820.637	43.932.823	69.496.157	112.610.176	Other receivables
Uang jaminan (Aset tidak lancar lainnya)	3.455.407	2.788.105	2.437.039	3.862.089	Refundable deposits (Other non-current assets)
Jumlah	4.450.479.491	3.565.076.418	2.068.323.342	1.711.388.400	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	2.826.546.932	3.318.467.906	1.915.714.763	1.111.622.056	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	136.459.331	107.734.097	178.028.686	218.718.188	Other payables
Biaya masih harus dibayar	105.050.425	139.453.532	93.426.786	108.965.980	Accrued expenses
Wesel bayar	-	25.617.048	35.297.860	47.976.078	Notes payable
Hutang bank jangka pendek	1.230.399.802	145.985.781	635.047.961	997.924.571	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.838.409	3.542.699	4.943.274	4.213.287	Other current liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	993.733.237	852.980.508	950.866.003	1.020.196.966	Long-term bank loans and others, including current maturities
Hutang sewa pembiayaan, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	169.366.430	Obligation under finance lease, including current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	544.728	2.263.874	574.280	652.624	Other non-current liabilities
Jumlah	5.296.572.864	4.596.045.445	3.813.899.613	3.679.636.180	Total

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. All financial assets presented as current assets.

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. Aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

4. Hutang bank jangka panjang dan lainnya, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Liabilitas jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan yang disajikan pada akun ini tidak dianggap material, sehingga saldo akun disajikan pada harga perolehan.

2. Other non-current assets.

The financial asset presented in this account comprises of refundable deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. All financial liabilities presented as current liabilities.

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward liabilities are carried at their fair values using forward pricing model.

4. Long-term bank loans and others, including their current maturities.

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Other non-current liabilities.

The financial liabilities presented in this account are not considered material, thus the balance is presented at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Kas	2.590.088	2.451.037	2.220.549	9.522.347
Bank - Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	142.085.006	439.017	64.320.907	2.326.297
PT Bank Permata Tbk	39.718.139	168.387.795	20.785.170	14.406.002
PT Bank Central Asia Tbk	38.783.277	53.262.958	20.496.574	18.577.097
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.758.359	8.077.079	3.306.122	7.378.392
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.640.308	948.554	907.600	1.510.381
JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta	337.689	839.552	20.998	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	223.304	30.164.166	471.254	1.699.312
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	42.071.169	-
The Standard Chartered Bank, Surabaya	-	-	-	698.335
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	42.810	46.324	3.972	432.111
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.102.997	5.528.692	13.526.795	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.274.112	192.251.213	5.814.175	3.324.313
PT Bank Central Asia Tbk	94.776.888	20.414.948	30.210.298	5.003.302
Agriculture Bank of China	37.923.887	24.746.064	35.965.275	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.800.639	24.583.506	135.378.597	7.621.118
Citibank N.A, Singapura dan Jakarta	9.272.337	3.332.751	21.666.935	40.637.890
PT Bank Permata Tbk	8.360.756	4.355.678	4.521.555	2.745.338
JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta	7.365.624	5.325.214	5.193.939	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.493	2.584.586	533.324	-
The Standard Chartered Bank, Surabaya	-	-	-	9.320.334
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	-	-	7.818.179
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Surabaya	-	-	-	2.040.907
Deutsche Bank AG, Surabaya	-	-	-	1.020.985
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	62.671	62.332	637.610	1.083.804
Renminbi China				
Bank of China	18.942.497	32.372.835	20.240.795	4.572.346
Agriculture Bank of China	3.091.256	30.204.858	36.807.820	23.439.927
Industrial and Commercial Bank of China	2.689.587	4.256.934	8.641.483	4.830.521
Agriculture Development Bank	-	-	-	1.072.308
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	61.460	71.406	41.988	13.495
Mata uang lainnya	-	-	-	128.676
Sub-jumlah	704.526.096	612.256.462	471.564.355	161.701.370
Deposito berjangka - Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	200.000.000	-	97.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	13.900.000	3.900.000	9.031.788	16.486.622
PT Bank UOB Buana	-	150.000.000	-	-
PT Bank BRI Syariah	-	101.139.213	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.642.545	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	13.846.867
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	8.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	380.000
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Permata Tbk	474.000.000	90.680.000	-	1.891.721
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	284.400.000	272.040.000	-	11.336.647
UOB Buana	94.800.000	-	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	90.680.000	-	6.023.975
The Standard Chartered Bank	-	-	-	15.040.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	-	-	377.920
Renminbi China				
Bank of China	-	-	34.455.268	29.086.856
Sub-jumlah	1.067.100.000	715.081.758	140.487.056	102.470.608
Jumlah	1.774.216.184	1.329.789.257	614.271.960	273.694.325

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand				
Cash in banks - Third parties				
Rupiah				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				
PT Bank OCBC NISP Tbk				
The Standard Chartered Bank, Surabaya				
Others (each below Rp500,000)				
US Dollar				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
Agriculture Bank of China				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				
Citibank N.A, Singapore and Jakarta				
PT Bank Permata Tbk				
JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
The Standard Chartered Bank, Surabaya				
The Royal Bank of Scotland, Jakarta				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Surabaya				
Deutsche Bank AG, Surabaya				
Others (each below Rp500,000)				
Chinese Renminbi				
Bank of China				
Agriculture Bank of China				
Industrial and Commercial Bank of China				
Agriculture Development Bank				
Others (each below Rp500,000)				
Other foreign currencies				
Sub-total				
Time deposits - Third parties				
Rupiah				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank UOB Buana				
PT Bank BRI Syariah				
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
PT Bank DBS Indonesia				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
US Dollar				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
UOB Buana				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				
The Standard Chartered Bank				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ				
Chinese Renminbi				
Bank of China				
Sub-total				
Total				

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening bank dari PT Jakarta Tank Terminal (JTT), Entitas Anak, sebesar Rp10.238.018 pada tanggal 30 Juni 2012 (2011: Rp3.924.386, 2010: Rp23.812.160, 2009: RpNil) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari bank pihak ketiga (Catatan 18). JTT dibolehkan untuk memakai kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak ada kejadian wanprestasi (*event of default*).

Tingkat bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Rupiah	6,50% - 8,56%	6,25% - 8,84%	4,00% - 7,00%	5,80% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,25%	1,85% - 3,20%	0,22% - 1,75%	0,22% - 6,60%	US Dollar
Renminbi China	-	1,71% - 1,98%	1,71% - 1,98%	1,35% - 1,71%	Chinese Renminbi

5. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	453.917	445.065	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Agriculture Bank of China (ABC)	-	-	23.896.293	13.804.379	Agriculture Bank of China (ABC)
Bank of Communication (BOC)	-	-	42.346	-	Bank of Communication (BOC)
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	-	-	4.465	8.479.614	Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
Jumlah	453.917	445.065	23.943.104	22.283.993	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan di BNI dibatasi penggunaannya untuk kegiatan restorasi dan penutupan tambang dari satu Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung (BKP) atas kegiatan penambangan batubara di Kalimantan.

Rekening-rekening di bank di China tidak lagi dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 karena Khalista telah melunasi fasilitas kredit terkait (Catatan 17).

6. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Berdasarkan pelanggan:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Pihak Berelasi PT Adieka Raya Persada	-	-	340.501	-	Related Party PT Adieka Raya Persada

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The bank accounts of a Subsidiary, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), amounting to Rp10,238,018 at June 30, 2012 (2011: Rp3,924,386, 2010: Rp23,812,160, 2009: RpNil) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from a third party bank (Note 18). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

Interest rates on time deposits per year are as follows:

5. RESTRICTED FUNDS

The time deposit placed in BNI is restricted for use in the restoration and mining closure for an indirect Subsidiary (BKP)'s coal mining activities in Kalimantan.

The current accounts in the banks in China are no longer used as collateral as of December 31, 2011 since Khalista has settled the related credit facilities (Note 17).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Receivables

By debtor:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan pelanggan: (lanjutan)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Pihak Ketiga	2.600.059.626	2.153.097.623	1.360.138.877	1.304.076.253	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.362.947)	(8.018.659)	(4.870.179)	(5.138.436)	Third Parties Less allowance for impairment losses
Neto	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.268.698	1.298.937.817	<i>Net</i>
Jumlah	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.609.199	1.298.937.817	Total

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Receivables (continued)

By debtor: (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Belum jatuh tempo	1.757.933.411	1.475.253.607	976.126.172	743.468.125	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	624.870.754	478.985.253	313.600.016	377.357.649	1 - 30 days
31 - 60 hari	85.628.238	81.228.593	46.766.692	145.824.595	31 - 60 days
> 60 hari	131.627.223	117.630.170	23.986.498	37.425.884	> 60 days
Neto	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.609.199	1.298.937.817	Net

Berdasarkan umur:

By age:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Belum jatuh tempo	1.757.933.411	1.475.253.607	976.126.172	743.468.125	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	624.870.754	478.985.253	313.600.016	377.357.649	1 - 30 days
31 - 60 hari	85.628.238	81.228.593	46.766.692	145.824.595	31 - 60 days
> 60 hari	131.627.223	117.630.170	23.986.498	37.425.884	> 60 days
Neto	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.609.199	1.298.937.817	Net

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Rupiah	1.362.501.142	1.031.134.102	610.961.279	537.992.456	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.179.012.932	1.046.693.414	694.990.153	719.854.385	US Dollar
Renminbi China	58.545.552	75.270.107	54.527.946	46.229.412	Chinese Renminbi
Neto	2.592.696.679	2.145.078.964	1.355.609.199	1.298.937.817	Net

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	8.018.659	4.870.179	5.138.436	7.843.375	Beginning balance
Penambahan	3.882	3.281.759	1.297.190	972.081	Additions
Penghapusan piutang usaha	(777.491)	(177.540)	(1.496.967)	(3.095.237)	Trade receivables written-off
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	117.897	44.261	(68.480)	(581.783)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	7.362.947	8.018.659	4.870.179	5.138.436	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha JTT sebesar Rp3.441.780 pada tanggal 30 Juni 2012 (2011: Rp2.929.491, 2010: Rp1.807.029, 2009: RpNil) dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari bank pihak ketiga (Catatan 18).

Trade receivables of JTT amounting to Rp3,441,780 as of June 30, 2012 (2011: Rp2,929,491, 2010: Rp1,807,029, 2009: RpNil) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from third party bank (Note 18).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Pihak berelasi					Related parties
Piutang manajemen kunci (Catatan 33)	1.031.250	1.218.750	-	-	Key management receivables (Note 33)
Lain-lain	705.387	493.948	55.535	-	Others
Jumlah	1.736.637	1.712.698	55.535	-	Total
Pihak ketiga					Third parties
Jaminan pembelian bahan baku	21.720.445	23.746.140	57.019.410	95.689.800	Deposits for material purchases
Piutang karyawan	11.112.680	9.633.060	7.805.183	8.530.599	Employee receivables
Lain-lain	15.250.875	8.840.925	4.616.029	8.389.777	Others
Jumlah	48.084.000	42.220.125	69.440.622	112.610.176	Total

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Disajikan kembali (Catatan 2b)/
As restated (Note 2b)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Barang jadi	628.229.120	1.143.030.146	820.755.427	452.795.147	Finished goods
Barang dalam proses	6.669.513	6.969.256	5.999.917	16.236.028	Work-in process
Bahan baku	122.158.620	58.612.524	67.458.139	172.458.526	Raw materials
Tanaman perkebunan belum menghasilkan (Catatan 34)	-	-	-	5.294.795	Immature plantations (Note 34)
Bahan pembantu	13.222.924	11.084.517	13.934.223	14.480.476	Indirect materials
Bahan kemasan	1.793.346	2.341.000	2.523.331	7.507.153	Packing materials
Suku cadang dan lain-lain	24.378.956	18.113.248	17.516.700	40.052.674	Spare parts and others
Jumlah	796.452.479	1.240.150.691	928.187.737	708.824.799	Total
Cadangan penurunan nilai	(59.790)	(2.436.651)	(54.156)	(3.570.525)	Allowance for decline in value
Neto	796.392.689	1.237.714.040	928.133.581	705.254.274	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	2.436.651	54.156	3.570.525	4.452.322	Beginning balance
Penambahan	-	2.379.242	53.518	3.202.512	Additions
Penghapusan	(2.379.242)	-	(10.078)	(4.084.309)	Write-offs
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.381	3.253	638	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 34)	-	-	(3.560.447)	-	Reclassification to assets classified as held for sale (Note 34)
Saldo akhir	59.790	2.436.651	54.156	3.570.525	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at reporting dates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Dolar AS	160.826.295	159.533.000	141.511.175	95.598.029	US Dollar
Renminbi China	63.678.744	63.678.744	72.762.385	29.501.290	Renminbi China
Rupiah	435.600	435.600	-	-	Rupiah

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Biaya operasional dibayar di muka	20.085.096	19.597.136	3.804.119	841.397	Prepayments for operational costs
Uang muka operasional untuk kegiatan pelabuhan	15.657.802	2.441.479	557.150	-	Advances for port operation activities
Biaya keuangan dibayar di muka, neto	6.035.812	6.614.926	8.673.181	6.949.251	Prepayments for financing charges, net
Asuransi dibayar di muka	7.127.877	5.989.424	4.496.499	3.246.186	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	2.916.865	1.871.083	1.592.959	3.616.165	Prepaid rents
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar - jumlah penuh)	13.181.918	9.957.540	11.713.159	13.860.274	Others (each below Rp1 billion - full amount)
Jumlah	65.005.370	46.471.588	30.837.067	28.513.273	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Sewa tanah dibayar dimuka, bagian jangka pendek (Catatan 13)	13.284.612	12.482.690	12.314.000	17.975.785	Prepaid land leases, current portion (Note 13)
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c)	33.696.777	68.130.468	53.333.481	100.300.016	Claims for tax refund (Note 27c)
Lain-lain	5.739.935	635.039	901.036	-	Others
Jumlah	52.721.324	81.248.197	66.548.517	118.275.801	Total

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, akun tagihan pengembalian pajak merupakan lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan masing-masing untuk tahun buku 2011, 2010, 2009 dan 2008 yang masih sedang dalam proses pemeriksaan pajak pada tanggal pelaporan dan diharapkan selesai dalam masa satu tahun (Catatan 27).

7. INVENTORIES (continued)

The inventories are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

9. OTHER CURRENT ASSETS

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, 2010 and 2009, the claims for tax refund represent the overpayment of income taxes of the Company for year 2011, 2010, 2009, and 2008, respectively, which is still under tax audit at each respective reporting date and is expected to be completed within one year period (Note 27).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. GOODWILL

10. GOODWILL

**30 Jun. 2012 dan 31 Des. 2011/
Jun. 30, 2012 and Dec. 31, 2011**

	Nilai Tercatat Awal Periode/ Carrying Amount At Beginning of Period	Amortisasi/ Amortization	Nilai Tercatat Akhir Periode/ Carrying Amount At End of Period	
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) Perusahaan	50.246.619 6.750.000	- -	50.246.619 6.750.000	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) The Company
Neto	56.996.619	-	56.996.619	Net

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

	Goodwill	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Reklasifikasi (Catatan 2y)/ Reclassification (Note 2y)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) Perusahaan	56.491.840 7.500.000	(6.245.221) (750.000)	- -	50.246.619 6.750.000	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) The Company
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini)	895.452	(196.192)	(699.260)	-	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini)
Neto	64.887.292	(7.191.413)	(699.260)	56.996.619	Net

31 Des. 2009/Dec. 31, 2009

	Goodwill	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) Perusahaan	58.000.000 7.500.000	(483.334) -	57.516.666 7.500.000	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) The Company
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini)	895.452	-	895.452	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini)
Neto	66.395.452	(483.334)	65.912.118	Net

Goodwill yang diakui Anugrah pada tahun 2009 berasal dari akuisisi atas lima perusahaan pemegang kuasa penambangan batubara di wilayah tertentu di Pulau Kalimantan.

The goodwill recognized by Anugrah in 2009 arose from the acquisitions of five companies holding coal mining licenses in certain areas in Kalimantan Island.

Goodwill yang diakui Perusahaan merupakan selisih lebih pembayaran pemesanan saham atas perubahan neto ekuitas Anugrah pada tahun 2009 ketika terjadi penambahan modal di Anugrah setelah Perusahaan mengakuisisi Anugrah pada tahun yang sama.

The goodwill recognized by the Company represents the excess of share subscription payment over the net changes in the equity of Anugrah in 2009 during the capital increase in Anugrah after the Company acquired Anugrah in the same year.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas nilai tercatat goodwill pada tanggal-tanggal pelaporan tersebut.

At reporting dates, the management of the Group believes that no impairment loss is required on the carrying amount of goodwill at those dates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Perusahaan, melalui Anugrah, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

11. INVESTMENTS IN SHARES

The Company, via Anugrah, has investments in the following entities as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

30 Juni 2012/June 30, 2012

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2012/ Balance January 1, 2012	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Losses	Saldo 30 Juni 2012/ Balance June 30, 2012	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Berkah Rukun Bersama (Disajikan pada akun Liabilitas Jangka Panjang Lainnya)	50,00%	(3.469.051)	-	(769.060)	(4.238.111)	PT Berkah Rukun Bersama (Presented in Other Non- Current Liabilities)
PT Jabal Nor	42,94%	24.287.500	12.000.000	(111.054)	36.176.446	PT Jabal Nor
PT Berlian Manyar Sejahtera	1%	-	500.000	-	500.000	PT Berlian Manyar Sejahtera
Jumlah		24.287.500	12.500.000	(111.054)	36.676.446	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2011/ Balance January 1, 2011	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Losses	Saldo 31 Desember 2011/ Balance December 31, 2011	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Berkah Rukun Bersama (Disajikan pada akun Liabilitas Jangka Panjang Lainnya)	50,00%	-	125.000	(3.594.051)	(3.469.051)	PT Berkah Rukun Bersama (Presented in Other Non- Current Liabilities)
PT Jabal Nor	33,50%	-	24.287.500	-	24.287.500	PT Jabal Nor

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates as of June 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

	30 Juni 2012/June 30, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Rugi Neto/ Net Loss	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Rugi Neto/ Net Loss	
PT Berkah Rukun Bersama (BRB)	7.769.174	16.260.165	(1.538.120)	1.825.455	8.763.556	(7.188.101)	PT Berkah Rukun Bersama (BRB)
PT Jabal Nor (Jabal Nor)	157.687.580	73.788.200	(199.713)	147.117.158	75.017.817	(401.894)	PT Jabal Nor (Jabal Nor)
Jumlah	165.456.754	90.048.365	(1.737.833)	148.942.613	83.781.373	(7.589.995)	Total

UEPN dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) mendirikan entitas baru, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), di tahun 2012 yang mana pada tanggal 30 Juni 2012 telah melakukan setoran modal sebesar Rp500.000 yang mencerminkan kepemilikan 1% di BMS (Catatan 38).

UEPN and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) established a new subsidiary, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), in 2012 whereby UEPN as of June 30, 2012 has made a contribution of Rp500,000, representing 1% ownership in BMS (Note 38).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Anugrah menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Austral Byna untuk mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Berkah Rukun Bersama (BRB) di Jakarta, dimana kedua pihak masing-masing memiliki 50% kepemilikan saham di BRB. Perusahaan baru ini akan mengoperasikan jalan *hauling* yang menghubungkan lokasi penambangan di Kalimantan Tengah ke area pelabuhan. Jumlah liabilitas BRB pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terutama merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan Anugrah ke BRB (Catatan 14) untuk perbaikan jalan *hauling*. BRB sudah memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2012.

Berdasarkan perjanjian di atas, kedua pihak sepakat untuk menanggung semua laba/rugi neto dari BRB secara merata sepanjang waktu. Karena adanya kesepakatan ini, Anugrah telah mengakui rugi neto melebihi bagiannya atas ekuitas neto BRB pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga menyebabkan diakuiinya liabilitas pada tanggal-tanggal tersebut dan disajikan pada akun liabilitas jangka panjang lainnya.

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 30 Juni 2012, Anugrah belum melakukan finalisasi kalkulasi nilai wajar dari aset neto yang diakuisisi sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan sampai dengan tanggal pelaporan, yang mencerminkan 42,94% kepemilikan (31 Desember 2011: 33,50%) di Jabal Nor diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi. Jabal Nor belum memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 Juni 2012. Jabal Nor akan mengoperasikan jalan *hauling* yang menghubungkan lokasi penambangan di Kalimantan Selatan ke area pelabuhan.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

In May 2011, Anugrah signed a cooperation agreement with PT Austral Byna to establish a new company, namely PT Berkah Rukun Bersama (BRB), in Jakarta, wherein the two parties each holds a 50% share ownership in BRB. The new established company will operate a hauling road connecting the coal mining locations in Central Kalimantan to the jetty compound in the area. The liabilities of BRB as of June 30, 2012 and December 31, 2011 mainly represent the working capital loans provided by Anugrah to BRB (Note 14) for repairs of the hauling road. BRB has commenced its commercial operations in January 2012.

Based on the agreement above, both parties agreed to share all the net income/losses incurred by BRB equally at all times. Due to this agreement, Anugrah has recognized the net loss exceeding its share in the net equity of BRB at the reporting dates, thus resulting to the recognition of liability at those date which is presented in other non-current liabilities.

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of June 30, 2012, Anugrah has not yet finalized the calculation of the fair values of the net assets acquired in the acquisition, and therefore, the total cash contribution made to reporting date, reflecting a 42.94% ownership interest (December 31, 2011: 33.50%) in Jabal Nor is treated as investment in an associate. Jabal Nor has not yet started its commercial operations as of June 30, 2012. Jabal Nor will operate a hauling road connecting the coal mining locations in South Kalimantan to the jetty compound in the area.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	30 Juni 2012/ June 30, 2012	At Cost: Landrights Land improvements Buildings, jetty, warehouses and storage tanks Machinery and equipment Warehouse and port handling equipment Motor vehicles Leasehold improvements Building improvements Office equipment Mining and stockpile equipment Construction in progress Total
Biaya Perolehan:							
Hak atas tanah	163.183.510	-	-	-	6.993.500	170.177.010	
Prasarana tanah	3.419.526	274.095	-	-	-	3.693.621	
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.607.446.686	1.736.915	25.668	34.632.589	79.238.349	1.723.028.871	
Mesin dan peralatan	599.200.423	1.090.333	30.841	3.089.425	27.298.227	630.647.567	
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	576.409.550	16.668.729	587.914	129.797.537	17.445.228	739.733.130	
Kendaraan	269.153.593	34.084.983	2.201.708	-	12.848.991	313.885.859	
Pengembangan gedung yang disewa	55.425.715	104.533	-	4.244.615	2.619.487	62.394.350	
Renovasi gedung	56.352.077	401.867	-	-	3.298.137	60.052.081	
Peralatan kantor	65.768.435	4.558.091	147.243	-	2.931.998	73.111.281	
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	1.153.500	136.762	-	-	-	1.290.262	
Aset dalam penyelesaian	316.218.970	300.030.050	3.631.708	(171.764.166)	15.619.250	456.472.396	
Jumlah	3.713.731.985	359.086.358	6.625.082	-	168.293.167	4.234.486.428	Total
Akumulasi Penyusutan:							
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	419.590.190	43.617.816	4.941	-	19.945.806	483.148.871	
Mesin dan peralatan	258.899.978	5.952.828	-	-	13.509.760	278.362.566	
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	229.176.351	29.378.350	583.735	-	8.205.796	266.176.762	
Kendaraan	122.867.546	15.859.142	1.852.091	-	5.865.358	142.739.955	
Pengembangan gedung yang disewa	33.034.041	5.181.622	-	-	1.620.440	39.836.103	
Renovasi gedung	15.069.876	5.643.323	-	-	1.355.241	22.068.440	
Peralatan kantor	53.217.219	2.954.455	139.419	-	2.348.038	58.380.293	
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	174.489	150.007	-	-	-	324.496	
Jumlah	1.132.029.690	108.737.543	2.580.186	-	52.850.439	1.291.037.486	Total
Nilai Tercatat	2.581.702.295					2.943.448.942	Carrying Amount

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2011/ December 31, 2011	At Cost: Landrights Land improvements Buildings, jetty, warehouses and storage tanks Machinery and equipment Warehouse and port handling equipment Motor vehicles Leasehold improvements Building improvements Office equipment Mining and stockpile equipment Construction in progress Total
Biaya Perolehan:							
Hak atas tanah	160.008.174	5.930.662	4.154.360	-	1.399.034	163.183.510	
Prasarana tanah	-	-	-	3.419.526	-	3.419.526	
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.534.124.154	6.464.823	23.884.621	53.474.626	37.267.704	1.607.446.686	
Mesin dan peralatan	570.826.132	7.540.844	21.008.053	10.770.256	31.071.244	599.200.423	
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	522.661.033	25.781.137	3.420.539	19.306.112	12.081.807	576.409.550	
Kendaraan	238.272.635	34.668.584	9.228.598	-	5.440.972	269.153.593	
Pengembangan gedung yang disewa	49.638.556	2.126.690	-	3.062.729	597.740	55.425.715	
Renovasi gedung	50.309.728	1.450.599	784.298	4.442.062	933.986	56.352.077	
Peralatan kantor	58.507.345	5.765.627	515.509	34.771	1.976.201	65.768.435	
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	302.500	434.500	-	416.500	-	1.153.500	
Aset dalam penyelesaian	204.507.913	274.812.637	78.339.850	(94.926.582)	10.164.852	316.218.970	
Jumlah	3.389.158.170	364.976.103	141.335.828	-	100.933.540	3.713.731.985	Total
Akumulasi Penyusutan:							
Bangunan, demaga, gudang dan tangki penyimpanan	335.460.838	89.809.944	15.226.631	-	9.546.039	419.590.190	
Mesin dan peralatan	243.814.811	21.126.296	20.897.926	-	14.856.797	258.899.978	
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	173.545.330	52.957.662	1.612.812	-	4.286.171	229.176.351	
Kendaraan	100.609.901	27.870.959	7.721.247	-	2.107.933	122.867.546	
Pengembangan gedung yang disewa	22.221.722	10.278.457	-	-	533.862	33.034.041	
Renovasi gedung	4.575.079	10.284.994	264.917	-	474.720	15.069.876	
Peralatan kantor	46.631.440	5.739.561	460.023	-	1.306.241	53.217.219	
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	40.333	134.156	-	-	-	174.489	
Jumlah	926.899.454	218.202.029	46.183.556	-	33.111.763	1.132.029.690	Total
Nilai Tercatat	2.462.258.716					2.581.702.295	Carrying Amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	242.694.386	14.513.052	372.830	(90.056.637)	(6.769.797)	160.008.174	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	796.422.095	13.698.105	3.629.636	759.413.315	(31.779.725)	1.534.124.154	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	1.258.433.479	45.291.635	27.972.335	(692.778.242)	(12.148.405)	570.826.132	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	483.896.036	17.061.508	992.586	32.221.167	(9.525.092)	522.661.033	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	225.094.884	26.904.226	14.098.790	8.658.561	(8.286.246)	238.272.635	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	48.731.175	-	-	3.051.156	(2.143.775)	49.638.556	Leasehold improvements
Renovasi gedung	11.318.788	40.419.657	24.996	179.922	(1.583.643)	50.309.728	Building improvements
Peralatan kantor	76.476.652	9.248.829	2.105.804	(23.226.098)	(1.886.234)	58.507.345	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	-	302.500	-	-	-	302.500	Mining and stockpile equipment
Aset dalam penyelesaian	1.115.329.094	309.138.213	168.850	(1.188.486.596)	(31.303.948)	204.507.913	Construction in progress
Sub-jumlah	4.258.396.589	476.577.725	49.365.827	(1.191.023.452)	(105.426.865)	3.389.158.170	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	79.991.912	-	-	(79.991.912)	-	-	Warehouse and port handling equipment
Mesin dan peralatan	175.056.187	5.828.800	-	(180.884.987)	-	-	Machinery and equipment
Sub-jumlah	255.048.099	5.828.800	-	(260.876.899)	-	-	Sub-total
Jumlah	4.513.444.688	482.406.525	49.365.827	(1.451.900.351)	(105.426.865)	3.389.158.170	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	345.225.453	73.860.137	491.623	(72.087.251)	(11.045.878)	335.460.838	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	798.379.674	39.680.886	24.454.020	(565.017.141)	(4.774.588)	243.814.811	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	151.259.767	45.410.920	1.424.851	(18.468.307)	(3.232.199)	173.545.330	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	101.979.673	29.388.597	8.244.350	(18.826.250)	(3.687.769)	100.609.901	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	13.726.875	9.171.447	-	-	(676.600)	22.221.722	Leasehold improvements
Renovasi gedung	2.993.404	2.272.670	24.996	-	(665.999)	4.575.079	Building improvements
Peralatan kantor	55.928.228	12.108.830	4.366.113	(15.567.867)	(1.471.638)	46.631.440	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	-	40.333	-	-	-	40.333	Mining and stockpile equipment
Sub-jumlah	1.469.493.074	211.933.820	39.005.953	(689.966.816)	(25.554.671)	926.899.454	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	15.426.605	7.070.314	-	(21.921.805)	(575.114)	-	Warehouse and port handling equipment
Mesin dan peralatan	9.813.054	18.314.081	313.662	(27.813.473)	-	-	Machinery and equipment
Sub-jumlah	25.239.659	25.384.395	313.662	(49.735.278)	(575.114)	-	Sub-total
Jumlah	1.494.732.733	237.318.215	39.319.615	(739.702.094)	(26.129.785)	926.899.454	Total
Nilai Tercatat	3.018.711.955					2.462.258.716	Carrying Amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due To Translation of Financial Statements	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	236.217.952	31.787.182	-	-	(25.310.748)	242.694.386	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	713.135.442	67.855.442	1.692.677	135.211.278	(118.087.390)	796.422.095	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	1.255.217.744	81.892.328	23.173.726	39.313.522	(94.816.389)	1.258.433.479	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	360.916.954	32.316.604	6.774.237	139.942.730	(42.506.015)	483.896.036	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	235.503.691	19.187.788	18.565.235	19.978.321	(31.009.681)	225.094.884	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	23.420.437	3.404.395	-	28.105.989	(6.199.646)	48.731.175	Leasehold improvements
Renovasi gedung	8.915.225	5.162.734	-	1.387.913	(4.147.084)	11.318.788	Building improvements
Peralatan kantor	76.034.783	9.592.951	927.353	410.438	(8.634.167)	76.476.652	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	915.736.875	672.401.820	1.443.670	(364.350.191)	(107.015.740)	1.115.329.094	Construction in progress
Sub-jumlah	3.825.099.103	923.601.244	52.576.898	-	(437.726.860)	4.258.396.589	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	87.742.078	-	-	-	(7.750.166)	79.991.912	Warehouse and port handling equipment
Mesin dan peralatan	43.521.627	131.534.560	-	-	-	175.056.187	Machinery and equipment
Sub-jumlah	131.263.705	131.534.560	-	-	(7.750.166)	255.048.099	Sub-total
Jumlah	3.956.362.808	1.055.135.804	52.576.898	-	(445.477.026)	4.513.444.688	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	336.340.200	54.710.700	1.170.472	-	(44.654.975)	345.225.453	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	795.316.870	60.145.212	16.563.614	-	(40.518.794)	798.379.674	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	107.177.028	60.093.925	4.192.191	-	(11.818.995)	151.259.767	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	98.911.396	28.304.806	11.633.423	-	(13.603.106)	101.979.673	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	8.335.595	7.206.599	-	-	(1.815.319)	13.726.875	Leasehold improvements
Renovasi gedung	4.178.220	1.192.141	-	-	(2.376.957)	2.993.404	Building improvements
Peralatan kantor	54.896.835	8.614.339	850.647	-	(6.732.299)	55.928.228	Office equipment
Sub-jumlah	1.405.156.144	220.267.722	34.410.347	-	(121.520.445)	1.469.493.074	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	7.820.810	9.151.131	-	-	(1.545.336)	15.426.605	Warehouse and port handling equipment
Mesin dan peralatan	2.214.310	7.598.744	-	-	-	9.813.054	Machinery and equipment
Sub-jumlah	10.035.120	16.749.875	-	-	(1.545.336)	25.239.659	Sub-total
Jumlah	1.415.191.264	237.017.597	34.410.347	-	(123.065.781)	1.494.732.733	Total
Nilai Tercatat	2.541.171.544					3.018.711.955	Carrying Amount

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Sekitar 9,45% pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (2010 dan 2009: 13%) dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2034. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)						
	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,			
			2011	2010*	2009*	
Kapitalisasi ke persediaan batubara	931.771	-	441.599	-	-	Capitalization to inventory of coal
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	99.844.501	101.093.655	201.383.788	211.189.131	216.535.810	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	7.961.271	8.007.360	16.376.642	26.129.084	20.481.787	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	108.737.543	109.101.015	218.202.029	237.318.215	237.017.597	Total

* Biaya penyusutan termasuk jumlah yang terkait dengan Sorini yang disajikan pada operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 34).

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Hasil penjualan aset tetap	626.012	1.240.752	3.818.116	3.725.428	7.676.755	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	369.849	495.137	1.880.639	2.166.223	7.375.210	Carrying amount
Laba neto	256.163	745.615	1.937.477	1.559.205	301.545	Net gain
Rugi ditangguhkan dari transaksi jual dan sewa pembiayaan kembali - neto	-	-	-	(560.269)	(366.472)	Deferred loss from sale and lease back transactions - net
Laba (rugi) yang dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi, neto	256.163	745.615	1.937.477	998.936	(64.927)	Gain (loss) credited (charged) to profit and loss, net

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Approximately 9.45% as of June 30, 2012 and December 31, 2011 (2010 and 2009: 13%) of the total area of land is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfer of title at reporting dates. The building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on various dates up to 2034. All HGB titles are renewable and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

Depreciation expense is charged to the following:

* The depreciation expense includes the amount pertaining to Sorini which is presented under discontinued operations in the consolidated statements of comprehensive income (Note 34).

The details of gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Rupiah	1.270.654.615	1.288.832.534
Dolar AS	643.886.959	143.484.808
RMB	378.451.977	379.101.593

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset dalam penyelesaian terutama merupakan konstruksi fasilitas kapal dan tangki penyimpanan untuk produk BBM di Indonesia dan fasilitas pelabuhan di Guigang China, yang persentase penyelesaian berkisar dari 45-94% (31 Desember 2011: 10%-93%, 2010: 17%-90% dan 2009: 25%-90,3%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas rata-rata membutuhkan waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp6.688.365 (Tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009: Rp9.840.699, Rp33.968.174 dan Rp62.386.792).

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 (Catatan 17 dan 18) adalah sebagai berikut:

- Perusahaan - semua fasilitas tangki terminal yang berlokasi di Banjarmasin dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit sindikasi yang dipimpin BCA.
- JTT - semua fasilitas tangki terminal yang berlokasi di Tanjung Priok dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit yang dipimpin FMO.
- Anugrah - semua aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas pinjamannya.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Rupiah	1.218.908.921	1.074.441.430
US Dollar	290.781.945	220.206.706
RMB	809.833.615	476.372.345

As of June 30, 2012, the construction in progress mainly represents construction of vessel and tank storage facilities for petroleum products in Indonesia and port facilities in Guigang Ports, China, which the completion percentages range from 45-94% (December 31, 2011: 10%-93%, 2010: 17%-90% and 2009: 25%-90.3%).

The construction of the above facilities normally requires about 1-2 years. The management does not anticipate of any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the six months ended June 30, 2012 amounted to Rp6,688,365 (Years ended December 31, 2011, 2010 and 2009: Rp9,840,699, Rp33,968,174 and Rp62,386,792, respectively).

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of June 30, 2012 (Notes 17 and 18) are as follows:

- The Company - all the tank terminal facilities at Banjarmasin are used to secure the syndicated loan facility led by BCA.
- JTT - all the tank terminal facilities at Tanjung Priok are used to secure the loan facilities led by FMO.
- Anugrah - all its property, plant, and equipment financed by its loan facilities.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

- UEPN - semua aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas pinjamannya.
- GGACP - mesin dan peralatan yang dibiayai dengan fasilitas pinjaman jangka panjang Agriculture Bank of China.
- AGTP - peralatan yang dibiayai dengan fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank of China.

Pada tahun 2010, di kolom reklasifikasi, baik untuk biaya perolehan dan akumulasi depresiasi, mencakup reklasifikasi aset tetap Sorini dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar Rp1.451.900.351 dan Rp739.702.994 ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 34).

Penambahan aset tetap pada tahun 2009, untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan, mencakup saldo awal aset tetap milik anak perusahaan yang diakuisisi oleh Sorini (yaitu BTJ) di tahun bersangkutan masing-masing sebesar Rp64.968.276 dan Rp23.509.698.

Transaksi penjualan dan sewa pembiayaan kembali dengan PT RBS Finance Indonesia (RBS) untuk 3 unit *Harbour Mobile Cranes* dengan keseluruhan nilai sebesar Rp79.871.909 dan akumulasi depresiasi terkait sebesar Rp22.648.606 (disajikan sebagai aset sewa pembiayaan - peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan) telah selesai di tahun 2010, dan semua peralatan tersebut telah direklasifikasi ke akun aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Semua mesin dan peralatan sewa pembiayaan dari Sorini dengan nilai tercatat sebesar Rp113.391.211 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp147.354.200) digunakan sebagai jaminan atas transaksi penjualan dan sewa pembiayaan kembali dengan RBS (Catatan 19).

13. SEWA TANAH DIBAYAR DIMUKA - NETO

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)			
	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
China	233.324.565	225.163.956	146.937.941	152.148.762
Indonesia	148.678.753	128.649.969	128.747.853	144.222.395
Jumlah	382.003.318	353.813.925	275.685.794	296.371.157
Dikurangi bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 9)	13.284.612	12.482.690	12.314.000	17.975.785
Bagian jangka panjang	368.718.706	341.331.235	263.371.794	278.395.372

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- UEPN - all its property, plant, and equipment financed by its loan facilities.
- GGACP - machinery and equipment financed by Agriculture Bank of China under a long-term facility.
- AGTP - the equipment financed by Bank of China under a long-term facility.

In the 2010 reclassification, both the cost and accumulated depreciation, includes the reclassifications of Sorini and its Subsidiaries' property, plant and equipment of Rp1,451,900,351 and Rp739,702,994, respectively, to assets classified as held for sale (Note 34).

Additions to property, plant and equipment in 2009, both cost and accumulated depreciation, include the beginning balance of the property, plant and equipment of a subsidiary acquired by Sorini (i.e. BTJ) during the year amounting to Rp64,968,276 and Rp23,509,698, respectively.

The sales and lease back transactions with PT RBS Finance Indonesia (RBS) for 3 units of *Harbour Mobile Cranes* with an aggregate cost of Rp79,871,909 and related accumulated depreciation of Rp22,648,606 (presented as assets under finance lease - warehouse and port handling equipment) were settled in 2010, and all the equipment have been reclassified to the respective account under direct ownership in property, plant and equipment.

All the machinery and equipment under finance lease of Sorini with a carrying amount of Rp113,391,211 as of December 31, 2010 (2009: Rp147,354,200) are used as collateral to the sales and lease back transactions with RBS (Note 19).

13. PREPAID LAND LEASES - NET

Less current portion - presented under other current assets (Note 9)

Long-term portion

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. SEWA TANAH DIBAYAR DIMUKA - NETO
(lanjutan)**

Akun ini merupakan hak sewa tanah yang diberikan oleh Pemerintah China kepada Entitas Anak di China untuk masa 48-50 tahun dan hak sewa tanah dari Perusahaan dan JTT yang diperoleh dari Pelindo di berbagai pelabuhan di Indonesia untuk masa 10-30 tahun (Catatan 36).

Hak sewa tanah dari GGACP dan AGTP dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Agriculture Bank of China dan Bank of China (Catatan 18).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Uang muka pembelian tanah	51.781.200	-
Biaya perizinan	14.870.375	17.436.196
Pinjaman modal kerja kepada entitas asosiasi (Catatan 11 dan 33)	13.938.390	8.306.597
Biaya ditanggungkan	5.631.293	5.956.537
Jaminan	3.455.407	2.788.105
Lain-lain	6.056.911	5.883.720
Jumlah	95.733.576	40.371.155

Uang muka akuisisi tanah di atas dilakukan oleh BKMS, entitas anak dari UEPN (Catatan 1b), yang didirikan pada bulan Mei 2012.

15. HUTANG

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga

Berdasarkan umur:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
1 - 30 hari	2.777.752.126	3.227.327.126
31 - 60 hari	22.368.334	51.748.788
> 60 hari	26.426.472	39.391.992
Jumlah	2.826.546.932	3.318.467.906

Berdasarkan mata uang:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Dolar Amerika Serikat	2.642.697.220	3.198.579.277
Rupiah	154.564.686	84.555.851
Renminbi China	29.055.349	35.332.778
Mata uang lainnya	229.677	-
Jumlah	2.826.546.932	3.318.467.906

13. PREPAID LAND LEASES - NET (continued)

This account represents the land lease rights granted by the Chinese Government to the Subsidiaries in China for a period of 48-50 years and the land lease rights of the Company and JTT obtained from Pelindo at various ports in Indonesia for a period of 10-30 years (Note 36).

The land lease rights of GGACP and AGTP are used as collateral for the long-term loans obtained from Agriculture Bank of China and Bank of China (Note 18).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
	-	-	Advances for purchase of land
	7.736.623	16.476.180	Licenses and permits
	-	-	Loan receivables for working
	8.741.391	8.469.215	capital to an associate
	2.437.039	3.862.089	(Notes 11 and 33)
	1.495.051	8.660.280	Deferred charges
			Refundable deposits
			Miscellaneous
Jumlah	20.410.104	37.467.764	Total

The above advances for land acquisition were made by BKMS, a subsidiary of UEPN (Note 1b), which was established in May 2012.

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables - Third Parties

By age:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
	1.906.859.706	1.074.202.468	1 - 30 days
	1.851.863	26.168.099	31 - 60 days
	7.003.194	11.251.489	> 60 days
Jumlah	1.915.714.763	1.111.622.056	Total

By currency:

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
	1.745.294.854	949.139.060	US Dollar
	127.938.670	119.079.783	Rupiah
	41.294.979	42.386.249	Chinese Renminbi
	1.186.260	1.016.964	Other currencies
Jumlah	1.915.714.763	1.111.622.056	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG (lanjutan)

b. Hutang Lain-lain

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Biaya penanganan untuk impor barang dagangan	51.425.044	27.580.322	10.203.578	-	<i>Importation handling fees of trading goods</i>
Hutang kepada pemasok non-usaha	24.730.860	23.746.140	57.495.734	64.702.315	<i>Payables to non-trade suppliers</i>
Hutang sewa tanah	19.006.167	18.876.378	18.699.025	18.740.421	<i>Land lease payable</i>
Hutang jasa profesional sehubungan dengan konstruksi	10.435.461	10.231.579	20.521.960	17.161.148	<i>Professional fees payables related to construction</i>
Hutang kepada kontraktor konstruksi	-	-	45.128.348	90.451.580	<i>Payables to construction contractors</i>
Lain-lain	30.861.799	27.299.678	25.980.041	27.662.724	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	136.459.331	107.734.097	178.028.686	218.718.188	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Other Accounts Payable

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Gaji dan bonus	41.040.368	67.898.202	40.401.757	34.867.664	<i>Salaries and bonus</i>
Biaya angkut dan penanganan	13.996.545	8.376.535	9.877.565	8.204.509	<i>Freight in and handling</i>
Beban impor	8.224.797	1.529.083	7.183.325	680.207	<i>Import charges</i>
Jasa kontraktor pertambangan	7.003.330	5.155.278	-	-	<i>Mining contractor service</i>
Iuran atas penjualan BBM	4.874.366	11.700.266	17.208.391	14.678.433	<i>Levies on petroleum sales</i>
Komisi penjualan	4.264.286	4.682.222	3.389.090	4.708.457	<i>Sales commission</i>
Sewa alat berat	3.085.257	657.703	-	-	<i>Rental heavy equipment</i>
Bunga	2.730.860	3.442.802	4.381.152	8.429.494	<i>Interest</i>
Royalti	2.350.574	181.305	-	-	<i>Royalty</i>
Retensi	-	-	5.115.564	5.437.430	<i>Retention</i>
Lain-lain	17.480.042	35.830.136	5.869.942	31.959.786	<i>Others</i>
Jumlah	105.050.425	139.453.532	93.426.786	108.965.980	Total

16. ACCRUED EXPENSES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Jun. 2012/ <i>Jun. 30, 2012</i>	31 Des. 2011/ <i>Dec. 31, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	31 Des. 2009/ <i>Dec. 31, 2009</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta (2012: US\$38.508.400; 2009: US\$7.848.777)	365.059.634	-	-	73.778.503	JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta (2012: US\$38,508,400; 2009: US\$7,848,777)
PT Bank Central Asia Tbk (2012: US\$37.082.575; 2010: US\$47.272.498; 2009: US\$8.038.061 dan Rp276.560.000)	351.542.815	-	425.027.034	352.117.772	PT Bank Central Asia Tbk (2012: US\$37,082,575; 2010: US\$47,272,498; 2009: US\$8,038,061 and Rp276,560,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012: US\$32.412.012; 2010: US\$12.000.000)	307.265.876	-	107.892.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012: US\$32,412,012; 2010: US\$12,000,000)
PT Bank International Indonesia Tbk (2012: US\$5.000.000; 2009: US\$7.562.055 dan Rp167.081.333)	47.400.000	-	-	238.164.650	PT Bank International Indonesia Tbk (2012: US\$5,000,000; 2009: US\$7,562,055 and Rp167,081,333)
Indonesia Eximbank	-	-	-	90.000.000	Indonesia Eximbank
Sub-jumlah	1.071.268.325	-	532.919.034	754.060.925	Sub-total
<u>Aruki</u>					<u>Aruki</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (2012: US\$1.786.000; 2011: US\$1.099.000; 2009: US\$2.000.000)	16.931.280	9.965.732	-	18.800.000	PT Bank Mizuho Indonesia (2012: US\$1,786,000; 2011: US\$1,099,000; 2009: US\$2,000,000)
<u>Khalista</u>					<u>Khalista</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (2012 dan 2011: US\$15.000.000; 2010: US\$10.000.000)	142.200.197	136.020.049	89.910.437	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong (2012 and 2011: US\$15,000,000; 2010: US\$10,000,000)
Industrial and Commercial Bank of China (2010: RMB9.000.000; 2009: RMB20.500.000)	-	-	12.218.490	28.221.223	Industrial and Commercial Bank of China (2010: RMB9,000,000; 2009: RMB20,500,000)
Agriculture Bank of China (RMB9.400.000)	-	-	-	12.940.463	Agriculture Bank of China (RMB9,400,000)
Sub-jumlah	142.200.197	136.020.049	102.128.927	41.161.686	Sub-total
<u>Sorini dan entitas anak (Catatan 34)</u>					<u>Sorini and subsidiaries (Note 34)</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$2.472.032 dan Rp110.432.937)	-	-	-	133.670.035	PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,472,032 dan Rp110,432,937)
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (US\$4.500.000)	-	-	-	42.300.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (US\$4,500,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	1.122.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank (US\$724.375)	-	-	-	6.809.125	Standard Chartered Bank (US\$724,375)
Sub-jumlah	-	-	-	183.901.960	Sub-total
Jumlah	1.230.399.802	145.985.781	635.047.961	997.924.571	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas LC dan Standby LC (SBLC), Fasilitas FX atau valuta asing berjangka, dan Post Import Finance. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan Oktober 2010, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$110.000.000. Fasilitas ini tersedia berdasarkan kebijakan dari bank.

Saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2009 merupakan pemakaian atas fasilitas *Post Import Finance* yang dikenakan bunga sebesar 2,25% per tahun di atas biaya pokok bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir pada bulan Agustus 2011 untuk mengubah sebagian dari syarat dan ketentuan sebelumnya, termasuk kenaikan fasilitas sehingga yang tersedia menjadi (i) LC sebesar US\$395.000.000, dengan sub-limit fasilitas *Standby LC* (SBLC) sebesar US\$20.000.000, sub-limit fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan *Time Loan* (TL) sebesar US\$60.000.000 atau ekuivalennya dalam Rupiah dan sub-limit fasilitas *Bank Guarantee* sebesar US\$30.000.000 (ii) Fasilitas FX atau valuta asing berjangka sebesar US\$65.000.000 dan (iii) fasilitas cerukan sebesar US\$2.000.000 dan Rp80.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan September 2012.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta

In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, for issuance of LC and Standby LC (SBLC), FX Line and Post Import Finance. The maximum facility amount based on the latest amendment in October 2010 is US\$110,000,000. The facility is available at the bank's sole discretion.

The outstanding amount as of June 30, 2012 and December 31, 2009 represents the use of Post Import Finance facility which is subject to interest at 2.25% p.a. over the bank's cost of fund.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. The facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

The loan agreements with BCA are amended from time to time. The latest amendments made in August 2011 cover changing of parts of the prior terms and conditions, including an increase in the facility amounts which resulted to availability of facilities (i) LC facility at US\$395,000,000, with sub-limit *Standby LC* (SBLC) facility of US\$20,000,000, sub-limit *Trust Receipt* (TR) and *Time Loan* (TL) facilities of US\$60,000,000 or Rupiah equivalent and sub-limit *Bank Guarantee* facility of US\$30,000,000 (ii) FX line of US\$65,000,000 and (iii) *Overdraft* facility of US\$2,000,000 and Rp80,000,000. These facilities are available until September 2012.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk menawarkan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin;
- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 2,0x.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal-tanggal pelaporan.

Fasilitas Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 4% per tahun di tahun 2012 (2011: 4%-4,5%, 2010: 4,5%-5,5%, 2009: 6,00%-7,00%), sedangkan Rupiah dikenakan bunga 9% per tahun pada 2011, 2010: 9,5%-10,5%, 2009: 10,5%-11,5%.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The loan facilities are secured by a *negative pledge* on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- engage as guarantor;
- pledge of its assets; file for bankruptcy;
- conduct consolidation, merger, acquisition or liquidation;
- change the organization status;
- effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama by Haryanto Adikoesoemo and Soegiarto Adikoesoemo, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to interest ratio of not less than 2.0x.

The Company has already complied with all covenants required by the Bank as of reporting dates.

The US Dollar facilities bear interest rates ranging from 4% p.a. in 2012 (2011: 4%-4.5%, 2010: 4.5%-5.5%, 2009: 6.00%-7.00%) while the Rupiah bears interest at rate 9% p.a. in 2011, 2010: 9.5%-10.5%, 2009: 10.5%-11.5% p.a.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan November 2011 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman non-kas dalam bentuk fasilitas LC yang bersifat *committed* dan berulang (*revolving*) sebesar US\$150.000.000 dengan sub-jumlah *Trust Receipt* sebesar US\$105.000.000 atau ekuivalen Rupiah;
- (ii) Fasilitas bank garansi sebesar Rp32.000.000;
- (iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US\$20.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri. Dan juga tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%;

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments made in November 2011 resulted in the availability of the following credit lines:

- (i) Committed and revolving non-cash loan in the form of LC facility at US\$150,000,000 with sub-limit *Trust Receipt* US\$105,000,000 or Rupiah equivalent;
- (ii) Bank guarantee facility at Rp32,000,000;
- (iii) Hedging FX facility at US\$20,000,000.

The loan facilities are secured by a *negative pledge* where by the Company commits not to create any securities with any future lenders without prior written consent from Mandiri. Also, the Company without prior approval from Mandiri, shall not among others:

- effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama by Haryanto Adikoesoemo and Soegiarto Adikoesoemo, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%;

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- memperoleh pinjaman dari pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain di luar kegiatan usaha Perusahaan; mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru di luar kegiatan usaha Perusahaan dan nilai investasi lebih dari 10% dari jumlah penjualan konsolidasi atau 20% dari ekuitas, mana yang lebih rendah; memberikan pinjaman kepada pihak lainnya, termasuk pihak afiliasi, kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha; kecuali sebelum dan setelahnya Perusahaan memenuhi ketentuan rasio keuangan (*financial covenant*) yang disyaratkan Mandiri, maka tindakan tersebut cukup diberitahukan secara tertulis kepada Mandiri;
- melakukan penggabungan, pengambilalihan atau penjualan aset lebih dari 10% dari jumlah aset dalam setahun;
- memberikan penjaminan baru berupa *Corporate Guarantee, Cash Deficit Guarantee* atau sejenisnya.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) rasio lancar tidak kurang dari 100% (ii) rasio *debt service coverage* lebih dari 120% dan (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250%.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal-tanggal pelaporan.

Fasilitas Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 4% per tahun di tahun 2012 (2011 dan 2010: 4%-4,5%).

PT Bank International Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Februari 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana BII setuju untuk menyediakan beberapa fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian barang dagangan, modal kerja dan juga sebagai jaminan atas transaksi pembelian dari PT Asahimas Chemical, pemasok utama Perusahaan, dalam bentuk bank garansi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- obtain loan facility from other party; make new investments in other companies and/or co-finance other company outside the scope of business of the Company; expand or invest in other companies engaged in businesses outside the scope of activities of the Company and with investment value of more than 10% from total consolidated sales or 20% of equity, whichever is lower; provide loan to other parties, including related parties, except it directly relates to business activities; unless prior to and after these actions the Company has fulfilled the financial covenants according to Mandiri's requirements, then these actions should only be notified to Mandiri in writing;
- conduct merger, acquisition or sell its assets higher than 10% of total assets in a year;
- submit new *Corporate Guarantee, Cash Deficit Guarantee* or similar guarantees.

The loan agreements also require the Company to maintain (i) current ratio of not less than 100% (ii) *debt service coverage* ratio higher than 120% and (iii) *debt to equity* ratio not higher than 250%.

The Company has already complied with all covenants required by the Bank as of reporting dates.

The US Dollar facilities bear interest rates ranging from 4% p.a. in 2012 (2011 and 2010: 4%-4.5%).

PT Bank International Indonesia Tbk

On February 3, 2003, the Company entered into loan agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) whereby BII agreed to provide several credit facilities to the Company. The credit facilities are used for purchases of trading goods, working capital and also to secure the purchase transactions with the Company's major supplier, PT Asahimas Chemical, in the form of bank guarantee.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank International Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BII tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada bulan September 2011, antara lain, untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 September 2012 dan menurunkan jumlah maksimum menjadi sebagai berikut: (i) LC sebesar US\$45.000.000, dengan sub-jumlah fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar US\$45.000.000, dan sub-jumlah fasilitas *Trust Receipt* (TR) atau fasilitas pinjaman promes berulang (*Demand Loan*) sebesar US\$5.000.000 atau ekuivalen Rp45.000.000 dan sub-jumlah Fasilitas FX atau valuta asing berjangka sebesar US\$50.000.000 dan (ii) Bank Garansi sebesar Rp32.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BII dan juga memiliki sejumlah persyaratan lainnya seperti yang diatur dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal-tanggal pelaporan.

Fasilitas Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 5,5% per tahun di tahun 2012 (2010: 5,50%-6,25%, 2009: 7,00%-8,50%), sedangkan Rupiah dikenakan bunga 10,00%-10,50% per tahun pada 2010 dan 11,75%-15,50% per tahun pada 2009.

Indonesia Eximbank

Fasilitas kredit ekspor yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 diberikan oleh Indonesia Eximbank pada tahun 2008 kepada Perusahaan tersedia sampai tanggal 20 Agustus 2010 dan telah dilunasi serta tidak diperpanjang.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 10,75% per tahun pada tahun 2010 (2009: 11%-12,5%) dan di-review setiap tiga bulanan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank International Indonesia Tbk (continued)

The loan agreements with BII are amended from time to time. The latest amendments were made in September 2011, among others, to extend the loan facilities to September 26, 2012 and to decrease the facility maximum amounts to the following: (i) LC at US\$45,000,000, with sub-limit Local Documentary Letter of Credit (SKBDN) facility of US\$45,000,000 and sub-limit Trust Receipt (TR) or Revolving Loan (Demand Loan) of US\$5,000,000 or equivalent to Rp45,000,000 and sub-limit FX line of US\$50,000,000 and (ii) Bank Guarantee facility of Rp32,000,000.

The loan facilities are secured by a negative pledge whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BII and also contain several other covenants as stipulated in the agreements.

The Company has already complied with all covenants required by the Bank as of reporting dates.

The US Dollar facilities bear interest rates ranging from 5.5% p.a. in 2012 (2010: 5.50%-6.25%, 2009: 7.00%-8.50%) while the Rupiah bears 10.00%-10.50% p.a. in 2010 and 11.75%-15.50% p.a. in 2009.

Indonesia Eximbank

The export credit facility at the maximum amount of Rp100,000,000 provided by Indonesia Eximbank in 2008 to the Company for working capital purpose was available up to August 20, 2010 and has been settled as scheduled and was not extended.

The facility bore interest rates 10.75% p.a. in 2010 (2009: 11%-12.5%) and was subject to quarterly review.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia yang mencakup (i) fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah dan/atau Yen Jepang dan (ii) fasilitas *acceptance guarantee* dengan sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain. Fasilitas pinjaman akan tersedia sampai dengan tanggal 9 September 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

Aruki telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal-tanggal pelaporan.

Suku bunga tahunan berkisar antara 2,87%-2,95% untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 (Tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 2,82%-3,13%, 2010: 3,94%-5,10% dan 2009: 3,02%-4,94%).

Khalista

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong (Mandiri)

Pada tanggal 28 Oktober 2010, Khalista menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dimana pihak bank setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar US\$10.000.000 untuk jangka waktu satu tahun. Hasil penarikan pinjaman dipakai untuk keperluan modal kerja secara umum. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari Khalista untuk tidak menjaminkan atau memberikan jaminan untuk asetnya. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia comprising of (i) uncommitted revolving loan facility amounting to US\$2,000,000 or its Rupiah and/or Japanese Yen equivalent and (ii) acceptance guarantee facility amounting to US\$2,000,000 or its other currency equivalent. The facilities will be available until September 9, 2012.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

Aruki has already complied with all covenants required by the Bank as of reporting dates.

Annual interest rate ranges from 2.87%-2.95% for six months ended June 30, 2012 (Years ended December 31, 2011: 2.82%-3.13%, 2010: 3.94%-5.10% and in 2009: 3.02%-4.94%).

Khalista

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch (Mandiri)

On October 28, 2010, Khalista signed a loan agreement with Mandiri whereby the bank agreed to provide Khalista a revolving loan facility amounting to US\$10,000,000 for one year period. The proceeds are to be used for general working capital needs. The facility is secured by a negative pledge from Khalista to not create or permit to subsist any security over its assets. The Company is acting as the guarantor of the facility.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Khalista (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang
Hong Kong (Mandiri) (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian, Khalista diharuskan untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, yakni *debt service cover ratio* tidak kurang dari 1:1 untuk tanggal 30 Juni 2011 dan periode setelahnya; rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan minimum angka penjualan untuk sejumlah periode tertentu sampai dengan 30 Juni 2013. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan seperti dalam hal merger, perubahan usaha, kepemilikan Khalista oleh Perusahaan dan Bapak Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo dan *cross default* dengan hutang lain dari Khalista dan penjamin fasilitas.

Khalista telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Bank pada tanggal-tanggal pelaporan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,5% dan terhutang secara bulanan.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Khalista dan Mandiri menandatangani perubahan perjanjian pinjaman di mana masa tersedianya fasilitas diperpanjang menjadi 3 (tiga) tahun, margin diturunkan menjadi 3% per tahun, dan limit fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$15.000.000.

Industrial and Commercial Bank of China dan
Agriculture Bank of China

Khalista memperoleh fasilitas modal kerja dari ICBC yang dijamin dengan hak pakai tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Khalista, dan beberapa rekening tertentu pada bank-bank yang bersangkutan. Pinjaman-pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2011 dan telah dilunasi pada bulan Januari 2011. Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,31% per tahun di tahun 2011 dan 2010.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Khalista (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong
Branch (Mandiri) (continued)

Under the agreement, Khalista is required to maintain certain financial ratios i.e. debt service cover ratio of not less than 1:1 ending on or after June 30, 2011; debt to equity ratio of not more than 1:1 and minimum sales values in certain periods ending June 30, 2013. The agreement also contains certain other restrictions such in merger, change of business, ownership of the Company in Khalista and by Mr Soegiarto and Haryanto Adikoesoemo and cross default with other indebtedness of Khalista or the guarantor.

Khalista has already complied with all covenants required by the Bank as of reporting dates.

The facility is subject to annual interest at LIBOR plus 3.5% margin and is payable monthly.

On July 26, 2011, Khalista and Mandiri signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability period to 3 (three) years, reduce the margin to 3% p.a., and increase facility limit to US\$15,000,000.

Industrial and Commercial Bank of China dan
Agriculture Bank of China

Khalista obtained working capital facilities from ICBC which were secured by Khalista's land-use rights, buildings, machinery and equipment, and certain current accounts placed in the banks. The facilities were due on several dates in 2011 and have been settled in January 2011. The facilities bear interest at rate of 5.31% p.a. in 2011 and 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
<u>Pinjaman Sindikasi</u>					<u>Syndicated Loan</u>
(2012: Rp44.375.771; 2010: US\$2.512.404 dan Rp43.385.903; 2009: US\$5.022.326 dan Rp92.122.625)	44.375.771	-	65.974.856	139.332.489	(2012: Rp44.375.771; 2010: US\$2.512.404 and Rp43.385.903; 2009: US\$5.022.326 and Rp92.122.625)
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	43.024.981	158.503.915	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	44.375.771	-	108.999.837	297.836.404	Sub-total
<u>UEPN</u>					<u>UEPN</u>
PT Bank Central Asia Tbk	110.000.000	-	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Anugrah</u>					<u>Anugrah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	43.210.045	47.063.847	18.118.421	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>GGACP</u>					<u>GGACP</u>
<u>Agriculture Bank of China</u>					<u>Agriculture Bank of China</u>
(2012: RMB67.100.000; 2011: RMB101.200.000; 2010: RMB103.200.000; 2009: RMB81.200.000)	100.572.164	145.642.992	140.105.352	111.783.574	(2012: RMB67.100.000; 2011: RMB101.200.000; 2010: RMB103.200.000; 2009: RMB81.200.000)
<u>Transportation Bureau of Guigang City</u>					<u>Transportation Bureau of Guigang City</u>
(2012: RMB23.070.000; 2011 dan 2010: RMB19.928.733; 2009: RMB23.070.000)	34.578.239	33.201.421	26.994.538	27.433.675	(2012: RMB23.070.000; 2011 and 2010: RMB19.928.733; 2009: RMB23.070.000)
Sub-jumlah	135.150.403	178.844.413	167.099.890	139.217.249	Sub-total
<u>AGTP</u>					<u>AGTP</u>
<u>Bank of China</u>					<u>Bank of China</u>
(2012 dan 2011: RMB74.800.000; 2010: RMB97.000.000; 2009: RMB68.000.000)	112.113.232	107.649.168	131.688.170	93.611.860	(2012 and 2011: RMB74.800.000; 2010: RMB97.000.000; 2009: RMB68.000.000)
<u>JTT</u>					<u>JTT</u>
<u>FMO</u>					<u>FMO</u>
(2012: US\$53.409.134; 2011: US\$54.790.887; 2010: US\$58.387.241; 2009: US\$48.196.359)	506.318.586	496.843.760	524.959.685	453.045.775	(2012: US\$53.409.134; 2011: US\$54.790.887; 2010: US\$58.387.241; 2009: US\$48.196.359)
<u>Koninklijke Vopak N.V.</u>					<u>Koninklijke Vopak N.V.</u>
(2012: US\$4.490.000; 2011: US\$2.490.000)	42.565.200	22.579.320	-	-	(2012: US\$4.490.000; 2011: US\$2.490.000)
Sub-jumlah	548.883.786	519.423.080	524.959.685	453.045.775	Sub-total
<u>Sorini dan entitas anak (Catatan 34)</u>					<u>Sorini and subsidiaries (Note 34)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	24.784.196	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Khalista</u>					<u>Khalista</u>
<u>Agriculture Bank of China</u>					<u>Agriculture Bank of China</u>
(RMB8.500.000)	-	-	-	11.701.482	(RMB8.500.000)
Jumlah	993.733.237	852.980.508	950.866.003	1.020.196.966	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	149.958.917	44.937.536	204.093.168	200.747.444	Less current maturities
Bagian jangka panjang	843.774.320	808.042.972	746.772.835	819.449.522	Long-term portion

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

Perusahaan

The Company

Fasilitas Sindikasi II

Syndicated Facility II

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan menandatangani fasilitas sindikasi II yang diatur oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan agen jaminan. Fasilitas ini diberikan sebesar Rp350.000.000 yang akan digunakan untuk pengeluaran modal dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,3%. Fasilitas ini akan dibayar dengan cicilan triwulanan dalam 5 tahun termasuk masa tenggang 1,5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 Februari 2012, atas fasilitas ini telah dilakukan perubahan untuk perpanjangan masa tenggang 1 tahun hingga tanggal 1 Maret 2013.

On September 1, 2010, the Company signed a syndication facility II arranged by PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as the facility and security agent. The facility provided is Rp350,000,000 to be used for capital expenditures and subject to annual interest at JIBOR plus 3.3%. The facility will be repayable in quarterly installment in 5 years including a 1.5 year grace period since the signing date of agreement. On February 29, 2012, this facility has been amended to extend the grace period for 1 year until March 1, 2013.

Semua aset yang dibiayai fasilitas ini akan dijamin, termasuk tanah di atasnya. Pada tanggal 30 Juni 2012, aset yang dijadikan jaminan adalah fasilitas tangki penyimpanan di Banjarmasin. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yang hampir sama dengan pembatasan yang terdapat dalam fasilitas sindikasi yang sudah ada yang diatur BCA. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp44.375.771.

All the assets to be financed by the facility will be used as collateral, including the land thereon. As of June 30, 2012, the assets pledged as security are the tank storage facilities in Banjarmasin. The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios which are similar to those under the existing syndication facility arranged by BCA. As of June 30, 2012, the outstanding balance is Rp44,375,771.

Fasilitas Sindikasi I dan Kredit Investasi

Syndicated Facility I and Investment Facility

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melunasi semua saldo terhutang untuk pinjaman dari fasilitas kredit investasi yang diperoleh pada bulan Mei 2006 dari BCA dan pinjaman sindikasi I yang diperoleh pada bulan Maret 2007 yang di-arrange oleh BCA.

In June 2011, the Company has settled all the outstanding amounts from its investment facility obtained in May 2006 from BCA and its syndicated loan I obtained in March 2007 arranged by BCA.

Jumlah saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan penarikan dari dua fasilitas ini.

The outstanding amounts as of December 31, 2010 and 2009 represents the withdrawals from these two facilities.

UEPN

UEPN

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2012, UEPN menerima fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp110.000.000 untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh perolehan pinjaman.

On March 5, 2012, UEPN obtained an investment credit facility from BCA with a total amount of Rp110,000,000 for purchase of machineries and equipment. This facility has 4 years period and is charged interest at 8.5% p.a. The facility is secured by the assets financed by the proceeds of loan.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dilunasi secara cicilan bulanan. Dalam fasilitas ini, UEPN diwajibkan memenuhi beberapa rasio keuangan.

Anugrah

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2010, Anugrah menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BCA untuk beberapa fasilitas investasi dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp63.400.000. Fasilitas ini dipakai untuk pembiayaan pengeluaran modal Anugrah sehubungan dengan proyek penambangan batubara dari salah satu entitas anak Anugrah, pembayaran bunga pinjaman selama masa tenggang dan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10% mulai dari Januari 2011 dan di-review oleh BCA dari waktu ke waktu.

Semua aset yang dibiayai oleh pinjaman ini dijaminkan kepada BCA dan surat pernyataan dari Perusahaan untuk (i) menutup kekurangan dana akibat kenaikan biaya untuk proyek penambangan batubara (ii) menutup kekurangan dana untuk pembebasan lahan tambang sampai seluas hektar tertentu per tahun sampai 2016. Pinjaman ini dilunasi secara cicilan bulanan dan triwulanan tergantung jenis fasilitas mulai bulan Juni 2011 sampai dengan Juni 2016.

Perjanjian ini juga mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, seperti Perusahaan harus mempertahankan kepemilikan sahamnya sebesar 87,5% di Anugrah dan Anugrah mempertahankan kepemilikannya sebesar 99,96% untuk BKP dan sebesar 99,99% di keempat entitas anak lainnya, termasuk mematuhi sejumlah rasio keuangan tertentu.

Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd. (GGACP)

Pada tahun 2007, GGACP memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Agriculture Bank of China, cabang Guigang, untuk pembiayaan proyek pelabuhan Luobo Wan tahap II. Jangka waktu pinjaman adalah selama delapan tahun dan pinjaman ini dijamin dengan mesin dan hak sewa tanah milik GGACP, dan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 7,83% di 2012 dan 2011 (2010: 5,12%-6,12%, 2009: 5,94%).

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility is repayable in monthly installment. Under the term of this facility, UEPN is required to comply with certain financial ratios.

Anugrah

PT Bank Central Asia Tbk

On September 24, 2010, Anugrah entered into an investment credit agreement with BCA for several investment credit facilities denominated in Rupiah with a total amount of Rp63,400,000. The facilities are used to finance the capital expenditures of Anugrah related to the coal mining project of a subsidiary of Anugrah, interest payment during the grace period and working capital purposes. The facilities are subject to annual interest at 10% starting from January 2011 and subject to review by BCA from time to time.

All the assets financed by the facilities are pledged as collateral to BCA and an undertaking letter from the Company to (i) cover the cost overrun of the coal mining project and (ii) cover the fund shortage for land clearing in the mining area up to certain hectares by year until 2016. The loans are repayable in monthly and quarterly installment depending on the type of facility starting June 2011 until June 2016.

The agreement also contains certain restrictions and requirements, such as maintaining the Company's 87.5% share ownership in Anugrah and Anugrah's 99.96% shares ownership in BKP and 99.99% shares ownership in each of its four other subsidiaries, including a compliance with certain financial ratios.

Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd. (GGACP)

In 2007, GGACP obtained a long-term loan provided by Agriculture Bank of China, Guigang branch, for financing the Luobo Wan port phase II project. The term of the loan is eight years and is secured by machinery and land lease rights of GGACP, and is subject to floating rate as annual interest rate at 7.83% in 2012 and 2011 (2010: 5.12%-6.12%, 2009: 5.94%).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

**Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.,
Ltd. (GGACP) (lanjutan)**

Pinjaman dari *Transportation Bureau* Kota Guigang diberikan untuk pembangunan konstruksi pelabuhan Luobo Wan tahap II. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

**AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.
(AGTP)**

Pada tahun 2008, AGTP memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank of China, Cabang Guigang, untuk pembiayaan proyek pelabuhan Maoer San tahap II. Jangka waktu pinjaman adalah selama delapan tahun dan pinjaman ini dijamin dengan peralatan dan hak sewa tanah milik AGTP dan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 6,80% pada periode 2012 dan 2011.

JTT

FMO

Pada tanggal 5 Mei 2009, JTT menandatangani Perjanjian *Term Facility A/B* (Perjanjian) dengan *Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO)*, The Netherlands, yang bertindak sebagai Agen Fasilitas, *Citicorp International Limited (Citicorp)* sebagai Agen *Offshore Security*, *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* sebagai Agen *Onshore Security*, dan dua lembaga keuangan lainnya (*FMO* dan *DEG Deutsche Investitions - Undentwicklungsgesellschaft Mbh* atau *DEG*) sebagai *Original Lenders*, dimana *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar US\$60.000.000 kepada JTT untuk pembiayaan sebagian biaya konstruksi fasilitas terminal tangki JTT di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pada tanggal 13 April 2011, JTT dan FMO telah mengubah beberapa persyaratan dan kondisi dari perjanjian, antara lain, memperpanjang periode cicilan setahun lebih lama, yakni sampai dengan tanggal 15 Juli 2017 dan mengubah jumlah cicilan per kwartal.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

**Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.,
Ltd. (GGACP) (continued)**

The loan from *Transportation Bureau* of Guigang City was provided for Luobo Wan port phase II construction. The loan is interest free.

**AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd.
(AGTP)**

In 2008, AGTP obtained a long-term loan provided by Bank of China, Guigang Branch, for financing Maoer San port phase II project. The term of the loan is eight years, and is secured by equipment and land lease rights of AGTP, and is subject to a floating rate as annual interest rate at 6.80% in 2012 and 2011.

JTT

FMO

On May 5, 2009, JTT entered into a *Term Facility Agreement A/B (the Agreement)* with *Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO)*, The Netherlands, as *Facility Agent*, *Citicorp International Limited (Citicorp)* as the *Offshore Security Agent*, *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* as the *Onshore Security Agent*, and two financial institutions (*FMO* and *DEG Deutsche Investitions - Undentwicklungsgesellschaft Mbh* or *DEG*) as the *Original Lenders*, whereby the *Original Lenders* agreed to provide a total loan facility of US\$60,000,000 to JTT for financing part of the constructions of its tank terminal facilities located in Tanjung Priok, North Jakarta.

On April 13, 2011, JTT and FMO have amended several terms and conditions of the agreement, among others, to extend the installment period to one year longer i.e. July 15, 2017 and to revise the quarterly installment amount.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

JTT (lanjutan)

FMO (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian. Bunga terutang secara kuartalan pada setiap tanggal 15 bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya. Bunga yang dikenakan sebesar LIBOR ditambah *Emerging Market Bonds Index* untuk Indonesia sesuai dengan Perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh saham disetor JTT, rekening bank, bangunan, fasilitas tank terminal, piutang, hasil klaim asuransi dan dokumen proyek dan dijamin oleh Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), entitas Kelompok Usaha Vopak.

Perjanjian ini mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah persyaratan pinjaman, dimana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Agen Fasilitas, JTT tidak diperkenankan melakukan transaksi yang dimaksud. Perjanjian ini juga mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan.

Koninklijke Vopak N.V.

Pada tanggal 8 Februari 2011, Koninklijke Vopak N.V. (salah satu entitas dalam Kelompok Usaha Vopak, yang merupakan pemegang saham 49% dalam JTT) telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar US\$2.000.000 untuk membiayai pembayaran cicilan pertama pinjaman dari FMO pada awal tahun 2011 karena penundaan mulai beroperasinya JTT. Perjanjian Pinjaman ini berjangka waktu 6 tahun dihitung mulai tanggal efektif sampai dengan jatuh tempo dan terutang berdasarkan permintaan Vopak dengan persetujuan tertulis lebih dahulu dari FMO. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 5%. Bunga dibayar secara triwulanan. Fasilitas ini telah diubah oleh kedua belah pihak pada tanggal 13 April 2011, di mana jumlah maksimum pinjaman dinaikkan menjadi US\$7.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

JTT (continued)

FMO (continued)

The Facilities are subject to the annual interest rate applied for each Facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement. Interest is payable on a quarterly basis on the 15th of January, April, July and October every year. Interest is charged at LIBOR plus Emerging Market Bonds Index for Indonesia as stipulated in the Agreement.

The Facilities are secured by all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, buildings, tank terminal facilities, receivables, proceeds from insurance claim and project documents and are guaranteed by Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), a Vopak group company.

The Agreement contains various covenants whereby without the prior written consent of the Facility Agent, JTT is not allowed to conduct those transactions. The Agreement also requires JTT to comply with certain financial ratios.

Koninklijke Vopak N.V.

On February 8, 2011, Koninklijke Vopak N.V. (a group company of Vopak, the holder of 49% shares in JTT) has provided a shareholder loan facility to JTT at the amount of US\$2,000,000 to finance the first loan installment payment to FMO in early 2011 due to the delay in the commencement of commercial operations of JTT. The term of this facility shall be for 6 years commencing from the effective date until the maturity date and is repayable at demand of Vopak with prior written approval from FMO. The loan shall carry an annual interest rate of SIBOR plus a margin of 5%. Interest is payable on a quarterly basis. This facility has been amended by both parties on April 13, 2011, in which the maximum loan facility was increased to US\$7,000,000 and the term of the facility was extended to October 15, 2017.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Khalista

Pinjaman Khalista yang diperoleh dari Agriculture Bank of China, Cabang Liu Zhou, yang dijamin dengan hak pakai tanah dan bangunan Khalista, telah dilunasi pada bulan September 2010.

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Sorini

Pada tanggal 15 Agustus 2008, Sorini menandatangani perjanjian jual dan sewa pembiayaan kembali dengan PT RBS Finance Indonesia (RBS) untuk sewa pembiayaan mesin dan peralatan dengan jumlah Rp43.521.626 masa sewa 4 tahun sampai dengan tahun 2012. Sewa ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar *cost of fund* per kuartal ditambah margin sebesar 2,1% per tahun.

Pada tanggal 1 Juli 2009, Sorini lebih lanjut menandatangani perjanjian jual dan sewa pembiayaan kembali dengan RBS untuk mesin dan peralatan dengan jumlah sebesar Rp32.951.012 dan US\$4.041.137 untuk periode selama 5 tahun sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 13 Agustus 2009, Sorini menandatangani perjanjian jual dan sewa pembiayaan kembali lainnya dengan RBS untuk mesin dan peralatan dengan jumlah sebesar Rp56.862.852 untuk periode 5 tahun sampai tahun 2014. Sewa pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* per kuartal ditambah margin 2,1% per tahun.

Perusahaan dan UEPN

Perusahaan dan UEPN telah melunasi semua kewajiban sewa berdasarkan perjanjian jual dan sewa pembiayaan kembali dengan RBS pada tahun 2010 sesuai jadwal. Aset terkait yang berupa 3 unit *Harbour Mobile Cranes* telah direklasifikasi ke peralatan yang dimiliki secara langsung pada tahun 2010 (Catatan 12). Sewa ini dikenakan bunga mengambang sebesar 1,85%-1,95% di atas SIBOR tiga bulanan per tahun.

Dalam perjanjian dengan RBS, pemegang saham mayoritas, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui induk Perusahaan, diharuskan untuk mempertahankan kepemilikan saham mayoritasnya dan melanjutkan pengendaliannya dalam Perusahaan dan UEPN.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

Khalista

The loan obtained by Khalista from Agriculture Bank of China, Liu Zhou Branch, which was secured by the land use rights and buildings of Khalista, has been settled in September 2010.

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

Sorini

On August 15, 2008, Sorini signed sales and leaseback agreements with PT RBS Finance Indonesia (RBS) for lease of machinery and equipment amounting to Rp43,521,626 with lease term of 4 years until 2012. The lease is subject to floating interest equal to quarterly cost of fund plus a margin of 2.1% per year.

On July 1, 2009, Sorini further signed a sales and leaseback agreement with RBS for lease of machinery and equipment amounting to Rp32,951,012 and US\$4,041,137 with lease term of 5 years until 2014.

On August 13, 2009, Sorini signed another sales and leaseback agreement with RBS for lease of machinery and equipment of the Company amounting to Rp56,862,852 with lease term of 5 years until 2014. The lease is subject to interest equal to quarterly cost of fund plus a margin of 2.1% per year.

The Company and UEPN

The Company and UEPN had settled all their lease obligations under the sales and leaseback agreements with RBS in 2010 as scheduled. The related assets i.e. 3 units *Harbour Mobile Cranes* accordingly have been reclassified to related equipment under direct ownership in 2010 (Note 12). The lease was subject to floating interest at 3 months SIBOR plus 1.85%-1.95% p.a.

Under the agreements with RBS, it is required that the major shareholders, whether directly or indirectly, through the Company's parent company, shall keep their majority shareholding and shall continue their control of the Company and UEPN.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Perusahaan dan UEPN (lanjutan)

The Company and UEPN (continued)

<u>Perusahaan Pembiayaan</u>	<u>Jenis Aset/ Nature of Assets</u>	<u>2010*</u>	<u>2009</u>	<u>Leasing Company</u>
<u>Sorini</u>				<u>Sorini</u>
PT RBS Finance Indonesia (2010: US\$2.893.706 dan Rp87.373.901; 2009: US\$3.665.228 dan Rp112.901.057)	Machinery & equipment	113.391.211	147.354.200	PT RBS Finance Indonesia (2010: US\$2,893,706 and Rp87,373,901; 2009: US\$3,665,228 and Rp112,901,057)
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
PT RBS Finance Indonesia (US\$1.168.200)	Harbour Mobile Cranes	-	10.981.080	PT RBS Finance Indonesia (US\$1,168,200)
<u>UEPN</u>				<u>UEPN</u>
PT RBS Finance Indonesia (US\$1.173.527)	Harbour Mobile Cranes	-	11.031.150	PT RBS Finance Indonesia (US\$1,173,527)
Jumlah		113.391.211	169.366.430	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		36.174.515	57.680.831	Less current maturities
Bagian jangka panjang		77.216.696	111.685.599	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian penjualan dan sewa pembiayaan kembali (*sales and leaseback*) adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the sales and leaseback agreement are as follows:

	<u>2010*</u>	<u>2009</u>	
Kurang dari satu tahun	44.457.433	70.716.332	Less than one year
Satu sampai dengan lima tahun	87.759.365	130.707.768	One to five years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	132.216.798	201.424.100	Total future lease payment
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	18.825.587	32.057.670	Deduct: Future interest expense
Nilai sekarang kewajiban sewa pembiayaan	113.391.211	169.366.430	Current obligation under finance lease
Dikurangi: Hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.174.515	57.680.831	Deduct: Obligations under finance lease - current maturities
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang	77.216.696	111.685.599	Long-term portion of obligation under finance lease

*Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada bagian dari liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 34).

*The amount outstanding as of December 31, 2010 is presented as part of liabilities directly associated with the assets classified as held for sale (Note 34).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 Juni 2012/June 30, 2012

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2012/ Balance Jan. 1, 2012	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Loss)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 30 Jun. 2012/ Balance Jun. 30, 2012
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	127.794.589	(10.971.435)	-	5.533.422	-	122.356.576
Transshipment Port., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	52.083.679	(156.104)	(369.471)	2.146.690	-	53.704.794
Container Port Co. Ltd.	6.927.655	(577.380)	-	274.656	-	6.624.931
PT Anugrah Karya Raya	5.774.888	(1.267.977)	-	-	-	4.506.911
PT Arjuna Utama Kimia	42.818	12.734	(3.682)	3.293	-	55.163
PT Usaha Era Pratama						
Nusantara	282	27	-	-	-	309
PT Andahanesa Abadi	25	2	-	-	-	27
Jumlah/Total	192.623.936	(12.960.133)	(373.153)	7.958.061	-	187.248.711

31 Desember 2011/December 31, 2011

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2011/ Balance Jan. 1, 2011	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Loss)	Penjualan Operasi yang Dihentikan (Catatan 34)/ Sale of a Discontinued Operation (Note 34)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Saldo 31 Des. 2011/ Balance Dec. 31, 2011
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	144.760.095	(15.711.929)	-	-	(1.253.577)	-	127.794.589
Transshipment Port., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	44.674.110	4.901.033	-	(421.057)	2.929.593	-	52.083.679
Container Port Co. Ltd.	7.600.181	(835.713)	-	-	163.187	-	6.927.655
PT Anugrah Karya Raya	6.100.472	(2.773.750)	-	-	-	2.448.166	5.774.888
PT Arjuna Utama Kimia	37.684	15.059	-	(10.302)	377	-	42.818
PT Usaha Era Pratama							
Nusantara	225	57	-	-	-	-	282
PT Andahanesa Abadi	13	12	-	-	-	-	25
PT Sorini Agro							
Asia Corporindo Tbk (Catatan 34/Note 34)	221.138.358	3.225.626	(224.363.984)	-	-	-	-
PT Sorini Towa Berlian Corporindo (Catatan 34/ Note 34)	48.115.083	1.832.983	(49.948.066)	-	-	-	-
Jumlah/Total	472.426.221	(9.346.622)	(274.312.050)	(431.359)	1.839.580	2.448.166	192.623.936

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010						
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2010/ Balance Jan. 1, 2010	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Loss)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Des. 2010/ Balance Dec. 31, 2010
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	163.942.267	(12.149.812)	-	(7.032.360)	-	144.760.095
Transshipment Port., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	40.922.304	4.702.139	(4.375.417)	(513.595)	3.938.679	44.674.110
Container Port Co. Ltd.	8.260.136	(476.896)	-	(183.059)	-	7.600.181
PT Anugrah Karya Raya	7.431.278	(1.330.806)	-	-	-	6.100.472
PT Arjuna Utama Kimia	37.951	11.882	(10.600)	(1.549)	-	37.684
PT Usaha Era Pratama Nusantara	205	63	(43)	-	-	225
PT Andahanesa Abadi	6	7	-	-	-	13
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	206.314.164	19.276.089	(8.708.284)	-	4.256.389	221.138.358
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	56.282.983	20.941.265	(29.109.165)	-	-	48.115.083
PT Agro Asia Manunggal	2.797.954	(2.797.954)	-	-	-	-
Jumlah/Total	485.989.248	28.175.977	(42.203.509)	(7.730.563)	8.195.068	472.426.221

31 Desember 2009/December 31, 2009							
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Jan. 2009/ Balance Jan. 1, 2009	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Loss)	Penyesuaian Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 dan 55 tentang Instrumen Keuangan/ Transitions Adjustments on Initial Adoption of PSAK No. 50 and 55 on Financial Instruments	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Des. 2009/ Balance Dec. 31, 2009
PT Jakarta Tank Terminal AKR (Guigang)	84.375.309	(15.656.613)	-	-	(8.489.429)	103.713.000	163.942.267
Transshipment Port., Ltd. Guangxi (Guigang) AKR	46.479.108	4.436.804	-	(3.065.417)	(6.928.191)	-	40.922.304
Container Port Co. Ltd.	9.389.494	(40.230)	231.848	-	(1.320.976)	-	8.260.136
PT Anugrah Karya Raya	-	(68.722)	-	-	-	7.500.000	7.431.278
PT Arjuna Utama Kimia	41.583	12.054	-	(9.922)	(5.764)	-	37.951
PT Usaha Era Pratama Nusantara	176	43	-	(14)	-	-	205
PT Andahanesa Abadi	4	2	-	-	-	-	6
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	164.840.875	47.816.517	-	(9.645.644)	-	3.302.416	206.314.164
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	38.900.073	30.249.625	-	(12.866.715)	-	-	56.282.983
PT Agro Asia Manunggal	4.369.717	(1.571.763)	-	-	-	-	2.797.954
Jumlah/Total	348.396.339	65.177.717	231.848	(25.587.712)	(16.744.360)	114.515.416	485.989.248

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2012/June 30, 2012			31 Desember 2011/December 31, 2011			Names of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Arthakencana Rayatama	2.280.640.320	59,22%	228.064.032	2.280.640.320	59,67%	228.064.032	PT Arthakencana Rayatama
Haryanto Adikoesoemo	8.283.000	0,21%	828.300	13.808.000	0,36%	1.380.800	Haryanto Adikoesoemo
Soegiarto Adikoesoemo	6.508.000	0,17%	650.800	11.590.000	0,30%	1.159.000	Soegiarto Adikoesoemo
Jimmy Tandyo	6.000.000	0,15%	600.000	6.400.000	0,17%	640.000	Jimmy Tandyo
Bambang Soetiono	779.000	0,02%	77.900	816.000	0,02%	81.600	Bambang Soetiono
Suresh Vembu	640.000	0,02%	64.000	757.000	0,02%	75.700	Suresh Vembu
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.548.593.180	40,21%	154.859.318	1.507.974.680	39,46%	150.797.468	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.851.443.500	100,00%	385.144.350	3.821.986.000	100,00%	382.198.600	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010/December 31, 2010			31 Desember 2009/December 31, 2009			Names of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Arthakencana Rayatama	2.247.040.320	59,24%	224.704.032	2.222.533.600	70,82%	222.253.360	PT Arthakencana Rayatama
Haryanto Adikoesoemo	9.390.500	0,25%	939.050	3.562.500	0,11%	356.250	Haryanto Adikoesoemo
Soegiarto Adikoesoemo	8.090.000	0,21%	809.000	3.200.000	0,10%	320.000	Soegiarto Adikoesoemo
Jimmy Tandyo	5.400.000	0,14%	540.000	5.850.000	0,19%	585.000	Jimmy Tandyo
Bambang Soetiono	429.000	0,01%	42.900	1.105.000	0,04%	110.500	Bambang Soetiono
Suresh Vembu	357.000	0,01%	35.700	535.000	0,02%	53.500	Suresh Vembu
Arief Budiman	250.000	0,01%	25.000	437.500	0,01%	43.750	Arief Budiman
Mery Sofi	-	-	-	925.000	0,03%	92.500	Mery Sofi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.521.979.180	40,13%	152.197.918	900.143.900	28,68%	90.014.390	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.792.936.000	100,00%	379.293.600	3.138.292.500	100,00%	313.829.250	Total

Kenaikan modal disetor di bulan April 2012 berasal dari eksekusi opsi saham melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - 2007 Tahap III, IV dan V (Catatan 30) sejumlah 29.457.500 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp20.612.114 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas. Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp6.661.129 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di April 2012. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 85 tanggal 17 April 2012 dan telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Departemen Hukum dan HAM RI) melalui Surat No. AHU-AH.01.10-19285 tanggal 29 Mei 2012.

The increase in paid-up capital in April 2012 came from the exercise of share options under the Management Stock Option Plan (MSOP) - 2007 Phase III, IV and V (Note 30) by 29,457,500 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp20,612,114 is recorded as additional paid-in capital in the equity section. The Company also reclassified the share options in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp6,661,129 with the exercise of the such options in April 2012. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 85 dated April 17, 2012 and has been acknowledged and received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia (MOLHR) in its Letter No. AHU-AH.01.10-19285 dated May 29, 2012.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kenaikan modal disetor di tahun 2011 berasal dari eksekusi opsi saham melalui MSOP-2007 Tahap II, III dan IV (Catatan 30) di bulan April dan Oktober 2011 sejumlah 29.050.000 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp22.049.081 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas. Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp5.986.432 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2011. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn, No. 281 tanggal 19 April 2011 dan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H No. 32 tanggal 4 November 2011 dan masing-masing telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan HAM RI melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18849 tanggal 20 Juni 2011 dan Surat No. AHU-AH.01.10-14874 tanggal 26 April 2012.

Kenaikan modal disetor di tahun 2010 berasal dari:

- Penerbitan 627.658.500 lembar saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II (*Right Issue* II) di bulan Februari 2010 dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp860 per saham (dalam Rupiah penuh). Modal disetor naik sebesar Rp62.765.850 dan selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp468.763.370, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089, dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.
- Eksekusi opsi saham melalui MSOP-2007 Tahap I, II dan III (Catatan 30) di bulan April dan Oktober 2010 sejumlah 26.985.000 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp18.445.746 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas. Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp5.357.407 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2010.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in paid-up capital in 2011 came from the exercise of share options under the MSOP-2007 Phase II, III and IV (Note 30) in April and October 2011 totalling 29,050,000 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp22,049,081 is recorded as additional paid-in capital in the equity section. The Company also reclassified the share options in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp5,986,432 with the exercise of the such options in 2011. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No. 281 dated April 19, 2011 and Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H No. 32 dated November 4, 2011 and has been acknowledged and received by the MOLHR in its Letter No. AHU-AH.01.10-18849 dated June 20, 2011 and Letter No. AHU-AH.01.10-14874 dated April 26, 2012, respectively.

The increase in paid-up capital in 2010 came from:

- *The issuance of 627,658,500 new shares in relation to the Limited Public Offering II (Right Issue II) in February 2010 with a par value and exercise price of Rp100 and Rp860 (in full Rupiah) per share, respectively. The paid-up capital increased by Rp62,765,850 and the excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp468,763,370, after deducting with stock issuance costs of Rp8,257,089, is recorded as additional paid-in capital in the equity section.*
- *The exercise of share options under the MSOP-2007 Phase I, II and III (Note 30) in April and October 2010 totaling 26,985,000 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp18,445,746 is recorded as additional paid-in capital in the equity section. The Company also reclassified the share options in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp5,357,407 with the exercise of the such options in 2010.*

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kenaikan modal disetor di tahun 2009 sebesar Rp1.289.250 berasal dari eksekusi opsi saham melalui MSOP-2007 Tahap I dan II (Catatan 30) di bulan Oktober 2009 yang mencerminkan 12.892.500 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp9.880.655 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas. Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp3.338.366 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2009.

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Initial Public Offering - 1994
Biaya emisi efek - Rights Issue I (2004) Rights Issue II (2010), setelah saling hapus dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089	(5.616.855)	(5.616.855)	(5.616.855)	(5.616.855)	Stock issuance costs - Rights Issue I (2004) Rights Issue II (2010), after setting-off with stock issuance costs at Rp8,257,089
Pelaksanaan MSOP	468.763.370	468.763.370	468.763.370	-	Exercise of MSOP
	96.794.368	69.521.125	41.485.612	17.682.459	
Tambahan Setoran Modal	565.940.883	538.667.640	510.632.127	18.065.604	Additional Paid-in Capital

21. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in paid-up capital in 2009 by Rp1,289,250 came from the exercise of share options under the MSOP-2007 Phase I and II (Note 30) in October 2009, representing 12,892,500 shares at par value or Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp9,880,655 is recorded as additional paid-in capital in the equity section. The Company also reclassified the share option in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp3,338,366 with the exercise of the such options in 2009.

The additional paid-in capital account details are as follows:

Mutasi akun tambahan modal disetor pada periode/tahun yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The movements in the additional paid-in capital account for the reporting periods/years are as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2011	2010	2009	
Selisih kas yang diterima dengan nilai nominal saham atas: Rights Issue II (2010), neto Pelaksanaan MSOP	-	-	468.763.370	-	The excess of cash received over the par value of the shares: Rights Issue II (2010), net Exercise of MSOP
	20.612.114	22.049.081	18.445.746	9.880.655	Reclassification from share options account
Reklasifikasi dari akun opsi saham	6.661.129	5.986.432	5.357.407	3.338.366	
Jumlah	27.273.243	28.035.513	492.566.523	13.219.021	Total

22. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI EKUITAS ENTITAS ANAK

22. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

	30 Juni 2012/June 30, 2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.962.880	-	70.962.880	PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(2.448.166)	-	(2.448.166)	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
Neto	68.514.714	-	68.514.714	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI
EKUITAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**22. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.962.880	-	70.962.880
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	-	(2.448.166)	(2.448.166)
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini) (Catatan 34)	63.237	(63.237)	-
Neto	71.026.117	(2.511.403)	68.514.714

PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
(Sorini) (Note 34)

Net

31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.962.880	-	70.962.880
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini)	584.426	(521.189)	63.237
Neto	71.547.306	(521.189)	71.026.117

PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
(Sorini)

Net

31 Desember 2009/December 31, 2009			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.962.880	-	70.962.880
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Sorini)	785.692	(201.266)	584.426
Bersih	71.748.572	(201.266)	71.547.306

PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
(Sorini)

Net

Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas JTT sebesar Rp70.962.880 yang terjadi pada tahun 2008 yang berasal dari selisih lebih setoran modal Vopak (pemegang kepemilikan saham 49% di JTT).

The Company's share in the changes of equity of JTT amounting to Rp70,962,880 incurred in 2008 from the excess of Vopak's (the holder of 49% share ownership in JTT) capital contribution.

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

**23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of the account is as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	24.463.397	24.463.397	24.463.397	24.463.397
PT Andahanesa Abadi	579.820	579.820	579.820	579.820
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (Catatan 34)	-	-	89.628.319	89.628.319
Jumlah	25.043.217	25.043.217	114.671.536	114.671.536

Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.
PT Andahanesa Abadi
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
(Note 34)

Total

Saldo di atas merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT Arthakencana Rayatama, pemegang saham Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari masing-masing transaksi.

The above balances represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT Arthakencana Rayatama, the Company's stockholder) and the acquisition costs of the Company at effective date of each respective transaction.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

24. SALES AND REVENUES

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Perdagangan dan distribusi						Trading and distribution
Bahan bakar minyak (BBM)						Petroleum
Pihak ketiga	8.507.546.724	7.208.441.702	14.914.681.062	7.474.026.523	5.028.437.811	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	158.689	Related parties
Kimia dasar						Basic chemical
Pihak ketiga	1.512.755.104	1.229.028.578	2.648.138.363	1.934.146.414	1.635.471.235	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	5.990.855	Related parties
Sub-jumlah	10.020.301.828	8.437.470.280	17.562.819.425	9.408.172.937	6.670.058.590	Sub-total
Pabrikasi						Manufacturing
Sorbitol, tepung dan turunannya						Sorbitol, starch and starch derivatives
Pihak ketiga	177.474.923	213.939.384	395.850.907	287.753.051	272.037.762	Third parties
Produk lainnya - pihak ketiga	215.248.056	157.590.421	343.128.944	235.257.237	210.637.293	Others - third parties
Sub-jumlah	392.722.979	371.529.805	738.979.851	523.010.288	482.675.055	Sub-total
Jasa logistik - pihak ketiga						Logistic services - third parties
Operasi pelabuhan dan transportasi	165.088.559	157.117.231	333.260.726	314.194.803	265.333.020	Port operations and transportation
Penyewaan tangki penyimpanan	36.905.942	38.611.293	75.970.743	36.840.284	34.595.218	Storage tanks rental
Lain-lain	19.268.043	53.233.339	72.390.478	34.800.877	34.108.768	Others
Sub-jumlah	221.262.544	248.961.863	481.621.947	385.835.964	334.037.006	Sub-total
Pertambangan dan perdagangan batubara	81.374.888	3.371.293	22.528.471	3.694.225	2.111.751	Coal mining and trading
Jumlah	10.715.662.239	9.061.333.241	18.805.949.694	10.320.713.414	7.488.882.402	Total

Rincian penjualan barang kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian:

Details of sales of goods to parties over 10% of total consolidated sales and revenues:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
PT Freeport Indonesia	1.214.975.489	1.192.082.183	1.989.127.367	184.102.025	-	PT Freeport Indonesia
PT Petromine Energy Trading	501.380.808	1.052.231.633	1.754.595.469	1.368.857.251	-	PT Petromine Energy Trading
PT Kaltim Prima Coal	-	-	-	-	1.138.833.206	PT Kaltim Prima Coal
Jumlah	1.716.356.297	2.244.313.816	3.743.722.836	1.552.959.276	1.138.833.206	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

25. COST OF SALES AND REVENUES

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)					
	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Perdagangan dan distribusi						Trading and distribution
Beban pokok pendapatan:						Cost of revenues:
Kimia dasar,						Basic chemical, petroleum
BBM dan lainnya	9.324.134.677	7.909.459.523	16.392.365.099	8.772.901.648	6.251.567.064	and others
Pengiriman, bongkar-muat dan						Freight-out, handling charges
pengepakan, dan lainnya	211.658.840	181.653.637	372.669.687	285.236.170	205.347.973	and packaging, and others
Sub-jumlah	9.535.793.517	8.091.113.160	16.765.034.786	9.058.137.818	6.456.915.037	Sub-total
Pabrikasi						Manufacturing
Beban pokok penjualan:						Cost of goods sold:
Bahan baku yang digunakan	255.344.093	283.827.912	596.209.005	352.132.067	287.360.239	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan						Direct labor and factory
biaya overhead pabrik	13.442.388	12.142.292	22.097.721	16.697.919	26.157.221	overhead
Penyusutan (Catatan 12)	3.858.640	8.989.332	18.393.135	18.207.819	21.238.602	Depreciation (Note 12)
Jumlah biaya produksi	272.645.121	304.959.536	636.699.861	387.037.805	334.756.062	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses						Work in process
Awal periode	6.969.256	5.899.215	5.999.917	2.841.722	4.896.561	At beginning of period
Akhir periode	(6.669.513)	(6.454.665)	(6.969.256)	(5.999.917)	(2.841.722)	At end of period
Beban pokok produksi	272.944.864	304.404.086	635.730.522	383.879.610	336.810.901	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi						Finished goods
Awal periode	49.746.960	27.352.266	27.856.082	16.722.304	28.537.683	At beginning of period
Contoh, susut dan lain-lain	(458.527)	(475.860)	(915.054)	(329.427)	(164.804)	Sample, shrinkage and others
Akhir periode	(40.160.106)	(27.380.637)	(49.746.960)	(27.856.082)	(16.722.304)	At end of period
Sub-jumlah	282.073.191	303.899.855	612.924.590	372.416.405	348.461.476	Sub-total
Jasa logistik						Logistics services
Penyusutan (Catatan 12)	48.809.777	50.874.200	100.260.424	76.102.301	44.655.795	Depreciation (Note 12)
Pengiriman, bongkar-muat dan						Freight-out, handling charges and
pengepakan	54.146.282	48.126.418	132.944.212	110.573.972	95.268.248	packaging
Perbaikan dan pemeliharaan	16.341.192	15.095.607	31.599.530	26.712.567	14.699.141	Repairs and maintenance
Lain-lain	62.715.926	76.328.998	91.398.668	52.806.479	42.486.343	Others
Sub-jumlah	182.013.177	190.425.223	356.202.834	266.195.319	197.109.527	Sub-total
Pertambangan dan perdagangan batubara	94.091.033	8.568.211	20.041.442	3.422.515	6.573.012	Coal mining and trading
Jumlah	10.093.970.918	8.594.006.449	17.754.203.652	9.700.172.057	7.009.059.052	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok penjualan dan pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

25. COST OF SALES AND REVENUES (continued)

The Company made purchases of 10% or more from consolidated cost of sales and revenues from the following third parties:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Glencore Singapore Pte Ltd	3.226.895.096	-	693.738.712	170.863.702	583.709.291	Glencore Singapore Pte Ltd
Hin Leong Trading Pte	1.522.133.179	-	-	-	-	Hin Leong Trading Pte
Exxonmobil Asia Pasific Pte. Ltd.	1.212.090.113	1.143.088.342	1.977.849.395	175.293.991	-	Exxonmobil Asia Pasific Pte. Ltd.
PT Asahimas Chemical	969.229.893	732.479.582	1.633.727.751	1.263.491.881	1.212.797.666	PT Asahimas Chemical
Chevron USA Inc.	191.192.195	136.123.816	467.559.232	1.447.053.341	425.009.548	Chevron USA Inc.
Cargill International Luxembourg 6 S.A.R.L	29.583.432	4.594.315.996	9.046.533.264	-	-	Cargill International Luxembourg 6 S.A.R.L
Vitol Asia Pte. Ltd.	-	461.403.482	478.785.845	1.031.563.997	83.370.875	Vitol Asia Pte. Ltd.
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	-	292.600.248	321.861.100	2.289.958.323	-	Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.
Winson Oil Trading Pte. Ltd.	-	-	-	1.593.069.925	1.753.736.420	Winson Oil Trading Pte. Ltd.
BP Singapore Pte. Ltd.	-	27.352.237	27.352.237	472.465.623	1.509.596.388	BP Singapore Pte. Ltd.
Jumlah	7.151.123.908	7.387.363.703	14.647.407.536	8.443.760.783	5.568.220.188	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Beban Umum dan Administrasi						General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	85.191.671	89.510.356	173.366.205	135.217.330	99.628.544	Salaries, wages and employee benefits
Perjalanan dinas dan transportasi	12.598.738	9.804.829	23.723.592	17.402.517	12.478.446	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 12)	7.659.609	7.879.986	16.118.026	14.818.361	13.521.740	Depreciation (Note 12)
Beban kantor	6.962.348	5.272.569	11.570.024	12.687.839	3.698.524	Office expense
Biaya keamanan	4.930.978	4.438.734	8.320.260	8.517.607	5.647.390	Security expenses
Pajak dan perizinan	4.638.555	2.957.680	6.447.761	8.491.180	8.578.978	Taxes and licenses
Prasarana dan telekomunikasi	4.594.530	4.901.781	9.997.962	7.431.464	7.601.365	Utilities and telecommunication
Biaya profesional	4.165.011	4.200.405	8.635.243	10.939.538	8.599.520	Professional fees
Sewa kantor	3.731.069	2.792.952	5.830.859	4.415.748	4.040.053	Office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	3.256.340	1.990.427	7.038.433	3.480.060	2.890.130	Repairs and maintenance
Biaya bank dan administrasi	1.545.377	1.939.400	2.017.185	425.444	1.328.199	Bank charges and administration
Asuransi	1.651.879	1.288.994	2.881.820	2.229.992	2.239.781	Insurance
Perlengkapan kantor	1.182.082	1.012.413	2.266.879	1.853.935	2.021.658	Office supplies
Perjamuan dan representasi	373.531	534.095	866.903	1.533.870	970.179	Representation and entertainment
Lain-lain	11.773.835	10.211.182	17.769.101	19.945.507	13.170.963	Miscellaneous
Sub-jumlah	154.255.553	148.735.803	296.850.253	249.390.392	186.415.470	Sub-total
Beban Penjualan						Selling Expenses
Transportasi	17.358.011	18.091.436	36.987.934	34.155.029	23.303.028	Transportation
Pengepakan	8.736.929	7.950.501	16.706.108	12.873.085	12.733.100	Packing materials
Perjamuan	1.960.879	1.392.714	12.497.615	2.706.561	1.399.404	Entertainment
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.095.278	951.907	2.030.654	1.551.285	1.554.373	Salaries, wages and employees benefits
Iklan dan promosi	599.282	472.134	1.063.283	300.073	282.841	Advertising and promotion
Perjalanan dinas dan transportasi	305.007	301.459	636.813	479.252	632.240	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 12)	301.662	127.374	258.616	475.308	570.432	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	6.876.189	18.732.199	25.837.823	5.104.656	7.939.302	Miscellaneous
Sub-jumlah	37.233.237	48.019.724	96.018.846	57.645.249	48.414.720	Sub-total
Jumlah	191.488.790	196.755.527	392.869.099	307.035.641	234.830.190	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Pasal 21	653	653	378	-	Article 21
Pasal 22	16.102	11.308	2.373.142	-	Article 22
Pasal 23 dan 26	555.129	1.387.655	269.651	-	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai - neto	312.074.667	262.227.769	26.264.173	86.603.511	Value added tax - net
Lain-lain	-	-	-	5.351	Others
Jumlah	312.646.551	263.627.385	28.907.344	86.608.862	Total

27. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Hutang Pajak

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4 (2)	1.993.584	306.577	158.866	33.944	Article 4 (2)
Pasal 21	1.076.489	1.318.609	1.905.643	2.692.855	Article 21
Pasal 22	4.342.460	3.148.827	2.684.036	-	Article 22
Pasal 23 dan 26	6.765.967	725.309	1.908.632	2.327.804	Articles 23 and 26
Pasal 25	1.061.264	792.226	847.238	7.250.114	Article 25
Pasal 29	4.297.549	2.716.019	2.515.917	10.612.490	Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto	443.989	3.258.587	-	5.210.253	Value added tax - net
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	59.405.078	53.030.707	26.633.205	16.868.961	Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Lain-lain	1.305.894	3.169.557	1.183.457	567.422	Others
Jumlah	80.692.274	68.466.418	37.836.994	45.563.843	Total

b. Taxes Payable

c. Beban pajak

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

c. Tax expense

Tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries consists of the following:

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Pajak kini	89.973.188	73.190.657	167.637.082	69.939.138	50.802.917	Current tax
Pajak tangguhan	3.568.922	(9.001.359)	(27.329.458)	(20.576.767)	(13.913.057)	Deferred tax
Jumlah	93.542.110	64.189.298	140.307.624	49.362.371	36.889.860	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Current Tax

A reconciliation between profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	378.228.058	301.294.136	749.941.149	303.411.238	196.745.624	Profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income from continuing operations
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	32.638.811	(5.536.080)	(12.525.268)	(14.050.665)	(46.554.547)	Profit (loss) of subsidiaries before tax
Efek translasi atas laporan keuangan Lain-lain	(3.012.698) (2.699.432)	35.299.540 (1.598.035)	(9.969.608) (10.927.165)	(13.222.719) (9.904.541)	8.971.705 (11.449.428)	Translation effect on financial statements Others
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	405.154.739	329.459.561	716.519.108	266.233.313	147.713.354	Income before tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:						
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(13.352.666)	(3.609.242)	22.210.960	22.207.250	1.074.375	Salaries, wages and employee benefits
Sewa pembiayaan	2.870.265	2.870.265	5.740.531	(5.240.549)	(8.840.069)	Finance lease transactions
Penyusutan	16.886.095	13.334.006	28.242.885	4.333.910	(1.182.936)	Depreciation
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(21.918)	(2.115.105)	(157.936)	266.028	(18.732)	Loss (gain) on disposal of property and equipment
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan (Catatan 34)	-	22.050.000	22.050.000	-	(3.051.726)	Net gain from the sale of discontinued operations (Note 34)
Penghapusan/pemulihan piutang Lain-lain	-	38.840 (3.354.193)	-	-	-	Receivables written-off/recovery Others
Jumlah	6.381.776	29.214.571	81.460.934	22.623.389	(12.019.088)	Total
Perbedaan tetap:						
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.067.516	4.591.891	8.953.732	8.794.744	10.036.258	Salaries, wages and employee benefits
Pendapatan dividen	1.307.452	-	2.586.837	15.513.383	17.548.637	Dividends income
Penyusutan	217.533	1.060.190	400.297	619.875	772.715	Depreciation
Beban pajak	1.647.779	7.756.489	7.805.107	5.042.595	12.203.563	Tax expense
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(40.112.823)	(32.964.711)	(68.646.423)	(70.538.281)	(78.569.882)	Rent income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(12.174.185)	(33.523.570)	(62.502.715)	(5.627.936)	(2.832.501)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	6.330.791	14.812.329	24.745.712	10.497.206	16.071.362	Others
Jumlah	(38.715.937)	(38.267.382)	(86.657.453)	(35.698.414)	(24.769.848)	Total
Penghasilan kena pajak Perusahaan	372.820.578	320.406.750	711.322.589	253.158.288	110.924.418	Taxable income of the Company

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are calculated as follows:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Beban pajak kini <u>Di luar pajak final</u>						Current tax expense <i>Non final</i>
Perusahaan	74.564.116	64.081.350	142.264.518	50.631.658	31.058.837	The Company
Entitas Anak	12.536.671	6.268.628	20.736.298	14.210.474	14.369.511	Subsidiaries
Sub-jumlah	87.100.787	70.349.978	163.000.816	64.842.132	45.428.348	Sub-total
<u>Final</u>						<i>Final</i>
Perusahaan	2.271.399	2.146.965	3.448.717	3.936.056	4.301.193	The Company
Entitas Anak	601.002	693.714	1.187.549	1.160.950	1.073.376	Subsidiaries
Sub-jumlah	2.872.401	2.840.679	4.636.266	5.097.006	5.374.569	Sub-total
Jumlah beban pajak kini	89.973.188	73.190.657	167.637.082	69.939.138	50.802.917	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan						Less prepaid taxes The Company
Pajak penghasilan						Income tax
Pasal 22	183.799.394	159.095.887	171.827.354	115.952.060	80.941.192	Article 22
Pasal 23	816.696	408.674	1.112.564	825.764	1.072.812	Article 23
Pasal 25	-	-	-	-	38.489	Article 25
Pasal 26/24	130.745	-	258.684	1.984.302	467.004	Article 26/24
Sub-jumlah	184.746.835	159.504.561	173.198.602	118.762.126	82.519.497	Sub-total
Entitas Anak	9.955.571	6.631.858	15.261.882	10.466.079	78.800.578	Subsidiaries
Jumlah	194.702.406	166.136.419	188.460.484	129.228.205	161.320.075	Total
Hutang pajak - Pasal 29 Entitas Anak	4.297.549	112.746	2.716.019	2.515.917	10.612.490	Current tax payable - Article 29 Subsidiaries
Estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan						Estimated claims for tax refund The Company
2012	110.182.719	-	-	-	-	2012
2011	30.934.084	95.423.211	30.934.084	-	-	2011
2010	-	67.947.501	68.130.468	68.130.468	-	2010
2009	-	-	-	51.460.660	51.460.660	2009
2008	-	-	-	-	98.841.860	2008
Entitas Anak	2.762.693	-	-	2.667.834	4.530.721	Subsidiaries
Jumlah	143.879.496	163.370.712	99.064.552	122.258.962	154.833.241	Total
Bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 9)	33.696.777	51.460.660	68.130.468	53.333.481	100.300.016	Current portion - presented under other current assets (Note 9)
Bagian jangka panjang	110.182.719	111.910.052	30.934.084	68.925.481	54.533.225	Long-term portion

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan surat pernyataan masing-masing tertanggal 30 Juni 2012, 9 Januari 2012 dan 10 Januari 2011 dari biro administrasi efeknya, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 5% untuk masing-masing tahun fiskal 2012, 2011 dan 2010 sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun-tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 20%. Tahun 2009 dikenakan tarif pajak normal.

SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan untuk tahun pajak 2011, 2010, dan 2009 telah dilaporkan sesuai dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan yang tertera di atas.

Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun fiskal 2010. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2010. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp66.666.548 dan setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya sebesar Rp169.339, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp66.497.209 pada bulan Mei 2012. Selisih antara kelebihan pembayaran di atas dengan tagihan pengembalian pajak yang tercatat di buku sebesar Rp1.633.260 dibebankan pada operasi tahun 2012.

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh 22 Impor pada tanggal 13 Juni 2012, yang membebaskan Perusahaan dari pungutan PPh 22 atas impor sejak tanggal efektif surat sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

AGTP tidak mencadangkan beban pajak kini karena masih dibebaskan pajak oleh otoritas pajak di China sedangkan AGP berhak mendapat 50% pengurangan pajak. JTT, Khalista, GGACP dan Anugrah masih dalam posisi rugi fiskal.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Current Tax (continued)

Based on the statement letters dated June 30, 2012, January 9, 2012 and January 10, 2011 from its share registrar, PT Raya Saham Registra, the Company has satisfied all the conditions to obtain the 5% tax rate reduction from the normal corporate income tax rate for fiscal year 2012, 2011 and 2010, and accordingly, corporate income tax of the Company for those years has been calculated at a reduced tax rate of 20%. Year 2009 is subject to normal tax rate.

Annual corporate income tax return of the Company for fiscal year 2011, 2010 and 2009 has been submitted based on the Company's estimated taxable income above.

The Company's corporate income taxes have been audited by the tax office up to fiscal year 2010. On March 30, 2012, the Company received the assessment result for its corporate income tax for fiscal year 2010. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter received, the Company has an overpayment of corporate income tax of Rp66,666,548 and after netting off with other tax underpayments of Rp169,339, the Company has received the refund of Rp66,497,209 in May 2012. The difference between the overpayment above and the claim for tax refund recorded in the books of Rp1,633,260 is charged to 2012 operations.

The Company obtained "Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh 22 Impor" (exemption letter on income tax article 22 on importation of goods or services) on June 13, 2012 for which the Company is exempted to pay income tax article 22 on importation since the date of the letter to December 31, 2012.

No current tax expense was provided for AGTP since it is still tax exempted by the Chinese tax authority while AGP is still entitled to 50% tax reduction. JTT, Khalista, GGACP and Anugrah are still in a fiscal loss position.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2012/ Jan. 1, 2012	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax liabilities The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja dan lainnya	21.462.173	(7.302.188)	793.555	14.953.540	Post-employment benefits liabilities and others
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	1.333.669	(222.771)	55.055	1.165.953	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan Entitas Anak	(35.359.211) (9.583.300)	(950.963) (573.714)	(1.630.134) (63.655)	(37.940.308) (10.220.669)	Accumulated depreciation Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(22.146.669)	(9.049.636)	(845.179)	(32.041.484)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	65.491.392	5.480.714	1.436.613	72.408.719	Deferred tax assets Subsidiaries

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	1 Jan. 2011/ Jan. 1, 2011	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax liabilities The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja dan lainnya	15.909.433	5.240.280	312.460	21.462.173	Post-employment benefits liabilities and others
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	544.419	759.063	30.187	1.333.669	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan Entitas Anak	(49.744.783) (9.822.759)	14.330.143 252.979	55.429 (13.520)	(35.359.211) (9.583.300)	Accumulated depreciation Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(43.113.690)	20.582.465	384.556	(22.146.669)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	58.240.587	6.746.993	503.812	65.491.392	Deferred tax assets Subsidiaries

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Reklasifikasi (Catatan 33)/ Reclassification (Note 33)	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax liabilities The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja dan lainnya	10.357.620	6.060.728	-	(508.915)	15.909.433	Post-employment benefits liabilities and others
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	431.250	133.213	-	(20.044)	544.419	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan Entitas Anak	(54.260.582) (7.023.009)	2.175.798 (4.478.405)	1.630.865	2.340.001 47.790	(49.744.783) (9.822.759)	Accumulated depreciation Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(50.494.721)	3.891.334	1.630.865	1.858.832	(43.113.690)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan Anak Perusahaan	67.426.773	16.685.433	(26.757.325)	885.706	58.240.587	Deferred tax assets Subsidiaries

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)					
	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss*)	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax liabilities The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja dan lainnya	13.589.061	(1.440.621)	(1.790.820)	10.357.620	Post-employment benefits liabilities and others
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	903.751	(379.546)	(92.955)	431.250	Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaksi sewa pembiayaan	(3.775.100)	(3.022.943)	812.926	(5.985.117)	Finance lease transactions
Akumulasi penyusutan	(83.589.835)	25.865.394	9.448.976	(48.275.465)	Accumulated depreciation
Entitas Anak	(1.632.363)	(3.912.862)	(1.477.784)	(7.023.009)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(74.504.486)	17.109.422	6.900.343	(50.494.721)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Anak Perusahaan	64.363.140	3.063.633	-	67.426.773	Subsidiaries

*) Termasuk jumlah sehubungan dengan Sorini yang disajikan sebagai bagian dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*) Includes the amount pertaining to Sorini which is presented as part of discontinued operations in the consolidated statements of comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit before tax benefit (expense) is as follows:

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)						
	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	405.154.739	329.459.561	716.519.108	266.233.313	147.713.354	Income before tax attributable to the Company
Beban pajak pada tarif pajak maksimum 20% (2011 dan 2010: 20%; 2009: 28%)	81.030.948	65.891.912	143.303.822	53.246.663	41.359.739	Tax expense at maximum tax rate of 20% (2011 and 2010: 20%; 2009: 28%)

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain:						<i>Tax effect on permanent differences and others:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	813.503	918.378	1.790.746	1.758.949	2.810.152	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(8.022.565)	(6.592.942)	(13.729.285)	(14.107.656)	(21.999.567)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.434.837)	(6.704.714)	(12.500.543)	(1.125.587)	(793.100)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Efek selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	8.938.746	100.980	(3.452.337)	3.074.234	(16.812.153)	<i>Exchange difference effect from translation of financial statements</i>
Lain-lain	2.714.214	4.725.802	6.522.629	(584.685)	5.471.482	<i>Others</i>
Jumlah	83.040.009	58.339.416	121.935.032	42.261.918	10.036.553	<i>Total</i>
Pajak penghasilan final	2.271.399	2.146.965	3.448.717	3.936.056	4.301.193	<i>Final income tax</i>
Beban pajak:						<i>Tax expense attributable to:</i>
Perusahaan	85.311.408	60.486.381	125.383.749	46.197.974	14.337.746	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.230.702	3.702.917	14.923.875	3.164.397	22.552.114	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak - neto	93.542.110	64.189.298	140.307.624	49.362.371	36.889.860	<i>Tax expense - net</i>

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.372.729.647 or Rp360 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2011 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian besar dividen ini telah dibayarkan sebagai interim dividen pada bulan Februari dan Juli 2011 sebesar Rp1.276.440.560 sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini atau sebesar Rp335 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp96.289.087 atau Rp25 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada Juni 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham atas secara keseluruhan sebesar Rp764.308.700, yang telah dibayarkan di bulan September 2011.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on May 15, 2012, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp1,372,729,647 or Rp360 (in full Rupiah) per share out of the 2011 profit attributable to equity holders of the parent entity. A significant portion of the dividends of Rp1,276,440,560 has been paid as interim dividends in February and July 2011 mentioned below or Rp335 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp96,289,087 or Rp25 per share (in full Rupiah) was paid in June 2012.

Based on the Decision of the Company's Directors Meetings held on July 21, 2011, the Company declared interim cash dividends at Rp200 (full Rupiah) per share or amounting to Rp764,308,700, which has been paid in September 2011.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp122.289.392 atau Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2010.

Sebagian besar dividen ini telah dibayarkan sebagai interim dividen pada bulan Desember 2010 berdasarkan rapat Direksi pada tanggal 28 Oktober 2010 sebesar Rp113.788.080 atau Rp30 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Sisa dividen tunai sebesar Rp7.643.087 atau Rp2 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada Juni 2011.

Pada tanggal 22 Februari 2011, Perusahaan mendeklarasikan pembagian khusus dividen tunai interim sebesar Rp135 (Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp512.046.360 (Rupiah penuh) untuk tahun buku 2011. Dividen dideklarasikan ini mencerminkan sekitar 30,5% dari keuntungan yang dibukukan Perusahaan dari divestasi saham dalam Sorini dan telah dibayarkan pada 29 Maret 2011 (Catatan 34).

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan mendeklarasikan dividen tunai interim sebesar Rp113.788.080 atau Rp30 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2010 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp94.590.773 atau Rp25 (dalam jumlah penuh) per saham dari laba tahun 2009 yang telah dibayarkan pada bulan Juni 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp65.633.400 atau Rp21 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2008. Sebagian besar dividen ini telah dibayarkan sebagai interim dividen pada tanggal 17 November 2008 berdasarkan rapat Direksi pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp62.508.000 atau Rp20 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Sisa dividen tunai sebesar Rp3.125.400 atau Rp1 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada Juni 2009.

**28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on May 10, 2011, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp122,289,392 or Rp32 (in full Rupiah) per share out of the 2010 profit.

A significant portion of the dividends has been paid as interim dividends in December 2010 based on the Board of Director's meeting held on October 28, 2010 of Rp113,788,080 or Rp30 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp7,643,087 or Rp2 per share (in full Rupiah) was paid in June 2011.

On February 22, 2011, the Company declared a special interim cash dividends at Rp135 (full Rupiah) per share or in aggregate of Rp512,046,360 (full Rupiah) for fiscal year 2011. The dividends declared represents approximately 30.5% out of total gain booked by the Company in relation to the divestment of shares in Sorini and has been paid on March 29, 2011 (Note 34).

On November 1, 2010, the Company declared interim cash dividends of Rp113,788,080 or Rp30 (in full Rupiah) per share out of the 2010 profit which has been paid in December 2010.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on May 4, 2010, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp94,590,773 or Rp25 (in full amount) per share out of the 2009 profit which has been paid in June 2010.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on May 18, 2009, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp65,633,400 or Rp21 (in full Rupiah) per share out of the 2008 profit. A significant portion of the dividends has been paid as interim dividends on November 17, 2008 based on the Board of Directors' meeting held on October 13, 2008 of Rp62,508,000 or Rp20 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp3,125,400 or Rp1 per share (in full Rupiah) was paid in June 2009.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum setiap tahun sebesar Rp200.000 masing-masing dari laba tahun 2011, 2010 dan 2009.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Beban bersih manfaat karyawan

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	4.169.773	3.267.703	7.516.519	4.319.818	5.592.574	Current service cost
Biaya bunga	1.969.872	1.507.155	3.406.199	2.975.618	5.869.239	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial neto yang diakui	917.431	(116.159)	(20.545)	(535.545)	979.954	Net actuarial loss (gain) recognized
Amortisasi biaya atas jasa dimasa lampau	52.620	41.481	105.815	106.015	269.866	Amortization of past service cost
Kurtailmen	-	-	-	-	(8.223.853)	Curtailment
Jumlah	7.109.696	4.700.180	11.007.988	6.865.906	4.487.780	Total

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Annual General Shareholder's Meetings mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve every year of Rp200,000 from the the respective annual profit of 2011, 2010 and 2009 profit.

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

a. Net employee benefits expenses

b. Liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	
Nilai kini kewajiban Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui, neto	65.104.924	59.918.442	40.452.612	52.715.475	51.175.090	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6.644.741)	(8.620.388)	1.024.227	11.747.231	8.268.520	Unrecognized actuarial gain (losses), net
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.033.996)	(1.129.333)	(1.235.129)	(2.584.927)	(2.881.154)	Unrecognized past service cost
Jumlah	56.426.187	50.168.721	40.241.710	61.877.779	56.562.456	Total

b. The benefits liabilities are as follows:

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	
Saldo awal periode	50.168.721	40.241.710	33.986.194	56.562.456	47.909.588	Beginning of period
Beban periode berjalan	7.109.696	11.007.988	6.865.906	4.487.780	11.163.857	Current period cost
Pembayaran manfaat	(863.486)	(1.085.552)	(707.619)	(2.248.866)	(2.522.385)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan lainnya	11.256	4.575	97.229	3.076.409	11.396	Exchange difference due to translation of financial statement and others
Saldo akhir periode	56.426.187	50.168.721	40.241.710	61.877.779	56.562.456	End of period

c. Mutations in the employee benefits liabilities are as follows:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak lokal didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, pada tanggal-tanggal pelaporan sedangkan akrual untuk kewajiban Andahanesa dan Anugrah didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat bunga diskonto	:	6,75%-7% (2011: 7%; 2010: 8,5%-10,5%; 2009: 10%-12% per tahun/per year)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI 2011 (2011-2009: CSO-1980)	:	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	:	7%-8% (2011: 7%-15%; 2010: 6%- 10%; 2009: 8%-10% per tahun/per year)	:	Salary increase
Umur pensiun	:	55 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/55 years for employees and 62 years for directors	:	Retirement age
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	2 atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan menurun secara garis lurus tiap tahun sampai dengan 0% pada usia 52/ 2 or 6% (depends on position) up to age 30 and reducing linearly for each year up to 0% at age 52	:	Resignation rate

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar Rp464.604, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp574.479.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The costs of providing post-employment benefits of the Company and local Subsidiaries were calculated by independent actuaries, at reporting dates while Andahanesa's and Anugrah's obligations were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of June 30, 2012, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have decreased by Rp464,604, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have increased by Rp574,479.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Entitas Anak di China

Khalista berpartisipasi dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Pemerintah Kota Liuzhou, China sedangkan semua entitas anak Guigang Port dikelola oleh Pemerintah Kota Guigang, China. Iuran yang dibayarkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebesar 20% dari gaji pokok bulanan karyawan.

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP 2007) dengan jumlah 155.000.000 opsi (setelah *stock split* di tahun 2007). Opsi tersebut akan diberikan dalam 6 tahap sampai dengan tahun 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui untuk menggantikan sisa opsi yang belum diberikan sebanyak opsi dalam MSOP 2007 dengan program baru yakni MSOP 2011. Jumlah maksimum opsi yang akan diberikan melalui MSOP 2011 adalah sejumlah 76.430.870 opsi saham, yang akan diberikan dalam dua tahap, yaitu Tahap I di tahun 2012 dan Tahap II di tahun 2013.

Tujuan program MSOP ini adalah untuk mendorong dan memotivasi para karyawan untuk mencapai target Perusahaan dan untuk menarik dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci yang berprestasi.

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Subsidiaries in China

Khalista participates in a defined contribution retirement plan organized by Liuzhou Municipal, China while the Guigang Port subsidiaries plan is organized by Guigang Municipal, China. The contribution is funded by those companies at 20% of the employees' monthly basic salary.

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 31, 2007, the shareholders of the Company approved the issuance of Management Stock Option Plan (MSOP 2007) with a total of 155,000,000 options (after stock split in 2007). The options will be granted in 6 phases until 2012.

In the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting which was held on May 10, 2011, the shareholders approved to replace the remaining options under MSOP 2007 not yet granted with a new MSOP 2011. The maximum options to be granted under MSOP 2011 are 76,430,870 options which will be granted in two phases, i.e. Phase I in 2012 and Phase II in 2013.

The purpose of the MSOP program is to encourage and motivate the employees to achieve the Company's target and to attract and retain high performance management and key employees.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)(continued)

Informasi mengenai opsi yang diberikan setiap tahun adalah sebagai berikut:

Information of the options granted each year is as follows:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/ Grant Date	Jumlah Opsi/Number of Options					Rata-rata tertimbang harga saham periode berjalan/ Weighted average share prices for the period (dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)
		Awal Periode/ Beginning of Period	Yang diberikan/ Granted	Yang dieksekusi/ Executed	Hangus/ Forfeited	Akhir Periode/ End of Period	
MSOP 2007							
I (2007)	14 Jun. 2007/ Jun. 14, 2007	-	26.975.000	-	-	26.975.000	831
II (2008)	9 Mei 2008/ May 9, 2008	26.975.000	30.175.000	(5.400.000)	(135.000)	51.615.000	796
III (2009)	28 Apr. 2009/ Apr. 28, 2009	51.615.000	31.000.000	(12.892.500)	(1.180.000)	68.542.500	795
IV (2010)	28 Apr. 2010/ Apr. 28, 2010	68.542.500	30.000.000	(26.985.000)	(1.720.000)	69.837.500	1.223
V (2011)	5 Apr. 2011/ Apr. 5, 2011	69.837.500	31.225.000	(29.050.000)	(1.417.500)	70.595.000	2.191
MSOP 2011							
I (2012)	25 Jun. 2012/ Jun. 25, 2012	70.595.000	32.700.000	(29.457.500)	-	73.837.500	3.739

Opsi saham yang diberikan setiap tahap dapat dieksekusi selama tiga tahun sebesar 20%, 30%, dan 50% setiap tahunnya dari opsi yang diberikan pada setiap bulan April dan Oktober.

The stock options granted per phase are exercisable over the next three years at 20%, 30%, and 50% of the options granted in such year at every April and October.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dalam laporan penilaiannya tanggal 30 Agustus 2012 untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011, 2010 dan 2009: 29 Februari 2012, 11 Februari 2011 dan 8 Maret 2010) dengan asumsi sebagai berikut:

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, using the "Black-Scholes" option pricing model in its valuation report dated August 30, 2012 for the six months ended June 30, 2012 (December 31, 2011, 2010 and 2009: February 29, 2012, February 11, 2011 and March 8, 2010) with the following assumptions:

	<u>MSOP 2011</u>	<u>MSOP 2007</u>	
Suku bunga bebas risiko	7,01%	8,75%	<i>Risk free interest rate</i>
Ekspektasi ketidakstabilan harga	8,00%	6,80%	<i>Expected share volatility</i>
Ekspektasi periode opsi	3 tahun/years		<i>Expected option period</i>
Ekspektasi opsi gagal diperoleh			<i>Expected forfeited option</i>
MSOP Tahun 2007			MSOP Year 2007
Tahap I			<i>Phase I</i>
2008*	-	2,50%	2008*
2009*	-	6,86%	2009*
2010*	-	7,23%	2010*
Tahap II			<i>Phase II</i>
2009*	-	10,19%	2009*
2010*	-	6,49%	2010*
2011*	-	7,37%	2011*
Tahap III			<i>Phase III</i>
2010*	-	0,97%	2010*
2011*	-	0,00%	2011*
2012	-	0,97%	2012
Tahap IV			<i>Phase IV</i>
2011*	-	0,00%	2011*
2012	-	0,97%	2012
2013	-	0,97%	2013
Tahap V			<i>Phase V</i>
2012-2014	-	0,97%	2012-2014
MSOP Tahun 2011			MSOP Year 2011
Tahap I			<i>Phase I</i>
2013-2015	0,97%	-	2013-2015

* Opsi gagal diperoleh aktual/actual forfeited option.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Rincian nilai pelaksanaan dan rata-rata tertimbang nilai wajar opsi untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Harga pelaksanaan opsi

MSOP Tahun 2007

Tahap I	718,00
Tahap II	1.072,44
Tahap III	519,48
Tahap IV	880,92
Tahap V	1.372,68

MSOP Tahun 2011

Tahap I	3.543,00
---------	----------

Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian

MSOP Tahun 2007

Tahap I	197
Tahap II	330
Tahap III	162
Tahap IV	239
Tahap V	371

MSOP Tahun 2011

Tahap I	487
---------	-----

Rata-rata tertimbang sisa umur dari opsi saham pada tanggal 30 Juni 2012 adalah 2,02 tahun (31 Desember 2011, 2010 dan 2009: 2,54, 2,09 dan 2,10 tahun).

Rata-rata tertimbang dari harga pelaksanaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah Rp1.400,16 (31 Desember 2011: Rp911,46, 2010: Rp783,06 and 2009: Rp747,09) (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 30 Juni 2012 adalah Rp300,93 (31 Desember 2011: Rp258,46, 2010: Rp227,22 and 2009: Rp222,90) (dalam Rupiah penuh).

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp3.613.551 dan Rp4.500.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta Rp7.718.737, Rp6.758.585 dan Rp7.564.813 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan saldo opsi saham disajikan pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

The details of the exercise price and weighted average of fair value of option for each phase are as follows:

In full Rupiah amount

Exercise price of option

MSOP Year 2007

Phase I

Phase II

Phase III

Phase IV

Phase V

MSOP Year 2011

Phase I

Weighted average of fair value of option at grant date

MSOP Year 2007

Phase I

Phase II

Phase III

Phase IV

Phase V

MSOP Year 2011

Phase I

The weighted average of remaining contractual life for the share options outstanding as of June 30, 2012 is 2.02 years (December 31, 2011, 2010 and 2009: 2.54, 2.09 and 2.10 years).

The weighted average of exercise price as of June 30, 2012 is Rp1,400.16 (December 31, 2011: Rp911.46, 2010: Rp783.06 and 2009: Rp747.09) (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of June 30, 2012 is Rp300.93 (December 31, 2011: Rp258.46, 2010: Rp227.22 and 2009: Rp222.90) (in full Rupiah).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp3,613,551 and Rp4,500,000 for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively, and Rp7,718,737, Rp6,758,585 and Rp7,564,813 for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively. The expense is recorded as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits" account in the consolidated statements of comprehensive income and the share option balance is presented under the Equity section in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Ikhtisar dari opsi secara kumulatif yang dieksekusi dalam setiap tahap adalah sebagai berikut:

<u>Jumlah opsi</u>		<u>Total options</u>
MSOP - Tahap I		MSOP - Phase I
Tahun 2008	5.400.000	Year 2008
Tahun 2009	7.495.000	Year 2009
Tahun 2010	12.415.000	Year 2010
MSOP - Tahap II		MSOP - Phase II
Tahun 2009	5.397.500	Year 2009
Tahun 2010	8.430.000	Year 2010
Tahun 2011	13.925.000	Year 2011
MSOP - Tahap III		MSOP - Phase III
Tahun 2010	6.140.000	Year 2010
Tahun 2011	9.140.000	Year 2011
Tahun 2012	14.862.500	Year 2012
MSOP - Tahap IV		MSOP - Phase IV
Tahun 2011	5.985.000	Year 2011
Tahun 2012	8.535.000	Year 2012
MSOP - Tahap V		MSOP - Phase V
Tahun 2012	6.060.000	Year 2012
Jumlah opsi yang dieksekusi	103.785.000	Total options exercised

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

The summary of cumulative options exercised in each Phase is as follows:

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AS**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR**

The Company and its Subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	Rp RMB	453.712.173 16.626.749	47.859.934 2.628.780	526.018.897 52.600.026	58.008.259 8.348.021	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	Rp	453.917	47.882	445.065	49.081	Restricted Cash
Piutang usaha Pihak ketiga	Rp RMB	1.362.501.142 38.814.974	143.723.749 6.136.860	1.031.134.102 51.985.767	113.711.304 8.250.533	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain	Rp	49.820.637	5.255.341	43.932.823	4.844.819	Other receivables
Jumlah aset		205.652.546		193.212.017		Total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AS
(lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR (continued)**

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Liabilitas					Liabilities	
Hutang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	Rp RMB	154.564.686 19.383.155	16.304.292 3.064.583	84.555.851 24.553.702	9.324.642 3.896.858	Third parties
Hutang lain-lain	Rp RMB	61.656.714 97.655.185	6.503.873 15.439.820	37.110.247 94.191.917	4.092.440 14.948.968	Other payables
Wesel bayar	RMB	-	-	17.800.000	2.824.994	Notes payable
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	Rp RMB	197.585.816 164.970.000	20.842.386 26.082.662	47.063.847 199.070.000	5.190.102 31.593.911	Long-term bank loans and others
Jumlah liabilitas			88.237.616		71.871.915	Total liabilities
Jumlah aset neto			117.414.930		121.340.102	Net assets

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010		31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	Rp RMB	260.119.992 73.958.897	28.931.152 11.167.538	94.746.475 45.892.368	10.079.412 6.721.011	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	RMB	17.636.217	2.663.008	16.187.175	2.370.638	Restricted funds
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak hubungan istimewa	Rp	340.501	37.871	-	-	Related parties
Pihak ketiga	Rp RMB	611.058.023 39.825.207	67.963.299 6.013.469	532.854.020 33.050.516	56.686.598 4.840.301	Third parties
Piutang lain-lain	Rp	69.496.157	7.729.525	112.610.176	11.979.806	Other receivables
Jumlah aset			124.505.862		92.677.766	Total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AS
(lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR (continued)**

	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010		31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	Rp	127.938.670	14.229.642	119.079.783	Third parties
	RMB	30.408.674	4.591.605	42.397.179	
Hutang lain-lain	Rp	41.182.634	4.580.429	43.523.104	Other payables
	RMB	58.876.765	8.890.189	56.486.479	
Hutang bank jangka pendek	Rp	-	-	645.197.070	Short-term bank loans
	RMB	9.000.000	1.358.969	29.900.000	
Wesel bayar	RMB	26.000.000	3.925.910	34.850.000	Notes payable
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	Rp	104.529.305	11.625.993	275.410.736	Long-term bank loans and others
	RMB	220.128.733	33.238.680	180.770.000	
Kewajiban sewa pembiayaan	Rp	-	-	112.901.057	Obligations under finance lease
Jumlah liabilitas			82.441.417	177.684.396	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) neto			<u>42.064.445</u>	<u>(85.006.630)</u>	Net assets (liabilities)

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of profit per share is based on the following data:

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)					
	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>297.646.081</u>	<u>1.931.370.443</u>	<u>2.308.926.841</u>	<u>325.175.796</u>	<u>290.889.731</u>	Profit for the period attributable to equity holders of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.836.714.750	3.807.318.776	3.814.601.130	3.728.308.936	3.128.640.738	Weighted average number of common shares - basic
Efek perkalian faktor sehubungan dengan Rights Issue II (Catatan 1c) terhadap rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	-	-	-	5.963.888	70.004.010	Multiplication factor arising from the Rights Issue II (Note 1c) to the weighted average common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar, setelah efek faktor	3.836.714.750	3.807.318.776	3.814.601.130	3.734.272.824	3.198.644.748	Weighted average number of common shares - basic after factor effect

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham: (lanjutan)

32. EARNINGS PER SHARE (continued)

The computation of earnings per share is based on the following data: (continued)

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)					
	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	39.863.066	31.422.212	38.407.632	19.494.137	8.446.471	Adjustment on dilutive common shares - MSOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	3.876.577.816	3.838.740.988	3.853.008.762	3.753.766.961	3.207.091.219	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	77,58	507,28	605,29	87,08	90,94	Basic
Dilusian	76,78	503,13	599,25	86,63	90,70	Diluted
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Earnings per share from continued operations (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent
Dasar	77,58	64,74	163,59	70,53	53,51	Basic
Dilusian	76,78	64,21	161,96	70,16	53,37	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode yang bersangkutan (Catatan 30).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised during each respective period (Note 30).

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which are made on the terms and conditions as agreed by the parties, and are summarized below:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction	Jumlah Transaksi/ Total transactions	Saldo/ Balances
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ Transactions with entities under common control			
PT AKR Land Development	Sewa kantor kepada Perusahaan dan Anugrah/ Rental office space to the Company and Anugrah	Rp2.753.861 di 2012/ in 2012 (2011: Rp4.679.160; 2010: Rp3.072.197; 2009: Rp3.753.586)	RpNil

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>	<u>Jumlah Transaksi/ Total transactions</u>	<u>Saldo/ Balances</u>
Transaksi dengan entitas asosiasi yang dimiliki secara tidak langsung/ Transactions with an indirect associate			
PT Berkah Rukun Bersama (BRB) (Catatan 11 dan 14/ Notes 11 and 14)	Pinjaman modal kerja dari Anugrah ke BRB/ Working capital loan granted by Anugrah to BRB	Rp5.476.403 di 2012/ in 2012 (2011: Rp8.306.597; 2010: RpNil; 2009: RpNil)	Rp13.783.000 pada tanggal 30 Jun. 2012/as of Jun. 30, 2012 (31 Des. 2011/Dec. 31, 2011: Rp8.306.597; 2010: RpNil; 2009: RpNil)
PT Jabal Nor (Jabal Nor) (Catatan 11 dan 14/ Notes 11 and 14)	Penggantian biaya oleh Jabal Nor ke Anugrah/ Reimbursement of expenses by Jabal Nor to Anugrah	Rp155.390 di 2012/ in 2012 (2011: RpNil; 2010: RpNil; 2009: RpNil)	Rp155.390 pada tanggal 30 Jun. 2012/as of Jun. 30, 2012 (31 Des. 2011/Dec. 31, 2011: RpNil; 2010: RpNil; 2009: RpNil)
Transaksi dengan manajemen kunci/ Transactions with key management employees			
Manajemen Kunci/ Key Management (Catatan 6b/Note 6b)	Pinjaman jangka pendek tanpa bunga/Short-term non-interest bearing loan	-	Rp1.031.250 pada tanggal 30 Jun. 2012/as of Jun. 30, 2012 (31 Dec. 2011/Dec 31, 2011: Rp1.218.750; 2010: RpNil; 2009: RpNil)

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 1% dari jumlah konsolidasian.

All the above transactions individually are less than 1% of total consolidated amounts.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

Komisaris

Commissioners

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Imbalan jangka pendek	1.026.510	3.638.910	5.009.524	3.344.462	3.290.186	Short-term benefits
Transaksi pembayaran berbasis saham	844.854	434.747	931.872	792.009	751.930	Share-based payment transactions
Jumlah	1.871.364	4.073.657	5.941.396	4.136.471	4.042.116	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Key management compensation (continued)

Direksi

Directors

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31,			
			2011	2010	2009	
Imbalan jangka pendek	28.503.023	18.935.493	29.964.666	25.893.578	25.172.139	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.556.608	1.155.356	2.316.471	1.708.853	4.027.150	Post-employment benefits
Transaksi pembayaran berbasis saham	3.070.594	1.587.508	3.365.668	2.990.350	2.943.575	Share-based payment transactions
Jumlah	33.130.225	21.678.357	35.646.805	30.592.781	32.142.864	Total

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

34. DISCONTINUED OPERATIONS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui divestasi atas seluruh saham Perusahaan dalam Sorini (629.166.945 lembar saham atau mencerminkan lebih kurang kepemilikan sebesar 68,82%) kepada Cargill Group melalui PT Cargill Foods Indonesia, menindaklanjuti Perjanjian Jual Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement* atau *CSPA*) yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2010 dengan harga Rp3.500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau keseluruhan sebesar Rp2,2 triliun (dalam Rupiah penuh). Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Laba dari Penjualan Operasi yang Dihentikan". Pengalihan saham tersebut telah efektif pada tanggal 28 Januari 2011 berdasarkan Akta Pengalihan Saham yang ditandatangani pada hari yang sama. Hasil penjualan saham telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2011.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meetings (EGM) held on January 26, 2011, the Company's shareholders have approved the divestment of all the Company's shares in Sorini (629,166,945 shares or representing about 68.82% share ownership) to Cargill Group through PT Cargill Foods Indonesia, following up the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) signed on December 15, 2010 at a price of Rp3,500 (in full Rupiah) per share or in aggregate of Rp2.2 trillion (in full Rupiah). The difference between the selling price and the book value of investment is recorded under account "Profit from the Sale of Discontinued Operations". The effective date of the share transfer is January 28, 2011 based on the notarized Sales and Purchase Agreement signed on the same date. The proceeds from the sales were received by the Company on January 28, 2011.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, 28 Januari 2011, setelah pengalihan saham Sorini di atas dari Perusahaan ke Cargill, Perusahaan juga mengalihkan semua sahamnya dalam SIP (2.700.000 lembar saham atau mencerminkan kepemilikan sebesar 30%) kepada Sorini dan PT Kencana Cipta Batja (KCB) sebesar Rp24,75 miliar (dalam Rupiah penuh). Setelah pengalihan saham tersebut, Sorini dan KCB masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,1% saham di SIP. Sebelum pengalihan ini, Sorini adalah pemegang saham atas 70% kepemilikan di SIP.

Dalam CSPA juga mengandung sejumlah hal-hal signifikan seperti, antara lain, (i) batasan waktu dan jumlah klaim oleh pembeli terhadap Perusahaan dalam setiap kondisi yang berbeda (ii) pembatasan untuk periode tertentu Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk terlibat dalam bisnis usaha yang sejenis Sorini kecuali untuk bisnis yang telah ada melalui entitas anaknya, yakni Khalista di China (iii) menawarkan penjualan bisnis Khalista ke pembeli dalam kejadian jika ada relokasi ataupun keluar dari bisnis tersebut di China.

Hasil usaha dari Sorini dan Entitas Anaknya, termasuk SIP, untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 28 Januari 2011 (tanggal efektif) dan komparatif satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	2011 (Satu bulan/ One month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2010	
Penjualan	173.197.699	1.874.284.052	Sales
Beban	(152.820.990)	(1.703.573.248)	Expenses
Laba Bruto	20.376.709	170.710.804	Gross Profit
Penghasilan keuangan	1.020.933	1.449.165	Finance income
Beban keuangan	(4.583.107)	(42.257.516)	Finance costs
Laba sebelum pajak	16.814.535	129.902.453	Income before tax
Beban pajak, neto	(3.664.836)	(30.599.547)	Tax expense, net
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	13.149.699	99.302.906	Profit for the Period from Discontinued Operations

34. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

On the same day, January 28, 2011, following the above share transfer of Sorini from the Company to Cargill, the Company also transferred all its shares in SIP (2,700,000 shares or representing 30% share ownership) to Sorini and PT Kencana Cipta Batja (KCB) at Rp24.75 billion (in full Rupiah). After such transfer, Sorini and KCB have share ownership in SIP at 99.99% and 0.1%, respectively. Before the transfer, Sorini was the holder of the 70% ownership in SIP.

The CSPA also contains several other significant provisions, among others, (i) time limitation and limit of claims by the purchaser to the Company on each different condition (ii) restriction for a certain period of time, directly or indirectly, for the Company to involve in the same business of Sorini except for the existing operations of the Company through its subsidiary i.e. Khalista in China (iii) offering sale of Khalista's business to the purchaser in any event of relocation or exiting the business in China.

The results of operations of Sorini and its Subsidiaries, included SIP, for the one month period ended January 28, 2011 (effective date) and the comparative one year ended December 31, 2010 are presented below (after elimination adjustments):

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

34. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Kelompok utama aset dan liabilitas Sorini dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2010 yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of Sorini and its Subsidiaries' assets and liabilities as of December 31, 2010 classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

Aset lancar

Kas dan setara kas	77.576.350
Piutang, net	260.552.507
Persediaan, neto	488.427.343
Aset lancar lainnya	39.320.587
Jumlah aset lancar	865.876.787

Current assets

Cash and cash equivalents
Accounts receivable, net
Inventories, net
Other current assets
Total current assets

Aset tidak lancar

Aset tetap, neto	712.197.357
Estimasi tagihan pajak penghasilan	52.340.820
Aset tidak lancar lainnya	53.986.382
Jumlah aset tidak lancar	818.524.559

Non-Current assets

Fixed assets, net
Estimated claim for tax refund
Other non-current assets
Total non-current assets

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

1.684.401.346

Assets classified as held for sale

Liabilitas jangka pendek

Hutang bank	565.952.131
Hutang usaha	61.398.129
Hutang sewa pembiayaan	36.174.515
Liabilitas jangka pendek lainnya	68.604.200
Jumlah liabilitas jangka pendek	732.128.975

Current liabilities

Bank loans
Trade payables
Obligations under finance leases
Other current liabilities
Total current liabilities

Liabilitas jangka panjang

Hutang bank jangka panjang	56.178.458
Hutang sewa pembiayaan	77.216.696
Liabilitas jangka panjang lainnya	31.732.014
Jumlah liabilitas jangka panjang	165.127.168

Non-Current liabilities

Long-term bank loans
Obligations under finance leases
Other non-current liabilities
Total non-current liabilities

Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

897.256.143

Liabilities directly associated with the assets classified as held for sale

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Arus kas neto dari Sorini dan Entitas Anaknya, termasuk SIP, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

Kas neto dari aktivitas operasi	(213.557.240)
Kas neto dari aktivitas investasi	(109.953.991)
Kas neto dari aktivitas pendanaan	321.788.914
Neto	(1.722.317)

Perhitungan laba neto dari divestasi Sorini dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Penerimaan dari penjualan	2.226.834.298
Beban transaksi dan pajak	(117.649.193)
Penerimaan neto	2.109.185.105
Nilai tercatat investasi	(522.079.666)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	89.628.319
Bagian atas perubahan lainnya dalam ekuitas Entitas Anak	63.237
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	1.676.796.995

34. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The net cash flows of Sorini and its Subsidiaries, included SIP, for the year ended December 31, 2010 are presented below (after elimination adjustments):

Net cash from operating activities
Net cash from investing activities
Net cash from financing activities

Net

The calculation of net gain from the divestment of Sorini and its Subsidiaries is as follows:

Proceeds from sale
Transaction costs and taxes
Net proceeds
Carrying amount of investment
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Share of other changes in equity of Subsidiary
Profit from the sale of discontinued operations

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended December 31,		
			2011	2010	2009
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	442,54	441,70	16,55	37,43
Dasar	-	438,92	437,29	16,47	37,33
Dilusian	-	-	-	-	-

EARNINGS PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS
(in full Rupiah)
Attributable to the equity holders of the parent
Basic

Diluted

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas empat (4) segmen operasi dan melayani pasar domestik dan internasional.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

- Perdagangan & distribusi

Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash.

- Jasa logistik

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia dan operasi pelabuhan di Guigang, China.

- Pabrikasi

Segmen ini memproduksi sorbitol cair dan bubuk di China serta bahan perekat oleh Aruki.

- Penambangan dan perdagangan batu bara

Segmen ini terutama merupakan segmen baru Kelompok Usaha di tahun 2011 di bawah Anugrah dan Entitas Anaknya. Segmen ini memegang beberapa ijin penambangan batubara di beberapa area di Kalimantan. Pada bulan Agustus 2011, BKP, salah satu Entitas Anak, telah memulai kegiatan produksi batubara.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into four (4) operating segments and serve the local and international market.

The operating segments are as follows:

- Trading & distribution

This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash.

- Logistics services

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia and operation of ports in Guigang, China.

- Manufacturing

This segment produces sorbitol liquid and powder in China and adhesive materials by Aruki.

- Coal mining and trading

This is mainly the new segment of the Group in 2011 under Anugrah and its Subsidiaries. This segment has several coal mining licenses in certain area of Kalimantan through the Subsidiaries. One of the Subsidiaries, i.e. BKP, has started the production of coal in August 2011.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

30 Juni 2012/June 30, 2012								
	Perdagangan/ Trading	Pabrik/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan								
Penjualan eksternal	10.020.301.829	392.722.978	221.262.544	81.374.888	10.715.662.239	-	10.715.662.239	Sales and revenues External sales
Penjualan antar segmen	24.359.067	3.739.661	57.699.546	3.094.428	88.892.702	(88.892.702)	-	Inter-segment sales
	10.044.660.896	396.462.639	278.962.090	84.469.316	10.804.554.941	(88.892.702)	10.715.662.239	
Penyusutan	49.578.774	8.402.565	54.321.922	1.158.332	113.461.593	(4.724.050)	108.737.543	Depreciation
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	-	-	(880.114)	(880.114)	-	(880.114)	Share in loss of an associate
Penghasilan keuangan	-	91.978	233.289	28.756	354.023	12.520.225	12.874.248	Finance income
Beban keuangan	-	(3.470.239)	(20.991.420)	(2.451.718)	(26.913.377)	1.525.437	(25.387.940)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	494.399.149	23.493.942	16.297.950	(24.211.172)	509.979.869	(131.751.811)	378.228.058	Segment profit (loss)
Aset segmen	5.915.569.340	783.955.130	2.696.712.441	376.154.848	9.772.391.759	(200.270.376)	9.572.121.383	Segment assets
Liabilitas segmen	4.043.659.147	238.208.694	1.307.895.327	229.312.492	5.819.075.660	(231.738.773)	5.587.336.887	Segment liabilities
Penambahan Investasi dalam saham	-	-	500.000	12.000.000	12.500.000	-	12.500.000	Additions of investments in shares
Penambahan aset tetap	185.183.556	14.021.295	155.542.299	4.339.208	359.086.358	-	359.086.358	Additions to property, plant and equipment
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b) 31 Desember 2011/December 31, 2011								
	Perdagangan/ Trading	Pabrik/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan								
Penjualan eksternal	17.562.819.425	738.979.851	481.621.947	22.528.471	18.805.949.694	-	18.805.949.694	Sales and revenues External sales
Penjualan antar segmen	18.719.015	44.550.506	39.515.015	35.438.476	138.223.012	(138.223.012)	-	Inter-segment sales
	17.581.538.440	783.530.357	521.136.962	57.966.947	18.944.172.706	(138.223.012)	18.805.949.694	
Penyusutan	90.370.513	26.844.031	109.535.492	900.094	227.650.130	(9.448.101)	218.202.029	Depreciation
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	-	-	(3.594.051)	(3.594.051)	-	(3.594.051)	Share in loss of an associate
Penghasilan keuangan	-	471.663	1.177.986	112.487	1.762.136	66.888.099	68.650.235	Finance income
Beban keuangan	-	(3.415.126)	(27.852.890)	(8.102.043)	(39.370.059)	(1.243.328)	(40.613.387)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	778.428.918	57.663.665	72.267.503	(35.216.265)	873.143.821	(123.202.672)	749.941.149	Segment profit (loss)
Aset segmen	5.204.394.839	734.193.143	2.584.438.153	261.819.579	8.784.845.714	(366.982.722)	8.417.862.992	Segment assets
Liabilitas segmen	3.381.688.446	211.956.381	1.178.618.542	122.228.278	4.894.491.647	(148.388.331)	4.746.103.316	Segment liabilities
Penambahan investasi dalam saham	-	-	-	24.287.500	24.287.500	-	24.287.500	Additions of Investments in shares
Penambahan aset tetap	123.601.415	26.921.926	196.600.006	17.852.756	364.976.103	-	364.976.103	Additions to property, plant and equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)
31 Desember 2010/December 31, 2010

	Perdagangan/ Trading	Pabrik/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Pejualan dan pendapatan								Sales and revenues
Penjualan eksternal	9.408.172.937	523.010.288	385.835.964	3.694.225	10.320.713.414	-	10.320.713.414	External sales
Penjualan antar segmen	47.164.660	3.407.476	32.925.466	17.169.066	100.666.668	(100.666.668)	-	Inter-segment sales
	9.455.337.597	526.417.764	418.761.430	20.863.291	10.421.380.082	(100.666.668)	10.320.713.414	
Penyusutan	76.604.001	93.863.207	76.010.011	289.097	246.766.316	(9.448.101)	237.318.215	Depreciation
Penghasilan keuangan	-	734.366	1.313.033	12.270	2.059.669	6.769.284	8.828.953	Finance income
Beban keuangan	-	(4.139.917)	(12.552.300)	(25.818)	(16.718.035)	(45.377.053)	(62.095.088)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	400.583.094	30.505.406	75.055.448	(10.920.208)	495.223.740	(191.812.502)	303.411.238	Segment profit (loss)
Aset segmen	2.837.215.597	677.942.229	2.242.475.353	107.894.268	5.865.527.447	1.913.334.915	7.778.862.362	Segment assets
Liabilitas segmen	2.516.844.293	193.856.606	1.158.280.170	36.198.764	3.905.179.833	934.868.268	4.840.048.101	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	129.924.200	116.612.581	219.844.376	16.025.368	482.406.525	-	482.406.525	Additions to property, plant and equipment

Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)
31 Desember 2009/December 31, 2009

	Perdagangan/ Trading	Pabrik/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Pejualan dan pendapatan								Sales and revenues
Penjualan eksternal	6.670.058.590	482.675.054	334.037.007	2.111.751	7.488.882.402	-	7.488.882.402	External sales
Penjualan antar segmen	44.816.089	4.820.027	20.137.771	5.156.084	74.929.971	(74.929.971)	-	Inter-segment sales
	6.714.874.679	487.495.081	354.174.778	7.267.835	7.563.812.373	(74.929.971)	7.488.882.402	
Penyusutan	74.371.869	113.525.231	58.502.612	65.986	246.465.698	(9.448.101)	237.017.597	Depreciation
Penghasilan keuangan	-	430.504	450.419	8.789	889.712	5.606.030	6.495.742	Finance income
Beban keuangan	-	(4.797.456)	(2.628.214)	-	(7.425.670)	(90.709.221)	(98.134.891)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	256.382.923	33.076.943	81.247.414	(486.914)	370.220.366	(173.474.742)	196.745.624	Segment profit (loss)
Aset segmen	2.210.949.841	1.876.500.563	2.246.205.336	81.455.576	6.415.111.316	(198.509.833)	6.216.601.483	Segment assets
Liabilitas segmen	1.827.719.891	725.355.724	1.128.422.906	12.397.280	3.693.895.801	160.548.713	3.854.444.514	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	138.847.660	407.463.487	505.176.575	3.648.082	1.055.135.804	-	1.055.135.804	Additions to property, plant and equipment

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Rekonsiliasi atas:

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)			
	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Laba segmen	509.979.869	873.143.821	495.223.740	370.220.366
Eliminasi antar segmen	(918.140)	1.344.406	(9.407.937)	(4.526.734)
Beban penjualan	(7.334.131)	(27.238.010)	(19.191.899)	(15.117.773)
Umum dan administrasi	(102.338.114)	(209.124.555)	(174.045.965)	(116.798.997)
Penghasilan keuangan	19.932.151	69.810.797	9.293.171	8.316.471
Beban keuangan	(3.258.602)	(4.166.026)	(47.900.939)	(93.419.662)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(34.481.191)	60.021.440	60.996.306	62.163.593
Lain-lain	(3.353.784)	(13.850.724)	(11.555.239)	(14.091.640)
Laba Kelompok Usaha	378.228.058	749.941.149	303.411.238	196.745.624

Reconciliation of:

Segment Profit
Inter-segment eliminations
Selling expenses
General and administratives
Finance income
Finance costs
Foreign exchange gain (loss), net
Others

Group Segment Profit

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)			
	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Aset segmen	9.772.391.759	8.784.845.714	5.865.527.447	6.415.111.316
Eliminasi antar segmen	(443.490.546)	(670.885.449)	(242.680.248)	(292.715.146)
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	1.684.304.649	-
Kas dan setara kas	166.228.952	246.435.156	418.308.611	6.210.547
Piutang lain-lain	17.822.185	10.066.697	8.830.679	29.016.606
Aset tetap, neto	33.477.736	22.573.114	17.957.226	31.820.637
Aset lain-lain	25.691.297	24.827.760	26.613.998	27.157.523
Aset Operasi Kelompok Usaha	9.572.121.383	8.417.862.992	7.778.862.362	6.216.601.483

Segment Assets
Inter-segment eliminations
Assets classified as held for sale
Cash and cash equivalents
Other receivables
Property, plant, and equipment, net
Miscellaneous assets

Group Operating Assets

	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)			
	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Liabilitas segmen	5.819.075.660	4.894.491.647	3.905.179.833	3.693.895.801
Eliminasi antar segmen	(416.184.838)	(266.852.056)	(159.463.600)	(236.468.282)
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	78.420.424	63.078.800	18.718.764	25.414.428
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	897.256.144	-
Hutang pajak	36.562.378	552.009	1.041.563	385.376
Liabilitas pajak tangguhan	21.820.824	12.563.369	33.290.931	43.471.712
Liabilitas imbalan pasca kerja	47.642.439	42.269.547	35.024.630	29.909.075
Hutang Bank	-	-	108.999.836	297.836.404
Kewajiban Operasi Kelompok Usaha	5.587.336.887	4.746.103.316	4.840.048.101	3.854.444.514

Segment Liabilities
Inter-segment eliminations
Other payables and accrued expenses
Liabilities directly associated with the assets classified as held for sale
Taxes payable
Deferred tax liabilities
Post-employment benefits liabilities
Bank loans

Group Operating Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Khalista dan perusahaan pelabuhan di Guigang, China, beroperasi di Indonesia. Khalista, GGACP, AGP, AGCT dan AGTP beroperasi di China. Dengan demikian, segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan China.

The Company and its Subsidiaries, except Khalista and ports companies in Guigang, China, operate their businesses in Indonesia. Khalista, GGACP, AGP, AGCT and AGTP operate their business in China. Accordingly, geographical segment is prepared based on location of operations, which is Indonesia and China.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

		30 Juni 2012/June 30, 2012				
		Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal		10.493.807.169	221.855.070	-	10.715.662.239	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu		3.373.015.383	1.241.448.361	(912.384.016)	3.702.079.728	Certain non-current assets
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)						
		31 Desember 2011/December 31, 2011				
		Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal		18.233.881.380	572.068.314	-	18.805.949.694	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu		2.862.002.689	1.177.939.726	(913.298.331)	3.126.644.084	Certain non-current assets
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)						
		31 Desember 2010/December 31, 2010				
		Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan		9.859.263.304	461.450.110	-	10.320.713.414	Sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu		2.667.867.968	1.076.840.249	(862.735.881)	2.881.972.336	Certain non-current assets
Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 2b)						
		31 Desember 2009/December 31, 2009				
		Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan		7.067.563.327	421.319.075	-	7.488.882.402	Sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu		3.009.228.543	1.045.434.667	(578.386.329)	3.476.276.881	Certain non-current assets

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bond*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (butir d di bawah).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Company

- a. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (*payment bond*) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (item d below).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan juga memiliki perjanjian distributor lainnya dengan beberapa produsen asing dan lokal. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan ditunjuk sebagai penyalur atas produk-produk kimia tertentu di Indonesia, seperti sodium sulfat.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2012 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp31.675.673 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp28.874.592; 2010: Rp33.129.179 and 2009: Rp38.932.164) dicatat sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar dimuka - neto" (Catatan 13).
- c. Perusahaan memiliki fasilitas *forward* dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum risiko kredit setara dengan US\$6.000.000 atau jumlah lain yang ditentukan oleh bank. Fasilitas ini disediakan tanpa jaminan dan tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open LC* sebesar US\$333.893.716 dari JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII).

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan juga memiliki bank garansi dari BCA sebesar Rp82.072.111, BII sebesar Rp32.000.000 dan Mandiri sebesar Rp4.744.385 dan US\$88.176.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

- The Company also has other distributorship agreements with foreign and local manufacturers. Under these agreements, the Company is appointed as distributor of certain chemical products in Indonesia, such as sodium sulphate.
- b. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2012 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp31,675,673 as of June 30, 2012 (December 31, 2011: Rp28,874,592; 2010: Rp33,129,179 and 2009: Rp38,932,164) is recorded as part of "Prepaid Land Leases - net" (Note 13).
- c. The Company has forward facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit risk equal to US\$6,000,000 or other amount determined by the bank. The facility is provided with no collateral and available up to August 25, 2012.
- d. As of June 30, 2012, the Company has acceptance and open LC totaling US\$333,893,716 from JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII).

As of June 30, 2012, the Company also has outstanding bank guarantee from BCA amounting to Rp82,072,111, BII amounting to Rp32,000,000 and Mandiri amounting to Rp4,744,385 and US\$88,176.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar dan bensin premium secara keseluruhan sebanyak 103.263 kiloliter di beberapa daerah tertentu yang telah ada dan lokasi baru di Sumatera, Kalimantan, Lampung dan Sulawesi berdasarkan Surat Keputusan dari Ketua BPH Migas No. 271/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 dan No. 272/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011 dan 2010: 103.220 kiloliter dan 56.500 kiloliter).

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penjualan minyak solar dan premium yang diakui adalah sebesar Rp313.141.160 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan Rp530.992.758 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp136.821.143), termasuk subsidi yang diklaim ke BPH Migas.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka stasiun penyalur BBM (SPBU) di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "dealer owns dealer operates" dan "company owns dealer operates". Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

- e. On December 27, 2011, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil and premium gasoline with a total of 103,263 kiloliters in the existing and new locations in Sumatera, Kalimantan, Lampung and Sulawesi based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 271/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 and No. 272/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 for the year ending December 31, 2012 (2011 and 2010: 103,220 kiloliters and 56,500 kiloliters, respectively).

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total sales amounts of gas oil and premium gasoline recognized amounted to Rp313,141,160 for the six months ended June 30, 2012 and Rp530,992,758 for the year ended December 31, 2011 (2010: Rp136,821,143), including the subsidy claimed to BPH Migas.

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open gas stations (SPBU) in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "dealer owns dealer operates" type and "company owns dealer operates" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement will be supplied by the Company on loan basis at no cost and will be returned to the Company at the end of the agreement.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Entitas Anak

- a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.
- b. JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo II, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp92.682.594 pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp90.678.948; 2010: Rp93.922.692 and 2009: Rp101.204.414) disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar dimuka - neto" (Catatan 13).
- c. Pada bulan April 2011, BKP menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Karunia Bumi Khatulistiwa ("Kontraktor"). Sesuai dengan perjanjian, Kontraktor setuju untuk memberikan jasa terkait dengan penambangan batubara mulai dari pembersihan tanah, pelaksanaan penambangan sampai dengan penutupan tambang dengan imbalan jasa yang disepakati semua pihak. Jumlah imbalan jasa yang timbul per 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp24.701.223 (31 Desember 2011: Rp26.012.220; 2010 dan 2009: RpNil) dikapitalisasi ke akun biaya eksplorasi dan pengembangan atau biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan tergantung pada klasifikasi biaya yang terjadi dan diakui sebagai biaya perolehan persediaan batubara pada masa produksi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

Subsidiaries

- a. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical knowhow to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.
- b. JTT has long-term land lease agreement with Pelindo II, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp92,682,594 as of June 30, 2012 (December 31, 2011: Rp90,678,948; 2010: Rp93,922,692 and 2009: Rp101,204,414) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).
- c. In April 2011, BKP entered into a coal mining service agreement with PT Karunia Bumi Khatulistiwa (the "Contractor"). Under the agreement, the Contractor agreed to provide all related services to the coal mining from land clearing, coal getting to closure of mine at the fees agreed by the parties. Total contractor fees incurred as of June 30, 2012 amounting Rp24,701,223 (December 31, 2011: Rp26,012,220; 2010 and 2009: RpNil) are capitalized to deferred exploration and development expenditures or deferred stripping costs, depending on the nature of fees incurred and will be recognized as the costs of inventory of coal during production phase.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- d. AGTP menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong, pada tanggal 12 Maret 2012 di mana pihak bank setuju untuk memberikan pinjaman jangka panjang 5 tahun sebanyak US\$28.000.000 untuk pembiayaan proyek perluasan tahap II dari AGTP. Fasilitas ini dilunasi melalui cicilan kuartalan dengan pembayaran pertama pada bulan ke 15 setelah tanggal penarikan pertama.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 4% di atas LIBOR dan diranking secara pari passu dengan pinjaman lainnya dari AGTP. Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) selama fasilitas ini terhutang, Bapak Soegiarto Adikoesoemo dan Haryanto Adikoesoemo untuk tetap mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas AGTP dan Perusahaan, yang juga bertindak sebagai penjamin dari fasilitas ini serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan. Fasilitas ini juga mengandung "cross default" terhadap kewajiban lainnya dari AGTP dan dijamin dengan jaminan negatif dari AGTP untuk tidak menimbulkan atau mengizinkan asetnya untuk dijaminkan, kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2012, tidak ada jumlah terhutang atas fasilitas ini (Catatan 38b).

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

- d. AGTP entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch, on March 12, 2012 whereby the bank agreed to provide a long-term loan of 5 years at the amount of US\$28,000,000 to finance the expansion project phase II of AGTP. The facility is repayable on a quarterly basis with the first payment made at the 15th month after the first utilization date.

The facility is subject to interest at 4% above LIBOR and is ranked at least pari passu with other indebtedness of AGTP. It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) as long as the facility remains outstanding, Mr. Soegiarto Adikoesoemo and Haryanto Adikoesoemo shall retain control of at least 50,1% of AGTP and the Company, who acts as the guarantor of the facility and (ii) compliance to certain financial ratios. The facility contains cross default against any financial indebtedness of AGTP and is secured with a negative pledge from AGTP to not create or permit to subsist any security of its assets except to the existing security upon the signing of agreement.

There is no outstanding amount as of June 30, 2012 (Note 38b).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 6a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas serta dana yang terbatas penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 5.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 6a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents and restricted funds, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 5.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

Risiko tingkat suku bunga

Interest market risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 30 Juni 2012, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at June 30, 2012, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the six months ended June 30, 2012:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Dolar Amerika Serikat	0,5% (0,5%)	(3.459.415) 3.459.415	US Dollar
Rupiah	0,5% (0,5%)	(987.929) 987.929	Rupiah
Renminbi China	0,5% (0,5%)	(1.210.055) 1.210.055	Chinese Renminbi

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), nilai investasi dalam entitas anak di China dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional yang digunakan adalah Dolar AS sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Rupiah. Di lain pihak, entitas anak di China, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Renminbi China (RMB) yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporannya, sehingga risiko nilai tukar bersifat minimal. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang dan hutang usaha, hutang lain-lain, serta pinjaman jangka panjang.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan, dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in subsidiaries in China and Rupiah denominated loans.

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is in US Dollar while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in Rupiah. On the other hand, the subsidiaries in China, most of their transactions are denominated in Chinese Renminbi (RMB) which also serves as their functional currency and reporting currency and therefore, the exchange rate risk is minimal. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the Rupiah cash and cash equivalents, trade receivables and payables, other payables, and long-term loans.

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions, and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3,0% (3,0%)	41.235.198 (43.785.828)	US Dollar - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar internasional dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbang 79,4% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: 79,3%; 2010: 72,4% dan 2009: 67,1%) dari penjualan dan pendapatan konsolidasi. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (lanjutan)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the six months ended June 30, 2012:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in the Note 31.

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the international market from time to time, specifically from petroleum products (BBM). The sales of BBM contributed 79.4% for the six months ended June 30, 2012 (December 31, 2011: 79.3%; 2010: 72.4% and 2009: 67.1%) from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. It also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo kewajiban keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	2.826.546.932	-	-	2.826.546.932	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	136.459.331	-	-	136.459.331	Other payables
Biaya masih harus dibayar	105.050.425	-	-	105.050.425	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek	1.230.399.802	-	-	1.230.399.802	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.838.409	-	-	3.838.409	Other current liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	149.958.917	487.881.706	355.892.614	993.733.237	Long-term bank loans and others
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	544.728	-	544.728	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.452.253.816	488.426.434	355.892.614	5.296.572.864	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER). Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at June 30, 2012:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas (IER) pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang telah ditentukan.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Juli 2012, dengan menggunakan tambahan setoran modal dari Perusahaan, UEPN melakukan tambahan setoran modal ke BMS (Catatan 11) sebesar Rp132.700.000 yang menyebabkan kenaikan kepemilikan saham menjadi 40% dan ke BKMS sebesar Rp45.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 065/AKR/CS/VII/2012 tanggal 17 Juli 2012 dan Surat No. 078/AKR/CS/IX/2012 tanggal 10 September 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

At parent level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio (IER) at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In July 2012, using the capital contribution from the Company, UEPN has made additional capital contribution to BMS (Note 11) amounting to Rp132,700,000 resulting to the increase in share ownership to 40% and also to BKMS by Rp45,000,000.

For the above, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 065/AKR/CS/VII/2012 dated July 17, 2012 and Letter No. 078/AKR/CS/IX/2012 dated September 10, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 29 Agustus 2012, AGTP dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong, merevisi perjanjian pinjaman yang ditandatangani pada tanggal 12 Maret 2012 (Catatan 36d). Perubahan-perubahan mencakup antara lain, pengurangan fasilitas menjadi US\$20.000.000, perubahan jumlah cicilan per kuartal dan adanya komitmen keuangan dalam jumlah tertentu dalam bentuk pinjaman pemegang saham dari Perusahaan.
- c. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan Andahanesa mendirikan perusahaan baru yang bernama PT AKR Niaga Indonesia, di mana masing-masing pihak mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,99% dan 0,01%. Entitas baru ini akan bergerak dalam bidang perdagangan, industri, distribusi dan jasa-jasa terkait.
- Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 073/AKR/CS/VIII/2012 tanggal 12 Agustus 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.
- d. Pada tanggal 31 Oktober 2012, tidak ada perubahan signifikan pada struktur permodalan dari Perusahaan.
- e. Perusahaan telah mendapatkan tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp620.000.000 pada tanggal 4 Oktober 2012 dengan jangka waktu pelunasan 5 tahun (termasuk masa tenggang) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas ini akan dijamin dengan semua aset tetap yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup sejumlah tangki penyimpanan, truk dan tongkang. Pokok pinjaman akan dilunasi secara tiga-bulanan dan dikenakan bunga 8,5% per tahun yang akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu.
- f. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran untuk Penawaran Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 19 Oktober 2012 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.500.000.000.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. On August 29, 2012, AGTP and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch, amended the loan agreement signed on March 12, 2012 (Note 36d). The amendments cover, among others, the reduction of facility amount to US\$20,000,000, change of installment amount per quarter and certain financial commitment from the Company in form of shareholder loan.
- c. On August 15, 2012, the Company and Andahanesa established a new company namely PT AKR Niaga Indonesia, with each party holding a 99.99% and 0.01% share ownership, respectively. The new entity is intended to engage in trading, industry, distribution and related services.
- For the above, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 073/AKR/CS/VIII/2012 dated August 12, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.
- d. As of October 31, 2012, there is no significant change in the capital structure of the Company.
- e. The Company obtained additional investment facility amounting to Rp620,000,000 on October 4, 2012 with a repayment term of 5 years (including grace period) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The facility will be secured by the assets to be financed by such facility covering storage tanks, trucks, and barges. The loan principal is repayable quarterly and bears interest rate at 8.5% p.a. which will be reviewed from time to time.
- f. The Company has submitted the Registration Statement for Bonds Offering I AKR Corporindo Year 2012 with fixed interest rate to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) on October 19, 2012 at the maximum principal amount of Rp1,500,000,000.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 and
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2012/ Six Months Ended Jun. 30, 2012	Enam bulan yang berakhir 30 Jun. 2011/ Six Months Ended Jun. 30, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended December 31			
			2011	2010	2009	
Penambahan aset sewa pembiayaan	-	-	-	5.828.800	131.534.560	Acquisitions of assets under finance lease
Penambahan aset tetap melalui:						Acquisitions of property, plant and equipment through:
Penambahan hutang	6.221.753	-	759.097	30.955.142	58.582.332	Incurrence of liabilities
Reklasifikasi uang muka	-	-	-	-	45.063.997	Reclassification from advances
Pengeluaran neto biaya eksplorasi dan pengembangan serta biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan melalui:						Net disbursements for exploration and development expenditures and deferred stripping cost through:
Penambahan hutang	23.932.163	-	16.767.206	-	-	Incurrence of liabilities

39. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting date are as follows:

40. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan dengan penyajian akun laba rugi periode-periode setelahnya, akun-akun laba rugi tahun 2009 telah direklasifikasi untuk menyajikan hasil operasi Sorini (Catatan 34) pada bagian operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akun-akun yang terpengaruh adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the presentation of profit and loss accounts of the succeeding periods, the 2009 profit and loss accounts have been reclassified to present the operation results of Sorini (Note 34) under discontinued operations in the consolidated statement of comprehensive income.

The accounts affected are as follows:

	Reklasifikasi/Reclassification		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After*	
Laba rugi komprehensif			Statement of comprehensive income
Penjualan dan pendapatan	8.959.841.972	7.488.882.402	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(8.006.210.746)	(7.009.059.052)	Cost of sales and revenues
Umum dan administrasi	(260.222.647)	(186.415.470)	General and administrative
Beban penjualan	(153.440.112)	(48.414.720)	Selling expenses
Rugi atas penjualan aset tetap, neto	(64.927)	(501.497)	Loss from sales of property, plant, and equipment, net
Laba selisih kurs, neto	50.434.153	64.222.591	Foreign exchange gain, net
Lain-lain, neto	(12.241.182)	(20.329.481)	Miscellaneous, net
Penghasilan keuangan	9.751.250	6.495.742	Finance income
Beban keuangan	(119.592.188)	(98.134.891)	Finance costs
Beban pajak, neto	(128.359.206)	(36.889.860)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	196.211.684	Profit for the year from discontinued operations

*Setelah pengaruh dari penyesuaian translasi laporan keuangan (Catatan 2b).

*After the effect of translation adjustment of financial statements (Note 2b).

XVI. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI

A. UMUM

Obligasi dengan jumlah pokok pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang saat ini ditawarkan dengan nama “Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap”, diterbitkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 72 tanggal 18 Oktober 2012, yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 24 tanggal 7 November 2012, keduanya dibuat dihadapan Aryanti Artisari SH, Mkn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.

Penjelasan Obligasi yang akan diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok dari Perjanjian Perwaliananatan, dan bukan merupakan salinan selengkapnyanya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Informasi lebih lengkap, dapat dilihat dalam Perjanjian Perwaliananatan.

B. SYARAT-SYARAT OBLIGASI

Perseroan berjanji dan mengikatkan diri pada Wali Amanat, baik pada Wali Amanat untuk diri Wali Amanat sendiri maupun kepada Wali Amanat sebagai kuasa Pemegang Obligasi sejak Tanggal Emisi (janji dan pengikatan diri ini dibuat dan mengikat bagi Perseroan terhadap setiap Pemegang Obligasi) bahwa Perseroan mengeluarkan Obligasi atau melakukan Emisi dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama Obligasi:

“OBLIGASI I AKR CORPORINDO TAHUN 2012 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP”

2. Utang Pokok Obligasi:

seluruh nilai Pokok Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan kepada Masyarakat berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 2 (dua) seri yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 5 (lima) tahun; dan
- b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap, yang besarnya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliananatan. Jumlah Pokok Obligasi masing-masing seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliananatan.

3. Jatuh Tempo Obligasi:

- a. Obligasi seri A dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tetap mengindahkan ketentuan lainnya dari Perjanjian Perwaliananatan, Obligasi seri B dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tetap mengindahkan ketentuan lainnya dari Perjanjian Perwaliananatan, dimana untuk kepastian Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliananatan.

- b. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- c. Tata cara pembayaran Pokok Obligasi:
 - (i) Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
 - (ii) Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang -Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen -Pembayaran.
 - (iii) Pembayaran Pokok Obligasi yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang -Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

4. Bunga Obligasi:

- a. Sifat dan besarnya tingkat bunga:
Tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap yang besarnya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Jadwal dan periode pembayaran;
Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Jadwal pembayaran Bunga Obligasi akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.
- c. Penghitungan bunga;
Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- d. Tata cara pembayaran bunga;
 - (i) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - (ii) Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
 - (iii) Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
 - (iv) Pembayaran Bunga Obligasi yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

5. Obligasi Merupakan Bukti Hutang:

- a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertipikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan

Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

- b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

6. Pendaftaran Obligasi di KSEI:

- a. Obligasi telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- b. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertipikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

7. Penarikan Obligasi:

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindah bukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertipikat Obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

8. Pengalihan Obligasi:

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

9. Satuan Pemindahbukuan Obligasi:

- a. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
- b. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

10. Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp.5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang di tandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

11. Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan.

12. Sanksi

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 7.3 huruf c Perjanjian Perwaliamanatan maka Perseroan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan antara lain apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

13. Lain-lain

- a. Kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri sebagai Pemegang Obligasi atau untuk dan atas nama nasabahnya berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang Obligasi.
- d. Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

C. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. Periode penawaran pembelian kembali;
 - b. Jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. Tata cara penyelesaian transaksi;

- f. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi
 13. Perseroan wajib melaporkan kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
 - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
 14. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
 15. Pembelian kembali (*buy back*) oleh Perseroan mengakibatkan :
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

D. PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut :
 - a. melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau Sebagian Aktiva Tetap, kecuali:
 - (i) dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan/atau Entitas Anak;
 - (ii) penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, pengalihan atau pelepasan; dan
 - (iii) Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam suatu perjanjian dan/atau perikatan yang telah ada atau dibuat sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar Aktiva Tetap adalah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total Aktiva Tetap per laporan keuangan terkonsolidasi Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh Auditor Independen yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK. "Aktiva Tetap" berarti seluruh aktiva tetap konsolidasi Perseroan berdasarkan harga perolehan aktiva tetap sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

- b. mengadakan segala bentuk *merger* atau akuisisi atau peleburan (atau mengizinkan Entitas Anak untuk mengadakan segala bentuk *merger* atau akuisisi atau peleburan), kecuali:
 - (i) *merger* atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Perseroan, atau
 - (ii) *merger* atau akuisisi tersebut tidak mempunyai dampak negative terhadap jalannya usaha Perseroan.
 - (iii) *merger* atau akuisisi tersebut didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, atau
 - (iv) *merger* atau akuisisi antara Perseroan dan Entitas Anak dengan ketentuan bahwa dalam hal *merger* tersebut, Perseroan tetap menjadi perusahaan hasil *merger* (*surviving company*), atau
 - (v) *merger* atau akuisisi antara Anak Perusahaan dengan ketentuan sepanjang bidang usahanya sama.
 - c. Mengubah kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan; dan
 - e. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak di luar kegiatan usaha Perseroan tersebut, dengan memperhatikan ketentuan angka 3 huruf b, kecuali pinjaman kepada karyawan Perseroan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan, dan/atau Afiliasi/Entitas Anak serta PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Sebagaimana dimaksud dalam angka 1 diatas persetujuan tertulis dari Wali Amanat diberikan dengan ketentuan:
- a. Permohonan persetujuan tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung tersebut tidak diberikan oleh Wali Amanat selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja terhitung sejak permohonan persetujuan diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, maka dengan lewatnya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan atau penolakan tersebut tidak diberikan selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja terhitung sejak seluruh dokumen diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, maka dengan lewatnya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui.
3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut :
- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. menjaga rasio keuangan laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh Auditor Independen yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan diserahkan kepada Wali Amanat, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Hutang dengan total Modal tidak lebih dari 2,5 x (dua koma lima kali).
 - *Ebitda Interest Coverage*, yaitu perbandingan antara pendapatan sebelum pajak dan depresiasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2,25 x (dua koma dua lima kali).
 - *Unencumbered Assets to Unsecured Borrowings Ratio*, yaitu perbandingan antara aset yang tidak dijaminkan dengan pinjaman tanpa jaminan tidak kurang dari 1 x (satu kali).
- “Hutang” adalah semua hutang yang berbunga, termasuk hutang bank, hutang sewa guna usaha, hutang efek konversi dan instrumen pinjaman lainnya, hutang Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lainnya yang dijamin dengan agunan atau gadai atas aktiva Perseroan dan/ atau Entitas Anak, hutang pihak lain diluar Entitas Anak yang dijamin oleh Perseroan dan/ atau Entitas Anak, kewajiban tanpa syarat (*non-contingent*) kepada bank sehubungan dengan pembayaran untuk *Letter of Credit* (L/C) atau instrumen sejenis termasuk pinjaman yang

berasal dari perusahaan lain yang diakuisisi dan menjadi Entitas Anak atau perusahaan lain yang melebur kedalam Perseroan, yang tercantum dalam neraca konsolidasi, kecuali hutang usaha, uang muka, hutang pajak, hutang dividen, bank garansi dan *Standby Letter of Credit (L/C)*;

"Modal" adalah total ekuitas per laporan keuangan konsolidasi yang berakhir.

- c. Menyetorkan jumlah uang untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia/efektif (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di rekening KSEI yang ditunjuk berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perseroan wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;
- d. Bila Perseroan lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf (c) diatas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan dikenakan Denda. Jumlah denda tersebut dihitung harian (berdasarkan Hari Kalender yang telah lewat) sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut di atas. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proposional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
- e. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagai-mana mestinya dan peraturan yang berlaku;
- f. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
- h. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
 - (i) Membuat pinjaman baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak kecuali untuk kegiatan operasional Perseroan dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Poin 3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan ini;
 - (ii) Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi ini;
 - (iii) Setiap perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia, dan perubahan pemegang saham utama Perseroan dan/atau Entitas Anak, diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dan/atau Entitas Anak atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perseroan; dan
 - (iv) Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan dan/atau Entitas Anak yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak;
- i. Membayar kewajiban pajak Perseroan atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- j. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - (i) Laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Bapepam dan LK dalam waktu yang bersamaan pada saat dilaporkannya laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Bapepam dan LK dan/atau Bursa Efek, dengan memperhatikan ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
 - (ii) Laporan-laporan keuangan internal triwulanan (*unaudited*) Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode laporan keuangan tersebut berakhir;
 - (iii) Laporan-laporan keuangan internal semesteran (*unaudited*) Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode laporan keuangan tersebut berakhir;

- (iv) Laporan- laporan lain yang harus disampaikan kepada Bapepam dan LK dan/atau Bursa Efek dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh Perseroan kepada Bapepam dan LK dan/atau Bursa Efek;
- (v) Salinan resmi akta Perjanjian Perwaliamanatan dan akta-akta lainnya yang dibuat sehubungan dengan Emisi Obligasi ini;
- (vi) Data-data dan keterangan-keterangan lain yang sewaktu-waktu diminta secara tertulis oleh Wali Amanat mengenai jalannya usaha, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan data-data lain sepanjang hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas Wali Amanat yang telah ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (vii) Setiap pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini, selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diketahuinya pelanggaran tersebut;
- k. Memelihara harta kekayaannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa;
- l. Memelihara asuransi-asuransi atas harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala resiko yang secara material lazim dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis dengan Perseroan dengan ketentuan asuransi-asuransi tersebut tersedia dengan syarat-syarat komersial yang wajar bagi Perseroan;
- m. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya keadaan atau kejadian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan;
- n. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- o. Memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan tertulis 2 (dua) Hari Kerja sebelumnya selama jam kerja Perseroan, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan pada saat jam kerja Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- p. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan dari pemerintah serta perijinan-perijinan penting dengan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dari waktu ke waktu disyaratkan oleh hukum yang berlaku; yang apabila tidak dipenuhi secara material dapat berakibat negative terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- q. Menerbitkan dan menyerahkan Sertipikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotokopi Sertipikat Jumbo Obligasi dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat;
- r. Melakukan pemeringkatan Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor IX.C.11 dan perubahannya (jika ada) tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) 1 (satu) tahun sekali yang dilakukan oleh perusahaan pemeringkat yang terdaftar di Bapepam dan LK selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya peringkat yang berlaku dan menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat, dan Bursa Efek selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah masa berlakunya hasil pemeringkatan sebelumnya berakhir, serta mengumumkan hasil pemeringkatan dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
Pemeringkatan tersebut dilakukan sampai dengan seluruh Jumlah Terhutang dilunasi;
 - (ii) melakukan pemeringkatan ulang Obligasi dalam hal terjadi fakta material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi dan menyampaikan hasil pemeringkatan ulang tersebut selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah hasil pemeringkatan diperoleh kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek, serta mengumumkan hasil pemeringkatan dimaksud dalam

sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; dan

- (iii) menyampaikan hasil pemeringkatan baru, pernyataan, atau pendapat atas Obligasi dari perusahaan pemeringkat kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek, serta mengumumkan hasil pemeringkatan dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- s. Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi. Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan dibawah single A atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut maka Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan jaminan (aset tetap atau peralatan) dan/atau *sinking fund* yang jumlah dan ketentuannya diatur dalam addendum..

E. KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
 - a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Penawaran Umum lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Penawaran Umum (selain angka 1 huruf a diatas); atau
 - c. Apabila keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Penawaran Umum secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
 - d. Perseroan dan/atau Entitas Anak dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian hutang oleh salah satu atau lebih krediturnya (cross default) dalam jumlah hutang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan triwulan terakhir, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali);
2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Butir 1.a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung selama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - b. Butir 1.b sampai dengan butir 1.d dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;

maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai

dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Dalam keadaan tersebut di atas Perseroan dan/atau Entitas Anaknya dan/atau Afiliasinya dilarang untuk membeli kembali atau membeli sebagian Obligasinya.

3. Apabila :
 - a. Pihak yang berwenang secara hukum menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Dokumen Penawaran Umum; atau
 - b. Sebagian besar atau seluruh hak, ijin dan/atau persetujuan lainnya dari pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan hak, ijin dan/atau persetujuan yang diisyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
 - d. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit dan keadaan pailit tersebut telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
 - e. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang.

Maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

F. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Untuk penyelenggaraan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain :
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor VI.C.4;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Nomor VI.C.4
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR

- tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. Bapepam dan LK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, huruf b dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
 4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Bapepam dan LK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
 5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai korum.
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - korum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
 6. Tata cara RUPO :
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;

- Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
- i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam poin 6 huruf g di atas, korum dan pengambilan keputusan :
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 diatur sebagai berikut:
 1. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 2. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

3. Apabila RUPO dimintakan oleh Bapepam dan LK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 2. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 3. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 4. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 5. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya

tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Yang Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

G. JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perseroan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa benda bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk hak Pemegang Obligasi ini adalah *pari passu* tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

H. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI.
3. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi atas jumlah yang belum dibayar. Jumlah denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat dengan perhitungan yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
4. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dan dengan melampirkan fotokopi Konfirmasi Tertulis dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli Konfirmasi Tertulis kepada Wali Amanat dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi yang akan dibekukan oleh KSEI adalah sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR.
5. Hak suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
6. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan hak-hak kreditur Emiten lain sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

I. PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera disamping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima. Perubahan perubahan alamat harus disampaikan juga menurut ketentuan pasal ini. Adapun alamat pihak pihak dalam Perjanjian adalah:

Perseroan

PT. AKR Corporindo Tbk
Wisma AKR Lantai 8
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telepon : 021-5311110, 5311555
Faksimili: 021-5311388, 5311185

Wali Amanat

PT. BANK MEGA Tbk.
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kaveling 12-14 A, Jakarta 12790
Telepon : 021 – 79175000
Faksimili: 021 – 7990720
Untuk Perhatian : Capital Market Services Division

Dengan ketentuan bahwa apabila salah satu pihak pindah alamat, pihak yang pindah alamat tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sebelumnya.

J. PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada Bapepam dan LK dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/ perubahan terhadap perjanjian perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan kontrak perwaliamanatan.

K. HUKUM YANG BERLAKU

Perjanjian Perwaliamanatan dan segala pelaksanaannya diatur dan ditafsirkan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

XVII. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI

A. HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 Perihal Perubahan Peraturan No. IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-135/BL/2006 tanggal 14 Desember 2006 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. 1626/PEF-Dir/X/2012 tanggal 5 Oktober 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap adalah:

^{id}AA-
(Double A Minus)

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 1 Oktober 2013.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

B. SKALA PEMERINGKATAN EFEK UTANG JANGKA PANJANG

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat perusahaan atau efek utang jangka panjang untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dari Pefindo:

- ^{id}AAA : Efek Utang dengan peringkat ^{id}AAA merupakan Efek Utang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan Obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
- ^{id}AA : Efek Utang dengan peringkat ^{id}AA memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
- ^{id}A : Efek Utang dengan peringkat ^{id}A memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
- ^{id}BBB : Efek Utang dengan peringkat ^{id}BBB didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- ^{id}BB : Efek Utang dengan peringkat ^{id}BB menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
- ^{id}B : Efek Utang dengan peringkat ^{id}B menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

- ^{id}CCC : Efek Utang dengan peringkat ^{id}CCC menunjukkan Efek Utang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
- ^{id}D : Efek Utang dengan peringkat ^{id}D menandakan Efek Utang yang macet atau Perseroannya sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari "AA" hingga "CCC". Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda Kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.

C. RATING OUTLOOK

Berikut ini adalah penjelasan *Rating Outlook* yang diberikan Pefindo untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang posisi peringkat Perseroan.

- Positive* : Prospek yang berpotensi untuk dapat menaikkan peringkat
- Negative* : Prospek yang berpotensi untuk dapat menurunkan peringkat
- Stable* : Indikasi prospek yang stabil sehingga hasil pemeringkatan juga akan stabil
- Developing* : Prospek yang belum jelas keterbatasan informasi, sehingga hasil pemeringkatan juga dapat dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan perkembangan selanjutnya

Rating Outlook Pefindo merupakan penilaian atas prospek jangka menengah dan panjang atas entitas/atau efek utang yang diperingkat, yang mencakup penilaian atas potensi perubahan keadaan perekonomian dan bisnis mendasar. *Rating Outlook* bukanlah merupakan prasyarat untuk perubahan suatu hasil pemeringkatan atau untuk menetapkan tindakan *Rating Alert* di masa yang akan datang. *Rating Alert* dilakukan karena terjadi perubahan yang mungkin secara material akan berpengaruh *positive*, *negative* atau *developing* terhadap kinerja entitas dan/atau efek utang yang diperingkat.

D. RATING RATIONALE

Pefindo menetapkan peringkat "idAA-" untuk PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA atau Perusahaan) dan rencana Obligasi I Tahun 2012 sebesar Rp.1,5 triliun untuk pengembangan usaha. Peringkat tersebut mencerminkan stabilnya permintaan bahan bakar minyak di Indonesia, kuatnya pertumbuhan volume penjualan bisnis bahan bakar minyak Perusahaan, dan jaringan infrastruktur logistik yang luas. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh risiko-risiko berkaitan dengan proyek baru Perusahaan yang menyebabkan struktur permodalan yang kurang konservatif dalam jangka pendek, dan risiko terhadap fluktuasi harga.

Perusahaan memiliki bisnis utama pada perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar di Indonesia dan melalui anak-anak perusahaan juga bergerak dalam bisnis logistik, pabrikan, dan pertambangan batubara. Selain bisnis di Indonesia, Perusahaan telah mengembangkan bisnisnya ke China dengan mengakuisisi saham mayoritas pada perusahaan pabrikan Sorbitol dan pelabuhan sungai untuk kontainer dan komoditas curah di China bagian Selatan. Pada tanggal 30 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan terdiri dari PT Arthakencana Rayatama (59,2%), manajemen (0,57%), dan publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%, 40,2%).

Faktor-faktor yang mendukung peringkat di atas adalah:

- **Stabilnya permintaan bahan bakar minyak di Indonesia.** Permintaan bahan bakar minyak di Indonesia stabil bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Walaupun bahan bakar minyak bersubsidi mendominasi pasar sekitar 60% dari total volume pasar di Indonesia, bahan bakar minyak non subsidi diyakini memiliki pertumbuhan yang lebih kuat. Pertumbuhan diharapkan dari sektor pertambangan terutama bila harga komoditas di sektor pertambangan tetap menguntungkan.

- **Kuatnya pertumbuhan volume penjualan bisnis bahan bakar minyak.** Bisnis perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak Perusahaan memiliki pertumbuhan yang sangat kuat dengan CAGR lima tahun sebesar 40,6%. Pada tahun 2011, tingginya pertumbuhan volume penjualan bahan bakar minyak Perusahaan sebesar 50,4% menjadi 2,0 juta kiloliter terutama disebabkan oleh permintaan dari pasar non subsidi terutama dari sektor pertambangan. Menurut kami, Perusahaan masih memiliki potensi pertumbuhan di masa mendatang dengan masih kecilnya pangsa pasar bahan bakar non subsidi Perusahaan yang sebesar 7% pada tahun 2011.
- **Jaringan infrastruktur logistik yang luas.** Kuatnya pertumbuhan bisnis bahan bakar minyak dan stabilnya bisnis bahan kimia dasar Perusahaan didukung oleh jaringan infrastruktur logistik yang luas pada 19 lokasi di Indonesia. Perusahaan memiliki terminal tangki penyimpanan bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar dengan total kapasitas hampir 550.000 kiloliter (KL) termasuk 250.000 KL tangki penyimpanan untuk bisnis penyewaan. Dalam jangka pendek, Perusahaan akan memiliki tambahan kapasitas tangki penyimpanan sebesar 71.000 KL untuk bahan bakar minyak dan 30.000 KL untuk bahan kimia dasar. Perusahaan juga memiliki kegiatan operasional pada 10 pelabuhan laut dan 9 pelabuhan sungai yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi serta dilengkapi dengan unit transportasi laut dan darat.

PERSEROAN AKAN MELAKUKAN PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SETIAP 1 (SATU) TAHUN SEKALI SELAMA KEWAJIBAN ATAS OBLIGASI TERSEBUT BELUM LUNAS, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN BAPEPAM NO.IX.C.11 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-135/BL/2006 TANGGAL 14 DESEMBER 2006 TENTANG PEMERINGKATAN ATAS EFEK BERSIFAT UTANG.

XVIII. ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2009 dibuat dihadapan Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Akta No. 80 tanggal 15 Mei 2012 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 serta UUPT.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan terbatas ini bernama "**PT AKR CORPORINDO TBK.**" (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Barat.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan setiap waktu oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas, yang telah didirikan sejak tanggal 28-11-1977 (dua puluh delapan Nopember seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh) and telah memperoleh status badan hukum pada tanggal 14-6-1978 (empat belas Juni seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) nomor : Y.A.5/161/7.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah : Berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan, perwakilan dan/atau peragenan, pemborong (kontraktor) dan jasa.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. menjalankan usaha dalam bidang industri barang kimia;
 - b. menjalankan perdagangan umum terutama perdagangan bahan kimia, dan perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atau atas perhitungan pihak lain, serta bertindak sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor;
 - c. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan (termasuk untuk kepentingan sendiri dengan memiliki dan mengoperasikan transportasi baik darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan;
 - d. menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik didalam maupun d luar negeri;
 - e. menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan, termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan, dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya;
 - f. menjalankan usaha dalam bidang penyewaan dan jasa lain kecuali jasa dibidang hukum

MODAL
Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh milyar rupiah), terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah diambil bagian sebanyak 3.851.443.500 (tiga milyar delapan ratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh tiga ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah Rp.385.144.350.000,- (tiga ratus delapan puluh lima milyar seratus empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) yang telah disetor penuh sebagaimana ternyata dari akta Aryanti Artisari S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 17-4-2012 (tujuh belas April dua ribu dua belas) nomor : 85, yang telah memperoleh pemberitahuan dari pihak yang berwenang sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29-5-2012 (dua puluh sembilan Mei dua ribu dua belas) nomor : AHU-AH.01.10-19285;
3. Saham yang belum dikeluarkan akan di keluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (untuk selanjutnya disebut "RUPS") pada waktu dan dengan cara dan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, asal saja pengeluaran saham itu tidak dengan harga di bawah pari.
4. Jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas, maka seluruh pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam daftar pemegang saham pada tanggal yang ditetapkan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS, akan memperoleh hak untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan di keluarkan tersebut (hak tersebut disebut juga "Right"), masing-masing pemegang saham tersebut akan mendapatkan Right sesuai dengan perbandingan jumlah saham yang dimilikinya.

Hak para pemegang saham untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan di keluarkan atau Right tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Direksi harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas tersebut dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya yang berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.

Para pemegang saham atau pemegang Right tersebut berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah Right yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam, keputusan RUPS yang dimaksud dalam ayat 3 pasal 4 ini.

Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan RUPS tersebut di atas, para pemegang saham atau para pemegang Right tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah Right yang dimilikinya, dengan membayar lunas dengan uang tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada perseroan, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham dimaksud diatas kepada para pemegang saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi Rightnya yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham:

- i. Jika penambahan modal perseroan dengan cara penawaran umum terbatas tersebut jumlah maksimumnya belum ditetapkan serta dilakukan tanpa adanya jaminan dari Pembeli Siaga, maka sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan;
- ii. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara penawaran umum terbatas tersebut telah ditetapkan jumlahnya serta dilakukan dengan jaminan dari pemberi siaga, maka sisa saham tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas tersebut, yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, demikian dengan harga dan syarat yang tidak lebih ringan dengan yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS tersebut;

Demikian dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

5. Ketentuan ayat 3 dan 4 di atas secara mutatis-mutandis juga berlaku di dalam hal Perseroan hendak mengeluarkan Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi, Waran atau Efek konversi lainnya (untuk selanjutnya disebut "Efek Bersifat Ekuitas") yang dapat mempengaruhi komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan, satu dan lain dengan mengindahkan peraturan yang berlaku mengenai pemodal asing di bidang Pasar Modal dan dengan tidak mengurangi izin pihak yang berwenang sejauh disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. RUPS dapat menyerahkan kewenangan untuk memberikan persetujuan penambahan modal saham Perseroan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (untuk selanjutnya disingkat "HMETD") kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - a. Ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - b. Ditujukan kepada pemegang obligasi atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - c. Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - d. Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. Penambahan modal dasar tersebut telah memperoleh persetujuan RUPS;
 - b. Perubahan anggaran dasar berkenaan dengan penambahan modal dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - c. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini;
 - d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud huruf c ayat ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf c ayat ini untuk penyetoran tambahan modal ditempatkan dan disetor tidak terpenuhi, Perseroan wajib mengubah kembali anggaran dasarnya dengan menurunkan modal dasarnya sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal dasar, dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas penurunan modal dasar tersebut;
 - e. Persetujuan RUPS yang menyetujui penambahan modal dasar sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah kembali anggaran dasar sebagaimana dimaksud huruf d ayat ini.

9. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang telah diterbitkan sebelumnya oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
10. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 8 pasal ini menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal dasar.

SAHAM **Pasal 5**

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Untuk saham Perseroan yang tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, perseroan dapat mengeluarkan surat saham sebagai bukti kepemilikan dari 1 (satu) saham, atau surat kolektif saham sebagai bukti kepemilikan 2 (dua) saham atau lebih yang dimiliki oleh seorang pemegang saham, yang bentuk dan isinya ditetapkan oleh Direksi dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Hak atas setiap saham tidak dapat dibagi, dalam hal 1 (satu) saham dimiliki oleh lebih dari 1 (satu) orang, hak yang timbul dari saham tersebut digunakan dengan cara menunjuk 1 (satu) orang wakil bersama, sesuai dengan ketentuan pasal 52 Undang-Undang nomor: 40 (empat puluh) Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya dapat disingkat dengan "UUPT").
4. Selama ketentuan dalam ayat 3 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
5. Setiap pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat atau Konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
8. Sertifikat atau Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurangnya harus mencantumkan:
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran Sertifikat atau Konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam Sertifikat atau Konfirmasi tertulis;
 - d. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - e. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk pengubahan Sertifikat atau Konfirmasi tertulis.

PENGGANTI SURAT SAHAM
Pasal 6

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
2. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan penggantian surat saham.
3. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS
Pasal 7

Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan Pasal 50, Pasal 100, Pasal 101 dan Pasal 116 UUPT serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.

PENITIPAN KOLEKTIF
Pasal 8

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening Efek pada Lembaga penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan dalam dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.

6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening Efek sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham yang dikeluarkan Perseroan dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan Pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening Efek yang efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
11. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut .
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saam kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya tersebut.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM
Pasal 9

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama dari pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.
2. Setiap Pemindahan hak atas saham harus berdasarkan suatu dokumen pemindahan hak yang ditanda-tangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindahan atau wakil mereka yang sah. Setiap biaya yang dikenakan berkenaan dengan pemindahan hak atas saham harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek dimana saham Perseroan tercatat.
3. Dokumen pemindahan hak sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 2 harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa dokumen pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat pada waktu itu harus memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek dimana saham tersebut tercatat.
4. Pemindahan hak atas saham yang tercatat dalam Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi dari satu rekening dalam Penitipan Kolektif ke atas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam Penitipan Kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindahan hak atas saham oleh Direksi Perseroan.
5. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi.
6. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila cara yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan cara yang ditentukan oleh Rapat Direksi tidak dipenuhi atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak dipenuhi.
7. Apabila Direksi menolak untuk mencatat pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan pendaftaran itu diterima oleh Direksi.

Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek dimana saham Perseroan tercatat.

8. Daftar pemegang Saham harus ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek Indonesia sebelum diiklankannya panggilan untuk RUPS, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam rapat yang dimaksud.
9. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dengan mengajukan bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham.
10. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal serta peraturan bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan pada waktu itu.
11. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 9 Pasal ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 10

1. Dalam anggaran dasar Perseroan ini RUPS berarti RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya yang disebut juga RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
2. Mata acara RUPS dapat diusulkan oleh 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Direksi menyelenggarakan RUPS setiap tahun sesuai ketentuan pasal 78 dan 79 UUPT.
4. Dalam RUPS Tahunan :
 - a. Direksi menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan pasal 66, pasal 67 dan pasal 68 UUPT;
 - b. Ditetapkan penggunaan laba bersih, sesuai dengan ketentuan pasal 70 dan pasal 71 UUPT;
 - c. Pengangkatan Akuntan Publik yang terdaftar;
 - d. Bilamana perlu dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - e. Diputuskan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. Dalam hal anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak memanggil dan tidak menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 dan pasal 79 UUPT, pemegang saham berhak melakukan pemanggilan RUPS sesuai dengan pasal 80 UUPT.
7. RUPS Luar Biasa tidak berwenang membicarakan dan memutuskan mata acara rapt yang dimaksud ayat 4 butir a dan b.

TEMPAT, PEMANGGILAN DAN PIMPINAN RUPS
Pasal 11

1. RUPS dapat diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya atau ditempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia di mana saham Perseroan dicatatkan dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar.
2.
 - a. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
 - b. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
 - c. Pemanggilan untuk RUPS kedua dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. Dalam panggilan RUPS wajib dicantumkan tanggal, waktu, tempat, mata acara, dan pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sesuai dengan UUPT kecuali diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - e. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.

3. Pemberitahuan dan pemanggilan RUPS untuk transaksi yang mempunyai neturan kepentingan harus dikirimkan dengan surat pos tercatat atau faksimili ke alamat pemegang saham disamping pemberitahuan dan pemanggilan yang diterbitkan melalui surat kabar, dengan ketentuan bahwa pemberitahuan dan panggilan yang diterbitkan melalui surat kabar harus disertai informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal mengenai transaksi yang mempunyai benturan kepentingan tersebut.
4. Usul dari pemegang saham harus dimasukkan sebagai acara RUPS apabila:
 - a. Usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah;
 - b. Usul yang bersangkutan telah diterima oleh Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk rapat yang bersangkutan dikeluarkan;
 - c. Menurut pendapat Direksi, usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.
5. Apabila dalam Anggaran Dasar tidak ditentukan lain, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris atau dalam hal ia tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar dan jika tidak ada seorang pun anggota Direksi yang hadir maka Rapat diketuai oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam rapat.
6. Mereka yang hadir dalam rapat harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam Rapat, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan Rapat, yang demikian dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN **Pasal 12**

1. Apabila Anggaran Dasar ini tidak menentukan lain, RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 86, Pasal 88 dan Pasal 89 UUPT dan atau perundang-undangan lain yang terkait telah dipenuhi.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa:

Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tidak mengurangi ketentuan Undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sedikitnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan.
3. Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
4. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan undang-undang yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi paling sedikit 3 (tiga) hari kerja sebelum RUPS yang bersangkutan.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan dalam rapat.
6. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.

7. RUPS dapat mengambil keputusan sesuai dengan Pasal 87, Pasal 88 dan Pasal 89 UUPT dan peraturan perundang-undangan yang terkait.
8. RUPS untuk menyetujui transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh pemegang saham independen yang memiliki keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dan keputusan dan disetujui oleh pemegang saham independen yang memiliki lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS;
 - d. Dan dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c ayat ini tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ketiga ditetapkan oleh Ketua Badan Pengawas dan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (untuk selanjutnya cukup disebut "Bapepam dan LK").
9. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi semua syarat sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat ketua rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara rapat yang bersangkutan;
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh para pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.
10. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara rapat oleh Notaris.

Berita acara rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam rapat.

DIREKSI **Pasal 13**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Direksi seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur.
2. Anggota Direksi diangkat dari warga negara Indonesia dan atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sesuai ketentuan Pasal 105 UUPT.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

4. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 106 UUPT.
5. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan Pasal 96 UUPT.
6. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowong, harus diumumkan pemberitahuan tentang akan diselenggarakannya RUPS untuk mengisi lowongan itu.

Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.

7. Apabila oleh suatu apapun semua jabatan anggota Direksi lowong maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut harus diumumkan pemberitahuan tentang akan diadakannya RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
8. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat ini serta peraturan perundang-undangan.

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan

Dalam hal perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas, tetap dapat dimintakan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi hingga saat pengunduran dirinya dalam RUPS berikutnya.

9. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
10. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 8;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI **Pasal 14**

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan Pasa 92 UUPT.
2. Didalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan lainnya.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan didalam diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Mendapatkan barang-barang tidak bergerak dengan harga pasar diatas Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar Rupiah) atau yang setara dengan itu dalam mata uang lainnya;
 - b. Melepaskan barang-barang tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan yang jumlahnya di atas Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar Rupiah) baik nilai pasar maupun nilai buku atau yang setara dengan itu dalam mata uang lainnya;
 - c. Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 Pasal ini;
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg/avalist)
 - f. Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - g. Mengambil bahagian atau ikut serta dalam perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
 - h. Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan.

Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan pasal 102 UUPT.
5. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 8.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 5 Pasal ini.
7.
 - a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
9. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.

10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi, sesuai ketentuan Pasal 92 ayat (6) UUPA.

RAPAT DIREKSI
Pasal 15

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau permintaan dari Rapat Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki setidaknya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar.
3. Pemanggilan tertulis Rapat Direksi harus disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan telex atau facsimile sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat di adakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.

Apabila hal-hal yang hendak dibicarakan perlu segera diselesaikan jangka waktu pemanggilan itu dapat dipersingkat menjadi tidak kurang dari 3 (tiga) hari dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.

4. Pemanggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan didalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh anggota Direksi yang memanggil Rapat.

Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana saja asalkan di wilayah Republik Indonesia dan rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

6. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjukkan oleh Rapat Direksi.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (limapuluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (limapuluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
11. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan masing-masing 1 (satu) suara untuk setiap Direksi yang diwakilinya;
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir;

- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
12. Berita Acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditanda-tangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Berita Acara tersebut.

Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.

Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penanda-tanganan demikian tidak disyaratkan.

13. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menanda-tangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS **Pasal 15**

1. Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris.

Presiden Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris.

2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari warganegara Indonesia yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatan tersebut dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai ketentuan Pasal 119 UUP.
4. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
5. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya keseluruhannya ditentukan oleh RUPS.
6. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tigapuluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diberitahukan/diumumkan tentang akan diadakannya pemanggilan dari RUPS yang akan diselenggarakan untuk mengisi lowongan itu.

Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowongan tersebut.

7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat ini serta peraturan perundang-undangan.

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas, tetap dapat dimintakan pertanggung jawaban sebagai anggota Dewan Komisaris hingga saat pengunduran dirinya dalam RUPS berikutnya.

8. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 7;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS **Pasal 17**

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Pasal 108 UUPT.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Direksi.
4. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya, sesuai dengan ketentuan Pasal 106 UUPT.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 Pasal ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS **Pasal 18**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 di atas mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN **Pasal 19**

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disampaikan paling lambat 30 (tigapuluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tigapuluh satu) Desember. Pada setiap akhir bulan Desember buku Perseroan ditutup.

4. Direksi menyusun dan menyediakan serta mengumumkan laporan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 66, Pasal 67 dan Pasal 68 UUPT

PENGUNAAN LABA BERSIH, PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM
Pasal 20

1. Penggunaan laba bersih Perseroan ditentukan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT.
2. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UUPT.
3. Terhadap dividen yang tidak diambil oleh Pemegang Saham berlaku ketentuan pasal 73 UUPT.
4. Cadangan yang belum digunakan untuk menutup kerugian dan jumlah cadangan yang melebihi 20% (duapuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris serta dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI
Pasal 21

Dalam hal Perseroan dibubarkan harus diadakan likuidasi sesuai dengan ketentuan Pasal 142, Pasal 143, Pasal 147, Pasal 148, Pasal 149, Pasal 150, Pasal 151 dan Pasal 152 UUPT.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
Pasal 21

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam anggaran dasar ini, akan diputus dalam RUPS.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN
PASAL 22

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahandiputuskan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan memperhatikan ketentuan UUPT, Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.

PEMBUBARAN, LIKUIDASI DAN BERAKHIRNYA STATUS BADAN HUKUM
Pasal 23

Pembubaran, Likuidasi dan berakhirnya status badan hukum Perseroan diputuskan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan memperhatikan ketentuan UUPT, Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TEMPAT TINGGAL
PASAL 24

Untuk hal-hal yang mengenai Perseroan, para pemegang saham dianggap bertempat tinggal pada alamat-alamat sebagaimana dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PERATURAN PENUTUP
Pasal 25

Sepanjang tidak diatur tersendiri dalam Anggaran Dasar ini berlaku Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lainnya. Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, akan diputuskan dalam RUPS.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI MERUPAKAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR SESUAI DENGAN PERATURAN BAPEPAM NO. IX.J.1 TENTANG POKOK-POKOK ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG MELAKUKAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS DAN PERUSAHAAN PUBLIK

XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

A. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-0057/PO/KSEI/1012 tanggal 18 Oktober 2012 berikut segala perubahannya dan/atau penambahan penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 21 Desember 2012. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (H-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

B. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

C. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XXIII Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pemesanan dilakukan dengan menggunakan formulir pemesanan asli; dan
2. Pemesanan disampaikan melalui perusahaan efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

D. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

E. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum dimulai tanggal 17 Desember 2012 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 18 Desember 2012 pukul 16.00 WIB.

F. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XXII Prospektus ini, pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

H. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 19 Desember 2012.

Setiap Pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Bapepam dan LK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Bapepam dan LK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

I. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 14 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selambat-lambatnya pada tanggal 20 Desember 2012 pukul 11.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT CIMB Securities Indonesia	PT Deutsche Securities Indonesia	PT Indo Premier Securities	PT Mandiri Sekuritas Bank Permata Syariah
Standard Chartered Bank	Deutsche Bank AG Cabang Jakarta	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta	Cabang Jakarta, Pondok Indah
No. Rekening: 30600064473	No. Rekening: 0015479003	No. Rekening: 0701528328	No. Rekening: 00971134003
a/n: PT CIMB Securities	a/n: PT Deutsche Securities Indonesia	a/n: PT Indo Premier Securities	a/n: PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

J. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 21 Desember 2012, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

K. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau

- c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Bapepam dan LK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,5% (satu setengah persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

L. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XX. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap telah ditandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 72 tanggal 18 Oktober 2012 sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 24 tanggal 7 November 2012 yang keduanya dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I AKR Corporindo Dengan Tingkat Bunga Tetap adalah PT Bank Mega Tbk, yang telah terdaftar di Bapepam dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelaahan uji tuntas dengan surat No. 1022/CAMR-WA/12 tanggal 15 Oktober 2012.

1. Riwayat Singkat

PT Bank Mega Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Karman berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 127/1970 tanggal 17 Pebruari 1970 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 1970. Tambahan No. 55. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja. S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman di ubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Mega Bank telah seluruhnya dalam rangka Penawaran Umum Perdana untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240. Perubahan tersebut

termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk, telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk. No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Masjuki, SH, pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah. SH. Notaris di Jakarta. akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran Dasar PT. Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 12-09-2011 (dua belas September tahun dua ribu sebelas) nomor : AHU-AH.01.10-26346.

2. Ekuitas

Susunan pemegang saham PT Bank Mega Tbk per 31 Juli 2012 berdasarkan Laporan Bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT. Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek kepada PT Bank Mega Tbk. berdasarkan Surat No. DE/VIII/2012-3968 tanggal 6 Agustus 2012 adalah sebagai berikut:

<i>Pemegang Saham</i>	Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	500	3.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
- PT Mega Corpora	2.108.167.412	500	1.054.083.706.000	57,82
- Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.537.788.638	500	768.894.319.000	42,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.645.956.050	500	1.822.978.025.000	100,00

3. Pengurus Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Mega Tbk No. 1 tanggal 2 April 2012, yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung
 Komisaris Independen : Achjadi Ranuwisastra
 Komisaris Independen : Rachmat Maulana

Direksi

Direktur Utama : J.B. Kendarto
 Direktur : Kostaman Thayib
 Direktur : Joseph Georgino Godong
 Direktur : Sugiharto
 Direktur : Max Kembuan
 Direktur : Yuni Lastianto
 Direktur : Dony Oskaria
 Direktur : Cosmas Setiawan Suwono

4. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk. menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk. juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas), Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance), Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI), Mega Visa Card, Debit and ATM Card (MegaPass), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega O, Mega Cash, Mega Ultima, Program Free Talk, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Mega Tbk, terus meluas, sehingga pada akhir 31 Desember 2011 PT Bank Mega Tbk. telah memiliki Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebanyak 313 Cabang.

5. Dalam Pengembangan Pasar Modal selama 9 Tahun terakhir (2003-2012), PT. Bank Mega Tbk. ikut Berperan Aktif, antara lain bertindak sebagai :

A. Wali Amanat (*Trustee*):

- Obligasi II Adhi Karya Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Arpeni Pratama Ocean Line I Tahun 2003
- Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi I Indo Jasa Pratama Tahun 2003
- Obligasi Central Sari Finance I Tahun 2003
- Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003
- Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Plaza Adika Lestari I Tahun 2003
- Obligasi Beta Inti Multifinance I Tahun 2004
- Obligasi Ultrajaya III Tahun 2004
- Obligasi Semen Baturaja I Tahun 2004
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi III Adhi Karya Tahun 2004
- Obligasi Konversi Suba Indah I Tahun 2004
- Obligasi Inti Fasindo International I Tahun 2002
- Obligasi Great River International I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance II Tahun 2004
- Obligasi Infoasia Teknologi Global I Tahun 2004
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005
- Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005
- Obligasi PLN VIII Tahun 2006
- Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006
- Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006

- Obligasi BCA Finance II Tahun 2007
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi I BNI Securities Tahun 2007
- Obligasi I Bank Danamon Indonesia Tahun 2007
- Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007
- Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007
- Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007
- Obligasi I Radiant Utama Interinsco Tahun 2007
- Obligasi IV Adhi Tahun 2007
- Sukuk Mudharabah Adhi Tahun 2007
- Obligasi Japfa I Tahun 2007
- Obligasi Jasa Marga VIII Seri M Tahun 2000
- Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002
- Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003
- Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007
- Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007
- Obligasi II Danareksa Tahun 2007
- Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008
- Obligasi V Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008
- Obligasi Bhakti Securities I Tahun 2008
- Obligasi III Danareksa Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008
- Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009
- Obligasi IV Danareksa Tahun 2009
- Obligasi XIII Bank BTN Tahun 2009
- Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009
- Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009
- Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009
- Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009
- Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009
- Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006
- Obligasi SMS Finance I Tahun 2009
- Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009
- Obligasi BCA Finance III Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010
- Obligasi IX Perum Pegadaian Tahun 2002
- Obligasi X Perum Pegadaian Tahun 2003
- Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006
- Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007

- Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010
- Obligasi Wajib Konversi Bank ICB Bumiputera Tahun 2010
- Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
- Obligasi XIV Jasa Marga Seri JM-10
- Obligasi I Jasa Marga Seri JM-10 Tanpa Bunga
- Obligasi V Danareksa Tahun 2010
- Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011
- Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011
- Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011
- Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011
- Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
- Obligasi MNC Securities II Tahun 2011
- Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011
- Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011
- Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012
- Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
- Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012
- Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2011

B. Agen Jaminan (Security Agent)

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2008

6. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan Pasal 51 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 72 tanggal 18 Oktober 2012, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan- kepada Pemegang Obligasi;
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan PerjanjianPerwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada Bapepam dan LK.

7. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 72 tanggal 18 Oktober 2012, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut :

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai hukum yang tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai hukum yang tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- h. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VI.C.3.
- i. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.

8. Laporan Keuangan Wali Amanat

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk. yang angkanya diambil dan dihitung dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Mega Tbk. untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 (*audited*), yang keduanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja sesuai laporan No. L.11-4773-12/III.12.003 tanggal 12 Maret 2012, yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT BANK MEGA Tbk.
NERACA
Per 30 Desember 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
ASET		
Kas	1.159.680	926.495
Giro pada Bank Indonesia	4.176.631	3.663.069
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	651.037	563.923
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak ketiga	10.285.428	10.393.818
Efek-efek		
setelah dikurangi penyisihan kerugian		
penurunan nilai sebesar Rp.1,500 (2010)		
Pihak berelasi	18.870	16.914
Pihak ketiga	10.640.762	9.652.988
Tagihan derivatif-Pihak ketiga	85.342	112.446
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian		
penurunan nilai sebesar Rp 390,966 (2011) dan Rp278,227 (2010)		
Pihak berelasi	250.274	242.822
Pihak ketiga	31.156.417	23.370.386
Tagihan akseptasi-Pihak ketiga		
Pihak berelasi	831	-
Pihak ketiga	351.884	282.885
Aset tetap,		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar		
Rp858,772 (2011) dan Rp 699,438 (2010)	1.846.483	1.554.501
Aktiva pajak tangguhan,bersih	18.628	-
Aset lain-lain		
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		
sebesar Rp 22,051 (2011) dan Rp7,579 (2010)		
Pihak berelasi	2.689	1.229
Pihak ketiga	1.264.071	815.484
JUMLAH ASET	61.909.027	51.596.960
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	194.395	231.489
Simpanan		
Giro		
Pihak berelasi	304.327	331.890
Pihak ketiga	8.836.634	10.383.554
Tabungan		
Pihak berelasi	102.591	170.268
Pihak ketiga	13.746.648	11.134.652
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	1.238.239	825.491
Pihak ketiga	24.910.248	19.237.958
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	7.484	13.037
Pihak ketiga	5.379.202	2.830.338
Liabilitas derivatif	10.974	5.351
Utang pajak penghasilan	59.081	11.694
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	-	5.705
Utang akseptasi-Pihak ketiga	352.715	282.885
Pinjaman yang diterima-Pihak ketiga	344.565	243.270

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Obligasi subordinasi	998.164	996.392
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		
Pihak berelasi	-	803
Pihak ketiga	-	13.406
Liabilitas imbalan pasca-kerja	198.103	137.499
Beban yang masih harus di bayar dan Liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	11.175	14.099
Pihak ketiga	338.094	360.960
JUMLAH LIABILITAS	57.032.639	47.230.741
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp500 (Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 6.400.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh -		
3.645,956,050 saham pada tahun 2011 dan		
3,181,224,188 saham pada tahun 2010	1.822.978	1.590.612
Tambahan modal disetor-Agio saham	1.371.054	95
Pendapatan komprehensif lain	15.779	78.874
Cadangan	828	717
Saldo laba	1.665.749	2.695.921
JUMLAH EKUITAS	4.876.388	4.366.219
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	61.909.027	51.596.960

**PT BANK MEGA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Desember 2011 dan 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	5.191.379	4.090.908
Beban bunga	(2.485.184)	(1.910.379)
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	2.706.195	2.180.529
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	630.983	383.261
Keuntungan transaksi mata uang asing, bersih	31.271	24.227
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-efek, bersih	50.095	91.582
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan, bersih	225.590	158.097
Lain lain	25.884	18.259
Jumlah pendapatan operasional lainnya	963.823	675.426
Beban operasional lainnya		
Provisi dan komisi	(17.797)	(18.797)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(296.448)	(145.811)
Pemulihan (Beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14.209	(9.453)
Umum dan administrasi	(1.173.491)	(843.570)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.066.037)	(769.947)
Jumlah beban operasional lainnya	(2.539.564)	(1.787.578)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.130.454	1.068.377
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		
Pendapatan bukan operasional	94.046	42.979
Beban bukan operasional	(33.184)	(70.241)
	60.862	(27.262)

POS-POS	31 Desember 2011	31 Desember 2010
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.191.316	1.041.115
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(117.964)	(89.315)
LABA BERSIH	1.073.352	951.800
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	314	279
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		
LABA BERSIH	1.073.352	951.800
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak :		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(63.095)	56.235
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak :	1.010.257	1.008.035
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	1.010.257	1.008.035

PT BANK MEGA Tbk.

Direksi
S.E & O.

Alamat PT Bank Mega Tbk. adalah sebagai berikut :

PT BANK MEGA Tbk.

Menara Bank Mega. Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 7990720
Up. : Capital Market Services

XXI. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran No. 74 tanggal 18 Oktober 2012 dan perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/ atau pembaharuan pembaharuannya yang dibuat oleh pihak pihak yang bersangkutan di kemudian hari, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari Minggu atau hari libur lainnya maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5299 1099
Faksimili : (021) 5299 1199

XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT CIMB Securities Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 515-4660
Faksimili : (021) 515-4661
www.cimbsecurities.com

PT Deutsche Securities Indonesia

Deutsche Bank Building, Lantai 6
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310
Tel. (021) 318 9334
Fax. (021) 318 9076
www.db.com

PT Indo Premier Securities

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1167
www.ipotindonesia.com

PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto. Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Tel. (021) 526 3445
Fax. (021) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Akan ditentukan kemudian